www.bdo.co.id

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak / *PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries*

ILUSTRASI LAPORAN KEUANGAN
ILLUSTRATIVE FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022/
For the Year Ended 31 December 2022

BDO

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022

Publikasi ini telah disiapkan oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO di Indonesia) secara seksama dengan menggunakan adaptasi dari "IFRS *Illustrative Financial Statements Year Ended* 31 December 2022" yang diterbitkan oleh BDO Internasional yang telah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan persyaratan pengungkapan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 (OJK Nomor VIII/G/7), dan pandangan yang dikemukakan oleh BDO di Indonesia. Publikasi ini telah ditulis secara umum dan harus dilihat sebagai pedoman secara luas.

Publikasi dengan menggunakan metode apapun dengan tujuan mempublikasikan kembali ilustrasi laporan keuangan konsolidasian ini diperbolehkan sepanjang tidak merubah bentuk dan isi baik sebagian atau seluruh dari ilustrasi ini. Namun, jika bermaksud merubah harus mendapatkan persetujuan dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO di Indonesia).

Publikasi ini akan membantu Anda untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK dan OJK untuk suatu Entitas Publik, tetapi tidak untuk memenuhi persyaratan pengungkapan khusus untuk perusahaan tertentu (contohnya perusahaan pembiayaan, bank, lembaga keuangan lainya atau badan pemerintah, perusahaan tambang), meskipun beberapa bagian dari publikasi ini juga dapat diterapkan pada perusahaan tersebut.

Ilustrasi laporan keuangan konsolidasi ini diselaraskan untuk dapat memenuhi persyaratan pengungkapan signifikan dari SAK dan OJK. Hal ini, bagaimana pun, tidak dimaksudkan untuk menjadi sebuah panduan yang komprehensif dari seluruh pernyataan pengungkapan yang dipersyaratkan SAK dan OJK dan dengan demikian tidak dapat diandalkan untuk mencakup semua situasi. Anda tidak harus bertindak, atau menahan diri untuk bertindak, atas informasi yang terkandung di dalamnya tanpa mendapatkan nasihat profesional tertentu. Silahkan hubungi BDO di Indonesia untuk membahas masalah ini dalam konteks keadaan khusus Anda.

BDO di Indonesia, partner dan karyawan tidak menerima atau bertanggung jawab untuk setiap kerugian yang timbul dari setiap tindakan yang diambil atau tidak diambil oleh siapa pun terkait dengan informasi dalam publikasi ini atau untuk setiap keputusan yang didasarkan pada publikasi ini.

Publikasi ini harus dibaca bersama-sama dengan standar komprehensif yang ditetapkan dalam SAK dan OJK. Publikasi ini tidak dapat dianggap sebagai pengganti SAK atau OJK atau pertimbangan profesional terkait kewajaran penyajian.

BDO di Indonesia, suatu entitas Indonesia, adalah anggota BDO International Limited, dan merupakan bagian dari anggota independen jaringan internasional BDO dari perusahaan-perusahaan anggota independen. BDO adalah nama merek untuk jaringan BDO dan untuk masing-masing perusahaan member BDO.
www.bdo.co.id

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
31 December 2022

This publication has been prepared by KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO in Indonesia) carefully using the adaptation of "IFRS Illustrative Financial Statements Year Ended 31 December 2022" issued by BDO International which has been adjusted to Financial Accounting Standards ("SAK") issued by Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and disclosure requirements of the Financial Services Authority ("OJK") based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 (OJK Regulation Number VIII/G/7), and the views expressed by BDO in Indonesia. This publication has been generally written and should be seen as a broad guide only.

Publication of this illustrative consolidated financial statements by any method is allowed as long as there are no any intention to changes a part or whole this illustrative consolidated financial statements. However, if you intent to change, you should have prior consent of KAP Tanubrata, Fahmi Bambang & Rekan (BDO in Indonesia).

This publication will assist you in preparing consolidated financial statements in accordance with PSAK and OJK for a Public Entity, but not to meet specific disclosure requirements for certain companies (i.e. finance companies, banks, other financial institutions or government agencies, mining companies), although some parts in this publication can also be applied to these companies.

The illustrative consolidated financial statements are aligned to meet the significant disclosure requirements of SAK and OJK. It is, however, not intended to be a comprehensive guide of all disclosure statements required by SAK and OJK and thus unreliable to cover all situations. You shall not act, or refrain from acting, for the information contained therein without obtaining certain professional advice. Please contact BDO in Indonesia to discuss this issue in the context of your particular circumstances.

BDO in Indonesia, partners and employees shall not accept or be liable for any loss arising from any action taken or not taken by any person in connection with information in this publication or for any decisions based on this publication.

This publication should be read in conjunction with the comprehensive standards set out in the SAK and OJK. This publication can not be construed as a substitute for SAK or OJK or professional judgement regarding the fairness of the presentation.

BDO in Indonesia, a partnership of Indonesia, is a member of BDO International Limited, and is part of an independent member of BDO's international network of independent member companies. BDO is the brand name for the BDO network and for each member company BDO.
www.bdo.co.id

Kepada para pembuat Laporan Keuangan,

BDO di Indonesia telah merilis ilustrasi laporan keuangan konsolidasian "PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Laporan keuangan konsolidasian menggambarkan pernyataan penyajian dan pengungkapan baru dan SAK revisi yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2021 ditambah persyaratan tambahan untuk penyajian dan pengungkapan yang dipersyaratan oleh Peraturan OJK Nomor VIII/G/7 untuk entitas yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ilustrasi laporan keuangan konsolidasian ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai sumber umum referensi teknis karena menggambarkan pengungkapan yang disarankan bersama dengan detail paragraf SAK yang mempersyaratkannya. Ilustrasi ini tidak dimaksudkan untuk menjawab keadaan tertentu dari setiap individu atau badan.

Kami berharap publikasi ini dapat berguna dalam membantu penyusunan laporan keuangan Anda.

Untuk detail diskusi dan penerapan lebih lanjut, silahkan Anda hubungi Tim BDO yang bertugas atau Anda dapat langsung menghubungi tim teknis kami di *technicaltaskforce@bdo.co.id*

Indra Sri Widodo
Managing Partner

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
A Member of BDO International Limited
December 2022

To those who prepare Financial Statements,

BDO in Indonesia has released an illustrative consolidated financial statements of "PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries" for the year ended 31 December 2022.

The consolidated financial statements represent statements of new presentation and disclosures and the revised SAK effective as of 1 January 2021 plus additional terms for the presentation and disclosure required by OJK Regulation Number VIII/G/7 for entities listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

This illustrative consolidated financial statements is intended to be used as a general source of technical reference as it describes the suggested disclosure along with the detailed SAK paragraphs that require it. This illustration is not intended to address the specific circumstances of any individual or entity.

We hope this publication can be useful in helping the preparation of your financial statements.

For further discussion and application details, please contact the BDO Team on duty or you can contact our technical team directly at technicaltaskforce@bdo.co.id

Indra Sri Widodo
Managing Partner

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
A Member of BDO International Limited
December 2022

Hal Baru dan diperbarui untuk tahun berakhir Desember 2022

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak Versi 2022 telah diperbarui dari publikasi 2021 untuk persyaratan standar baru, interpretasi, dan amendemen untuk penerapan awal yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

New and updated for December 2022 year ends

The 2022 version of PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries from the 2021 publication has been updated for the requirements of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for period beginning on or after 1 January 2022.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK)

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak menyusun laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan persyaratan pengungkapan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012. PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak adalah entitas penyusun laporan keuangan konsolidasian berbasis PSAK. Laporan keuangan konsolidasian meliputi pengungkapan yang dipersyaratkan oleh SAK yang berlaku untuk tahun keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries prepare its consolidated financial statements in accordance with PSAK issued by Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and disclosure requirements of the Financial Services Authority ("OJK") based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012. PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries is an existing preparer of PSAK consolidated financial statements. Consolidated financial statements includes disclosures required by SAK that will be applicable for financial years beginning on or after 1 January 2022.

Berdsarkan sifat operasinya, laporan keuangan konsolidasian PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak memasukkan pengungkapan yang berhubungan dengan:

- Kontrak Asuransi (PSAK 62 dan PSAK 74)
- Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral (PSAK 64)
- Entitas Investasi (PSAK 65)
- Entitas Terstruktur yang Tidak Dikonsolidasi (PSAK 67)
- Hibah Pemerintah (PSAK 61)
- Dana Pensiun (PSAK 18)
- Hiperinflasi (PSAK 63)
- Agrikultur (PSAK 69)

Due to the nature of its operations, the consolidated financial statements of PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries do not incorporate disclosures relating to:

- *Insurance Contracts (PSAK 62 and PSAK 74)*
- *Exploration for an Evaluation of Mineral Resources (PSAK 64)*
- *Investment Entities (PSAK 65)*
- *Unconsolidated structured entities (PSAK 67)*
- *Government Grants (PSAK 61)*
- *Retirement Benefit Plans (PSAK 18)*
- *Hyperinflation (PSAK 63)*
- *Agriculture (PSAK 69)*

Selain itu, PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak terlibat dalam kegiatan tertentu (umumnya dilakukan oleh lembaga keuangan) yang akan memerlukan pengungkapan tertentu dalam PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, termasuk:

- Transfer dari instrumen keuangan
- Sekuritisasi aset dan kewajiban keuangan
- Saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan

In addition, PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries does not engage in certain activities (generally undertaken by financial institutions) that would require specific disclosure under PSAK 60 Financial Instruments: Disclosure, including:

- *Transfers of financial instruments*
- *Securitisation of financial assets and liabilities*
- *Offsetting of financial assets and financial liabilities*

Harap dicatat bahwa pengungkapan tambahan mungkin diperlukan untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, standar pelaporan keuangan nasional dan/atau peraturan bursa saham.

Please note that additional disclosures may be required in order to comply with local laws, national financial reporting standards and/or stock exchange regulations.

Laporan Keuangan		***Financial Statements***	
Persyaratan umum penyajian laporan keuangan		*General financial statement presentation requirements*	
PSAK 1:10	Komponen laporan keuangan lengkap.	*PSAK 1:10*	*Composition of a complete set of financial statements.*
PSAK 1:10A	Pendekatan laporan tunggal atau dua bagian untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.	*PSAK 1:10A*	*Single or two statement approach for profit or loss and other comprehensive income.*
PSAK 1:49	Mengidentifikasi laporan keuangan secara jelas dan membedakannya dari informasi lain dalam dokumen publikasi yang sama.	*PSAK 1:49*	*Clear identification of financial statements and distinguish them from other informationin the same published document.*
PSAK 1:51	Mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan.	*PSAK 1:51*	*Clear identification of each component of the financial statements, and notes to financial statement.*
Pengungkapan spesifik entitas		*Entity specific disclosures*	
PSAK 1:51(a)	Nama entitas pelapor.	*PSAK 1:51(a)*	*Name of reporting entity.*
PSAK 1:138	Berbagai rincian dari entitas pelaporan.	*PSAK 1:138*	*Various details of the reporting entity.*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT LAYOUT INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT LAYOUT INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* :
   Alamat kantor/*Office address* :

   Alamat rumah/*Residential address* :

   Telepon/*Telephone* :
   Jabatan/*Title* :

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries ("the Group");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

   We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, XX Maret 2023/*XX Maret 2023*

Direktur Utama / *President Director*

[Name]

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
31 December 2022

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A-A/5	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (pendekatan satu laporan, dianalisis berdasarkan fungsi dari beban)	B-B/7	*Consolidated statement of comprehensive income (single statement approach, analysed by function of expense)*
Laporan laba rugi konsolidasian (laporan satu dari pendekatan dua laporan, dianalisis berdasarkan sifat dari beban)	B/8-B/10	*Consolidated statement of profit or loss (statement one of the two statement approach, analysed by nature of expense)*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laporan dua dari pendekatan dua laporan)	B/11-B/12	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (statement two of the two statement approach)*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C-C/4	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	D-D/5	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	*Notes to the consolidated financial statements*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Persyaratan umum penyajian laporan keuangan		*General financial statement presentation requirements*	
PSAK 1:38-38A	Penyajian informasi komparatif minimum (periode kini dan lalu).	*PSAK 1:38-38A*	*Minimum comparative information required (current and prior period).*
PSAK 1:55	Menyajikan pos-pos tambahan, judul, dan subtotal seperti yang disyaratkan.	*PSAK 1:55*	*Present additional line items, headings and sub-totals as required.*
PSAK 1:77-78	Menyajikan subklasifikasi lebih lanjut seperti yang dibutuhkan (atau dalam catatan)	*PSAK 1:77-78*	*Present further sub-classifications as required (or in the notes)*
PSAK 1:113	Catatan disajikan secara sistematis dan dibuat referensi silang.	*PSAK 1:113*	*Notes to be presented in a systematic manner and cross referenced.*
PSAK 1:10(f), 40A-B	Keadaan di mana mengharuskan penyajian laporan posisi keuangan ketiga.	*PSAK 1:10(f), 40A-B*	*Instances when the presentation of a third balance sheet is required.*
Persyaratan pengungkapan pos spesifik		*Specific line item requirements*	
PSAK 1:54	Informasi pos-pos spesifik yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.	*PSAK 1:54*	*Specific line items required in the statement of financial position.*
Komentar BDO	**PSAK 1:57 menyatakan bahwa PSAK 1 tidak mengatur susunan atau format penyajian pos-pos dari entitas, dan paragraf 54 hanya menjelaskan daftar pos-pos yang disajikan secara terpisah.** **Oleh karena itu, format atau layout lainnya mungkin sesuai hanya dalam keadaan tertentu.**	***BDO Comment***	***PSAK 1:57 states that PSAK 1 does not prescribe the order or format in which an entity presents items, and that paragraph 54 simply lists items warrant separate presentation.*** ***Therefore, other formats and layouts may be appropriate in under certain circumstances.***
PSAK 1:56	Aset (liabilitas) pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset lancar.	*PSAK 1:56*	*Deferred tax assets (liability) must not be presented as current assets.*
PSAK 1:60	Penyajian pos-pos berdasarkan: - Lancar dan tidak lancar - Likuiditas (dengan kriteria dan persyaratan tambahan)	*PSAK 1:60*	*Presentation of line items on a:* *- Current and non-current* *- Liquidity basis (subject to criteria and additional requirements)*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Persyaratan pengungkapan pos spesifik (Lanjutan)		*Specific line item requirements (Continued)*	
PSAK 73:47(b)	PSAK 73 mensyaratkan bahwa liabilitas sewa disajikan secara terpisah dari liabilitas lain atau dikelompokkan dengan liabilitas lain, dengan pengungkapan yang sesuai dengan pos yang mencakup liabilitas sewa.	*PSAK 73:47(b)*	*PSAK 73 requires that lease liabilities be presented separately from other liabilities or grouped with other liabilities, with appropriate disclosure of which line item the lease liabilities are included within.*
PSAK 1:61	Pengungkapan jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan atau diselesaikan dalam atau lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan.	*PSAK 1:61*	*Disclosure of items expected to be recovered or settled within and after tweleve months of reporting date.*
PSAK 58:35	Penyajian terpisah untuk aset yang dimiliki untuk dijual.	*PSAK 58:35*	*Specific line items required for assets held for sale.*
PSAK 58:38, 40	Penyajian terpisah untuk pos-pos yang berkaitan dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah.	*PSAK 58:38, 40*	*Specific line items required for assets held for sale and assets in disposal groups held for sale.*
PSAK 73:47(a)	PSAK 73 mensyaratkan bahwa aset hak-guna disajikan secara terpisah dari aset lain atau menyajikan dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasarnya (sebagai contoh, aset tetap). PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset lainnya.	*PSAK 73:47(a)*	*PSAK 73 requires that right-of-use assets be presented separately from other assets or together with the same line item as that within which the corresponding underlying assets would be presented (e.g. property, plant and equipment). PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries has elected to present right-of-use assets separately from other assets.*
Komentar BDO	Komponen ekuitas untuk Grup mungkin tidak relevan di semua yurisdiksi. Contohnya termasuk, cadangan premi saham, dan cadangan penebusan modal.	*BDO Comment*	*The components of equity for the Group may not be relevant in all jurisdictions.* *Examples include, share premium reserve, and capital redemption reserve.*

Persyaratan pengungkapan pos spesifik (Lanjutan)		*Specific line item requirements (Continued)*	
PSAK 8:17	Rincian otorisasi laporan keuangan.	*PSAK 8:17*	*Details of authorisation of the financial statements.*
VIII.G.7: P 18-20 and P 35-36	OJK memiliki 62 komponen utama dibandingkan dengan 39 dalam PSAK.	*VIII.G.7: P 18-20 and P 35-36*	*OJK has 62 main components compared to 39 per PSAK.*
VIII.G.7:P 6	Setiap komponen utama wajib disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rinci serta pengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, terlepas dari jumlahnya. Untuk komponen yang tidak termasuk komponen utama, OJK memperkenalkan ambang agregasi: - 5% dari total seluruh aset untuk pos-pos aset; - 5% dari total seluruh liabilitas untuk pos-pos liabilitas; - 5% dari total seluruh ekuitas untuk pos-pos ekuitas; - 10% dari total pendapatan untuk pos-pos penghasilan komprehensif; atau - 10% laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan untuk suatu peristiwa yang dianggap material perlu diungkapkan secara terpisah.	*VIII.G.7:P 6*	*Each main components needs to be presented separately in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income with corresponding details and disclosures in the notes to the financial statements, regardless of the amount. For non-main components, OJK introduces aggregation thresholds:* - *5% of total assets for assets accounts;* - *5% of total liabilities for liabiities accounts;* - *5% of total equities for equity accounts;* - *10% of total revenues from comprehensive income; or* - *10% of pre-tax profit from continuing operation for a single event that is considered material to be disclosed separately.*
	Pos-pos yang material, meskipun bukan merupakan komponen utama laporan keuangan, wajib disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rinci serta pengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.		*Non-main component account with balance greater than the materiality threshold, needs to be presented separately in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income with corresponding details and disclosures in the notes to the financial statements.*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Persyaratan pengungkapan tertentu dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian		*Certain disclosure requirements in the notes to the consolidated financial statements*	
VIII.G.7:P 79	Emiten atau Entitas Publik wajib mengungkapkan: - transaksi atau saldo dengan pihak terkait sebesar lebih dari Rp1 miliar untuk transaksi dengan orang dekat atau anggota keluarga, dan/atau lebih dari 0,5% dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas terkait; - persentase terhadap total aset, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban), masing-masing	*VIII.G.7:P 79*	*Issuers or Public Entities are required to disclose:* - *transactions or balances with a related party amounting to more than Rp1 billion for transaction with a close person or family member, and/or more than 0.5% of paid-in capital for transactions with a related entity;* - *the percentages to total assets, liabilities, sales and purchase (expense), respectively*
VIII.G.7:P 76	Untuk Emiten atau Entitas Publik, wajib mengungkapkan, antara lain, rincian kepentingan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas masing-masing Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung kepada Entitas Induk.	*VIII.G.7:P 76*	*For Issuers or Public Entities, it is mandatory to disclose, among others, the details of non-controlling shareholders' interests in the equity of each Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent.*

Ekshibit A/4 | ***Exhibit A/4***

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Catatan/ *Notes*	*31 Desember 2021/ 31 December 2021*	
A s e t				***A s s e t s***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	21.765	**4**	20.745	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	16.107	**5**	13.852	*Trade and other receivables*
Aset kontrak	367	**23**	600	*Contract asset*
Aset keuangan derivatif	2.314	**6**	1.551	*Derivative financial assets*
Investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	448	**7**	62	*Fair value through other comprehensive income investements*
Persediaan	21.194	**8**	19.425	*Inventories*
	62.195		56.235	
Aset kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	5.316	**9**	8.756	*Assets in disposal groups classified as held for sale*
	67.511		64.991	
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang lain-lain	692	**5**	700	*Other receivables*
Aset keuangan derivatif	625	**6**	666	*Derivative financial assets*
Investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.125	**7**	4.021	*Fair value through other comprehensive income investments*
Investasi pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas	1.790	**10**	1.130	*Investments in equity-accounted associates*
Investasi pada ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	383	**11**	283	*Investments in equity-accounted joint ventures*
Properti investasi	3.299	**12**	5.838	*Investment property*
Aset pajak tangguhan	471	**13**	365	*Deferred tax assets*
Aset tetap	47.501	**14**	40.753	*Property, plant and equipment*
Aset tak berwujud	5.917	**15**	3.162	*Intangible assets*
Aset hak-guna	4.593	**35**	4.962	*Right-of-use assets*
	68.396		61.880	
TOTAL ASET	135.907		126.871	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/5 | ***Exhibit A/5***

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Catatan/ *Notes*	*31 Desember 2021/ 31 December 2021*	
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha dan utang lain-lain	14.371	**16**	15.207	*Trade and other payables*
Liabilitas kontrak	213	**23**	364	*Contract liability*
Liabilitas keuangan derivatif	69	**6**	48	*Derivative financial liabilities*
Pinjaman dan utang	7.548	**17**	7.990	*Loans and borrowings*
Liabilitas sewa	1.230	**35**	2.905	*Lease liabilities*
Provisi	296	**18**	375	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja	2.817	**19**	1.696	*Employee benefit liabilities*
Utang pajak penghasilan	2.644		2.342	*Income tax payable*
	29.188		30.927	
Liabilitas yang langsung diasosiasikan dengan aset dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	327	**9**	546	*Liabilities directly associated with assets in disposal groups classified as held for sale*
	29.515		31.473	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas keuangan derivatif	43	**6**	56	*Derivative financial liabilities*
Pinjaman dan utang	23.722	**17**	18.262	*Loans and borrowings*
Liabilitas sewa	3.576	**35**	3.627	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	8.452	**19**	6.785	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	1.046	**13**	1.706	*Deferred tax liability*
Provisi	1.303	**18**	930	*Provisions*
	38.142		31.366	
TOTAL LIABILITAS	67.657		62.839	***TOTAL LIABILITIES***
ASET BERSIH	68.250		64.032	***NET ASSETS***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan pada pemilik Entitas Induk				***Issued capital and reserves attributable to owners of the Parent***
Modal saham	7.568	**20**	7.428	*Share capital*
Agio saham	23.800		22.434	*Share premium reserve*
Saham yang akan diterbitkan	1.055	**37**	-	*Shares to be issued*
Cadangan penebusan modal	100		50	*Capital redemption reserve*
Cadangan saham treasuri dan ESOP	(1.066)	**20**	(1.230)	*Treasury and ESOP share reserve*
Cadangan opsi utang dapat dikonversi	503		559	*Convertible debt option reserve*
Cadangan revaluasi	892		4.326	*Revaluation reserve*
Cadangan investasi ekuitas	1.217		1.516	*Equity investment reserve*
Cadangan lindung nilai arus kas	939		1.080	*Cash flow hedging reserve*
Cadangan nilai tukar mata uang asing	6.519		4.435	*Foreign exchange reserve*
Saldo laba	23.136		20.327	*Retained earnings*
	64.663		60.925	
Kepentingan non-pengendali	3.587		3.107	***Non-controlling interest***
TOTAL EKUITAS	68.250		64.032	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	135.907		126.871	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Pendekatan satu laporan, dianalisis berdasarkan fungsi beban)

(Single statement approach, analysed by function of expense)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (pendekatan satu tahap)		***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (single statement approach)***	
Persyaratan umum penyajian laporan keuangan		*General financial statement presentation requirements*	
PSAK 1:38-38A	Penyajian informasi komparatif minimum (periode kini dan lalu).	*PSAK 1:38-38A*	*Minimum comparative information required (current and prior period).*
PSAK 1:85	Menyajikan pos-pos tambahan, judul, dan subtotal yang penyajian tersebut relevan untuk pemahaman kinerja keuangan entitas.	*PSAK 1:85*	*Present additional line items, headings and sub-totals when such presentation is relevant to the understanding of an entity's financial performance.*
PSAK 1:99-100	Menyajikan analisis beban (berdasarkan sifat atau fungsinya).	*PSAK 1:99-100*	*Presentation of the analysis of expenses (nature or their function).*
PSAK 1:103	Contoh penyajian analisis beban berdasarkan fungsinya.	*PSAK 1:103*	*Example presentation of analysis of expenses by function.*
PSAK 1:113	Catatan disajikan secara sistematis dan dibuat referensi silang.	*PSAK 1:113*	*Notes to be presented in a systematic manner and cross referenced.*
VIII.G.7:P 36	Untuk Emiten atau Entitas Publik, wajib mengungkapkan rincian sifat dari beban berdasarkan kategori fungsinya, antara lain, beban penjualan, beban distribusi, dan beban umum dan administrasi.	*VIII.G.7:P 36*	*For Issuers or Public Entities, it is mandatory to disclose the details of the nature of expenses based on their functional category, among others, selling expenses, distribution expenses, and general and administrative expenses.*
Komentar BDO	**Perhatikan bahwa laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berikut disajikan dengan:** • **Menggunakan pendekatan satu tahap** • **Beban dianalisis berdasarkan fungsinya**	***BDO Comment***	***Note that the adjacent consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is presented:*** • ***Using the single statement approach*** • ***Analysed by function of expense***
Persyaratan pengungkapan pos spesifik		*Specific line item requirements*	
PSAK 1:81A	Subtotal yang disyaratkan adalah untuk laba atau rugi, total penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif untuk suatu periode.	*PSAK 1:81A*	*Specific sub-totals required for profit or loss, total other comprehensive income and comprehensive income for the period.*
PSAK 1:82	Pos-pos yang disyaratkan dalam laporan laba rugi.	*PSAK 1:82*	*Specific line items required within profit or loss.*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Pendekatan satu laporan, dianalisis berdasarkan fungsi beban)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Single statement approach, analysed by function of expense)

Persyaratan pengungkapan pos spesifik (Lanjutan)		*Specific line item requirements (Continued)*	
PSAK 1:82A	Pengelompokan yang disyaratkan dalam penghasilan komprehensif lain.	*PSAK 1:82A*	*Specific categorisation required for items within other comprehensive income.*
PSAK 1:82	Selain pos-pos yang disyaratkan oleh PSAK lain, bagian laba rugi atau laporan laba rugi harus mencakup pos-pos yang menyajikan jumlah untuk periode: (ba) kerugian penurunan nilai meliputi pembalikan kerugian penurunan nilai atau keuntungan penurunan nilai) sebagaimana yang ditentukan berdasarkan PSAK 71 Bagian 5.5;	*PSAK 1:82*	*In addition to items required by other PSAK, the profit or loss section or the statement of profit or loss shall include line items that present the following amounts for the period:* *(ba) impairment losses (including reversals of impairment losses or impairment gains) determined in accordance with Section 5.5 of PSAK 71;*
PSAK 1:104	Amortisasi aset hak-guna dimasukkan dalam pos yang sesuai yang terkait dengan penggunaan aset pendasarnya, karena Grup menyajikan beban berdasarkan fungsi, bukan berdasarkan sifatnya.	*PSAK 1:104*	*Amortisation of right-of-use assets is included in the appropriate line item to which the use of the underlying asset relates, as the Group presents expenses by function, rather than by nature.*
PSAK 1:82(b)	Beban bunga atas liabilitas sewa dicatat dalam pos biaya keuangan karena biaya keuangan harus disajikan secara terpisah.	*PSAK 1:82(b)*	*Interest expense on lease liabilities are included within the finance costs line item, as finance costs are required to be presented separately.*
PSAK 1:87	Tidak diperkenankan untuk menyajikan pos-pos sebagai pos luar biasa.	*PSAK 1:87*	*Specifically prohibits to present any items as extraordinary items.*
PSAK 1:90, 91	Menyajikan secara spesifik komponen penghasilan komprehensif lain (setelah dampak pajak terkait, atau sebelum dampak pajak terkait).	*PSAK 1:90, 91*	*Specific presentation for items of other comprehensive income (either pretax or post-tax) required.*
PSAK 46:77	Penyajian spesifik diperlukan untuk beban pajak.	*PSAK 46:77*	*Specific presentation required for tax expense.*
PSAK 58: 33, 33A, 34	Penyajian secara spesifik disyaratkan untuk operasi yang dihentikan.	*PSAK 58: 33, 33A, 34*	*Specific presentation required for discontinued operations.*
PSAK 10:52(b)	Penyajian spesifik diperlukan untuk selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.	*PSAK 10:52(b)*	*Specific presentation required for net exchange differences recognised in other comprehensive income.*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Pendekatan satu laporan, dianalisis berdasarkan fungsi beban)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Single statement approach, analysed by function of expense)

Persyaratan pengungkapan pos spesifik (Lanjutan)		*Specific line item requirements (Continued)*	
PSAK 60: 23(c), 23(d)	Pengungkapan secara spesifik untuk lindung nilai atas arus kas.	*PSAK 60: 23(c), 23(d)*	*Specific disclosures for cash flow hedges.*
Komentar BDO	**Grup telah memilih untuk membuat pengungkapan yang diperlukan oleh PSAK 60:20(a)(ii), 23(c), dan 23(d) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.** **Analisa ini bisa diberikan dalam sebuah catatan.**	***BDO Comment***	***The Group has chosen to make the disclosures required by PSAK 60:20(a)(ii), 23(c), and 23(d) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*** ***This analysis could have been given in a note.***
VIII.G.7: P 18-20 and P 35-36	OJK memiliki 62 komponen utama dibandingkan dengan 39 dalam PSAK.	*VIII.G.7: P 18-20 and P 35-36*	*OJK has 62 main components compared to 39 per PSAKs.*
VIII.G.7:P 6	Setiap komponen utama wajib disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rinci serta pengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, terlepas dari jumlahnya. Untuk komponen yang tidak termasuk komponen utama, OJK memperkenalkan ambang agregasi: - 5% dari total seluruh aset untuk pos-pos aset; - 5% dari total seluruh liabilitas untuk pos-pos liabilitas; - 5% dari total seluruh ekuitas untuk pos-pos ekuitas; - 10% dari total pendapatan untuk pos-pos penghasilan komprehensif; atau - 10% laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan untuk suatu peristiwa yang dianggap material perlu diungkapkan secara terpisah.	*VIII.G.7:P 6*	*Each main components needs to be presented separately in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income with corresponding details and disclosures in the notes to the financial statements, regardless of the amount. For non-main components, OJK introduces aggregation thresholds:* - *5% of total assets for assets accounts;* - *5% of total liabilities for liabiities accounts;* - *5% of total equities for equity accounts;* - *10% of total revenues from comprehensive income; or* - *10% of pre-tax profit from continuing operation for a single event that is considered material to be disclosed separately.*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Pendekatan satu laporan, dianalisis berdasarkan fungsi beban)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Single statement approach, analysed by function of expense)

Persyaratan pengungkapan pos spesifik (Lanjutan)		*Specific line item requirements (Continued)*	
	Pos-pos yang material, meskipun bukan merupakan komponen utama laporan keuangan, wajib disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rinci serta pengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.		*Non-main component account with balance greater than the materiality threshold, needs to be presented separately in the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income with corresponding details and disclosures in the notes to the financial statements.*
VIII.G.7:P 35	Penyajian laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain: Disajikan dalam satu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.	*VIII.G.7:P 35*	*Presentation of profit or loss and comprehensive income: Presented in a single statement of profit or loss and other comprehensive income.*
VIII.G.7:P 36	Penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain: Efek pajak terkait, kecuali penghasilan komprehensif lain dari bagian dalam entitas asosiasi atau penghasilan komprehensif lain entitas yang dikendalikan bersama, yang akan disajikan setelah dikurangi dengan efek pajak terkait.	*VIII.G.7:P 36*	*Presentation of other comprehensive income items: Related tax effects, except for other comprehensive income from the share in associate's or joint controlled entity's other comprehensive income, which is to be presented net of the related tax effects.*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Pendekatan satu laporan, dianalisis berdasarkan fungsi beban)

(Single statement approach, analysed by function of expense)

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Pendapatan	175.278	**23**	166.517	*Revenue*
Biaya pokok pendapatan	(136.847)		(131.413)	*Cost of sales*
Penurunan nilai	(896)		(166)	*Impairment loss*
Laba kotor	37.535		34.938	***Gross profit***
Pendapatan operasional lain	1.283	**24**	1.203	*Other operating income*
Beban administratif	(9.554)		(9.919)	*Administrative expenses*
Beban distribusi	(9.624)		(10.101)	*Distribution expenses*
Beban lain-lain	(9.180)		(7.594)	*Other expenses*
Laba operasional	10.460		8.527	***Profit from operations***
Beban keuangan	(861)	**28**	(842)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	825	**28**	1.491	*Finance income*
Bagian laba setelah pajak dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	660	**27**	600	*Share of post-tax profits of equity accounted associates*
Bagian laba setelah pajak dari ventura bersama bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	100	**11**	110	*Share of post-tax profits of equity accounted joint ventures*
Laba sebelum pajak	11.184		9.886	***Profit before tax***
Beban pajak	(2.782)	**29**	(4.209)	*Tax expense*
Laba dari operasi yang dilanjutkan	8.402		5.677	***Profit from continuing operations***
Laba/(rugi) atas operasi yang dihentikan, pajak neto	374	**30**	(410)	*Profit/(loss) on discontinued operation, net of tax*
Laba	8.776		5.267	***Profit***
Penghasilan komprehensif lain:		**22**		***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan Ke laporan laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Rugi atas revaluasi aset tetap	(4.460)	**14**	(1.154)	*Loss on property revaluation*
Skema pengukuran kembali manfaat imbalan Pasti	266	**19**	157	*Remeasurements of defined benefit pension schemes*
Bagian penghasilan komprehensif lain milik entitas asosiasi	-		412	*Share of associates' other comprehensive Income*
Penilaian kerugian dalam investasi pada instrumen ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(349)	**22**	-	*Valuation losses on fair value through other comprehensive income equity investments*
Pajak terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan	1.022	**29**	147	*Tax relating to items that will not be reclassified*
	(3.521)		(438)	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/6 | ***Exhibit B/6***

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Pendekatan satu laporan, dianalisis berdasarkan fungsi beban)

(Single statement approach, analysed by function of expense)

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	**Catatan/ *Notes***	***31 Desember 2021/ 31 December 2021***	
Pos-pos yang akan atau mungkin direklasifikasikan ke laporan laba rugi:				***Items that will or may be reclassified to profit or loss:***
Penilaian (kerugian)/keuntungan instrumen utang yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9)	**22**	1.542	*Valuation (losses)/gains in fair value through other comprehensive income on debt instruments*
Lindung nilai arus kas	73		601	*Cash flow hedges*
Keuntungan atas translasi operasi luar negeri	2.084	**22**	1.024	*Exchange gains arising on translation of foreign operations*
Pajak terkait dengan pos-pos yang mungkin direklasifikasikan	(212)	**29**	(536)	*Tax relating to items that may be reclassified*
	1.936		2.631	
Penghasilan komprehensif lain selama periode, pajak neto	(1.585)		2.193	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif	7.191		7.460	***Total comprehensive income***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/7 | ***Exhibit B/7***

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Pendekatan satu laporan, dianalisis berdasarkan fungsi beban)

(Single statement approach, analysed by function of expense)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (pendekatan satu tahap) (Lanjutan)		***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (single statement approach)*** *(Continued)*	
Persyaratan umum penyajian laporan keuangan		*General financial statement presentation requirements*	
PSAK 1:38-38A	Penyajian informasi komparatif minimum (periode kini dan lalu).	*PSAK 1:38-38A*	*Minimum comparative information required (current and prior period).*
PSAK 1:85	Menyajikan pos-pos tambahan, judul, dan subtotal seperti yang disyaratkan.	*PSAK 1:85*	*Present additional line items, headings and sub-totals as required.*
PSAK 1:113	Catatan disajikan secara sistematis dan dibuat referensi silang.	*PSAK 1:113*	*Notes to be presented in a systematic manner and cross referenced.*
Persyaratan pengungkapan pos spesifik		*Specific line item requirements*	
PSAK 1:81B	Penyajian secara spesifik untuk laporan laba rugi dan total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dan pemilik Entitas Induk.	*PSAK 1:81B*	*Specific presentation required for the split of profit or loss and total comprehensive income between non-controlling interests and owners of the Parent.*
PSAK 56:4, 66	Penyajian atas pengungkapan yang disyaratkan untuk laba per saham dasar dan dilusian.	*PSAK 56:4, 66*	*Specific disclosures presentation required for basic and diluted earnings per share.*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Pendekatan satu laporan, dianalisis berdasarkan fungsi beban)

(Single statement approach, analysed by function of expense)

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Laba selama periode yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	8.296		4.979	*Owners of the Parent*
Kepentingan non-pengendali	480		288	*Non-controlling interest*
	8.776		5.267	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	6.798		7.052	*Owners of the Parent*
Kepentingan non-pengendali	393		408	*Non-controlling interest*
	7.191		7.460	
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dari Entitas Induk		**31**		***Earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Parent***
Laba rugi				***Profit or loss***
Dasar (Rupiah penuh)	11,06		6,70	*Basic (Full amounts)*
Dilusian (Rupiah penuh)	9,93		6,41	*Diluted (Full amounts)*
Laba rugi dari operasi yang dilanjutkan				***Profit or loss from continuing operations***
Dasar (Rupiah penuh)	10,59		7,22	*Basic (Full amounts)*
Dilusian (Rupiah penuh)	9,53		6,87	*Diluted (Full amounts)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Laporan satu dari pendekatan dua laporan, dianalisis berdasarkan sifat dari beban)

(Statement one of the two statement approach, analysed by nature of expense)

Laporan laba rugi konsolidasian (laporan satu dari pendekatan dua laporan)		***Consolidated statement of profit or loss (Statement one of the two statement approach)***	
Persyaratan umum penyajian laporan keuangan		*General financial statement presentation requirements*	
PSAK 1:38-38A	Penyajian informasi komparatif minimum (periode kini dan lalu).	*PSAK 1:38-38A*	*Minimum comparative information required (current and prior period).*
PSAK 1:85	Menyajikan pos-pos tambahan, judul, dan subtotal seperti yang disyaratkan.	*PSAK 1:85*	*Present additional line items, headings and sub-totals as required.*
PSAK 1:99-100	Menyajikan analisis beban (berdasarkan sifat atau fungsinya).	*PSAK 1:99-100*	*Presentation of the analysis of expenses (nature or their function).*
PSAK 1:102	Contoh penyajian analisis beban berdasarkan sifatnya.	*PSAK 1:102*	*Example presentation of analysis of expenses by nature.*
PSAK 1:113	Catatan disajikan secara sistematis dan dibuat referensi silang.	*PSAK 1:113*	*Notes to be presented in a systematic manner and cross referenced.*
PSAK 1:104	Amortisasi aset hak-guna mencakup amortisasi depresiasi berdasarkan masa manfaat asset.	*PSAK 1:104*	*Amortisation of right-of-use assets is included with amortization depreciation of other long-lived assets..*
PSAK 1:82(b)	Beban bunga atas liabilitas sewa dicatat dalam pos biaya keuangan karena biaya keuangan harus disajikan secara terpisah.	*PSAK 1:82(b)*	*Interest expense on lease liabilities are included within the finance costs line item, as finance costs are required to be presented separately.*
Komentar BDO	**Perhatikan bahwa laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berikut disajikan dengan:** • **Menggunakan pendekatan <u>dua laporan</u>** • **Beban dianalisis berdasarkan <u>sifatnya</u>**	***BDO Comment***	***Note that the adjacent consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is presented:*** • ***Using the <u>two statement</u> approach*** • ***Analysed by <u>nature</u> of expense***

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Laporan satu dari pendekatan dua laporan, dianalisis berdasarkan sifat dari beban)

(Statement one of the two statement approach, analysed by nature of expense)

Persyaratan pengungkapan pos spesifik		*Specific line item requirements*	
PSAK 1:81A	Subtotal yang disyaratkan adalah untuk laba atau rugi, total penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif untuk periode berjalan.	*PSAK 1:81A*	*Specific sub-totals required for profit or loss, total other comprehensive income and comprehensive income for the period.*
PSAK 1:82	Pos-pos yang disyaratkan dalam laporan laba rugi.	*PSAK 1:82*	*Specific line items required within profit or loss.*
PSAK 1:87	Tidak diperkenankan untuk menyajikan pos-pos sebagai pos luar biasa.	*PSAK 1:87*	*Specifically prohibits to present any items as extraordinary items.*
PSAK 46:77	Penyajian secara spesifik yang disyaratkan untuk beban pajak.	*PSAK 46:77*	*Specific presentation required for tax expense.*
PSAK 58: 33, 33A, 34	Penyajian secara spesifik yang disyaratkan untuk operasi yang dihentikan.	*PSAK 58: 33, 33A, 34*	*Specific presentation required for discontinued operations.*
PSAK 1:81B	Penyajian secara spesifik yang disyaratkan untuk mengatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dan pemilik Entitas Induk.	*PSAK 1:81B*	*Separate presentation required for the split of profit or loss to noncontrolling interest and owners of the Parent.*
PSAK 53:4, 66	Penyajian secara spesifik yang disyaratkan untuk laba per saham dasar dan dilusian.	*PSAK 53:4, 66*	*Specific presentation required for basic and diluted earnings per share.*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2022 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Laporan satu dari pendekatan dua laporan, dianalisis berdasarkan sifat dari beban)

(Statement one of the two statement approach, analysed by nature of expense)

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *31 December 2021*	
Pendapatan	175.278	**23**	166.517	*Revenue*
Pendapatan operasional lain	1.283	**24**	1.203	*Other operating income*
Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses	(4.690)		(3.927)	*Changes in inventories of finished goods and work in progress*
Bahan baku dan barang *consumable* yang digunakan	(104.263)		(97.896)	*Raw materials and consumable goods used*
Beban imbalan kerja	(32.263)	**26**	(36.632)	*Employee benefit expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	(13.306)		(10.775)	*Depreciation and amortisation expenses*
Konsesi sewa	1.000	**35**	1.250	*Rent concessions*
Penelitian dan pengembangan	(2.671)		(1.547)	*Research and development*
Beban lain-lain	(9.908)		(9.666)	*Other expenses*
Laba operasional	10.460		8.527	***Profit from operations***
Biaya keuangan	(861)	**28**	(842)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	825	**28**	1.491	*Finance income*
Bagian laba setelah pajak dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	660	**27**	600	*Share of post-tax profits of equity accounted associates*
Bagian laba setelah pajak dari ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	100	**11**	110	*Share of post-tax profits of equity accounted joint ventures*
Laba sebelum pajak	11.184		9.886	***Profit before tax***
Beban pajak	(2.782)	**29**	(4.209)	*Tax expense*
Laba dari operasi yang dilanjutkan	8.402		5.677	***Profit from continuing operations***
Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan, setelah pajak	374	**30**	(410)	*Profit/(loss) on discontinued Operation net of tax*
Laba	8.776		5.267	***Profit***
Laba selama periode yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	8.296		4.979	*Owners of the Parent*
Kepentingan non-pengendali	480		288	*Non-controlling interest*
	8.776		5.267	
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dari Entitas Induk		**31**		***Earnings per share attributable to the ordinary equity holders of the Parent***
Laba rugi				***Profit or loss***
Dasar (Rupiah penuh)	11,06		6.70	*Basic (Full amounts)*
Dilusian (Rupiah penuh)	9,93		6,41	*Diluted (Full amounts)*
Laba rugi dari operasi yang dilanjutkan				***Profit or loss from continuing Operations***
Dasar (Rupiah penuh)	10,59		7,22	*Basic (Full amounts)*
Dilusian (Rupiah penuh)	9,53		6,87	*Diluted (Full amounts)*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Laporan dua dari dua pendekatan)		***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Statement two of the two statement approach)***	
Persyaratan umum penyajian laporan keuangan		*General financial statement presentation requirements*	
PSAK 1:38-38A	Penyajian informasi komparatif minimum (periode kini dan lalu).	*PSAK 1:38-38A*	*Minimum comparative information required (current and prior period).*
PSAK 1:85	Menyajikan pos-pos tambahan, judul, dan subtotal seperti yang disyaratkan.	*PSAK 1:85*	*Present additional line items, headings and sub-totals as required.*
PSAK 1:113	Catatan disajikan secara sistematis dan dibuat referensi silang.	*PSAK 1:113*	*Notes to be presented in a systematic manner and cross referenced.*
Persyaratan pengungkapan pos spesifik		*Specific line item requirements*	
PSAK 1:10A	Pada pendekatan dua laporan, bagian laba rugi disajikan terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.	*PSAK 1:10A*	*Under the two statement approach, the statement of comprehensive income must begin with profit or loss.*
PSAK 1:82A	Pengelompokan spesifik yang disyaratkan dalam penghasilan komprehensif lain.	*PSAK 1:82A*	*Specific categorisation required for items within other comprehensive income.*
PSAK 1:90, 91	Menyajikan secara spesifik komponen penghasilan komprehensif lain (baik setelah dampak pajak terkait, atau sebelum dampak pajak terkait).	*PSAK 1:90, 91*	*Specific presentation for items of other comprehensive income (either pretax or post-tax) required.*
PSAK 10:52(b)	Penyajian spesifik untuk selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.	*PSAK 10:52(b)*	*Specific presentation for the net exchange differences recognised in other comprehensive income.*
PSAK 60:20(a)(ii)	Pengungkapan secara spesifik aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.	*PSAK 60:20(a)(ii)*	*Specific disclosures for fair value through other comprehensive income investment.*
Komentar BDO	**Grup telah memilih untuk membuat pengungkapan yang diperlukan oleh PSAK 60:20(a)(ii), 23(c), dan 23(d) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.** **Analisa ini bisa diberikan dalam sebuah catatan.**	***BDO Comment***	***The Group has chosen to make the disclosures required by PSAK 60:20(a)(ii), 23(c), and 23(d) in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.*** ***This analysis could have been given in a note.***
PSAK 1:81B	Penyajian secara spesifik terpisah yang disyaratkan untuk total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dan pemilik Entitas Induk.	*PSAK 1:81B*	*Specific disclosures separate presentation required for the split of total comprehensive income between non-controlling interests and owners of the Parent.*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2021 *(Continued)*
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Laporan dua dari pendekatan dua laporan)

(Statement two of the two statement approach)

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	
Laba	8.776		5.267	***Profit***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laporan laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Rugi atas revaluasi aset tetap	(4.460)	**14**	(1.154)	*Loss on property revaluation*
Pengukuran kembali dari skema manfaat imbalan pasti	266	**19**	157	*Remeasurements of defined benefit pension schemes*
Bagian dari penghasilan komprehensif lain milik entitas asosiasi	-		412	*Share of associates' other comprehensive Income*
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	965	**29**	147	*Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss*
Penilaian kerugian yang dinilai pada nilai wajar melalui investasi ekuitas penghasilan komprehensif lain	(349)	**22**	-	*Valuation losses on fair value through other comprehensive income equity investments*
Pajak terkait dengan pos-pos yang tidak akan di reklasifikasikan	57	**22**	-	*Tax related to items that will not be reclassified*
	(3.521)		(438)	
Pos-pos yang akan atau mungkin direklasifikasikan ke laporan laba rugi:				***Items that will or may be reclassified to profit or loss:***
Nilai (kerugian)/keuntungan instrumen utang yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9)	**22**	1.542	*Valuation (losses)/gains in fair value through other comprehensive income on debt instruments*
Lindung nilai arus kas	73		601	*Cash flow hedges*
Keuntungan atas translasi operasi luar Negeri	2.084	**22**	1.024	*Exchange gains arising on translation of foreign operations*
Pajak terkait dengan pos-pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi	(212)	**29**	(536)	*Tax relating to items that may be reclassified to profit or loss*
	1.936		2.631	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(1.585)		2.193	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.191		7.460	***Total comprehensive income for the year***
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	6.798		7.052	*Owners of the Parent*
Kepentingan non-pengendali	393		408	*Non-controlling interest*
	7.191		7.460	

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended
31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian		***Consolidated statement of changes in equity***	
Persyaratan umum penyajian laporan keuangan		*General financial statement presentation requirements*	
PSAK 1:38-38A	Penyajian informasi komparatif minimum (periode kini dan lalu).	*PSAK 1:38-38A*	*Minimum comparative information required (current and prior period).*
PSAK 1:113	Catatan disajikan secara sistematis dan dibuat referensi silang.	*PSAK 1:113*	*Notes to be presented in a systematic manner and cross referenced.*
Persyaratan pengungkapan pos spesifik		*Specific line item requirements*	
PSAK 1:106	Pos-pos dan informasi spesifik yang disyaratkan untuk komponen ekuitas dalam laporan perubahan ekuitas.	*PSAK 1:106*	*Specific line items and information required for the components of equity in the statement of changes in equity.*
PSAK 1:106A	Analisis penghasilan komprehensif lain berdasarkan pos pada tiap komponen ekuitas (atau pada catatan atas laporan keuangan).	*PSAK 1:106A*	*Analysis of other comprehensive income by component of equity (or in the notes on financial statements).*
PSAK 1:107	Dividen diakui sebagai distribusi kepada pemegang saham selama periode yang bersangkutan dan jumlah tersebut terkait dengan dividen per saham (atau pada catatan).	*PSAK 1:107*	*Dividends recognised as distributions to owners during the related period and the related amount per share (or in the notes).*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
In Indonesian Language

Ekshibit C/2 | ***Exhibit C/2***

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended 31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Agio saham/ *Share premium*	Saham yang akan diterbitkan/ *Shares to be issued*	Cadangan penebusan modal/ *Capital redemption reserve*	Cadangan saham treasuri dan ESOP/ *Treasury shares/ shares held by ESOP*	Cadangan opsi utang dapat dikonversi/ *Convertible debt option reserve*	Cadangan revaluasi/ *Revaluation reserve*	Cadangan investasi ekuitas/ *Equity investment reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Cadangan nilai tukar mata uang asing/ *Foreign exchange reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Total yang diatribusikan ke pemilik ekuitas Entitas Induk/ *Total attributable to equity holders of Parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2022	7.428	22.434	-	50	(1.230)	559	4.326	1.516	1.080	4.435	20.327	60.925	3.107	64.032	***Balance at 1 January 2022***
Dampak penerapan PSAK 57 (Catatan 35)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40)	(40)	-	(40)	*Adjustment due to application of transitional provisions as per the amended PSAK 57 (Note 35)*
Saldo per 1 Januari 2022 (Disajikan kembali)	7.428	22.434	-	50	(1.230)	559	4.326	1.516	1.080	4.435	20.287	60.885	3.107	63.992	***Balance at 1 January 2022 (As restated)***
Penghasilan komprehensif selama periode															***Comprehensive income for the year***
Laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.296	8.296	480	8.776	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	(3.434)	(299)	(141)	2.084	205	(1.585)	-	(1.585)	*Other comprehensive income (Note 22)*
Total penghasilan komprehensif lain selama periode	-	-	-	-	-	-	(3.434)	(299)	(141)	2.084	8.501	6.711	480	7.191	***Total comprehensive income for the year***
Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik															***Contributions by and distributions to owners***
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.463)	(6.463)	-	(6.463)	*Dividends*
Penerbitan modal saham	190	1.366	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.556	-	1.556	*Issue of share capital*
Opsi saham yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	(56)	-	-	-	-	56	-	-	-	*Expiry of share options*
Saham yang akan diterbitkan sebagai bagian imbalan dalam kombinasi bisnis	-	-	1.055	-	-	-	-	-	-	-	-	1.055	-	1.055	*Shares to be issued as part of the consideration in a business combination*
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	878	878	-	878	*Share based payment*
Penerbitan saham yang dimiliki oleh ESOP untuk karyawan	-	-	-	-	164	-	-	-	-	-	127	291	-	291	*Issue of shares held by ESOP to employees*
Pembelian saham untuk pembatalan	(50)	-	-	50	-	-	-	-	-	-	(250)	(250)	-	(250)	*Shares purchased for cancellation*
Total kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik	140	1.366	1.055	50	164	(56)	-	-	-	-	(5.652)	(2.933)	-	(2.933)	***Total contributions by and distributions to owners***
31 Desember 2022	7.568	23.800	1.055	100	(1.066)	503	892	1.217	939	6.519	23.136	64.663	3.587	68.250	***31 December 2022***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended
31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Lanjutan)		***Consolidated statement of changes in equity*** *(Continued)*	
Persyaratan umum penyajian laporan keuangan		*General financial statement presentation requirements*	
PSAK 1:38-38A	Penyajian informasi komparatif minimum (periode kini dan lalu).	*PSAK 1:38-38A*	*Minimum comparative information required (current and prior period).*
PSAK 1:113	Catatan disajikan secara sistematis dan dibuat referensi silang.	*PSAK 1:113*	*Notes to be presented in a systematic manner and cross referenced.*
Persyaratan pengungkapan pos spesifik		*Specific line item requirements*	
PSAK 1:106	Pos-pos dan informasi spesifik yang disyaratkan untuk komponen ekuitas dalam laporan perubahan ekuitas.	*PSAK 1:106*	*Specific line items and information required for the components of equity in the statement of changes in equity.*
PSAK 1:106A	Analisis penghasilan komprehensif lain berdasarkan pos pada tiap komponen ekuitas (atau pada catatan atas laporan keuangan).	*PSAK 1:106A*	*Analysis of other comprehensive income by component of equity (or in the notes on financial statements).*
PSAK 1:107	Dividen diakui sebagai distribusi kepada pemegang saham selama periode yang bersangkutan dan jumlah tersebut terkait dengan dividen per saham (atau pada catatan).	*PSAK 1:107*	*Dividends recognised as distributions to owners during the related period and the related amount per share (or in the notes).*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language

Ekshibit C/4 | ***Exhibit C/4***

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended 31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Agio saham/ *Share premium*	Saham yang akan diterbitkan/ *Shares to be issued*	Cadangan penebusa modal/ *Capital redemption reserve*	Cadangan saham treasuri dan ESOP/ *Treasury shares/ shares held by ESOP*	Cadangan opsi utang dapat dikonversi/ *Convertible debt option reserve*	Cadangan revaluasi/ *Revaluation reserve*	Cadangan investasi ekuitas/ *Equity investment reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Cadangan nilai tukar mata uang asing/ *Foreign exchange reserve*	Saldo laba/ *Retained earning*	Total yang diatribusikan ke pemilik ekuitas Entitas Induk/ *Total attributable to equity holders of Parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
1 Januari 2021	7.478	22.434	-	-	-	-	5.191	360	629	3.411	19.194	58.697	2.759	61.456	***1 January 2021***
Penghasilan komprehensif selama periode	-	-					-	-	-	-	-	-	-		***Comprehensive income for the year***
Laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.919	4.919	348	5.267	*Profit*
Penghasilan komprehensif lain (Catatan 22)	-	-	-	-	-	-	(865)	1.156	451	1.024	427	2.193	-	2.193	*Other comprehensive Income (Note 22)*
Total penghasilan komprehensif selama periode	-	-	-	-	-	-	(865)	1.156	451	1.024	5.346	7.112	348	7.460	***Total comprehensive Income for the year***
Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik															***Contributions by and distributions to owners***
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.980)	(4.980)	-	(4.980)	*Dividends*
Penerbitan opsi saham	-	-	-	-	-	559	-	-	-	-	-	559	-	559	*Equity share options issued*
Pembelian saham treasuri oleh ESOP	-	-	-	-	(1.230)	-	-	-	-	-	-	(1.230)	-	(1.230)	*Purchase of treasury shares by ESOP*
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.017	1.017	-	1.017	*Share based payment*
Pembelian saham untuk pembatalan	(50)	-	-	50	-	-	-	-	-	-	(250)	(250)	-	(250)	*Shares purchased for cancellation*
Total kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik	(50)	-	-	50	(1.230)	559	-	-	-	-	(4.213)	(4.884)	-	(4.884)	***Total contributions by and distributions to owners***
31 Desember 2021	7.428	22.434	-	50	(1.230)	559	4.326	1.516	1.080	4.435	20.327	60.925	3.107	64.032	***31 December 2021***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended 31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas konsolidasian (Aktivitas operasi)		***Consolidated statement of cash flows (Operating activities)***	
Persyaratan umum penyajian laporan keuangan		*General financial statement presentation requirements*	
PSAK 1:38-38A	Penyajian informasi komparatif minimum (periode kini dan lalu).	*PSAK 1:38-38A*	*Minimum comparative information required (current and prior period).*
PSAK 1:113	Catatan disajikan secara sistematis dan dibuat referensi silang.	*PSAK 1:113*	*Notes to be presented in a systematic manner and cross referenced.*
PSAK 2:10	Laporan arus kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.	*PSAK 2:10*	*Cash flows are to be classified as either operating, investing, or financing activities.*
PSAK 2:18	Melaporkan arus kas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut: - Metode langsung - Metode tidak langsung	*PSAK 2:18*	*Report operating cash flows either using:* - *Direct method* - *Indirect method*
VIII.G.7 P 39	Emiten atau Entitas Publik wajib menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.	*VIII.G.7 P 39*	*Issuers or Public Entities are required to present cash flows from operating activities using the direct method.*
Komentar BDO	**Grup menyiapkan laporan arus kas menggunakan metode langsung.**	***BDO Comment***	***The Group prepares its statement of cash flows using the direct method.***
PSAK 2:21, 22	Kriteria kapan pelaporan arus kas disajkan atas dasar arus kas neto atau bruto.	*PSAK 2:21, 22*	*Criteria when cash flows are to be presented gross or net.*
Persyaratan pengungkapan pos spesifik		*Specific line item requirements*	
PSAK 2:14	Contoh arus kas dari aktivitas operasi.	*PSAK 2:14*	*Examples of operating activity cash flows.*
PSAK 2:31	Menyajikan arus kas dari bunga dan dividen baik sebagai aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan (harus dilakukan secara konsisten dari tahun ke tahun).	*PSAK 2:31*	*Present cash flows from interest and dividends as either operating, investing or financing activities (must be consistent year-on-year).*
PSAK 2:35	Menyajikan arus kas yang timbul dari pajak penghasilan sebagai arus kas dari aktivitas operasi (kecuali dapat diidentifikasikan secara terpisah sebagai aktivitas pendanaan dan investasi).	*PSAK 2:35*	*Present cash flows from taxes on income as operating activities (unless they can be separately identified with financing and investing activities).*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended 31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	181.780		173.434	*Cash paid to customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	(131.222)		(125.224)	*Cash paid to supplier*
Pembayaran kas kepada karyawan	(30.270)		(28.110)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	20.288		20.100	***Cash generated from operations***
Biaya transaksi terkait dengan akuisisi Entitas Anak	(185)		(110)	*Transaction costs associated with the acquisition of a Subsidiary*
Pembayaran bunga dari pinjaman dan utang	(1.255)		(1.040)	*Interest payments from loans and debts*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.658)		(1.367)	*Payment of corporate income tax*
Lain-lain	3.624		(6.293)	*Other*
Arus kas neto dari aktivitas operasi	20.814		11.290	***Net cash flows from operating activities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended 31 December 2021
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas konsolidasian (aktivitas investasi dan pendanaan)		***Consolidated statement of cash flows (investing and financing activities)***	
Persyaratan umum penyajian laporan keuangan		*General financial statement presentation requirements*	
PSAK 1:38-38A	Penyajian informasi komparatif minimum (periode kini dan lalu).	*PSAK 1:38-38A*	*Minimum comparative information required (current and prior period).*
PSAK 1:113	Catatan disajikan secara sistematis dan dibuat referensi silang.	*PSAK 1:113*	*Notes to be presented in a systematic manner and cross referenced.*
PSAK 2:10	Arus kas diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan.	*PSAK 2:10*	*Cash flows are to be classified as either operating, investing, or financing activities.*
PSAK 2:21, 22	Pelaporan arus kas disajikan secara bruto, kecuali jika memenuhi kriteria untuk disajikan secara neto.	*PSAK 2:21, 22*	*Cash flows are to be presented gross, unless they meet the criteria to be presented net.*
Persyaratan pengungkapan pos spesifik		*Specific line item requirements*	
PSAK 2:16	Contoh arus kas dari aktivitas investasi.	*PSAK 2:16*	*Examples of investing activity cash flows.*
PSAK 2:17	Contoh arus kas dari aktivitas pendanaan.	*PSAK 2:17*	*Examples of financing activity cash flows.*
PSAK 2:31	Menyajikan arus kas dari bunga dan dividen baik sebagai aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan (harus dilakukan secara konsisten dari tahun ke tahun).	*PSAK 2:31*	*Present cash flows from interest and dividends as either operating, investing or financing activities (must be consistent year-on-year).*
PSAK 2:39	Gabungan arus kas yang timbul dari perolehan dan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak atau bisnis lain diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi.	*PSAK 2:39*	*Aggregate cash flows from obtaining or losing control of Subsidiaries or other businesses are classified as investing activities.*
PSAK 2:42A	Arus kas yang timbul dari perubahan kepemilikan dalam Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.	*PSAK 2:42A*	*Cash flows relating to changes in ownership that do not result in a loss of control are classified as financing activities.*
PSAK 2:28	Penyajian keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing bukan merupakan arus kas.	*PSAK 2:28*	*Present the effect of unrealized foreign exchange gains or losses are not cash flows.*
PSAK 2:45	Rekonsiliasi (atau referensi terhadap rekonsiliasi) atas saldo kas yang disajikan dalam laporan arus kas dan laporan posisi keuangan.	*PSAK 2:45*	*Reconciliation (or reference to a reconciliation) of the cash balances presented in the statement of cash flows and the statement of financial position.*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended 31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	20.814		11.290	***Net cash flows from operating activities***
Aktivitas investasi				***Investing activities***
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(3.185)	**37**	(1.524)	*Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired*
Pembelian aset tetap	(17.886)		(4.950)	*Purchases of property, plant and equipment*
Penjualan aset tetap	400		80	*Sale of property, plant and equipment*
Pelepasan operasi yang dihentikan, setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	6.300	**30**	700	*Disposal of discontinued operation, net of cash disposed off*
Pembelian aset tak berwujud	(650)	**15**	(895)	*Purchase of intangible assets*
Pembelian aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(148)	**7**	(52)	*Purchases of fair value through other comprehensive income financial assets*
Penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	400	**7**	-	*Sales of fair value through other comprehensive income financial assets*
Penerimaan bunga	244		272	*Interest received*
Dividen dari entitas asosiasi	284		43	*Dividends from associates*
Kas neto yang digunakan dalam aktivitas investasi	(14.241)		(6.326)	***Net cash used in investing activities***
Aktivitas pendanaan		**43**		***Financing activities***
Penerbitan saham biasa	776		-	*Issue of ordinary shares*
Pembelian saham biasa untuk pembatalan	(250)		(250)	*Purchase of ordinary shares for cancellation*
Pembelian saham treasuri dan ESOP	-		(1.230)	*Purchase of treasury and ESOP shares*
Pembayaran swap suku bunga bersih	4.034		5.358	*Interest rate swap net settlements*
Penerimaan dari pinjaman dan utang	10.800		16.427	*Proceeds from loans and borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman dan utang	(11.005)		(6.305)	*Repayment of loans and borrowings*
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa	(1.787)	**35**	(3.121)	*Principal paid on lease liabilities*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(277)		(309)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran bunga atas pinjaman dan utang	(789)		(827)	*Interest paid on loans and borrowings*
Pembayaran dividen kepada pemegang Entitas Induk	(6.463)	**32**	(4.980)	*Dividends paid to the holders of the Parent*
Kas neto (yang digunakan dalam)/dari aktivitas pendanaan	(4.961)		4.763	***Net cash (used in)/from financing activities***
Kenaikan neto kas dan setara kas	1.612		9.727	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	20.745		10.257	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
(Kerugian)/keuntungan nilai tukar pada kas dan setara kas	(592)		761	*Exchange (losses)/gains on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	21.765	**4**	20.745	***Cash and cash equivalents at end of year***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended 31 December 2022
(Expressed in Billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian		***Notes to the consolidated financial statements***	
Persyaratan umum penyajian atas catatan laporan keuangan konsolidasian		*General requirement for the notes to the consolidated financial statements*	
PSAK 1:112	Catatan atas laporan keuangan konsolidasian mencakup informasi berikut: - Dasar penyusunan - Kebijakan akuntansi spesifik - Informasi yang disyaratkan oleh pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) yang tidak disajikan dibagian manapun - Menyediakan informasi yang tidak disajikan di bagian mana pun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan	*PSAK 1:112*	*The notes to the consolidated financial statements include the following information:* - *Basis of preparation* - *Specific accounting policies* - *Information required by Indonesian financial accounting standards (PSAK) that is not presented elsewhere* - *Information that is not presented elsewhere in the financial statements, but is relevant to an understanding of the financial statements*
PSAK 1:113	Catatan disajikan secara sistematis dan dibuat referensi silang.	*PSAK 1:113*	*Notes to be presented in a systematic manner and cross referenced.*

PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan yang Merupakan Bagian Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022

PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Notes Forming Part of the Consolidated Financial Statements
For the Year Ended 31 December 2022

1. INFORMASI UMUM	E/2	*1. GENERAL INFORMATION*
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	E/6	*2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*
3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING	E/46	*3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*
4. KAS DAN SETARA KAS	E/49	*4. CASH AND CASH EQUIVALENT*
5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN	E/50	*5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*
6. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF	E/59	*6. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*
7. INVESTASI YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	E/69	*7. FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME INVESTMENTS*
8. PERSEDIAAN	E/73	*8. INVENTORIES*
9. ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL	E/73	*9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE*
10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI	E/77	*10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*
11. VENTURA BERSAMA	E/79	*11. JOINT VENTURES*
12. PROPERTI INVESTASI	E/82	*12. INVESTMENT PROPERTY*
13. PAJAK TANGGUHAN	E/86	*13. DEFERRED TAX*
14. ASET TETAP	E/89	*14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*
15. ASET TAK BERWUJUD	E/96	*15. INTANGIBLE ASSETS*
16. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN	E/98	*16. TRADE AND OTHER PAYABLES*
17. PINJAMAN DAN UTANG	E/99	*17. LOANS AND BORROWINGS*
18. PROVISI	E/103	*18. PROVISIONS*
19. SKEMA IMBALAN PASTI	E/106	*19. DEFINED BENEFIT SCHEMES*
20. MODAL SAHAM	E/112	*20. SHARE CAPITAL*
21. CADANGAN	E/114	*21. RESERVES*
22. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	E/115	*22. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
23. PENDAPATAN	E/119	*23. REVENUE*
24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN	E/130	*24. OTHER OPERATING INCOME*
25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT	E/130	*25. EXPENSES BY NATURE*
26. BEBAN IMBALAN KERJA	E/132	*26. EMPLOYEE BENEFIT EXPENSES*
27. INFORMASI SEGMEN	E/134	*27. SEGMENT INFORMATION*
28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN	E/141	*28. FINANCE INCOME AND EXPENSE*
29. BEBAN PAJAK	E/144	*29. TAX EXPENSE*
30. OPERASI YANG DIHENTIKAN	E/149	*30. DISCOUNTINUED OPERATIONS*
31. LABA PER SAHAM	E/152	*31. EARNINGS PER SHARE*
32. DIVIDEN	E/153	*32. DIVIDENDS*
33. *GOODWILL* DAN PENURUNAN NILAI	E/154	*33. GOODWILL AND IMPAIRMENT*
34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	E/159	*34. NON-CONTROLLING INTERESTS*
35. SEWA	E/161	*35. LEASES*
36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM	E/174	*36. SHARE-BASED PAYMENT*
37. KOMBINASI BISNIS SELAMA PERIODE BERJALAN	E/178	*37. BUSINESS COMBINATIONS DURING THE PERIOD*
38. TRANSAKSI PIHAK BERELASI	E/184	*38. RELATED PARTY TRANSACTIONS*
39. LIABILITAS KONTINJENSI	E/186	*39. CONTINGENT LIABILITIES*
40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN	E/187	*40. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE*
41. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO	E/188	*41. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT*
42. PENGUNGKAPAN MANAJEMEN PERMODALAN	E/207	*42. CAPITAL DISCLOSURES*
43. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	E/209	*43. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*
44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	E/213	*44. AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
LAMPIRAN A – PSAK 68 PENGUNGKAPAN PENGUKURAN NILAI WAJAR	E/214	*APPENDIX A – PSAK 68 FAIR VALUE MEASUREMENT DISCLOSURES*

Catatan 1 Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian		***Note 1 Basis of preparation Consolidated Financial Statements***	
Umum		*General*	
PSAK 1:112(a)	Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan.	*PSAK 1:112(a)*	*Information about the basis of preparation.*
PSAK 1:51(b)	Apakah merupakan laporan keuangan konsolidasian atau tersendiri.	*PSAK 1:51(b)*	*Whether the financial statements are consolidated or separate.*
PSAK 1:51(d)	Pengungkapan mata uang penyajian.	*PSAK 1:51(d)*	*Disclosure of the presentation currency.*
Komentar BDO	**PSAK 10 paragraf 53-57 merincikan persyaratan pengungkapan ketika:** **- Mata uang penyajian milik entitas berbeda dengan mata uang fungsionalnya** **- Terdapat perubahan dalam mata uang fungsional milik entitas**	***BDO Comment***	***PSAK 10 paragraphs 53-57 detail the disclosure requirements when:*** - ***The entity's presentation currency is different from its functional currency*** - ***There is a change in the entity's functional currency***
PSAK 1:51(e)	Pengungkapan tentang level pembulatan.	*PSAK 1:51(e)*	*Disclosure of the level of rounding.*
PSAK 1:16	Pernyataan kepatuhan terhadap PSAK (atau tidak).	*PSAK 1:16*	*Statement of compliance with PSAK (or otherwise).*
PSAK 1:117(a)	Informasi tentang dasar pengukuran.	*PSAK 1:117(a)*	*Information on the measurement basis.*
PSAK 1:117(b)	Mengungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal yang bersifat material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding the financial statements (i.e. those for material items).*
Komentar BDO	**Beberapa PSAK mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi untuk hal-hal spesifik. Hal ini termasuk dalam publikasi ini jika sesuai.** **Seluruh kebijakan akuntansi lain yang dibuat sesuai dengan persyaratan umum PSAK 1:117(b), dan mengacu pada persyaratan pengakuan dan pengukuran tertentu dari PSAK yang berlaku.**	***BDO Comment***	***Some PSAK require the disclosure of accounting policies for specific items. These are included in this publication where appropriate.*** ***All other accounting policies have been made in accordance with the general requirement of PSAK 1:117(b), and with reference to the specific recognition and measurement requirements of the applicable PSAK.***

1. INFORMASI UMUM

PT Layout Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris dari Notaris Publik, S.H., M.H., No. [masukan nomor] tanggal [masukan tanggal]. Entitas berdomisili di [masukan alamat].

Entitas mulai beroperasi pada tahun 1991.

Kegiatan usaha Entitas meliputi [masukan aktivitas]. Saat ini Entitas menjalankan usaha [masukan aktivitas saat ini].

Entitas Induk langsung adalah [nama Entitas] dan Entitas Induk utama adalah [nama Entitas].

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komisaris dan susunan anggota Dewan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

PT Layout Indonesia Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notary deed No. [enter the number] dated [enter the date] of Public Notary, S.H., M.H., . The Company is domiciled in [enter the address].

The Company started its operation in 1991.

Company business activity including [enter the activity]. Currently the Company running [enter current business activity] business.

Company's Parent Entity [enter Company name] and ultimate Parent Entity is [enter Company name].

As of 31 December 2022 and 2021, the Commissioner and the composition of the Board of Directors of the Company are as follows:

Komisaris	[masukan nama lengkap/ *enter full name*]	*Commissioner*
Direktur Utama	[masukan nama lengkap/ *enter full name*]	*President Director*
Direktur	[masukan nama lengkap/ *enter full name*]	*Director*

Informasi Umum		***General Information***	
PSAK1: 138(a)-(d)	Pengungkapan: - domisili dan bentuk hukum Entitas, Negara tempat pendirian dan alamat kantor yang terdaftar (atau lokasi utama kegiatan usaha, jika berbeda dari alamat kantor yang terdaftar); - deskripsi mengenai sifat operasi dan aktivitas utama entitas; - nama Entitas Induk dan nama Entitas Induk utama dalam Grup; dan - bagi entitas yang memiliki umur terbatas, informasi tentang lama umur entitas	*PSAK 1: 138(a)-(d)*	*Disclosure:* - *the domicile and legal form of the entity, its Country of incorporation and the address of its registered office (or principal place of business, if different from the registered office);* - *a description of the nature of the entity's operations and its principal activities;* - *the name of the Parent and the ultimate Parent of the Group; and* - *if it is a limited life entity, information regarding the length of its life*

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

1. ***GENERAL INFORMATION*** *(Continued)*

Informasi Umum (Lanjutan)		***General Information*** *(Continued)*	
VIII.G.7: P 43 – 45	Emiten atau Entitas Publik wajib mengungkapkan: - Pendirian Entitas: riwayat ringkas, akta pendirian, kegiatan usaha dan lokasi, tanggal mulai beroperasi secara komersial, dan nama Entitas Induk utama dalam Grup; - Penawaran umum efek: tanggal efektif penawaran umum, jenis dan jumlah, bursa tempat efek dicatatkan, tindakan Entitas sejak penawaran umum perdana sampai dengan akhir periode pelaporan; - Struktur Grup: Entitas Anak atau entitas bertujuan khusus yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung, tempat kedudukan, jenis usaha, tahun beroperasi secara komersial, kepemilikan, dan total aset; - Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit; dan - Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	*VIII.G.7:* *P 43 – 45*	*Issuers or Public Entities should disclosed following:* - *Company establishment: summary of the company history, deed of establishment, company core business, and domicile and initial date of the commercial activity, and name of ultimate Parent in the Group;* - *Company securities public offerings: effective dates, securities types and the stock exchange where the securities listed, corporate actions from initial public offering to the last reporting period;* - *Group structure: Subsidiaries or special purpose entity controlled directly or indirectly, domicile, nature of Company's operations, beginning of commercial year, percentage shares held and total assets;* - *Employee, Directors, Commissioners and Audit Committee; and* - *Date of authorization for financial statement to be issued and parties responsible*

Struktur Grup

Group Structures

Entitas Anak		***Subsidiaries***	
PSAK 67: 9(a)-(c)	Mengungkapkan pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat dalam menentukan bahwa: - Tidak terdapat pengendalian, meskipun memiliki lebih dari setengah hak suara - Terdapat pengendalian, meskipun memiliki kurang dari setengah hak suara - Apakah bertindak sebagai agen atau principal	*PSAK 67:* *9(a)-(c)*	*Disclose significant judgements and assumptions made in instances where the entity determines that:* - *Control does not exist, even though more than half of the rights are held* - *Control exists even though less than half of the voting rights are held* - *Whether it is an agent or a principal*
PSAK 67:10(a)	Pengungkapan: - Komposisi Grup - Kepentingan yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali	*PSAK 67:10(a)*	*Disclose:* - *The composition of the Group* - *Extent of non-controlling interests*

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

Struktur Grup (Lanjutan)

1. ***GENERAL INFORMATION*** *(Continued)*

Group Structures (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)		***Subsidiaries*** *(Continued)*	
PSAK 67: 12(a)-(d)	Untuk setiap Entitas Anak yang memiliki kepentingan non-pengendali ("KNP") yang bersifat material mengungkapkan: - Nama Entitas Anak - Lokasi utama kegiatan usaha, dan Negara tempat pendirian jika berbeda - Proporsi bagian kepemilikan yang dimiliki oleh KNP dan hak suara, jika berbeda	*PSAK 67: 12(a)-(d)*	*For each Subsidiaries with material non-controlling interest ("NCI"), disclose:* - *Subsidiary name* - *Principal place of business, and Country of incorporation if different* - *NCI proportion of ownership, and voting rights if different*
Komentar BDO	**Pengungkapan lain-lain yang mungkin berlaku namun tidak diterapkan untuk PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak meliputi:**	***BDO Comment***	***Other disclosures that may be applicable that do not apply to PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries include:***
PSAK 67:10(b)	- Sifat dan luas pembatasan atas aset dan liabilitas Entitas Anak - Sifat perubahan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas terstruktur yang dikonsolidasi - Konsekuensi perubahan bagian kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	*PSAK 67:10(b)*	- *Nature and extent of any restrictions on Subsidiaries assets and liabilities* - *Nature of any changes in risks with the interests held in consolidated structured entities* - *Consequences of changes in holdings that do not result in a loss of control*
PSAK 67:11	- Konsekuensi hilangnya pengendalian selama periode pelaporan - Pengungkapan jika tanggal pelaporan Entitas Anak berbeda dari Entitas Induknya	*PSAK 67:11*	- *Consequences of losing control during the period* - *Disclosures of if the Subsidiary's reporting date differs from the Parent's*
PSAK 1:122	Ungkapkan pertimbangan signifikan yang telah dibuat manajemen dalam menerapkan kebijakan akuntansi entitas	*PSAK 1:122*	*Disclose significant judgements management has made in applying the entity's accounting policies*

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

Struktur Grup (Lanjutan)

1. ***GENERAL INFORMATION*** *(Continued)*

Group Structures (Continued)

Nama/ *Name*	Negara pendirian dan tempat usaha utama/ *Country of incorporation and principal place of business*	Awal beroperasi komersial/ *Beginning of commercial operation*	Proporsi kepemilikan pada tanggal 31 Desember/ *Proportion of ownership interest at 31 December*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			2022	2021	2022	2021
MAINAN/ *TOY*						
PT Layout Bersama	Indonesia	1995	**100%**	100%	10.066	6.618
PT Layout Terbatas		1997	**100%**	100%	10.068	6.620
A Layout (USA) Inc	USA	1990	**100%**	100%	10.064	6.616
A Layout Pty Limited	Australia	1985	**100%**	100%	10.066	6.618
Game Consultants Inc	Canada	2000	**75%**	75%	10.062	6.614
PT Model Partners	Indonesia	2008	(1) **43%**	(1) 43%	10.064	6.616
Spielzeug GmbH	Germany	1998	(2) **90%**	(2) 90%	10.060	6.612
Jouet Sarl	France	1989	**100%**	100%	10.062	6.614
PAPAN PERMAINAN/ *GAME BOARD*						
PT Pony Games	Indonesia	1987	**100%**	100%	8.185	7.147
Bob's Toys LLC	USA	2003	**100%**	100%	8.181	7.143
Zebra Games Limited	Japan	1979	**100%**	100%	8.183	7.145
PERMAINAN LUAR RUANG/ *OUTSIDE SPACE GAME*						
PT Taco Bingo	Indonesia	1999	(3) **47%**	(3) 47%	2.849	5.254
PT Playground Plastics	Indonesia	2006	**100%**	100%	2.842	5.247
LAIN-LAIN/ *OTHER*						
PT Klimt	Indonesia	1982	**-**	100%	2.696	10.671
Colour Sarl	France	1980	**100%**	-	2.705	10.680

(1) Opsi yang dieksekusi pada tanggal 31 Desember 2022 atas saham PT Model Partners akan mengakibatkan peningkatan kepemilikan dalam Grup menjadi 68%. Opsi ini tidak *out of money* dan dianggap substantif. Oleh karena itu, Grup melakukan konsolidasi karena dianggap telah memiliki pengendalian untuk mengendalikan Entitas tersebut.

(2) Pemegang saham minoritas di Spielzeug GmbH memiliki beberapa ekuitas tertentu sehingga tidak memiliki hak suara dalam hal apa pun selain terkait dengan hak yang terdapat pada ekuitas tersebut. Oleh karena itu, hak suara yang dimiliki PT Layout Indonesia Tbk adalah 100%. Proporsi hak suara Grup pada seluruh Entitas Anak sama dengan kepemilikannya.

(1) Options exercisable at 31 December 2022 over the shares of PT Model Partners, which remain exercisable for an indefinite period, would result in the Group's interest increasing to 68%. These options are not deeply out of money and are considered substantive. Consequently, the Group considers it has the power to control this company and it has, therefore, been consolidated.

(2) The minority shareholders in Spielzeug GmbH own a particular class of equity capital that do not carry any right to vote on any matters other than those concerning the rights attached to this class of equity. Consequently, the voting power held by PT Layout Indonesia Tbk is 100%. The Group's proportion of voting rights in all Subsidiaries is the same as its ownership interest.

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

Struktur Grup (Lanjutan)

(3) Pengadopsian PSAK 65 mengakibatkan PT Taco Bingo untuk dikonsolidasi meskipun Grup memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini disebabkan karena Grup memiliki kemampuan secara praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dengan PT Taco Bingo secara sepihak.

Pertimbangan
Pengendalian de-facto terjadi ketika suatu entitas memiliki hak suara yang relatif tersebar di beberapa pemilik hak suara lainnya, namun entitas memiliki kemampuan secara praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan atas PT Taco Bingo secara sepihak.pada saat hak suara yang dimiliki ketika suara lain,

Perusahaan memiliki 47% hak suara pada PT Taco Bingo, dengan 53% hak suara dimiliki oleh sejumlah pemegang saham individu tidak berelasi, yang masing-masing memiliki kepemilikan kurang dari 1%. Grup telah menetapkan bahwa Grup memiliki kemampuan secara praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada PT Taco Bingo secara sepihak, dan mengkonsolidasi entitas tersebut sebagai Entitas Anak dengan 53% kepentingan nonpengendali.

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

Group Structures (Continued)

(3) The adoption of PSAK 65 has resulted in the consolidation of PT Taco Bingo despite the group owning less than 50% of voting rights. This is due to the Group having the practical ability to unilaterally direct the relevant activities of PT Taco Bingo.

Judgement
De-facto control exists when the size of an entity's own voting rights relative to the size and dispersion of other vote holders, give the entity the practical ability unilaterally to direct the relevant activities of the company.

The Company holds 47% of voting rights in PT Taco Bingo, with the remaining 53% of voting rights being held by numerous unrelated individual shareholders, each with less than 1% holding. The Group has determined that the Company has the practical ability unilaterally to direct the relevant activities of PT Taco Bingo, and has consolidated the entity as a Subsidiary with a 53% non-controlling interest.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

a. **Dasar Penyusunan**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dibulatkan menjadi miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*a. **Basis of Preparation***

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Amounts are rounded to the nearest billions of Rupiah, unless otherwise stated.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Catatan 1 Dasar penyusunan	***Note 1 Basis of preparation***
Standar, interpretasi dan amendemen baru yang berlaku efektif	*New standards, interpretations and amendments effective*
PSAK 25:28 Dampak penerapan awal suatu PSAK pada kebijakan akuntansi entitas.	*PSAK 25:28 The effect of the initial application of a PSAK on the entity's accounting policies.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk pos-pos berikut (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Imbalan Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

b. **Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual

  Amendemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

  Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi

- Amandemen PSAK 57 "provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi" tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation** (Continued)*

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- *Financial instruments – fair value through profit or loss*
- *Financial instruments – fair value through other comprehensive income*
- *Contingency consideration*
- *Investment property*
- *Revalued property, plant and equipment*
- *Net defined benefit liability*
- *Cash settled share-based payment liabilities*

*b. **New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022***

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Amendment PSAK 22 "business combination" about reference to the conceptual framework*

  The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

  The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- *Amendment PSAK 57 "provision, contingent liabilities, and contingent assets" about onerous contracts - cost of fulfilling contracts*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

b. **Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022** (Lanjutan)

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "agrikultur"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "instrument keuangan"

  Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

  Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasikan insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

c. **Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif**

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan"

  Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2022*** *(Continued)*

- *PSAK 69 (Improvements 2020), "agriculture"*

  The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

- *PSAK 71 (Improvements 2020), "financial instruments"*

  The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- *PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"*

  The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

c. ***New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective***

- *Amendement PSAK 1 "presentation of financial statement"*

  The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

c. **Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif** (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 "penyajian laporan keuangan" (Lanjutan)

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi

  Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective*** *(Continued)*

- *Amendement PSAK 1 "presentation of financial statement" (Continued)*

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

  This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- *Disclosure of Accounting Policies – Amendments to PSAK 1*

  The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- *Amendment PSAK 16 "fixed assets"about proceeds before intended use*

  The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- *Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates*

  The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – definition of Accounting 9stimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

c. **Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif** (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

  Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

  Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

  Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective*** *(Continued)*

- *The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

  The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

  The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- *PSAK 74 Insurance Contracts*

  This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan) / *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

d. **Pendapatan** / *d. Revenue*

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
Komentar BDO	Seperti semua kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam laporan keuangan ilustratif ini, kebijakan pendapatan perlu disesuaikan dengan keadaan tertentu dari entitas yang bersangkutan, dengan fokus terutama pada aspek pertimbangan pengakuan pendapatan. Kebijakan tersebut dapat bervariasi tergantung kepada jumlah dan kompleksitas aktivitas yang dilakukan oleh Grup. Kebijakan akuntansi harus disertakan untuk setiap sumber pendapatan yang bersifat signifikan. Informasi yang disyaratkan oleh PSAK 72:119, 123 hingga 127 dan 129 dapat dimasukkan sebagai bagian dari keseluruhan kebijakan akuntansi untuk pengakuan pendapatan, yang merupakan suatu pendekatan yang telah diadopsi oleh PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas anak dalam narasi di halaman sebaliknya.	*BDO Comment*	*Like all of the accounting policies set out in these illustrative financial statements, the revenue policy needs to be tailored to the particular circumstances of the entity concerned, focussing particularly on the more judgemental aspects of revenue recognition. The length of the policy may vary considerably depending on the number and complexity of activities the Group is engaged in. An accounting policy should be included for each significant source of revenue. The information required by PSAK 72:119, 123 to 127 and 129 could be included as part of an overall accounting policy for revenue recognition, which is the approach PT Layout Indonesia Tbk and its Subsidiaries has adopted in the narrative on the opposite pages.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. **Pendapatan** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Revenue*** *(Continued)*

PSAK 72:119	Mengungkapkan informasi tentang kewajiban pelaksanaannya dalam kontrak dengan pelanggan, mencakup deskripsi dari seluruh hal berikut: (a) ketika entitas biasanya memenuhi kewajiban pelaksanaannya (sebagai contoh, pada saat pengapalan, saat pengiriman, saat jasa diserahkan atau penyelesaian jasa), mencakup ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam pengaturan *bill-and-hold*; (b) syarat pembayaran signifikan (sebagai contoh, kapan pembayaran biasanya jatuh tempo, apakah kontrak memiliki komponen pendanaan signifikan, apakah jumlah imbalan variabel dan apakah estimasi atas imbalan variabel umumnya dibatasi sesuai dengan paragraf 56-58); (c) sifat barang atau jasa yang telah dijanjikan entitas untuk dialihkan, dengan menekankan kewajiban pelaksanaan untuk mengatur pihak lain mengalihkan barang atau jasa (contohnya jika entitas bertindak sebagai agen); (d) kewajiban untuk retur, pengembalian dana dan kewajiban serupa lainnya; dan (e) jenis garansi dan kewajiban terkait.	*PSAK 72:119*	*Disclose information about performance obligations in contracts with customers, including a description of all of the following:* *(a) when the entity typically satisfies its performance obligations (for example, upon shipment, upon delivery, as services are rendered or upon completion of service), including when performance obligations are satisfied in a bill-and-hold arrangement;* *(b) the significant payment terms (for example, when payment is typically due, whether the contract has a significant financing component, whether the consideration amount is variable and whether the estimate of variable consideration is typically constrained in accordance with paragraphs 56–58);* *(c) the nature of the goods or services that the entity has promised to transfer, highlighting any performance obligations to arrange for another party to transfer goods or services (i.e. if the entity is acting as an agent);* *(d) obligations for returns, refunds and other similar obligations; and* *(e) types of warranties and related obligations.*
PSAK 72:123	Mengungkapkan pertimbangan, dan perubahan dalam pertimbangan, yang dibuat dalam menerapkan pernyataan ini yang mempengaruhi secara signifikan penentuan jumlah dan waktu pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Secara khusus, entitas menjelaskan pertimbangan, dan perubahan pertimbangan yang digunakan untuk menentukan kedua hal berikut: (a) waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan (lihat paragraf 124-125); dan (b) harga transaksi dan jumlah yang dialokasikan terhadap kewajiban pelaksanaan (lihat paragraf 126).	*PSAK 72:123*	*Disclose the judgements, and changes in the judgements, made in applying this standard that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers. In particular, an entity shall explain the judgements, and changes in the judgements, used in determining both of the following:* *(a) the timing of satisfaction of performance obligations (see paragraphs 124–125); and* *(b) the transaction price and the amounts allocated to performance obligations (see paragraph 126).*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. **Pendapatan** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Revenue*** *(Continued)*

PSAK 72:124	Untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, entitas mengungkapkan kedua hal berikut: (a) metode yang digunakan untuk mengakui pendapatan (sebagai contoh, deskripsi atas metode *output* atau metode *input* yang digunakan dan bagaimana metode tersebut diterapkan); dan (b) penjelasan mengapa metode yang digunakan memberikan gambaran yang tepat atas pengalihan barang atau jasa.	*PSAK 72:124*	*For performance obligations that an entity satisfies over time, disclose both of the following:* *(a) the methods used to recognise revenue (for example, a description of the output methods or input methods used and how those methods are applied); and* *(b) an explanation of why the methods used provide a faithful depiction of the transfer of goods or services.*
PSAK 72:125	Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu, entitas mengungkapkan pertimbangan signifikan yang dibuat dalam mengevaluasi kapan pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan.	*PSAK 72:125*	*For performance obligations satisfied at a point in time, disclose the significant judgements made in evaluating when a customer obtains control of promised goods or services.*

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Umumnya ketika barang dikirim ke pelanggan. Namun, untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan. Di dalam mengidentifikasikan pengalihan suatu pengendalian diperlukan adanya beberapa pertimbangan: pada saat pengiriman produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan secara fisik, Grupmemiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada saat pengiriman) dan tidak terdapat risiko imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Sebagian kecil kontrak dinegosiasikan berdasarkan *bill-and-hold*. Dalam pengaturan tersebut pendapatan diakui meskipun Grup masih memiliki kepemilikan barang hanya jika:

- pengaturannya substantif (sebagai contoh, pelanggan meminta pengaturan tersebut);
- persediaan barang jadi harus diidentifikasi secara terpisah sebagai milik pelanggan;
- produk secara fisik telah siap untuk dialihkan kepada pelanggan; dan
- PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk atau mengarahkannya kepada pelanggan lain.

Performance obligations and timing of revenue recognition

The majority of the Group's revenue is derived from selling goods with revenue recognised at a point in time when control of the goods has transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customer. However, for export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, depending on the specific terms of the contract with a customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes: once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.

A small minority of contracts are negotiated on a bill-and-hold basis. In such arrangements revenue is recognised even though the Group still has physical possession only if:

- *the arrangement is substantive (i.e. requested by the customer);*
- *the finished goods have been identified separately as belonging to the customer;*
- *the product is ready for physical transfer to the customer; and*
- *PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries does not have the ability to use the product to direct it to another customer.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. **Pendapatan** (Lanjutan)

Penjualan barang yang dilakukan oleh Grup termasuk garansi yang mengharuskan Grup untuk mengganti atau memperbaiki produk yang cacat selama masa garansi jika barang tidak memenuhi spesifikasi yang telah disepakati. Sesuai dengan PSAK 72, garansi tersebut tidak dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dan karenanya tidak ada pendapatan yang dialokasikan kepada mereka. Sebaliknya, provisi dibuat untuk biaya pemenuhan garansi sesuai dengan PSAK 57 Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Pada beberapa lini produk, pelanggan dapat mengambil perpanjangan garansi. Ini dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah, dengan pendapatan yang diperoleh diakui dengan dasar garis lurus selama masa garansi.

Grup memiliki divisi kecil yang melakukan layanan desain (tipe konsultasi) untuk jasa kepada klien, dengan pendapatan yang diakui sepanjang waktu. Ini karena desain yang dibuat tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Grup dan kontrak mensyaratkan pembayaran untuk diterima atas waktu dan usaha yang dihabiskan untuk mengerjakan kontrak ketika pelanggan membatalkan kontrak sebelum penyelesaian karena alasan apa pun selain kegagalan Grup untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak. Pada sebagian desain kontrak yang lengkap, PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak mengakui pendapatan berdasarkan pada tahap penyelesaian proyek yang diestimasi dengan membandingkan jumlah jam yang sebenarnya dihabiskan untuk proyek dengan jumlah total jam yang diharapkan untuk menyelesaikan proyek (contohnya berbasis metode *input*). Ini dianggap sebagai pertimbangan yang tepat atas pengalihan dari jasa sesuai dengan harga kontrak awal berdasarkan jam yang diharapkan untuk menyelesaikan proyek tersebut dan oleh karena itu juga mewakili jumlah hak yang akan diterima kepada Grup berdasarkan kinerjanya hingga saat ini.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Revenue*** *(Continued)*

Some goods sold by the Group include warranties which require the Group to either replace or mend a defective product during the warranty period if the goods fail to comply with agreed-upon specifications. In accordance with PSAK 72, such warranties are not accounted for as separate performance obligations and hence no revenue is allocated to them. Instead, a provision is made for the costs of satisfying the warranties in accordance with PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. On some product lines, a customer is able to take out extended warranties. These are accounted for as separate performance obligations, with the revenue earned recognised on a straight-line basis over the term of the warranty.

The Group has a small division which carries out design (consultancy-type) services for clients, with revenue recognised typically on an over time basis. This is because the designs created have no alternative use for the Group and the contracts would require payment to be received at the time for all effort spent by the Group on progressing the contracts in the event of the customer cancelling the contract prior to completion for any reason other than the Group's failure to perform its obligations under the contract. On partially complete design contracts, PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries recognises revenue based on stage of completion of the project which is estimated by comparing the number of hours actually spent on the project with the total number of hours expected to complete the project (i.e. an input based method). This is considered a faithful depiction of the transfer of services as the contracts are initially priced on the basis of anticipated hours to complete the projects and therefore also represents the amount to which the Group would be entitled based on its performance to date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. **Pendapatan** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Revenue*** *(Continued)*

Komentar BDO	**Informasi yang disyaratkan oleh PSAK 72:119, 123, 127 dan 129 dapat dimasukkan sebagai bagian dari kebijakan akuntansi keseluruhan untuk pengakuan pendapatan, yang merupakan pendekatan yang diadopsi oleh PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak dalam narasi pada halaman-halaman selanjutnya.**	***BDO Comment***	***The information required by PSAK 72:119, 123 to 127 and 129 could be included as part of an overall accounting policy for revenue recognition, which is the approach PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries has adopted in the narrative on the subsequent pages***
PSAK 72:126	Mengungkapkan informasi tentang metode, *input*, dan asumsi yang digunakan untuk seluruh hal berikut: (a) menentukan harga transaksi, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada, estimasi imbalan variabel, penyesuaian imbalan karena dampak nilai waktu uang dan pengukuran imbalan non-kas; (b) menilai apakah estimasi atas imbalan variabel dibatasi; (c) mengalokasikan harga transaksi, mencakup estimasi harga jual berdiri sendiri dari barang atau jasa yang dijanjikan dan mengalokasikan diskon dan imbalan variabel terhadap bagian spesifik dari kontrak (jika dapat diterapkan); dan (d) mengukur kewajiban untuk retur, pengembalian dana dan kewajiban serupa lainnya.	*PSAK 72:126*	*Disclose information about the methods, inputs and assumptions used for all of the following:* *(a) determining the transaction price, which includes, but is not limited to, estimating variable consideration, adjusting the consideration for the effects of the time value of money and measuring non-cash consideration;* *(b) assessing whether an estimate of variable consideration is constrained;* *(c) allocating the transaction price, including estimating standalone selling prices of promised goods or services and allocating discounts and variable consideration to a specific part of the contract (if applicable); and* *(d) measuring obligations for returns, refunds and other similar obligations.*

Menentukan harga transaksi

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak dengan harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga tetap tersebut. Pengecualian sebagai berikut:

- Beberapa kontrak memberikan hak pengembalian kepada pelanggan secara terbatas. Ini terutama berhubungan, tetapi tidak secara eksklusif, terkait dengan penjualan online langsung ke pelanggan. Pengalaman historis memungkinkan Grup untuk memperkirakan secara andal nilai barang yang akan dikembalikan dan membatasi jumlah pendapatan yang diakui sehingga sangat mungkin terjadi tidak akan ada pembalikan dari pendapatan yang diakui sebelumnya ketika barang dikembalikan.

Determining the transaction price

Most of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices. Exceptions are as follows:

- *Some contracts provide customers with a limited right of return. These relate predominantly, but not exclusively, to online sales direct to consumers. Historical experience enables the Group to estimate reliably the value of goods that will be returned and restrict the amount of revenue that is recognised such that it is highly probable that there will not be a reversal of previously recognised revenue when goods are returned.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. **Pendapatan** (Lanjutan)

Menentukan harga transaksi (Lanjutan)

- Untuk satu pelanggan utama, Grup menerima pesanan dan dibayar hingga 2 tahun sebelum pengiriman produk. Grup mengukur jumlah pendapatan yang diakui pada pengiriman barang dengan menghitung komponen pembiayaan pada tingkat suku bunga yang akan diterapkan seandainya Grup meminjam dana dari pelanggannya.

- Imbalan variabel yang berkaitan dengan potongan harga yang dibatasi dalam memperkirakan pendapatan kontrak sangat mungkin terjadi bahwa tidak akan ada pembalikan di masa yang akan datang dalam pendapatan yang diakui ketika jumlah potongan harga telah ditentukan.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan
Untuk sebagian besar kontrak, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual, dengan pengurangan diberikan untuk pesanan dalam jumlah besar pada waktu tertentu. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan). Jika pelanggan memesan lebih dari satu lini produk, Grup dapat menentukan pemisahan dari total harga kontrak antara setiap lini produk dengan mengacu pada harga jual berdiri sendiri masing-masing produk (semua lini produk mampu untuk dijual terpisah).

Sebagian besar garansi dijual atas nama Grup oleh pengecer ketika pelanggan akhir membeli salah satu produk Grup dari pengecer. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan yang diperlukan untuk menentukan jumlah yang diterima untuk perpanjangan garansi dalam penjualan ritel - itu adalah harga yang dibebankan kepada pembeli garansi. (Dari perspektif Grup, kontrak dengan pelanggan akhir untuk garansi yang terpisah dari kontrak dilakukan dengan pengecer untuk penjualan barang). Harga perpanjangan garansi yang dibebankan dalam penjualan ritel memberikan dasar untuk menentukan harga jual berdiri sendiri dari barang dan garansi dalam penjualan non-eceran.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Revenue** (Continued)*

Determining the transaction price (Continued)

- *For one key customer, the Group accepts orders and is paid up to 2 years in advance of delivering the products. The Group measures the amount of revenue to recognise on delivery of the goods by calculating a financing component at the interest rate that would have applied had the Group borrowed the funds from its customer.*

- *Variable consideration relating to volume rebates has been constrained in estimating contract revenue in order that it is highly probable that there will not be a future reversal in the amount of revenue recognised when the amount of volume rebates has been determined.*

Allocating amounts to performance obligations

For most contracts, there is a fixed unit price for each product sold, with reductions given for bulk orders placed at a specific time. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered). Where a customer orders more than one product line, the Group is able to determine the split of the total contract price between each product line by reference to each product's standalone selling prices (all product lines are capable of being, and are, sold separately).

Most extended warranties are sold on the Group's behalf by retailers when the end customer buys one of the Group's products from the retailer. There is therefore also no judgement required for determining the amounts received for extended warranties in retail sales – it is the priced charged to the purchaser of the warranty. (From the Group's perspective, the contract with the end customer for the warranty is separate from the contract with the retailer for the original sale of the goods). The price of extended warranties charged in retail sales provides a basis for determining the relative standalone selling price of the goods and warranty in non-retail sales

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. **Pendapatan** (Lanjutan)

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan (Lanjutan)

Untuk mendapatkan bisnis signifikan secara berulang dengan pelanggan Utama tersebut, Grup mungkin dapat membuat kontrak yang memberikan mereka diskon jika melakukan pesanan berulang di masa yang akan datang. Diskon tersebut merupakan 'hak yang material' dan menghasilkan beberapa imbalan yang diterima untuk penjualan awal yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan ketika penjualan berikutnya dipenuhi atau (jika nanti) ketika hak untuk menerima diskon berakhir. Grup memperkirakan probabilitas bahwa pelanggan akan mengambil penawaran diskon di masa yang akan datang dan nilai pembelian di masa depan yang mungkin dilakukan untuk memperkirakan nilai dari hak yang diberikan. Ini harus dilakukan atas dasar kontrak demi kontrak untuk setiap pelanggan yang telah diberi hak yang material. Direksi tidak mempertimbangkan pengalaman masa lalu sebagai dasar yang tepat untuk memperkirakan jumlah total pendapatan kontrak untuk dialokasikan ke hak diskon tersebut di masa yang akan datang karena dua alasan. Pertama, tidak ada sejumlah kontrak signifikan yang dapat diekstrapolasi berdasarkan pengalaman masa lalu. Dan kedua, setiap pelanggan memiliki keunikan tertentu yang akan berdampak baik pada probabilitas maupun nilai pesanan tambahan yang dilakukan. Oleh karena itu, estimasi dibuat dengan merujuk pada diskusi yang dilakukan dengan pelanggan terkait sejauh mana opsi diskon akan diambil pada saat menegosiasikan kontrak utama.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Revenue** (Continued)*

Allocating amounts to performance obligations (Continued)

In order to win significant repeat business with key customers, the Group might enter into contracts entitling them to discounts if it places repeat orders in the future. Such discounts constitute a 'material right' and result in some of the consideration received for the initial sale being deferred and recognised as revenue when subsequent sales are fulfilled or (if later) when the rights to receive a discount expire. The Group estimates both the probability that the customer will take up its future discount offer and the value of future purchases that might be made in order to estimate the value of the rights granted. This has to be done on a contract-by-contract basis for each customer to whom material rights have been granted. The Directors do not consider past experience an appropriate basis for estimating the amount of total contract revenue to allocate to future discount rights for two reasons. Firstly, there is not a significant number of such contracts on which past experience can be extrapolated. And secondly, each customer has unique circumstances which will impact both the probability and value of additional orders being placed. Therefore, the estimates are made by reference to discussions had with the relevant customers as to the extent the discount options will be taken up when the original contracts were negotiated.

Komentar BDO	**Informasi yang disyaratkan oleh PSAK 72:119, 123, 127 dan 129 dapat dimasukkan sebagai bagian dari kebijakan akuntansi keseluruhan untuk pengakuan pendapatan, yang merupakan pendekatan yang diadopsi oleh PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak dalam narasi pada halaman-halaman selanjutnya.**	***BDO Comment***	***The information required by PSAK 72:119, 123 to 127 and 129 could be included as part of an overall accounting policy for revenue recognition, which is the approach PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries has adopted in the narrative on the subsequent pages***
PSAK 72:127	Deskripsikan kedua hal berikut: (a) pertimbangan yang dibuat dalam menentukan jumlah biaya yang terjadi untuk memperoleh atau memenuhi kontrak dengan pelanggan (sesuai dengan paragraf 91 atau 95); dan (b) metode yang digunakan untuk menentukan amortisasi setiap periode pelaporan.	*PSAK 72:127*	*Describe both of the following:* *(a) the judgements made in determining the amount of the costs incurred to obtain or fulfil a contract with a customer (in accordance with paragraph 91 or 95); and* *(b) the method it uses to determine the amortisation for each reporting period.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. Pendapatan (Lanjutan)

d. ***Revenue*** *(Continued)*

PSAK 72:129	Jika suatu entitas memilih untuk menggunakan panduan praktis baik dalam paragraf 63 (tentang keberadaan komponen pendanaan signifikan) atau paragraf 94 (tentang biaya inkremental untuk memperoleh kontrak), entitas mengungkapkan fakta tersebut.	*PSAK 72:129*	*If an entity elects to use the practical expedient in either paragraph 63 (about the existence of a significant financing component) or paragraph 94 (about the incremental cost of obtaining a contract), disclose that fact.*
PSAK 72:C05	Untuk setiap panduan praktis dalam paragraf C05 yang digunakan entitas, entitas menerapkan panduan tersebut secara konsisten terhadap seluruh kontrak dalam seluruh periode pelaporan yang disajikan. Sebagai tambahan, entitas mengungkapkan seluruh informasi berikut: (a) panduan yang telah digunakan; dan (b) sepanjang cukup memungkinkan, penilaian kualitatif atas dampak estimasian atas penerapan masing-masing panduan tersebut.	*PSAK 72:C05*	*For any of the practical expedients in paragraph C05 that an entity uses, the entity shall apply that expedient consistently to all contracts within all reporting periods presented. In addition, the entity shall disclose all of the following information:* *(a) the expedients that have been used; and* *(b) to the extent reasonably possible, a qualitative assessment of the estimated effect of applying each of those expedients.*

Biaya untuk memperoleh kontrak jangka panjang dan biaya untuk memenuhi kontrak

Komisi inkremental yang dibayarkan kepada staf penjualan untuk pekerjaan dalam memperoleh kontrak desain dengan periode lebih dari satu tahun dicatat dalam pembayaran di muka dan diamortisasi berdasarkan tahap penyelesaian kontrak, yaitu dengan pola yang sama dengan pendapatan yang diakui (lihat di atas). Tidak diperlukan pertimbangan untuk mengukur jumlah biaya untuk mendapatkan kontrak - ini adalah komisi yang dibayarkan.

Biaya untuk memenuhi kontrak tidak menghasilkan pengakuan aset yang terpisah karena:

- biaya tersebut termasuk dalam jumlah tercatat persediaan untuk kontrak yang melibatkan penjualan barang; dan
- untuk layanan kontrak, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset (layanan desain) dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan. Akibatnya, tidak ada aset yang diakui untuk pekerjaan dalam proses.

Costs of obtaining long-term contracts and costs of fulfilling contracts

Incremental commissions paid to sales staff for work in obtaining design contracts of periods longer than one year are recoded in prepayments and amortised based on the stage of completion of the contract, i.e. in the same pattern as revenue is recognised (see above). No judgement is needed to measure the amount of costs of obtaining contracts – it is the commission paid.

The costs of fulfilling contracts do not result in the recognition of a separate asset because:

- *such costs are included in the carrying amount of inventory for contracts involving the sale of goods; and*
- *for service contracts, revenue is recognised over time by reference to the stage of completion meaning that control of the asset (the design service) is transferred to the customer on a continuous basis as work is carried out. Consequently, no asset for work in progress is recognised.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

d. **Pendapatan** (Lanjutan)

Pengecualian Praktis
Grup telah memanfaatkan pengecualian praktis:

- tidak memperhitungkan komponen pembiayaan yang signifikan ketika terdapat perbedaan waktu antara penerimaanimbalan dan pengalihan pengendalian barang (atau jasa) kepada pelanggan dalam satu tahun atau kurang; dan
- beban inkremental untuk mendapatkan kontrak ketika periode amortisasi aset yang diakui akan satu tahun atau kurang.

e. **Dasar Konsolidasi**

Apabila entitas mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai Entitas Anak. Entitas mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: pengendalian atas *investee*, eksposur atas hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan pengendalian nya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil variable dari investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi di mana entitas memiliki kemampuan secara praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh entitas dan para pihak lainnya
- Pengaturan kontraktual lainnya
- Pola historis dalam penggunaan hak suara

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara Entitas Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Revenue*** *(Continued)*

Practical Exemptions
The Group has taken advantage of the practical exemptions:

- *not to account for significant financing components where the time difference between receiving consideration and transferring control of goods (or services) to its customer is one year or less; and*
- *the incremental costs of obtaining a contract when the amortisation period of the asset otherwise recognised would have been one year or less.*

e. ***Basis of consolidation***

Where an entity has control over an investee, it is classified as a Subsidiary. The entity controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the entity's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties*
- *Other contractual arrangements*
- *Historic patterns in voting attendance*

The consolidated financial statements present the results of the Company and its Subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group Companies are therefore eliminated in full.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan) / *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

e. **Dasar Konsolidasi** (Lanjutan) / *Basis of consolidation (Continued)*

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil operasi yang diperoleh dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*

f. **Kepentingan Non-Pengendali** / *Non-controlling interests*

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan) / *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

g. **Goodwill** / *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laporan laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang diselesaikan pada atau setelah 1 Januari 2011, biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
PSAK 1:122	Ungkapkan pertimbangan signifikan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi.	*PSAK 1:122*	*Disclose significant judgements management has made in applying the entity's accounting policies.*

h. **Penurunan Nilai Aset Non keuangan (tidak termasuk persediaan, properti investasi dan aset pajak tangguhan)** / ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories, investment property and deferred tax assets)***

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (contohnya mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

h. **Penurunan Nilai Aset Non keuangan (tidak termasuk persediaan, properti investasi dan aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari suatu aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset di mana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok yang arus kas nya dapat teridentifikasi secara terpisah; yang disebut sebagai unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada saat pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Grup yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laporan laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

i. **Entitas Asosiasi**

Apabila Grup memiliki pengendalian untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunkan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara sama seperti aset non keuangan lainnya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Impairment of non-financial assets (excluding inventories, investment property and deferred tax assets)*** *(Continued)*

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest Group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognised in other comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed.

i. ***Associates***

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

i. **Entitas Asosiasi** (Lanjutan)

Pertimbangan

Ketika Grup memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Grup memiliki pengendalian untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10. Dalam kondisi sebaliknya apabila Grup memiliki lebih dari 20% hak suara (namun tidak melebihi 50%) dan Grup tidak menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi ini diperlakukan sebagai investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Rincian dapat dilihat dalam Catatan 7.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

i. ***Associates*** *(Continued)*

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate. More information is disclosed in Note 10. In the opposite situation where the Group holds over 20% of voting rights (but not over 50%) and the Group does not exercise significant influence, the investment is treated as a fair value through other comprehensive income investment. Details are given in Note 7.

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
PSAK 1:122	Ungkapkan pertimbangan signifikan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi.	*PSAK 1:122*	*Disclose significant judgements management has made in applying the entity's accounting policies.*

j. **Pengaturan Bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas Entitas Anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:
- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:
- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (contohnya dengan menggunakan metode ekuitas – lihat penjelasan di atas).

j. ***Joint arrangements***

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over Subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:
- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:
- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in Associates (i.e. using the equity method – refer above).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

j. **Pengaturan Bersama** (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara sama seperti aset non keuangan lainnya.

Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual. Sesuai dengan PSAK 66 Pengaturan Bersama, Grup disyaratkan untuk menerapkan semua prinsip PSAK 22 Kombinasi Bisnis ketika memperoleh bagian dalam operasi bersama yang merupakan suatu bisnis sebagaimana didefinisikan oleh PSAK 22.

Pertimbangan

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Grup menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Grup untuk mempertimbangkan apakah terdapat hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama). Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Grup adalah:

- Struktur
- Bentuk hukum
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Grup telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah memberikannya hak atas aset neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai ventura bersama.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Joint arrangements*** *(Continued)*

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations. In accordance with PSAK 66 Joint Arrangements, the Group is required to apply all of the principles of PSAK 22 Business Combinations when it acquires an interest in a joint operation that constitutes a business as defined by PSAK 22.

Judgement

For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation). Factors the Group must consider include:

- *Structure*
- *Legal form*
- *Contractual agreement*
- *Other facts and circumstances*

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

k. **Mata Uang Asing**

Transaksi yang terjadi pada entitas Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laporan laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam Rp dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas pada aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Grup atas translasian pos-pos moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Grup pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, perbedaan kumulatif nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar mata uang asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Foreign currency***

Transactions entered into by Group entities in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognised immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognised in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognised in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into Rp at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognised profit or loss in Group entities' separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Group's net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognised in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan) / *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

k. **Mata Uang Asing** (Lanjutan) / *k. **Foreign currency** (Continued)*

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*

l. **Aset Keuangan** / *l. **Financial assets***

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
PSAK 60: 21, PP5	Paragraf 21 mensyaratkan pengungkapan dasar pengukuran (atau dasar) yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan dengan pemahaman tentang laporan keuangan. Untuk instrumen keuangan, pengungkapan tersebut dapat meliputi: (a) untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: (i) sifat liabilitas keuangan yang telah ditetapkan entitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) kriteria untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut pada pengakuan awal; dan (iii) bagaimana entitas memenuhi persyaratan yang diberikan dalam PSAK 71 paragraf 4.2.2 untuk suatu penetapan tersebut. (aa) untuk aset keuangan yang ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: (i) sifat aset keuangan yang telah ditetapkan entitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan (ii) bagaimana entitas memenuhi kriteria dalam PSAK 71 paragraf 4.1.5 untuk suatu penetapan tersebut. (c) apakah pembelian dan penjualan aset keuangan secara teratur dicatat pada tanggal perdagangan atau pada tanggal penyelesaian (lihat PSAK 71 paragraf 3.1.2).	*PSAK 60: 21, PP5*	*Paragraph 21 requires disclosure of the measurement basis (or bases) used in preparing the financial statements and the other accounting policies used that are relevant to an understanding of the financial statements. For financial instruments, such disclosure may include:* *(a) for financial liabilities designated as at fair value through profit or loss:* *(i) the nature of the financial liabilities the entity has designated as at fair value through profit or loss;* *(ii) the criteria for designating such financial liabilities on initial recognition; and* *(iii) how the entity has satisfied the conditions in paragraph 4.2.2 of PSAK 71 for such designation.* *(aa) for financial assets designated as measured at fair value through profit or loss:* *(i) the nature of the financial assets the entity has designated as measured at fair value through profit or loss; and* *(i) how the entity has satisfied the criteria in paragraph 4.1.5 of PSAK 71 for such designation.* *(c) whether regular way purchases and sales of financial assets are accounted for at trade date or at settlement date (see paragraph 3.1.2 of PSAK 71).*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

l. ***Financial assets*** *(Continued)*

PSAK 60:11A	Jika suatu entitas telah menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71 paragraf 5.7.5, entitas harus mengungkapkan alasan untuk menggunakan penyajian alternatif.	*PSAK 60:11A*	*If an entity has designated investments in equity instruments to be measured at fair value through other comprehensive income, as permitted by paragraph 5.7.5 of PSAK 71, it shall disclose the reasons for using this presentation alternative.*

Aset Keuangan
Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pos-pos penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets
The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense item. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

l. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan lainnya dimana tujuannya adalah memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Selama proses ini, dilakukan penilaian atas probabilitastidak terbayarkannya piutang usaha tersebut. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnyadari piutang usaha. Untuk piutang usahabersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam biaya pokok pendapatan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Pada saat dilakukan konfirmasi yang menyatakan bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan dengan ketentuan terkait

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model *forward looking* kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Untuk yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan di mana pendapatan bunga bruto diakui. Untuk yang memiliki peningkatan risiko kredit yang signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya di mana pendapatan bunga bruto diakui. Untuk yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran namun tidak merubah jumlah piutang dan, sebagai akibatnya, ekspektasi arus kas baru akan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan menghasilkan perbedaan terhadap nilai tercatat yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Financial assets*** *(Continued)*

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

l. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan Grup yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan – untuk tujuan laporan arus kas – rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada Entitas Publik dan bukan Entitas Publik yang tidak dicatat sebagai Entitas Anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laporan laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi

Dividen diakui dalam laporan laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat untuk jumlah tercatat pada investasi terkait.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya adalah dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang tersebut sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laporan laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang dinilai pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Financial assets*** *(Continued)*

Amortised cost (Continued)

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and – for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income

The Group has a number of strategic investments in Public Entity and non Public Entity which are not accounted for as Subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

m. **Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan saat pengakuisisian liabilitas tersebut.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan hubungan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs yang konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Beban bunga yang termasuk dalam liabilitas keuangan mencakup biaya transaksi awal, premi, bunga atau kupon yang harus dibayar pada saat penebusan atau pada saat kewajiban tersebut belum diselesaikan.

- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. ***Financial liabilities***

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

- *Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.*

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan) / 2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan) / *m.* ***Financial liabilities*** *(Continued)*

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
Liabilitas keuangan, akuntansi lindung nilai		*Financial liabilities, Hedge accounting*	
PSAK 60: 21, PP5	Paragraf 21 mensyaratkan pengungkapan dasar pengukuran (atau dasar) yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan dengan pemahaman tentang laporan keuangan. Untuk instrumen keuangan, pengungkapan tersebut dapat meliputi: (b) untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: (iv) sifat liabilitas keuangan yang telah ditetapkan entitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (v) kriteria untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut pada pengakuan awal; dan (vi) bagaimana entitas memenuhi persyaratan yang diberikan dalam PSAK 71 paragraf 4.2.2 untuk suatu penetapan tersebut. (bb) untuk aset keuangan yang ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi: (iii) sifat aset keuangan yang telah ditetapkan entitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan (iv) bagaimana entitas memenuhi kriteria dalam PSAK 71 paragraf 4.1.5 untuk suatu penetapan tersebut. (d) apakah pembelian dan penjualan aset keuangan secara teratur dicatat pada tanggal perdagangan atau pada tanggal penyelesaian (lihat PSAK 71 paragraf 3.1.2).	*PSAK 60: 21, PP5*	*Paragraph 21 requires disclosure of the measurement basis (or bases) used in preparing the financial statements and the other accounting policies used that are relevant to an understanding of the financial statements. For financial instruments, such disclosure may include:* *(b) for financial liabilities designated as at fair value through profit or loss:* *(iv) the nature of the financial liabilities the entity has designated as at fair value through profit or loss;* *(v) the criteria for designating such financial liabilities on initial recognition; and* *(vi) how the entity has satisfied the conditions in paragraph 4.2.2 of PSAK 71 for such designation.* *(bb) for financial assets designated as measured at fair value through profit or loss:* *(ii) the nature of the financial assets the entity has designated as measured at fair value through profit or loss; and* *(ii) how the entity has satisfied the criteria in paragraph 4.1.5 of PSAK 71 for such designation.* *(d) whether regular way purchases and sales of financial assets are accounted for at trade date or at settlement date (see paragraph 3.1.2 of PSAK 71).*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

n. **Akuntansi Lindung Nilai**

Akuntansi lindung nilai diterapkan untuk aset dan liabilitas keuangan hanya ketika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Pada awal lindung nilai terdapat penentuan dan dokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup dan strategi untuk melakukan lindung nilai
- Hubungan lindung nilai memenuhi semua persyaratan efektivitas lindung nilai termasuk bahwa ada hubungan ekonomi antara pos yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai, efek risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai, dan rasio lindung nilai ditetapkan berdasarkan jumlah aktual dari pos yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif dari kontrak *forward* sebagai lindung nilai dari variabilitas arus kas dari risiko mata uang asing yang terjadi karena adanya komitmen entitas, dan transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai arus kas. Grup menggunakan kontrak *forward* seperti ini untuk menetapkan biaya perlengkapan, persediaan dan servis, dan penghasilan dari penjualan menggunakan mata uang asing, dalam mata uang fungsional milik Grup.

Jika transaksi yang diperkirakan sangat mungkin terjadi menghasilkan pengakuan aset non moneter, maka kerugian/(keuntungan) kumulatif ditambahkan pada/(dikurangi dari) biaya aset yang diakuisisi ("dasar penyesuaian"). Pendekatan yang sama diikuti ketika lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan lindung nilai untuk aset non keuangan atau liabilitas non keuangan menjadi komitmen perusahaan yang menerapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar. Jika tidak, maka keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi dalam waktu yang bersamaan pada saat transaksi lindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi. Kedua transaksi tersebut diakui pada satu pos laporan yang sama.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Hedge accounting***

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- *At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge*
- *The hedge relationship meets all of the hedge effectiveness requirements including that an economic relationship exists between the hedged item and the hedging instrument, the credit risk effect does not dominate the value changes, and the hedge ratio is designated based on actual quantities of the hedged item and hedging instrument.*

Cash flow hedges

The effective part of forward contracts designated as a hedge of the variability in cash flows of foreign currency risk arising from firm commitments, and highly probable forecast transactions, are measured at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. The Group uses such contracts to fix the cost of equipment, inventories and services, and the income from foreign currency sales, in the functional currency of the Group entity concerned.

If a highly probable forecast transaction results in the recognition of a non-monetary asset, the cumulative loss/(gain) is added to/(subtracted from) the cost of the asset acquired ("basis adjustment"). The same approach is followed where a cash flow hedge of a hedged forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment to which fair value hedge accounting is applied. Otherwise the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss at the same time as the hedged transaction affects profit or loss. The two transactions are recognised in the same line item.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

n. **Akuntansi Lindung Nilai** (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Jika perkiraan transaksi ini tidak lagi dipertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi namun masih diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kebijakan yang di ungkapkan dalam paragraf di atas. Perubahan nilai wajar derivatif selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika Grup menetapkan posisi untuk melakukan penghentian sebelum transaksi terjadi (meskipun masih diharapkan untuk terjadi), maka keuntungan atau kerugian kumulatif atas perubahan nilai wajar derivatif diakui sesuai dengan kebijakan yang diungkapkan di paragraf di atas.

Jika pada titik tertentu, transaksi lindung nilai ini tidak lagi diharapkan untuk terjadi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasikan dari cadangan lindung nilai arus kas ke laporan laba rugi secara langsung.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian transaksi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga (seperti pertukaran antara suku bunga mengambang dengan suku bunga tetap) juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan arus kas lindung nilai. Akan tetapi, jika Grup menetapkan posisi untuk melakukan penghentian lebih awal, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihentikan dan direklasifikasikan dari cadangan arus kas lindung nilai ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bagian yang tidak efektif dari laba atau rugi derivatif yang digunakan untuk mengelola arus kas dari risiko tingkat suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dalam pos pendapatan atau biaya keuangan.

Lindung nilai wajar

Ketika Grup menggunakan derivatif dengan eksposur untuk melindungi nilai wajar risiko tikngkat suku bunga (seperti pertukaran tingkat suku bunga tetap menjadi tingkat suku bunga mengambang), maka pos lindung nilai diukur kembali untuk memperhitungkan keuntungan atau kerugian yang diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai (dalam hal pinjaman dengan tingkat bunga tetap, maka risiko yang dilindung nilai adalah perubahan nilai wajar dari tingkat suku bunga) dengan keuntungan atau kerugian yang muncul diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini akan menyebabkan saling hapus keuntungan atau kerugian yang muncul atas instrumen lindung nilai yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Hedge accounting*** *(Continued)*

Cash flow hedges (Continued)

If a forecast transaction is no longer considered highly probable but the forecast transaction is still expected to occur, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is frozen and recognised in profit or loss in accordance with the policy set out in the paragraph above. Subsequent changes in the fair value of the derivative are recognised in profit or loss.

If the Group closes out its position before the transaction takes place (even though it is still expected to take place) the cumulative gain or loss on changes in fair value of the derivative is similarly recognised in accordance with the policy set out in the paragraph above.

If at any point, the hedged transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss is reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss immediately.

The effective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk (such as floating to fixed interest rate swaps) are also recognised in other comprehensive income and accumulated in the cash flow hedge reserve. However, if the Group closes out its position early, the cumulative gains and losses recognised in other comprehensive income are frozen and reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss using the effective interest method. The ineffective portion of gains and losses on derivatives used to manage cash flow interest rate risk are recognised in profit or loss within finance income or finance expense.

Fair value hedges

Where derivatives are used to hedge the Group's exposure to fair value interest rate risk (such as fixed to floating rate swaps), the hedged item is remeasured to take into account the gain or loss attributable to the hedged risk (in the case of a fixed rate loan, the hedged risk is changes in the fair value of interest rates) with the gains or losses arising recognised in profit or loss. This offsets the gain or loss arising on the hedging instrument which is measured at fair value through profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan) / *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

n. **Akuntansi Lindung Nilai** (Lanjutan) / *Hedge Accounting (Continued)*

Lindung nilai investasi neto pada operasi luar negeri / *Hedges of a net investment in a foreign operation*

Grup mengadakan kontrak derivatif mata uang asing untuk melindungi perubahan nilai pada investasi neto dari operasi luar negeri yang muncul dari pergerakan tingkat nilai tukar *forward*. Apabila lindung nilai yang dilakukan efektif, maka keuntungan dan kerugian yang muncul dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai seperti ini diakui dalam laporan laba rugi.

The Group enters into derivative currency contracts to hedge changes in the net investment of foreign operations arising from movements in the forward exchange rate. To the extent that the hedge is effective, gains and losses arising on the derivative are recognised in other comprehensive income. The ineffective portion of such hedges is recognised in profit or loss.

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
Hutang yang dapat dikonversi		*Convertible debt*	
PSAK 60: 21; PP5	Ungkapkan dasar pengukuran (atau dasar-dasar) dari instrumen keuangan entitas.	*PSAK 60: 21; PP5*	*Disclose the measurement basis (or bases) of the entity's financial instruments.*

o. **Modal Saham** / *Share Capital*

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

Saham biasa Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

p. **Utang Konversi** / *Convertible Debt*

Hasil yang diterima dari penerbitan utang konversi milik Grup di alokasikan ke dalam komponen liabilitas atau ekuitas. Jumlah yang awalnya diatribusikan ke komponen utang sama dengan arus kas yang di diskonto dengan menggunakan suku bunga pasar yang akan dibayar pada instrumen utang yang serupa yang tidak memiliki opsi untuk melakukan konversi. Selanjutnya, komponen utang ini dicatat sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi hingga dihapuskan pada saat konversi atau surat utang tersebut jatuh tempo. Sisa hasil ini dialokasi ke opsi konversi dan diakui dalam "cadangan opsi surat utang konversi" dalam ekuitas milik pemegang saham, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan.

The proceeds received on issue of the Group's convertible debt are allocated into their liability and equity components. The amount initially attributed to the debt component equals the discounted cash flows using a market rate of interest that would be payable on a similar debt instrument that does not include an option to convert. Subsequently, the debt component is accounted for as a financial liability measured at amortised cost until extinguished on conversion or maturity of the bond. The remainder of the proceeds is allocated to the conversion option and is recognised in the "Convertible debt option reserve" within shareholders' equity, net of income tax effects.

q. **Biaya Pinjaman** / *Borrowing Costs*

Biaya pinjaman dikapitalisasi, setelah dikurangi dengan bunga yang diperoleh pada saat pencairan kas yang diharapkan, ketika dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, kontribusi atau produksi suatu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual dapat dikapitalisasi.

Borrowing costs are capitalised, net of interest received on cash drawn down yet to be expended when they are directly attributable to the acquisition, contribution or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

r. **Program Iuran Pasti**

Iuran untuk skema program pensiun iuran pasti dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun di mana iuran tersebut terkait.

s. **Program Imbalan Pasti**

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:
- Nilai wajar dari aset program pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan *metode projected unit credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas dan didenominasi dalam mata uang yang sama dengan kewajiban imbalan pascakerja; kurang
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Defined Contribution Schemes***

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of comprehensive income in the year to which they relate.

s. ***Defined benefit schemes***

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:
- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities and are denominated in the same currency as the post-employment benefit obligations; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees*

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:
- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Penyelesaian program imbalan pasti diakui dalam periode di mana penyelesaian tersebut terjadi.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:
- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive)*

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan) / *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

t. **Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain** / *Other long-term service benefits*

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir perode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan *metode projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang korporasi berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
Pembayaran berbasis saham		*Share-based payment*	
PSAK 53:46	Ungkapkan bagaimana nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima, atau nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan, ditentukan.	*PSAK 53:46*	*Disclose how the fair value of the goods or services received, or the fair value of the equity instruments granted, is determined.*

u. **Pembayaran Berbasis Saham** / *Share-based payments*

Apabila opsi saham yang diberikan kepada karyawan diselesaikan dengan ekuitas, nilai wajar dari opsi pada saat pemberian dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada periode *vesting*. Kondisi *vesting* non-pasar diperhitungkan dengan menyesuaikan jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan untuk *vest* pada setiap tanggal pelaporan sehingga pada akhirnya jumlah kumulatif yang diakui selama periode *vesting* adalah berdasarkan pada jumlah opsi yang *vest*. Kondisi *non-vesting* dan kondisi *vesting* pasar dipertimbangkan dalam nilai wajar opsi yang diberikan. Sepanjang kondisi *vesting* lain terpenuhi, beban dimunculkan terlepas dari apakah kondisi *vesting* pasar terpenuhi. Beban kumulatif tidak disesuaikan jika gagal mencapai kondisi *vesting* pasar atau jika kondisi *non-vesting* tidak terpenuhi.

Where equity settled share options are awarded to employees, the fair value of the options at the date of grant is charged to the consolidated statement of comprehensive income over the vesting period. Non market vesting conditions are taken into account by adjusting the number of equity instruments expected to vest at each reporting date so that, ultimately, the cumulative amount recognised over the vesting period is based on the number of options that eventually vest. Non-vesting conditions and market vesting conditions are factored into the fair value of the options granted. As long as all other vesting conditions are satisfied, a charge is made irrespective of whether the market vesting conditions are satisfied. The cumulative expense is not adjusted for failure to achieve a market vesting condition or where a non-vesting condition is not satisfied.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

u. **Pembayaran Berbasis Saham** (Lanjutan)

Ketika syarat dan kondisi opsi dimodifikasi sebelum *vest*, maka kenaikan pada nilai wajar opsi diukur secara langsung sebelum dan setelah modifikasi, yang juga dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian selama sisa periode *vesting*.

Ketika instrumen ekuitas dihibahkan kepada orang lain selain karyawan, maka laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dibebankan dengan nilai wajar barang dan jasa yang diterima.

Grup beroperasi dengan skema opsi saham *phantom* (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas). Model harga opsi digunakan untuk mengukur liabilitas Grup pada setiap tanggal pelaporan, memperhitungkan syarat dan kondisi ketika bonus diberikan dan sejumlah jasa yang telah diberikan oleh karyawan. Perubahan dalam liabilitas (selain pembayaran kas) diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

v. **Aset sewaan**

Mayoritas kebijakan akuntansi sewa Grup diatur dalam Catatan 35.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:
- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Share-based payments*** *(Continued)*

Where the terms and conditions of options are modified before they vest, the increase in the fair value of the options, measured immediately before and after the modification, is also charged to the consolidated statement of comprehensive income over the remaining vesting period.

Where equity instruments are granted to persons other than employees, the consolidated statement of comprehensive income is charged with the fair value of goods and services received.

The Group also operates a phantom share option scheme (a cash settled share-based payment). An option pricing model is used to measure the Group's liability at each reporting date, taking into account the terms and conditions on which the bonus is awarded and the extent to which employees have rendered service. Movements in the liability (other than cash payments) are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

v. ***Leased assets***

The majority of the Group's accounting policies for leases are set out in Note 35.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:
- *There is an identified asset;*
- *The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Group has the right to direct use of the asset*

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

v. **Aset sewaan** (Lanjutan)

Mengidentifikasi Sewa (Lanjutan)

Grup akan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan, jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, daripada PSAK 73.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

v. ***Leased assets*** *(Continued)*

Identifying Leases (Continued)

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
Properti investasi		*Investment property*	
PSAK 13:75(a)	Ungkapkan apakah entitas menerapkan model nilai wajar atau model biaya dalam mengukur properti investasi.	*PSAK 13:75(a)*	*Disclose whether the entity applies the fair value model or cost model in measuring investment property.*
Aset tak berwujud yang diakuisisi secara eksternal		*Externally acquired intangible assets*	
PSAK 19: 118(a)-(b)	Ungkapkan masa manfaat dan metode amortisasi.	*PSAK 19: 118(a)-(b)*	*Disclose useful lives and amortisation methods.*

w. **Properti Investasi**

Properti investasi milik Grup direvaluasi secara tahunan terhadap harga pasar aktif, dengan perubahan nilai ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan konsolidasian.

Piutang sewa dihitung dengan menggunakan dasar garis lurus selama masa periode sewa. Apabila terdapat insentif (seperti periode sewa gratis) diberikan kepada penyewa, maka nilai tercatat dari properti investasi tersebut tidak termasuk jumlah tersebut yang dilaporkan sebagai aset terpisah akibat dari dasar pengakuan pendapatan sewa.

w. ***Investment property***

The Group's investment property is revalued annually to active market price, with changes in the carrying value recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Rent receivable is recognised on a straight-line basis over the period of the lease. Where an incentive (such as a rent free period) is given to a tenant, the carrying value of the investment property excludes any amount reported as a separate asset as a result of recognising rental income on this basis.

x. Aset tak berwujud yang diakuisisi secara eksternal

Aset tak berwujud yang diakuisisi secara eksternal pada pengakuan awal diakui pada biaya dan selanjutnya diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sepanjang masa manfaat ekonomisnya.

Aset tak berwujud diakui pada kombinasi bisnis jika terpisah dari entitas yang diakuisisi atau menghasilkan hak legal atau hak kontraktual lain. Jumlah tersebut dapat ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang tepat (lihat bagian terkait estimasi dan pertimbangan penting di bawah ini).

Dalam proses program penelitian dan pengembangan untuk melakukan akuisisi seperti kombinasi akan diakui sebagai aset meskipun penambahan selanjutnya dihapuskan karena kriteria spesifik yang ditentukan dalam kebijakan untuk beban pengembangan di bawah ini tidak terpenuhi.

x. ***Externally acquired intangible assets***

Externally acquired intangible assets are initially recognised at cost and subsequently amortised on a straight-line basis over their useful economic lives.

Intangible assets are recognised on business combinations if they are separable from the acquired entity or give rise to other contractual or legal rights. The amounts ascribed to such intangibles are arrived at by using appropriate valuation techniques (see section related to critical estimates and judgements below).

In-process research and development programmes acquired in such combinations are recognised as an asset even if subsequent expenditure is written off because the criteria specified in the policy for development costs below are not met.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset tak berwujud yang diakuisisi secara eksternal** (Lanjutan)

Grup mencatat aset tak berwujud yang signifikan, masa manfaat ekonomi dan metode yang digunakan untuk menentukan biaya aset tak berwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Externally acquired intangible assets*** *(Continued)*

The significant intangible assets recognised by the Group, their useful economic lives and the methods used to determine the cost of intangible assets acquired in a business combination are as follows:

Aset tak berwujud/ ***Intangible asset***	**Masa manfaat ekonomi/** ***Useful economic life***	**Metode valuasi/** ***Valuation method***
Lisensi dan merk/ *Licences and trademarks*	10 tahun/ *10 years*	Dikalikan dengan estimasi pendapatan dan laba/ *Multiple of estimated revenues and profits*
Hubungan nonkontraktual Dengan pelanggan/ *Non-contractual customer relationships*	2-4 tahun/ *2-4 years*	Perkiraan arus kas diskontoan/ *Estimated discounted cash flow*
Hubungan kontraktual/ *Contractual relationships*	Syarat kontrak (sampai dengan 5 tahun)/ *Term of contract (up to 5 years)*	Perkiraan arus kas diskontoan/ *Estimated discounted cash flow*

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*

y. **Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal (biaya pengembangan)**

Pengeluaran untuk produk yang dikembangkan secara internal dikapitalisasi jika dapat menunjukkan bahwa:
- Secara teknis layak untuk mengembangkan produk untuk dijual
- Ketersediaan sumber daya yang cukup untuk menyelesaikan proses pengembangan
- Adanya intensi untuk menyelesaikan dan menjual produk
- Grup dapat menjual produk tersebut
- Penjualan produk tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomik masa yang akan datang
- Pengeluaran untuk proyek dapat dihitung secara andal

Biaya pengembangan yang dikapitalisasikan akan diamortisasi selama masa periode di mana Grup mengharapkan adanya manfaat dari penjualan produk yang dikembangkan. Beban amortisasi termasuk dalam biaya pokok pendapatan *(atau beban administrasi, silahkan dimodifikasi sesuai keperluan)* dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

y. ***Internally generated intangible assets (development costs)***

Expenditure on internally developed products is capitalised if it can be demonstrated that:
- *It is technically feasible to develop the product for it to be sold*
- *Adequate resources are available to complete the development*
- *There is an intention to complete and sell the product*
- *The Group is able to sell the product*
- *Sale of the product will generate future economic benefits, and*
- *Expenditure on the project can be measured reliably*

Capitalised development costs are amortised over the periods the Group expects to benefit from selling the products developed. The amortisation expense is included within the cost of sales line (or administrative expenses, please amend as appropriate) in the consolidated statement of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

y. **Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal (biaya pengembangan)** (Lanjutan)

Pengeluaran biaya pengembangan yang tidak memenuhi kriteria seperti di atas dan pengeluaran atas penelitian proyek *internal* dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadi.

z. **Dividen**

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. [Ini tergantung pada undang-undang dan peraturan yang relevan dari yurisdiksi masing-masing dan perlu disesuaikan].

Dividen 7% untuk saham preferen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban terjadi pada tanggal pelaporan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

y. ***Internally generated intangible assets (development costs)*** *(Continued)*

Development expenditure not satisfying the above criteria and expenditure on the research phase of internal projects are recognised in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

z. ***Dividends***

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the RUPS. [This depends on the relevant laws and regulations of the respective jurisdiction and needs to be tailored accordingly].

Dividends on the 7% preference shares, which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognised on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*

aa. **Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

aa. ***Taxation***

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in profit or loss, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Current tax

Current income tax expense is calculated on the basis of tax law applicable at the reporting date. Current income tax assets or liabilities consist of liabilities to or claims of tax authorities relating to the current or previous reporting period, which have not been paid at the end of the reporting date period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to the current tax assets or liabilities are recognised as components of the income tax expense in the profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

aa. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:
- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas di mana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang

Pengakuan aset pajak tangguhan terbatas pada saat di mana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu Grup, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi dari resolusi yang terbaik;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakukan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

aa. ***Taxation*** *(Continued)*

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

In respect of deferred tax assets arising from investment property measured at fair value, the presumption that recovery will be through sale rather than use has not been rebutted.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax-related assumptions, then the Group:

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a Group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the uncertain tax based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

aa. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-saling-hapus ketika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:
- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Grup yang terkena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

aa. ***Taxation*** *(Continued)*

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:
- *The same taxable Group company, or*
- *Different Group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Kebijakan akuntansi		*Accounting policies*	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
Aset Tetap		*Property, plant and equipment*	
PSAK 16: 73(a)-(c)	Ungkapkan untuk setiap kelas aset tetap: - Dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto - Metode penyusutan yang digunakan - Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan	*PSAK 16: 73(a)-(c)*	*Disclose for each class of property, plant and equipment:* - *Measurement bases for determining the gross carrying amount* - *Depreciation methods used* - *Useful lives or the depreciation rates used.*
Saham Treasuri		*Treasury shares*	
Komentar BDO	**Sebagai alternatif, daripada memiliki komponen ekuitas yang terpisah, entitas dapat mengungkapkan jumlah saham treasuri yang dimiliki dalam catatan (lihat PSAK 50:34).** Kelebihan imbalan yang diterima atas penjualan saham treasuri di atas biaya rata-rata tertimbang dari saham yang dijual dikreditkan ke ekuitas. Yurisdiksi yang relevan mungkin memerlukan komponen ekuitas tertentu untuk dikreditkan (misalnya, premi saham daripada laba ditahan).	***BDO Comment***	***Alternatively, rather than having a separate component of equity, the entity could disclose the amount of treasury shares held in the notes (see PSAK 50:34).*** *Any excess of the consideration received on the sale of treasury shares over the weighted average cost of the shares sold is credited to equity.* *The relevant jurisdiction might require a specific component of equity to be credited (e.g. share premium rather than retained earnings).*

bb. **Aset tetap**

Aset tetap pada pengakuan awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya perolehan termasuk biaya yang dapat diatribusikan langsung ke biaya perolehan dan perkiraan nilai kini dari setiap biaya yang tidak dapat dihindari di masa yang akan datang untuk pembongkaran atau pelepasan. Liabilitas terkait diakui sebagai provisi.

bb. ***Property, plant and equipment***

Property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan) / *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

bb. **Aset tetap** (Lanjutan) / *bb. **Property, plant and equipment** (Continued)*

Tanah dan bangunan selanjutnya dicatat pada nilai wajar, berdasarkan penilaian periodik yang dihitung oleh penilai profesional. Revaluasi ini dilakukan dengan tingkat keteraturan yang memadai untuk menjamin bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada periode pelaporan. Perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi kecuali untuk penurunan nilai yang melebihi saldo kredit pada cadangan revaluasi, atau pembalikan untuk transaksi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.

Freehold land and buildings are subsequently carried at fair value, based on periodic valuations by a professionally qualified valuer. These revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. Changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in the revaluation reserve except to the extent that any decrease in value in excess of the credit balance on the revaluation reserve, or reversal of such a transaction, is recognised in profit or loss.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak disusutkan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga akan menghapuskan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan. Tarif berikut digunakan:

Freehold land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not depreciated until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

Bangunan	2% per tahun garis lurus/ *2% per annum straight line*	*Buildings*
Mesin	5%-25% per tahun garis lurus/ *5%-25% per annum straight line*	*Machinery*
Perlengkapan	20% per tahun garis lurus/ *20% per annum straight line*	*Equipments*
Perlengkapan computer	33% per tahun garis lurus/ *33% per annum straight line*	*Computer equipment*
Kendaraan	33% per tahun garis lurus/ *33% per annum straight line*	*Vehicles*

Akumulasi depresiasi untuk properti pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat aset yang disajikan kembali terhadap jumlah revaluasi aset. Selisih penyusutan atas bangunan yang telah direvaluasi yang dimana jumlahnya di atas yang seharusnya akan dibebankan berdasarkan biaya perolehan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (contohnya melalui penyusutan, penurunan nilai). Pada saat pelepasan aset, saldo cadangan revaluasi akan dialihkan ke saldo laba.

At the date of revaluation, the accumulated depreciation on the revalued freehold property is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The excess depreciation on revalued freehold buildings, over the amount that would have been charged on a historical cost basis, is transferred from the revaluation reserve to retained earnings when freehold land and buildings are expensed through the consolidated statement of comprehensive income (e.g. through depreciation, impairment). On disposal of the asset the balance of the revaluation reserve is transferred to retained earnings.

cc. **Saham Treasuri** / *cc. **Treasury shares***

Imbalan yang dibayarkan/diterima untuk pembelian/ penjualan saham treasuri diakui secara langsung dalam ekuitas. Biaya saham treasuri di sajikan terpisah sebagai cadangan (“cadangan saham treasuri”). Selisih lebih imbalan yang diterima atas penjualan saham treasuri terhadap biaya rata-rata saham yang dijual dikreditkan pada saldo laba.

Consideration paid/received for the purchase/sale of treasury shares is recognised directly in equity. The cost of treasury shares held is presented as a separate reserve (the "treasury share reserve"). Any excess of the consideration received on the sale of treasury shares over the weighted average cost of the shares sold is credited to retained earnings.

[Meskipun dikreditkan ke ekuitas merupakan persyaratan standar akuntansi internasional, perlakuan yang tepat akan bergantung pada hukum dan peraturan yurisdiksi yang relevan]

[Although the credit to equity is a requirement of the international accounting standard, the precise treatment will depend on the laws and regulations of the relevant jurisdiction]

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan) / *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

dd. **Program Kepemilikan Saham Karywan** / *dd. Employee Share Ownership Plan (ESOP)*

Ketika entitas memiliki pengendalian atas program kepemilikan saham karyawan, maka hal tersebut akan diperlakukan sebagai Entitas Anak dan dikonsolidasikan untuk tujuan konsolidasi laporan keuangan. Program kepemilikan saham karyawan (selain daripada investasi dalam saham entitas), liabilitas, penghasilan, dan beban dimasukkan secara baris per baris dalam laporan keuangan konsolidasian. Investasi program kepemilikan saham karyawan dalam saham entitas dikurangi dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika merupakan saham treasuri.

As the company is deemed to have control of its ESOP trust, it is treated as a Subsidiary and consolidated for the purposes of the consolidated financial statements. The ESOP's (other than investments in the company's shares), liabilities, income and expenses are included on a line-by-line basis in the consolidated financial statements. The ESOP's investment in the company's shares is deducted from equity in the consolidated statement of financial position as if they were treasury shares.

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
Persediaan		*Inventories*	
PSAK 14:36(a)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam pengukuran persediaan, termasuk formula beban yang digunakan.	*PSAK 14:36(a)*	*Disclose the accounting policy adopted in measuring inventories, including the cost formula used.*

ee. **Persediaan** / *ee. Inventories*

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini.

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya berdasarkan item persediaan yang dapat dipertukarkan.

Weighted average cost is used to determine the cost of ordinarily interchangeable items.

ff. **Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual Dan Kelompok Lepasan** / *ff. Non-current assets held for sale and disposal groups*

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika:

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale when:

- Tersedia untuk segera dijual / *They are available for immediate sale*
- Manajemen berkomitmen pada rencana untuk menjual aset tersebut / *Management is committed to a plan to sell*
- Tidak ada kemungkinan atas perubahan signifikan dan penarikan terhadap rencana yang dibuat / *It is unlikely that significant changes to the plan will be made or that the plan will be withdrawn*
- Program yang aktif telah dirancang untuk menarik pembeli / *An active programme to locate a buyer has been initiated*
- Aset atau kelompok lepasan telah dipasarkan pada harga yang layak dalam kaitannya dengan nilai wajar aset tersebut dan / *The asset or disposal group is being marketed at a reasonable price in relation to its fair value, and*
- Penjualan diharapkan dapat selesai dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal klasifikasi / *A sale is expected to complete within 12 months from the date of classification*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

ff. **Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual Dan Kelompok Lepasan** (Lanjutan)

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah dari:
- Jumlah tercatat langsung sebelum diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup; dan
- Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan

Mengikuti klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, aset tidak lancar (yang termasuk dalam kelompok aset pelepasan) tidak disusutkan.

Hasil operasi yang dilepaskan selama periode dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sampai tanggal pelepasan.

Operasi yang dihentikan merupakan komponen bisnis Grup yang mewakili lini bisnis terpisah atau area operasi secara geografis atau merupakan Entitas Anak yang diperoleh secara eksklusif dengan tujuan untuk dijual kembali, yang telah dilepaskan, telah ditinggalkan atau yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai satu baris yang meliputi laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan bersama dengan keuntungan atau kerugian setelah pajak yang diakui atas pengukuran kembali pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau atas pelepasan aset atau kelompok lepasan yang meliputi operasi yang dihentikan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

ff. ***Non-current assets held for sale and disposal groups*** *(Continued)*

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of:

- *Their carrying amount immediately prior to being classified as held for sale in accordance with the Group's accounting policy; and*
- *Fair value less costs of disposal*

Following their classification as held for sale, non-current assets (including those in a disposal group) are not depreciated.

The results of operations disposed during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income up to the date of disposal.

A discontinued operation is a component of the Group's business that represents a separate major line of business or geographical area of operations or is a Subsidiary acquired exclusively with a view to resale, that has been disposed of, has been abandoned or that meets the criteria to be classified as held for sale.

Discontinued operations are presented in the consolidated statement of comprehensive income as a single line which comprises the post-tax profit or loss of the discontinued operation along with the post-tax gain or loss recognised on the re-measurement to fair value less costs to sell or on disposal of the assets or disposal groups constituting discontinued operations.

Kebijakan akuntansi		***Accounting policies***	
Umum		*General*	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding of the financial statements (i.e. those for material items).*
Hibah pemerintah		*Government grants*	
PSAK 61:39(a)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang diadopsi untuk hibah pemerintah, termasuk metode penyajian yang diadopsi dalam laporan keuangan.	*PSAK 61:39(a)*	*Disclose the accounting policy adopted for government grants, including the methods of presentation adopted in the financial statements.*
Komentar BDO	**PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mendapatkan hibah pemerintah.** **Kebijakan akuntansi telah dimasukan untuk tujuan ilustrasi.**	***BDO Comment***	***PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries received no such government grants.*** ***The accounting policy has been inserted for illustrative purposes only.***

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (Lanjutan)

gg. **Hibah Pemerintah**

Hibah pemerintah yang diterima atas pengeluaran modal secara umum dikurangi untuk menghasilkan jumlah tercatat aset yang dibeli. Hibah untuk pengeluaran pendapatan dikurangkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh Grup. Apabila retensi dari hibah pemerintah bergantung pada Grup yang memenuhi beberapa kriteria tertentu, maka awalnya diakui sebagai penghasilan tangguhan. Ketika kriteria untuk retensi telah tercapai, maka saldo penghasilan tangguhan dilepaskan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian atau dikurangkan dengan aset yang dibeli.

hh. **Provisi**

Grup mengakui provisi untuk liabilitas atas ketidakpastian waktu atau jumlah termasuk sewa yang memberatkan, klaim garansi, perbaikan prasarana, atau perkara hukum. Provisi diukur sebesar estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan sebesar tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal perbaikan prasarana, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

gg. ***Government grants***

Government grants received on capital expenditure are generally deducted in arriving at the carrying amount of the asset purchased. Grants for revenue expenditure are netted against the cost incurred by the Group. Where retention of a government grant is dependent on the Group satisfying certain criteria, it is initially recognised as deferred income. When the criteria for retention have been satisfied, the deferred income balance is released to the consolidated statement of comprehensive income or netted against the asset purchased.

hh. ***Provisions***

The Group has recognised provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold dilapidations, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

3. **ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting		***Critical accounting estimates and judgements***	
PSAK 1:125	Ungkapkan asumsi utama yang signifikan terkait masa yang akan datang, dan sumber utama lain dari ketidakpastian estimasi.	*PSAK 1:125*	*Disclose significant key assumptions concerning the future, and other key sources of estimation uncertainty.*
PSAK 1:122	Ungkapkan pertimbangan signifikan manajemen yang telah dilakukan dalam penerapan kebijakan akuntansi milik entitas.	*PSAK 1:122*	*Disclose significant judgements management has made in applying the entity's accounting policies.*
Komentar BDO	**Area yang diidentifikasi dan diungkapkan dalam persyaratan di atas ditujukan untuk kebutuhan laporan keuangan PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak.** **Entitas lain mungkin mengidentifikasi área yang berbeda di mana estimasi pertimbangan kritikal harus dibuat dan pengungkapan yang sesuai diperlukan untuk area ini.**	***BDO Comment***	***The areas identified and disclosed in response to the above requirement are specific to the financial statements of PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries.*** ***Other entities are likely to identify different areas where critical estimates and judgements have to be made and appropriate disclosure of these areas will be required.***
VIII.G.7: P 46	Untuk Emiten atau Entitas Publik, wajib untuk mengkaji secara referensi silang pertimbangan, perkiraan dan asumsi yang dibuat untuk catatan terkait, termasuk jumlah yang dilaporkan pada periode pelaporan.	*VIII.G.7: P 46*	*For Issuers or Public Entities, it is mandatory to cross-reference the details of judgements, estimates and assumptions made to the related notes, including the amounts reported as of the reporting period.*

3. **ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa yang akan datang. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa yang akan datang yang diyakini layak. Di masa yang akan datang pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Pertimbangan
- Entitas asosiasi
  (a) Penilaian pengaruh signifikan (lihat Catatan 2i – Entitas Asosiasi)
  (b) Pengaruh signifikan terhadap Ball Sport UK Limited (BSL) (lihat Catatan 10)
  (c) Tidak ada pengaruh signifikan terhadap Quoits & Co Limited (lihat Catatan 7)

- Klasifikasi pengaturan bersama (lihat Catatan 2j – Pengaturan Bersama)
- Penilaian pengendalian de-facto (lihat Catatan 1 dan Catatan 2e – Dasar Konsolidasi)

Estimasi dan asumsi

(a) Pengakuan pendapatan – Provisi atas hak untuk pengembalian barang jika pelanggan merasa tidak puas (lihat Catatan 23).

(b) Pajak penghasilan – provisi atas pajak penghasilan (lihat Catatan 29).

(c) Penurunan nilai *goodwill* – Estimasi atas arus kas masa yang akan datang dan penentuan tingkat diskonto (lihat Catatan 33).

(d) Skema imbalan pasti – asumi aktuarial (lihat Catatan 26 dan 2s – Skema imbalan pasti).

(e) Proses hukum – estimasi atas klaim dan proses hukum (lihat Catatan 18 dan 2hh – Provisi).

(f) Penentuan jangka waktu sewa untuk beberapa kontrak sewa di mana Grup adalah penyewa, termasuk apakah Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi penyewa (Catatan 35)

(g) Penentuan tingkat suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk mengukur liabilitas sewa (Catatan 35)

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Judgements
- *Associates*
  (a) Assessment of significant influence (see Note 2i - Associates)
  (b) Significant influence over Ball Sports UK Limited (BSL) (see Note 10)
  (c) No significant influence over Quoits & Co Limited (see Note 7)

- *Classification of joint arrangements (see Note 2j – Joint arrangements)*
- *Assessment of de-facto control (see Note 1 and 2e – Basis of consolidation)*

Estimates and assumptions

(a) Revenue recognition – Provision of rights to return goods if customers are dissatisfied (see Note 23).

(b) Income taxes – provisions for income taxes (see Note 29).

(c) Impairment of goodwill – Estimate of future cash flows and determination of the discount rate (see Note 33).

(d) Defined benefit scheme– actuarial assumptions (see Notes 26 and 2s – Defined benefit schemes).

(e) Legal proceedings – estimates of claims and legal processes (see Notes 18 and 2hh – Provisions).

(f) The determination of lease term for some lease contracts in which the Group is a lessee, including whether the Company is reasonably certain to exercise lessee options (Note35)

(g) The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities (Note 35)

PSAK 68:93(g)	Mengungkapkan kebijakan dan proses untuk penilaian pengukuran nilai wajar level 3.	*PSAK 68:93(g)*	*Disclose the policy and processes for the valuation of level 3 fair value measurements.*
PSAK 68:95	Kebijakan untuk perpindahan pos-pos antara level hierarki pengukuran nilai wajar.	*PSAK 68:95*	*Policy for transfer of items between levels of the fair value measurement hierarchy.*
PSAK 13: 75(d)-(e)	Ungkapkan metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar properti investasi.	*PSAK 13: 75(d)-(e)*	*Disclose the methods and significant assumptions applied in determining the fair value of investment property.*

3. **ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan milik Grup mensyaratkan pengukuran sebesar, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan milik Grup sejauh mungkin menggunakan data dan *input* pasar yang dapat diobservasi. *Input* digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* yang digunakan dalam teknik penilaian dapat diobservasi ('hierarki nilai wajar'):
- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain *input* level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: *Input* yang tidak dapat diobservasi (contohnya tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu pos. Perpindahan pos di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya.

Silahkan masukan rincian atas proses spesifik yang telah dilakukan, komite dan hal serupa sehubungan dengan pengukuran nilai wajar yang mungkin ada untuk entitas pelapor - seperti komite penilaian aset, memberikan laporan kepada komite audit dan lain sebagainya.

Grup mengukur sejumlah pos-pos pada nilai wajarnya.

- Tanah dan gedung revaluasian – Aset tetap (Catatan 14)
- Properti investasi (Catatan 12)
- Instrumen keuangan (Catatan 6, 7 dan 41)
- Aset dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 9)
- Imbalan kontingen (Catatan 37)
- Kewajiban imbalan pasti bersih (Catatan 19)
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan secara tunai (Catatan 36)

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)*

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of, fair value.

The fair value measurement of the Group's financial and non-financial assets and liabilities utilises market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (the 'fair value hierarchy'):
- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur.

Insert details of any specific process, committees, and similar in relation to fair value measurement that may exist for the reporting entity – e.g. valuation committees, reporting to audit committees etc.

The Group measures a number of items at fair value.

- *Revalued land and buildings - Property, Plant and Equipment (Note 14)*
- *Investment property (Note 12)*
- *Financial instruments (Notes 6, 7 and 41)*
- *Assets and liabilities classified as held for sale (Note 9)*
- *Contingent considerations (Note 37)*
- *Net defined benefit liability (Note 19)*
- *Cash settled share-based payment liabilities (Note 36)*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

Kas dan setara kas		***Cash and cash equivalent***	
PSAK 2:43	Ungkapkan transaksi non-kas investasi dan pembiayaan yang signifikan.	*PSAK 2:43*	*Disclose significant investing and financing non-cash transactions.*
PSAK 2:45	Pengungkapan komponen kas dan setara kas serta menyajikan rekonsiliasi jumlah tersebut dalam laporan arus kas dengan pos yang sama yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.	*PSAK 2:45*	*Disclose the components of cash and cash equivalents and present a reconciliation of the amounts in its statement of cash flows with the equivalent items reported in the statement of financial position.*
PSAK 2:48	Pengungkapan jumlah saldo kas dan setara kas signifikan yang dimiliki namun tidak dapat digunakan oleh Grup, beserta komentar manajemen.	*PSAK 2:48*	*Disclose, together with a commentary by management, the amount of significant cash and cash equivalents held by the entity that are not available for use by the Group.*
VIII.G.7 P 51	Emiten atau Entitas Publik harus mengungkapkan: - Komponen kas pada pihak berelasi; - Rincian bank berdasarkan nama bank serta jenismata uang; - Tingkat suku bunga kontraktual setara kas selama periode; dan - Bagian yang dibatasi penggunaannya	*VIII.G.7 P 51*	*An Issuers or Public Entities must disclose:* - *Cash components of related parties;* - *Bank details based on name of the bank and type currency;* - *Cash equivalents' contractual rates during the period; and* - *Restricted in use*

	2022	**2021**	
Kas di bank	15.417	16.407	*Cash in banks*
Deposito jangka pendek	4.353	3.173	*Short-term deposits*
Kas	1.995	1.165	*Cash on hand*
	21.765	20.745	

Yang termasuk dalam kas dan setara kas adalah:

Included within cash and cash equivalents is:

Rp3.250 (2021: Rp3.854) dimiliki oleh ESOP *trust* yang hanya dapat digunakan untuk kepentingan karyawan Grup.

Rp3,250 (2021: Rp3,854) held by the ESOP trust which can only be used for benefit of the Group's employees.

Deposito di atas mendapatkan tingkat bunga rata-rata tahunan sebagai berikut:

The above deposits earn interest at the average annual rate as follows:

	2022	**2021**	
Rupiah	3,4% - 9,8%	3,6% - 10,3%	*Rupiah*
Dolar AS	0,5% - 3,2%	0,5% - 3,2%	*US Dollars*

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

5. *TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang usaha dan piutang lain-lain		***Trade and other receivables***	
PSAK 1: 77, 78(b)	Ungkapkan lebih lanjut mengenai sub-klasifikasi pos-pos dalam laporan posisi keuangan, termasuk: - Piutang usaha - Piutang usaha dari pihak berelasi - Pembayaran dimuka - Jumlah lainnya	*PSAK 1: 77, 78(b)*	*Disclose further sub-classifications of the line items in the statement of financial position, including:* *- Trade receivables* *- Related party receivables* *- Prepayments* *- Other amounts*
PSAK 7: 18(b), (c)	Untuk piutang pihak berelasi, mengungkapkan: - Jumlah yang belum dilunasi - Penurunan nilai	*PSAK 7: 18(b), (c)*	*For related party receivables, disclose:* *- Amount outstanding* *- Impairment*
PSAK 60:6	Ketika PSAK ini mensyaratkan pengungkapan berdasarkan kelompok instrumen keuangan, maka Entitas harus mengelompokkan instrumen keuangan menjadi kelas-kelas sesuai dengan sifat informasi yang diungkapkan dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Entitas menyediakan informasi yang cukup untuk memungkinkan rekonsiliasi dengan setiap baris pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.	*PSAK 60:6*	*When this PSAK requires disclosures by class of financial instrument, an Entity shall group financial instruments into classes that are appropriate to the nature of the information disclosed and that take into account the characteristics of those financial instruments. An entity shall provide sufficient information to permit reconciliation to the line items presented in the statement of financial position.*
PSAK 60:14	Entitas harus mengungkapkan: (a) jumlah tercatat aset keuangan yang dijaminkan sebagai agunan untuk liabilitas atau liabilitas kontinjensi, termasuk jumlah yang telah direklasifikasi sesuai dengan PSAK 71 paragraf 3.2.23 (a); dan (b) syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan penjaminan tersebut	*PSAK 60:14*	*An entity shall disclose:* *(a) the carrying amount of financial assets it has pledged as collateral for liabilities or contingent liabilities, including amounts that have been reclassified in accordance with paragraph 3.2.23(a) of PSAK 71; and* *(b) the terms and conditions relating to its pledge.*
PSAK 60:35F(c)	Suatu entitas harus menjelaskan praktik manajemen risiko kreditnya dan bagaimana kaitannya dengan pengakuan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Untuk memenuhi tujuan ini, suatu entitas harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dan mengevaluasi: (c) bagaimana instrumen dikelompokkan jika kerugian kredit ekspektasian diukur secara kolektif;	*PSAK 60:35F(c)*	*An entity shall explain its credit risk management practices and how they relate to the recognition and measurement of expected credit losses. To meet this objective an entity shall disclose information that enables users of financial statements to understand and evaluate:* *(c) how the instruments were grouped if expected credit losses were measured on a collective basis;*

5. **PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) / *5. **TRADE AND OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)		***Trade and other receivables** (Continued)*	
PSAK 60:36	Untuk semua instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK ini, tetapi persyaratan penurunan nilai dalam PSAK 71 tidak diterapkan, entitas harus mengungkapkan berdasarkan kelas instrumen keuangan: (a) jumlah yang paling merepresentasikan nilai eksposur maksimum risiko kredit pada akhir periode pelaporan tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (contohnya penyelesaian secara neto yang tidak memenuhi syarat saling hapus sesuai dengan PSAK 50); pengungkapan ini tidak di syaratkan untuk instrumen keuangan yang jumlah tercatatnya merupakan jumlah terbaik dalam mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit. (b) Deskripsi dari agunan yang dimiliki sebagai jaminan dan peningkatan kredit lainnya, dan dampak keuangannya (contohnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kredit lainnya dalam memitigasi risiko kredit) dengan menggacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimim terhadap risiko kredit (apakah diungkapkan sesuai dengan (a) atau direpresentasikan melalui jumlah tercatat dari instrumen keuangan)	*PSAK 60:36*	*For all financial instruments within the scope of this PSAK, but to which the impairment requirements in PSAK 71 are not applied, an entity shall disclose by class of financial instrument:* *(a) the amount that best represents its maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period without taking account of any collateral held or other credit enhancements (eg netting agreements that do not quality for offset in accordance with PSAK 50); this disclosure is not required for financial instruments whose carrying amount best represents the maximum exposure to credit risk.* *(b) a description of collateral held as security and other credit enhancements, and their financial effect (eg quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk (whether disclosed in accordance with (a) or represented by the carrying amount of a financial instrument)*
PSAK 60: 25, 29(a)	Ungkapkan nilai wajar dari setiap kelas aset keuangan (kecuali jumlah tercatat adalah suatu perkiraan yang wajar atas nilai wajar).	*PSAK 60: 25, 29(a)*	*Disclose the fair value of each class of financial assets (unless carrying amount approximates fair value).*
PSAK 60:15	Jika entitas memiliki agunan yang dapat dijual atau dijaminkan kembali bahkan ketika pemilik agunan tidak mengalami gagal bayar, mengungkapkan: - Nilai wajar agunan; - Nilai wajar agunan yang dijual atau dijaminkan kembali, dan apakah ada kewajiban untuk mengembalikannya - Syarat dan ketentuan	*PSAK 60:15*	*If the entity holds collateral that it is able to sell or re-pledge even if the owner of the collateral has not defaulted, disclose:* - *Collaterals fair value;* - *Fair value sold or re-pledged collateral, and whether there is an obligation to return it* - *Terms and conditions*

5. **PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) / 5. ***TRADE AND OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

	2022	2021	
Piutang usaha	15.463	12.846	*Trade receivables*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(851)	(896)	*Less: provision for impairment of trade receivables*
Piutang usaha – bersih	14.612	11.950	*Trade receivables - net*
Piutang dari pihak berelasi	1.169	1.493	*Receivables from related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	451	259	*Loans to related parties*
Total aset keuangan selain kas dan setara kas diklasifikaskan sebagai biaya perolehan diamortisasi	16.232	13.702	***Total financial assets other than cash and cash equivalents classified as amortised cost***
Pembayaran dimuka	200	250	*Prepayments*
Total piutang usaha dan piutang lain-lain	16.799	14.552	***Total trade and other receivables***
Dikurangi: bagian tidak lancar – pinjaman kepada pihak berelasi	(180)	(388)	*Less: non-current portion – Loan to related parties*
Dikurangi: bagian tidak lancar – piutang usaha	(512)	(312)	*Less: non-current portion – Trade receivables*
Bagian lancar	16.107	13.852	***Current portion***

Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajar.

The carrying value of trade and other receivables classified as loans and receivables approximates fair value.

Piutang usaha sebesar Rp1.500 (2021: Rp nihil) ditempatkan sebagai jaminan atas pinjaman kepada *World Bank* sebagai agunan atas pinjaman sebesar Rp1.000 (2021: nihil) (lihat Catatan 17).

Trade receivables amounting to Rp1,500 (2021: Rp nil) were pledged to the World Bank as collateralto secure a loan of Rp1.000 (2021: Rp nil) (see Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha senilai Rp250 (2021: Rp nihil) telah dijual kepada penyedia pembiayaan piutang dan anjak piutang. Grup berkomitmen untuk menanggung setiap utang yang dialihkan dan oleh karena itu Grup akan terus mengakui utang yang dijual ke dalam piutang usaha sampai debitur melunasi atau tidak dapat lagi melunasi utang tersebut. Piutang usaha akan terus diakui, sehingga tidak mempengaruhi model bisnis Grup. Hasil pengalihan utang tersebut sebesar Rp221 (2021: Rp nihil) dimasukkan ke dalam liabilitas keuangan lainnya sampai utang tertagih atau Grup mengganti kerugian yang dialami oleh penyedia layanan.

At 31 December 2022, Rp250 (2021: Rp nil) of trade receivables had been sold to a provider of invoice discounting and debt factoring services. The Group is committed to underwrite any of the debts transferred and therefore continues to recognise the debts sold within trade receivables until the debtors repay or default. Since the trade receivables continue to be recognised, the business model of the Group is not affected. The proceeds from transferring the debts of Rp221 (2021: Rp nil) are included in other financial liabilities until the debts are collected or the Group makes good any losses incurred by the service provider.

Grup tidak memiliki agunan sebagai jaminan.

The Group does not hold any collateral as security.

Grup menerapkan PSAK 71 pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur aset yang serupa. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang serupa dengan piutang usaha untuk jenis kontrak serupa.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables and contract assets. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables for similar types of contracts.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode tiga tahun sebelum akhir periode. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan pada informasi terkini dan perkiraan masa yang akan datang tentang faktor ekonomi makro yang dapat mempengaruhi pelanggan dari Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

5. **PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) | 5. ***TRADE AND OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)		***Trade and other receivables*** *(Continued)*	
PSAK 60: 35F(c), 35G, 35M & 35N	35F Entitas harus menjelaskan praktik manajemen risiko kreditnya dan bagaimana praktik tersebut terkait dengan pengakuan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Untuk memenuhi tujuan ini, Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dan mengevaluasi: (c) Bagaimana instrumen dikelompokkan jika kerugian kredit ekspektasian diukur secara kolektif. 35G Entitas harus menjelaskan *input*, asumsi, dan teknik estimasi yang digunakan untuk menerapkan persyaratan dalam Bagian 5.5 PSAK 71. Untuk tujuan ini, entitas harus mengungkapkan: (a) dasar *input* dan asumsi dan teknik estimasi yang digunakan untuk: (i) mengukur kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan sepanjang umur ; (ii) menentukan apakah risiko kredit instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan (iii) menentukan apakah aset keuangan adalah aset keuangan yang merupakan aset keuangan memburuk. (b) bagaimana informasi perkiraan masa yang akan datang telah dimasukkan ke penentuan kerugian kredit ekspektasian, termasuk penggunaan informasi makroekonomik; dan (c) perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan dan alasan atas perubahan tersebut.	*PSAK 60: 35F(c), 35G, 35M & 35N*	*35F An entity shall explain its credit risk management practices and how they relate to the recognition and measurement of expected credit losses. To meet this objective and entity shall disclose information that enables users of financial statements to understand and evaluate:* *(c) How the instruments were grouped if expected credit losses were measured on a collective basis.* *35G An entity shall explain the inputs, assumptions and estimation techniques used to apply the requirements in Section 5.5 of PSAK 71. For this purpose an entity shall disclose:* *(a) the basis of inputs and assumptions and the estimation techniques used to:* *(i) measure the 12-month and lifetime expected credit losses;* *(ii) determine whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition; and* *(iii) determine whether a financial asset is a credit-impaired financial asset.* *(b) how forward-looking information has been incorporated into the determination of expected credit losses, including the use of macroeconomic information; and* *(c) changes in the estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period and the reasons for those changes.*

5. **PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) | 5. ***TRADE AND OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)		***Trade and other receivables*** *(Continued)*	
PSAK 60: 35F(c), 35G, 35M & 35N	35M Untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan menilai eksposur risiko kredit entitas dan memahami konsentrasi risiko kreditnya yang signifikan, entitas mengungkapkan, dengan *credit risk rating grades*, jumlah tercatat bruto aset keuangan dan eksposur risiko kredit atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Informasi ini disajikan secara terpisah untuk instrumen keuangan: (a) untuk penyisihan kerugian yang diukur pada jumlah yang setara dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan; (b) untuk kerugian kredit yang diukur pada jumlah yang setara dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya dan untuk: (i) Instrumen keuangan yang risiko kreditnya telah mengalami kenaikan signifikan sejak pengakuan awal tetapi bukan aset keuangan memburuk; (ii) aset keuangan yang memburuk pada laporan keuangan (tetapi tidak dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk); dan (iii) piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa yang penyisihan kerugiannya diukur sesuai dengan PSAK 71; Instrumen keuangan paragraf 5.5.15. (c) yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk (harus dipindah kebawah) 35N Untuk piutang usaha, kontrak aset, dan piutang sewa dimana entitas menerapkan PSAK 71 paragraf 5.5.15, informasi yang disediakan sesuai dengan paragraf 35M mungkin berdasarkan pada provisi matriks (lihat PSAK 71 paragraf PP5.5.35).	*PSAK 60: 35F(c), 35G, 35M & 35N*	*35M To enable users of financial statements to assess an entity's credit risk exposure and understand its significant credit risk concentrations, an entity shall disclose, by credit risk rating grades, the gross carrying amount of financial assets and the exposure to credit risk on loan commitments and financial guarantee contracts. This information shall be provided separately for financial instruments:* *(a) for which the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month expected credit losses;* *(b) for which the loss allowance is measured at an amount equal to lifetime expected credit losses and that are:* *(i) financial instruments for which credit risk has increased significantly since initial recognition but that are not credit-impaired financial assets;* *(ii) financial assets that are credit-impaired at the reporting date (but that are not purchased or originated credit-impaired); and* *(iii) trade receivables, contract assets or lease receivables for which the loss allowances are measured in accordance with paragraph 5.5.15 of PSAK 71.* *(c) that are purchased or originated credit-impaired financial assets.* *35N For trade receivables, contract assets and lease receivables to which an entity applies paragraph 5.5.15 of PSAK 71, the information provided in accordance with paragraph 35M may be based on a provision matrix (see paragraph PP5.5.35 of PSAK 71).*

5. **PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) / *5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (Continued)*

Penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak adalah sebagai berikut:

The lifetime expected loss provision for trade receivables and contract assets is as follows:

31 Desember 2022	**Lancar/ *Current***	**Jatuh tempo lebih dari 30 hari/ *More than 30 days past due***	**Jatuh tempo lebih dari 60 hari/ *More than 60 days past due***	**Jatuh tempo lebih dari 120 hari/ *More than 120 days past due***	**Total/ *Total***	***31 December 2022***
ngkat kerugian ekspektasian	1%	3%	10%	51%		*Expected loss rate*
ımlah tercatat bruto	14.959	792	555	51	16.357	*Gross carrying amount*
Penyisihan kerugian	144	24	56	26	250	*Loss provision*

31 Desember 2021	**Lancar/ *Current***	**Jatuh tempo lebih dari 30 hari/ *More than 30 days past due***	**Jatuh tempo lebih dari 60 hari/ *More than 60 days past due***	**Jatuh tempo lebih dari 120 hari/ *More than 120 days past due***	**Total/ *Total***	***31 December 2021***
Tingkat kerugian ekspektasian	1%	5%	10%	42%		*Expected loss rate*
Jumlah tercatat bruto	12.563	805	701	64	14.133	*Gross carrying amount*
Penyisihan kerugian	145	38	71	27	281	*Loss provision*

Semua piutang tidak lancar akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun pada tanggal 31 Desember 2022. Tidak ada satu pun dari piutang tersebut yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal yang mengakibatkan pengakuan, kerugian kredit ekspektasian selama 12 bulan, dan tidak ada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk saldo piutang tidak lancar.

All non-current receivables are due within 3 years of 31 December 2022. None of those receivables has been subject to a significant increase in credit risk since initial recognition and, consequently, 12 month expected credit losses have been recognised, and there are no non-current receivable balances lifetime expected credit losses.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp602 (2021: Rp896) memiliki kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh nilai piutang . Piutang usaha jatuh tempo pada akhir tahun keuangan yang berhubungan dengan dua pelanggan di Wilayah Selatan, di mana sebagian kantor dan fasilitas produksi telah hancur karena kebakaran yang terjadi pada tahun ini. Pada tahun sebelumnya, penurunan nilai terjadi karena tiga pelanggan di wilayah utara yang mengalami kerusakan fasilitas produksi akibat banjir.

As at 31 December 2022, trade receivables of Rp602 (2021: Rp896) had lifetime expected credit loss of the full value receivables.The receivables due at the end of the financial year relate to two of the customers in the Southern region, whose offices and production facilities were partially destroyed by fire during the year. In the prior year, it was due to three customers in the North whose production facilities were badly damaged by flooding.

Faktor-faktor utama yang dipertimbangkan oleh Komite Manajemen Risiko dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah adanya kemungkinan dalam beberapa waktu pelanggan tidak dapat memulai kembali untuk berdagang, utang yang telah melewati jatuh tempo yang berumur 3 bulan atau lebih dan adanya ketidakpastian mengenai apakah klaim asuransi yang berkaitan dengan kebakaran akan dibayarkan. Sisa utang pada akhir periode sebelumnya tidak terpulihkan. Umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The main factors considered by the Risk Management Committee in determining the lifetime expected credit losses are that the customers are unlikely to be able to recommence trading for some time, the debts are 3 months or more past due and there is currently uncertainty over whether the insurance claim related to the fire will be paid. The debts outstanding at the end of the prior period were not recovered. The ageing of these receivables is as follows:

	2022	**2021**	
3 sampai dengan 6 Bulan	559	841	*3 to 6 months*
6 sampai 12 bulan	43	55	*6 to 12 months*
	602	896	

5. **PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) / *5. **TRADE AND OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)		***Trade and other receivables** (Continued)*	
PSAK 60: 20(a)(vi)	(a) Mengungkapkan pos-pos penghasilan, beban, keuntungan atau kerugian berikut ini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau pada catatan atas laporan keuangan: Keuntungan atau kerugian bersih pada: (vi) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.	*PSAK 60: 20(a)(vi)*	*(a) Disclose the following items of income, expense, gains or losses either in the statement of comprehensive income or in the notes: Net gains or losses on:* *(vi) financial assets measured at amortised cost.*
PSAK 60:35H	Untuk menjelaskan perubahan dalam penyisihan kerugian dan alasan untuk perubahan itu, suatu entitas harus menyediakan, berdasarkan kelas instrumen keuangan, rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir dari cadangan kerugian, dalam sebuah tabel, yang menunjukkan secara terpisah perubahan selama periode untuk: (a) penyisihan kerugian diukur pada jumlah setara dengan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan; (b) penyisihan kerugian diukur pada jumlah setara dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk: (i) instrumen keuangan yang risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi bukan merupakan aset keuangan yang memburuk; (ii) aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan (etapi bukan aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk); dan (iii) piutang usaha, aset kontrak, atau piutang sewa yang penyisihan kerugian diukur sesuai dengan PSAK 71 paragraf 5.5.15. (c) aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk. Sebagai tambahan rekonsiliasi, entitas mengungkapkan jumlah total kerugian kredit ekspektasian yang tidak didiskontokan pada pengakuan awal aset keuangan yang telah diakui sejak awal selama periode pelaporan.	*PSAK 60:35H*	*To explain the changes in the loss allowance and the reasons for those changes, an entity shall provide, by class of financial instrument, a reconciliation from the opening balance to the closing balance of the loss allowance, in a table, showing separately the changes during the period for:* *(a) the loss allowance measured at an amount equal to 12-month expected credit losses;* *(b) the loss allowance measured at an amount equal to lifetime expected credit losses for:* *(i) financial instruments for which credit risk has increased significantly since initial recognition but that are not credit impaired financial assets;* *(ii) financial assets that are credit-impaired at the reporting date (but that are not purchased or originated credit-impaired); and* *(iii) trade receivables, contract assets or lease receivables for which the loss allowances are measured in accordance with paragraph 5.5.15 of PSAK 71.* *(c) financial assets that are purchased or originated credit-impaired. In addition to the reconciliation, an entity shall disclose the total amount of undiscounted expected credit losses at initial recognition on financial assets initially recognised during the reporting period.*

5. **PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) 5. ***TRADE AND OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)		***Trade and other receivables*** *(Continued)*	
PSAK 60:35I	Untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami perubahan dalam penyisihan kerugian yang disajikan sesuai dengan paragraf 35H, suatu entitas harus memberikan penjelasan tentang seberapa signifikan perubahan pada jumlah tercatat bruto instrumen keuangan selama periode kontribusi terhadap perubahan dalam penyisihan kerugian. Informasi harus disediakan secara terpisah untuk instrumen keuangan yang merepresentasikan penyisihan kerugian seperti yang tersedia dalam paragraf 35H (a) - (c) dan mencakup informasi kualitatif dan kuantitatif yang relevan. Contoh perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari instrumen keuangan yang berkontribusi terhadap perubahan dalam penyisihan kerugian dapat mencakup: (a) perubahan karena instrumen keuangan yang diterbitkan atau diperoleh selama periode pelaporan; (b) modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut sesuai dengan PSAK 71; (c) perubahan karena instrumen keuangan yang dihentikan pengakuannya (termasuk instrumen keuangan yang telah dihapus) selama periode pelaporan; dan (d) perubahan yang timbul dari apakah penyisihan kerugian diukur pada jumlah yang setara dengan kerugian kredit ekspektasian 12-bulan atau sepanjang umur	*PSAK 60:35I*	*To enable users of financial statements to understand the changes in the loss allowance disclosed in accordance with paragraph 35H, an entity shall provide an explanation of how significant changes in the gross carrying amount of financial instruments during the period contributed to changes in the loss allowance. The information shall be provided separately for financial instruments that represent the loss allowance as listed in paragraph 35H(a) - (c) and shall include relevant qualitative and quantitative information. Examples of changes in the gross carrying amount of financial instruments that contributed to the changes in the loss allowance may include:* *(a) changes because of financial instruments originated or acquired during the reporting period;* *(b) the modification of contractual cash flows on financial assets that do not result in a derecognition of those financial assets in accordance with PSAK 71;* *(c) changes because of financial instruments that were derecognised (including those that were written-off) during the reporting period; and* *(d) changes arising from whether the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month or lifetime expected credit losses*

5. **PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan) / *5. **TRADE AND OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)		***Trade and other receivables** (Continued)*	
PSAK 7:18	Jika entitas memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, maka entitas mengungkapkan sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan. Persyaratan pengungkapan ini merupakan tambahan persyaratan dalam paragraf 17. Sukurang-kurangnya, pengungkapan harus mencakup: (a) jumlah transaksi; (b) jumlah saldo, termasuk komitmen, dan: (i) syarat dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, dalam penyelesaian; dan (ii) rincian jaminan yang diberikan atau diterima; (c) penyisihan piutang ragu-ragu terkait dengan jumlah saldo tersebut; dan (d) beban yang diakui selama periode dalam hal piutang ragu-ragu atau penghapusan piutang dari pihak-pihak berelasi.	*PSAK 7:18*	*If an entity has had related party transactions during the periods covered by the financial statements, it shall disclose the nature of the related party relationship as well as information about those transactions and outstanding balances, including commitments, necessary for users to understand the potential effect of the relationship on the financial statements. These disclosure requirements are in addition to those in paragraph 17. At a minimum, disclosures shall include:* *(a) the amount of the transactions;* *(b) the amount of outstanding balances, including commitments, and:* *(i) their terms and conditions, including whether they are secured, and the nature of the consideration to be provided in settlement; and* *(ii) details of any guarantees given or received;* *(c) provisions for doubtful debts related to the amount of outstanding balances; and* *(d) the expense recognised during the period in respect of bad or doubtful debts due from related parties.*
VIII.G.7 P52	Emiten atau Entitas Publik tetap mengungkapkan: - Nilai kurs piutang - Jumlah yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif - Pernyataan Manajemen terkait dengan adanya penurunan nilai yang memadai	*VIII.G.7 P52*	*Issuers or Public Entities continue to disclose:* *- The value of the receivable rate* *- Amortized amount using the effective interest rate* *- Management Statement related to an impairment of sufficient value*

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movements in the impairment allowance for trade receivables are as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal provisi penurunan nilai piutang usaha	1.116	401	*Opening provision for impairment of trade receivables*
Kenaikan selama tahun berjalan	1.341	881	*Increase during the year*
Piutang tak tertagih yang dihapuskan secara langsung selama tahun berjalan	(896)	(108)	*Receivable written off during the year as uncollectible*
Jumlah yang dibalik	-	(58)	*Unused amounts reversed*
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	445	715	***Impairment loss during the year***
Pada tanggal 31 Desember	1.561	1.116	***At 31 December***

5. **PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan)

Risiko kredit untuk piutang pihak berelasi tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

5. ***TRADE AND OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

Credit risk for receivables from related parties has not increased significantly since their initial recognition.

Movements in the impairment allowance for receivables from related parties and loans to related parties for the year ended 31 December 2022 are as follows:

	Piutang pihak berelasi/ ***Receivables from related parties***	**Pinjaman pihak berelasi/** ***Loans to related parties***	**Total/** ***Total***	
Saldo awal penyisihan penurunan nilai piutang dan pinjaman kepada pihak berelasi	1	1	2	*Opening provision for impairment receivable and loan related parties*
Panambahan selama tahun berjalan	1	2	3	*Increase during the year*
	2	3	5	

Perubahan pada penyisihan penurunan nilai untuk piutang pihak berelasi dan pinjaman dari atau ke pihak berelasi telah dimasukkan dalam rincian beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsilidasian.

The movement in the impairment allowance for trade receivables from related parties and loans to related parties has been included in the administrative expense line in the consolidated statement of comprehensive income.

6. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

6. ***DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS***

Instrumen Keuangan Derivatif		***Derivative Financial Instruments***	
PSAK 60: 8(a), (e)	Ungkapkan: - Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (i) Ditetapkan pada saat pengakuan awal (ii) Diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan	*PSAK 60: 8(a), (e)*	*Disclose:* - *Financial assets at fair value through profit or loss* *(i) Designated as such at initial recognition* *(ii) Classified as held for trading*
PSAK 60: 24A (a & b)	Suatu entitas harus mengungkapkan, dalam format tabel, jumlah berikut yang terkait dengan pos-pos yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai secara terpisah berdasarkan kategori risiko untuk setiap jenis lindung nilai (lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri):	*PSAK 60: 24A (a & b)*	*An entity shall disclose, in a tabular format, the following amounts related to items designated as hedging instruments separately by risk category for each type of hedge (fair value hedge, cash flow hedge or hedge of a net investment in a foreign operation):*

6. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan) / *6. **DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)		***Derivative Financial Instruments** (Continued)*	
	(a) jumlah tercatat instrumen lindung nilai (aset keuangan terpisah dari liabilitas keuangan);		*(a) the carrying amount of the hedging instruments (financial assets separately from financial liabilities);*
	(b) pos laporan posisi keuangan yang mencakup instrumen lindung nilai;		*(b) the line item in the statement of financial position that includes the hedging instrument;*
PSAK 60:36(a)	Untuk semua instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK ini, tetapi dimana persyaratan penurunan nilai dalam PSAK 71 tidak diterapkan, suatu entitas harus mengungkapkan instrumen keuangan berdasarkan klasifikasi: (a) jumlah yang paling merepresentasikan nilai maksimum eksposur risiko kredit pada akhir periode pelaporan tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (contohnya penyelesaian secara neto yang tidak memenuhi syarat saling hapus sesuai dengan PSAK 50); pengungkapan ini tidak disyaratkan untuk instrumen keuangan yang jumlah tercatatnya merupakan jumlah teraik dalam mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.	*PSAK 60:36(a)*	*For all financial instruments within the scope of this PSAK, but to which the impairment requirements in PSAK 71 are not applied, an entity shall disclose by class of financial instrument:* *(a) the amount that best represents its maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period without taking account of any collateral held or other credit enhancements (eg netting agreements that do not quality for offset in accordance with PSAK 50); this disclosure is not required for financial instruments whose carrying amount best represents the maximum exposure to credit risk.*

	2022	2021	
Aset keuangan derivatif			***Derivative financial assets***
Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			*Derivatives not designated as hedging instruments*
Swap tingkat suku bunga	897	926	*Interest rate swaps*
Kontrak berjangka valuta asing	456	349	*Forward foreign exchange contracts*
Total derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai	1.353	1.275	***Total derivatives not designated as hedging instruments***
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			*Derivatives designated as hedging instruments*
Swap tingkat suku bunga – lindung nilai atas arus kas	546	352	*Interest rate swaps – cash flow hedges*
Swap tingkat suku bunga – lindung nilai atas nilai wajar	712	341	*Interest rate swaps – fair value hedges*
Kontrak berjangka valuta asing – lindung nilai atas arus kas	328	249	*Forward foreign exchange contracts – cash flow hedges*
Total derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai	1.586	942	***Total derivatives designated as hedging instruments***
Total Aset Keuangan Derivatif	2.939	2.217	***Total Derivative Financial Assets***
Lancar dan tidak lancar			***Current and non-current:***
Lancar	2.314	1.551	*Current*
Tidak lancar	625	666	*Non-current*
Total Aset Keuangan Derivatif	2.939	2.217	***Total Derivative Financial Assets***

6. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan)

Aset keuangan derivatif semuanya diselesaikan secara neto; oleh karena itu, eksposur risiko kredit maksimum yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah nilai wajar aset derivatif.

6. ***DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

The derivative financial assets are all net settled; therefore, the maximum exposure to credit risk at the reporting date is the fair value of the derivative assets which are included in the consolidated statement of financial position.

Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)		***Derivative Financial Instruments*** *(Continued)*	
PSAK 60: 21A(c)	Suatu entitas harus menerapkan persyaratan pengungkapan dalam paragraf 21B-24F untuk eksposur risiko yang entitas lindung nilai dan yang dipilihnya untuk menerapkan akuntansi lindung nilai. Pengungkapan akuntansi lindung nilai harus memberikan informasi tentang: (c) pengaruh akuntansi lindung nilai terhadap laporan posisi keuangan entitas, laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan ekuitas.	*PSAK 60: 21A(c)*	*An entity shall apply the disclosure requirements in paragraphs 21B-24F for those risk exposures that an entity hedges and for which it elects to apply hedge accounting. Hedge accounting disclosures shall provide information about:* *(c) the effect that hedge accounting has had on the entity's statement of financial position, statement of comprehensive income and statement of changes in equity.*
PSAK 60:22B	Untuk memenuhi persyaratan dalam paragraf 22A, informasi harus mencakup (tetapi tidak terbatas pada) deskripsi tentang: (a) instrumen lindung nilai yang digunakan (dan bagaimana instrumen itu digunakan) untuk melakukan lindung nilai atas risiko; (b) bagaimana entitas menentukan hubungan ekonomi antara pos yang dilindung nilai dan instrumen lindung nilai untuk tujuan menilai efektivitas lindung nilai; sebuah (c) bagaimana entitas menetapkan rasio lindung nilai dan apa sumber ketidakefektifan lindung nilai.	*PSAK 60:22B*	*To meet the requirements in paragraph 22A, the information should include (but is not limited to) a description of:* *(a) the hedging instruments that are used (and how they are used) to hedge risk exposures;* *(b) how the entity determines the economic relationship between the hedged item and the hedging instrument for the purpose of assessing hedge effectiveness; an* *(c) how the entity establishes the hedge ratio and what the sources of hedge ineffectiveness are.*
PSAK 60: 23A & 23D	23A Kecuali dikecualikan oleh paragraf 23C, entitas harus mengungkapkan informasi kuantitatif kategori risiko untuk memungkinkan pengguna laporan keuangannya mengevaluasi syarat dan ketentuan instrumen lindung nilai dan bagaimana mereka memengaruhi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa yang akan datang entitas. 23B Untuk memenuhi persyaratan dalam paragraf 23A, entitas harus memberikan rincian yang mengungkapkan: (a) profil waktu jumlah nominal instrumen lindung nilai; dan (b) jika berlaku, harga rata-rata atau tingkat (sebagai contoh strike atau harga forward dll) dari instrumen lindung nilai. 23D Suatu entitas akan mengungkapkan, berdasarkan kategori risiko, uraian tentang sumber ketidakefektifan lindung nilai yang diharapkan akan mempengaruhi hubungan lindung nilai selama jangka waktunya.	*PSAK 60: 23A & 23D*	*23A Unless exempted by paragraph 23C, an entity shall disclose by risk category quantitative information to allow users of its financial statements to evaluate the terms and conditions of hedging instruments and how they affect the amount, timing and uncertainty of future cash flows of the entity.* *23B To meet the requirement in paragraph 23A, an entity shall provide a breakdown that discloses:* *(a) a profile of the timing of the nominal amount of the hedging instrument; and* *(b) if applicable, the average price or rate (for example strike or forward prices etc) of the hedging instrument.* *23D An entity shall disclose by risk category a description of the sources of hedge ineffectiveness that are expected to affect the hedging relationship during its term.*

6. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan) / 6. ***DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)		***Derivative Financial Instruments*** *(Continued)*	
PSAK 60: 24A(b)	Suatu entitas harus mengungkapkan, dalam format tabel, jumlah berikut yang terkait dengan pos-pos yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai secara terpisah berdasarkan kategori risiko untuk setiap jenis lindung nilai (lindung nilai atas nilai tunai, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai dari investasi bersih dalam operasi asing): (b) pos laporan posisi keuangan yang mencakup instrumen lindung nilai;	*PSAK 60: 24A(b)*	*An entity shall disclose, in a tabular format, the following amounts related to items designated as hedging instruments separately by risk category for each type of hedge (fair value hedge, cash flow hedge or hedge of a net investment in a foreign operation):* *(b) the line item in the statement of financial position that includes the hedging instrument;*
PSAK 60: 24C(b)(ii)	ketidakefektifan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi;	*PSAK 60: 24C(b)(ii)*	*hedge ineffectiveness recognised in profit or loss;*
PSAK 60:31	Ungkapkan informasi yang memungkinkan pengevaluasian dari sifat dan cakupan risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos.	*PSAK 60:31*	*Disclose information that enables the evaluation of the nature and extent of the risks arising from financial instruments the entity is exposed to.*
PSAK 60:36(b)	Untuk semua instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK ini, tetapi persyaratan penurunan nilai pada PSAK 71 Instrumen Keuangan tidak diterapkan, entitas mengungkapkan instrument keuangan berdasarkan klasifikasi: (b) Deskripsi dari agunan yang dimiliki sebagai jaminan dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (contohnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit (apakah diungkapkan sesuai dengan (a) atau dipresentasikan melalui jumlah tercatat dari instrument keuangan)	*PSAK 60:36(b)*	*For all financial instruments within the scope of this PSAK, but to which the impairment requirements in PSAK 71 are not applied, an entity shall disclose by class of financial instrument:* *(b) a description of collateral held as security and other credit enhancements, and their financial effect (eg quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk (whether disclosed in accordance with (a) or represented by the carrying amount of a financial instrument).*

Liabilitas keuangan derivatif / ***Derivative financial liabilities***

	2022	**2021**	
Derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			*Derivatives not designated as hedging Instruments*
swap tingkat suku bunga	112	104	*Interest rate swaps*
Total derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai	112	104	*Total derivatives not designated as hedging instruments*
Total liabilitas keuangan derivatif	112	104	*Total derivative financial liabilities*
Dikurangi bagian tidak lancar			*Less non-current portion*
swap tingkat suku bunga	(43)	(56)	*Interest rate swaps*
Bagian lancar	69	48	***Current portion***

6. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan)

Grup telah memilih untuk mengadopsi persyaratan akuntansi lindung nilai PSAK 71 Instrumen Keuangan. Grup dalam melakukan lindung nilai menilai persyaratan penting dari instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai harus sesuai, oleh karena itu, untuk penilaian efektivitas secara prospektif dilakukan dengan penilaian kualitatif. Efektivitas lindung nilai ditentukan pada awal hubungan lindung nilai. Pengujian efektivitas secara kuantitatif dilakukan pada setiap akhir periode untuk menentukan hubungan yang efektif secara berkelanjutan. Dalam kejadian di mana terjadi perubahan pada pos yang dilindung nilai yang mengakibatkan persyarat penting tidak lagi sesuai, metode derivatif hipotetis digunakan untuk menilai efektivitas.

Swap arus kas suku bunga

Grup mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan menggunakan *swap* tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Grup biasanya mendapatkan pinjaman jangka panjang dengan menggunakan suku bunga mengambang dan melakukan *swap* menjadi suku bunga tetap.

Pengakuan bagian yang tidak efektif dalam beban keuangan dari lindung nilai arus kas berjumlah Rp50 (2021: Rp50).

Pada tanggal 31 Desember 2022, suku bunga mengambang utama adalah EURIBOR dan LIBOR. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas kontrak *swap* suku bunga pada 31 Desember 2022 akan diakui pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian ketika beban bunga terkait diakui.

*6. **DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The Group has elected to adopt the hedge accounting requirements of PSAK 71 Financial Instruments. The Group enters into hedge relationships where the critical terms of the hedging instrument and the hedged item match, therefore, for the prospective assessment of effectiveness a qualitative assessment is performed. Hedge effectiveness is determined at the origination of the hedging relationship. Quantitative effectiveness tests are performed at each period end to determine the continuing effectiveness of the relationship. In instances where changes occur to the hedged item which result in the critical terms no longer matching, the hypothetical derivative method is used to assess effectiveness.

Cash flow interest rate swaps

The Group manages its cash-flow interest rate risk by using floating-to-fixed interest rate swaps. Normally the Group raises long-term borrowings at floating rates and swaps them into fixed rates.

The ineffective portion recognised in the finance costs that arises from cash flow hedges amounts to a loss of Rp50 (2021: Rp50).

At 31 December 2022, the main floating rates were EURIBOR and LIBOR. Gains and losses recognised in the cash flow hedging reserve in equity on interest rate swap contracts as at 31 December 2022 will be released to the consolidated statement of comprehensive income as the related interest expense is recognised.

Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)		***Derivative Financial Instruments** (Continued)*	
PSAK 60:24A	Suatu entitas harus mengungkapkan, dalam format tabel, jumlah berikut yang terkait dengan pos-pos yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai secara terpisah berdasarkan kategori risiko untuk setiap jenis lindung nilai (lindung nilai atas nilai tunai, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai dari investasi bersih dalam operasi asing):	*PSAK 60:24A*	*An entity shall disclose, in a tabular format, the following amounts related to items designated as hedging instruments separately by risk category for each type of hedge (fair value hedge, cash flow hedge or hedge of a net investment in a foreign operation):*

6. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan)

6. ***DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)		***Derivative Financial Instruments*** *(Continued)*	
	(a) jumlah tercatat instrumen lindung nilai (aset keuangan terpisah dari liabilitas keuangan); (b) pos dalam laporan posisi keuangan yang mencakup instrumen lindung nilai; (c) perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang digunakan sebagai dasar untuk mengakui ketidakefektifan lindung nilai untuk periode yang bersangkutan; dan (d) jumlah nominal (termasuk jumlah seperti ton atau meter kubik) instrumen lindung nilai		*(a) the carrying amount of the hedging instruments (financial assets separately from financial liabilities);* *(b) the line item in the statement of financial position that includes the hedging instrument;* *(c) the change in fair value of the hedging instrument used as the basis for recognising hedge ineffectiveness for the period; and* *(d) the nominal amounts (including quantities such as tonnes or cubic metres) of the hedging instruments.*
PSAK 60: 24B(a) (I – iv) & (b)(i)	Suatu entitas harus mengungkapkan, dalam format tabel, jumlah berikut yang terkait dengan pos-pos yang dilindung nilai secara terpisah berdasarkan kategori risiko untuk jenis lindung nilai sebagai berikut: (a) untuk lindung nilai atas nilai wajar: (i) jumlah tercatat dari pos lindung nilaian yang diakui dalam laporan posisi keuangan (menyajikan aset secara terpisah dari liabilitas); (ii) jumlah akumulasi penyesuaian lindung nilai atas nilai wajar dari pos lindung nilaian yang termasuk dalam jumlah tercatat item lindung nilaian yang diakui dalam laporan posisi keuangan (menyajikan aset secara terpisah dari liabilitas); (iii) pos dalam laporan posisi keuanganyang termasuk pos lindung nilaian; (iv) perubahan dalam nilai pos lindung nilaian yang digunakan sebagai dasar untuk mengakui ketidakefektifan selama periode; dan (b) untuk lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri: (i) perubahan nilai pos lindung nilaian sebagai dasar untuk mengakui ketidakefektifan lindung nilai selama periode (contohnya lindung nilai atas arus kas perubahan nilai yang digunakan untuk menentukan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui sesuai dengan PSAK 71 paragraf 6.5. 11(c));	*PSAK 60: 24B(a) (I – iv) & (b)(i)*	*An entity shall disclose, in a tabular format, the following amounts related to hedged items separately by risk category for the types of hedges as follows:* *(a) for fair value hedges:* *(i) the carrying amount of the hedged item recognised in the statement of financial position (presenting assets separately from liabilities);* *(ii) the accumulated amount of fair value hedge adjustments on the hedged item included in the carrying amount of the hedged item recognised in the statement of financial position (presenting assets separately from liabilities);* *(iii) the line item in the statement of financial position that includes the hedged item;* *(iv) the change in value of the hedged item used as the basis for recognising hedge ineffectiveness for the period; and* *(b) for cash flow hedges and hedges of a net investment in a foreign operation:* *(i) the change in value of the hedged item used as the basis for recognising hedge ineffectiveness for the period (i.e. for cash flow hedges the change in value used to determine the recognised hedge ineffectiveness in accordance with paragraph 6.5.11(c) of PSAK 71);*

6. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan)

6. ***DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)	***Derivative Financial Instruments*** *(Continued)*
PSAK 60: 24C(a) (i & ii)) Suatu entitas harus mengungkapkan, dalam format tabel, jumlah berikut secara terpisah berdasarkan kategori risiko untuk jenis lindung nilai sebagai berikut: (a) untuk lindung nilai atas nilai wajar: (i) ketidakefektifan lindung nilai contohnya selisih antara keuntungan atau kerugian lindung nilai atas instrumen lindung nilai dan pos lindung nilaian diakui dalam laporan laba rugi (atau penghasilan komprehensif lain untuk lindung nilai instrumen ekuitas dimana entitas ditunjuk untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71 paragraf 5.7.5); dan (ii) pos dalam laporan penghasilan komprehensif yang termasuk ketidakefektifan lindung nilai yang diakui.	*PSAK 60: 24C(a) (i & ii)) An entity shall disclose, in a tabular format, the following amounts separately by risk category for the types of hedges as follows:* *(a) for fair value hedges:* *(i) hedge ineffectiveness—ie the difference between the hedging gains or losses of the hedging instrument and the hedged item—recognised in profit or loss (or other comprehensive income for hedges of an equity instrument for which an entity has elected to present changes in fair value in other comprehensive income in accordance with paragraph 5.7.5 of PSAK 71); and* *(ii) the line item in the statement of comprehensive income that includes the recognised hedge ineffectiveness.*

Pengaruh hubungan lindung nilai swap suku bunga arus kas adalah sebagai berikut pada tanggal 31 Desember:

The effects of the cash flow interest rate swap hedging relationships are as follows at 31 December:

	2022	2021	
Jumlah tercatat derivatif	546	352	*Carrying amount of derivatives*
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang ditetapkan	194	352	*Change in fair value of designated hedging instrument*
Perubahan nilai wajar item yang dilindungi nilainya	(194)	(352)	*Change in fair value of designated hedged item*
Jumlah nosional	10.000	9.000	*Notional amount*
Tanggal jatuh tempo	30 June 2021	1 July 2020	*Maturity date*
Rasio lindung nilai	1:1	1:1	*Hedge ratio*

Swap nilai wajar suku bunga

Grup mengadakan *swap* tingkat suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap untuk lindung nilai risiko nilai wajar tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dan utang pada tingkat suku bunga tetap.

Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan dan beban dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian yang muncul sebesar Rp nihil (2021: Rp nihil). Keuntungan dan kerugian pada lindung nilai yang diatribusikan pada risiko lindung nilai sebesar Rp371 (2021: Rp180). Keuntungan dan kerugian pada lindung nilai yang diatribusikan pada risiko lindung nilai sebesar Rp250 (2021: Rp180). Akumulasi keuntungan dan kerugian pada lindung nilai yang diatribusikan pada risiko lindung nilai sebesar Rp70 (2021: Rp92).

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat suku bunga tetap berubah dari 6,5% menjadi 7,2% (2021: 5,9% menjadi 7,0%). Informasi terkait jatuh tempo pinjaman terdapat dalam Catatan 17.

Fair value interest rate swaps

The Group enters into floating-to-fixed interest rate swaps to hedge the fair value interest rate risk arising where it has borrowed at fixed rates included in loans and borrowings.

The ineffective portion recognised in finance income and expense in the consolidated statement of comprehensive income that arises from fair value hedges amounts Rp nil (2021: Rp nil). Gains and losses on the hedged item attributable to the hedged risk amount to Rp371 (2021: Rp180). Gains and losses on the hedged item attributable to the hedged risk amount to Rp250 (2021: Rp180). Accumulated gains and losses on the hedged item attributeable to hedged risk amount to Rp70 (2021: Rp92)

At 31 December 2022, the fixed interest rates vary from 6.5% to 7.2% (2021: 5.9% to 7.0%). Information on the maturities of the loans is provided in Note 17.

6. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan) / *6. **DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Dampak dari hubungan lindung nilai swap suku bunga nilai wajar adalah sebagai berikut pada tanggal 31 Desember: / *The effects of the fair value interest rate swap hedging relationships are as follows at 31 December:*

	2022	2021	
Jumlah tercatat derivatif	712	341	*Carrying amount of derivatives*
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang ditetapkan	371	341	*Change in fair value of designated hedging instrument*
Perubahan nilai wajar pos yang dilindungi nilainya	(371)	(341)	*Change in fair value of designated hedged item*
Jumlah nasional	8.000	5.000	*National amount*
Tanggal jatuh tempo	1 July 2021	1 July 2020	*Maturity date*
Rasio lindung nilai	1:1	1:1	*Hedge ratio*

Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)		***Derivative Financial Instruments** (Continued)*	
PSAK 60:22B	Untuk memenuhi persyaratan dalam paragraf 22A, informasi harus mencakup (tetapi tidak terbatas pada) deskripsi tentang: (a) instrumen lindung nilai yang digunakan (dan bagaimana instrumen tersebut digunakan) untuk melindungi eksposur risiko (b) bagaimana entitas menentukan hubungan ekonomi antara pos lindung nilai dan instrumen lindung nilai untuk tujuan menilai efektivitas lindung nilai;dan (c) bagaimana entitas menetapkan rasio lindung nilai dan apa sumber ketidakefektifan lindung nilai	*PSAK 60:22B*	*To meet the requirements in paragraph 22A, the information should include (but is not limited to) a description of:* *(a) the hedging instruments that are used (and how they are used) to hedge risk exposures;* *(b) how the entity determines the economic relationship between the hedged item and the hedging instrument for the purpose of assessing hedge effectiveness; and* *(c) how the entity establishes the hedge ratio and what the sources of hedge ineffectiveness are.*
PSAK 60:23	Kecuali dikecualikan oleh paragraph 23C, entitas mengungkapkan informasi kuantitatif berdasarkan kategori risiko untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan mengevaluasi syarat dan ketentuan instrumen lindung nilai dan bagaimana pengaruhnya terhadap jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa yang akan datang.	*PSAK 60:23*	*23A Unless exempted by paragraph 23C, an entity shall disclose by risk category quantitative information to allow users of its financial statements to evaluate the terms and conditions of hedging instruments and how they affect the amount, timing and uncertainty of future cash flows of the entity.*
	23B Untuk memenuhi ketentuan dalam paragraf 23A, entitas menyediakan rincian yang mengungkapkan: (a) profil saat jumlah nominal instrumen lindung nilai; dan (b) jika berlaku, harga atau tarif rata-rata (misalnya harga kesepakatan atau harga berjangka, dll) dari instrumen lindung nilai.		*23B To meet the requirement in paragraph 23A, an entity shall provide a breakdown that discloses:* *(a) a profile of the timing of the nominal amount of the hedging instrument; and* *(b) if applicable, the average price or rate (for example strike or forward prices etc) of the hedging instrument.*
	23D Entitas mengungkapkan menurut kategori risiko deskripsi sumber ketidaefektifan lindung nilai yang diharapkan akan mempengaruhi hubungan lindung nilai selama jangka waktunya.		*23D An entity shall disclose by risk category a description of the sources of hedge ineffectiveness that are expected to affect the hedging relationship during its term.*

6. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan) | 6. ***DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)		***Derivative Financial Instruments*** *(Continued)*	
PSAK 60:24A	Suatu entitas harus mengungkapkan, dalam format tabel, jumlah terkait *pos* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai secara terpisah berdasarkan kategori risiko untuk setiap jenis lindung nilai (lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas, atau lindung nilai dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri): (a) jumlah tercatat instrumen lindung nilai (aset keuangan terpisah dari liabilitas keuangan); (b) pos dalam laporan posisi keuangan yang termasuk instrumen lindung nilai; (c) perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang digunakan sebagai dasar mengakui ketidakefektifan lindung nilai selama periode; dan (d) jumlah nominal (termasuk jumlah seperti tonase atau meter kubik) dari instrumen lindung nilai	*PSAK 60:24A*	*An entity shall disclose, in a tabular format, the following amounts related to items designated as hedging instruments separately by risk category for each type of hedge (fair value hedge, cash flow hedge or hedge of a net investment in a foreign operation):* *(a) the carrying amount of the hedging instruments (financial assets separately from financial liabilities);* *(b) the line item in the statement of financial position that includes the hedging instrument;* *(c) the change in fair value of the hedging instrument used as the basis for recognising hedge ineffectiveness for the period; and* *(d) the nominal amounts (including quantities such as tonnes or cubic metres) of the hedging instruments.*
PSAK 60: 24B (b)(i)	Suatu entitas harus mengungkapkan, dalam format tabel, jumlah berikut yang terkait dengan *pos*lindung nilai secara terpisah dengan kategori risiko untuk jenis lindung nilai sebagai berikut: (b) untuk lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri: (i) perubahan nilai pos lindung nilaian sebagai dasar untuk mengakui ketidakefektifan lindung nilai selama periode (contohnya lindung nilai atas arus kas perubahan nilai yang digunakan untuk menentukan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui sesuai dengan PSAK 71 paragraf 6.5. 11(c));	*PSAK 60: 24B (b)(i)*	*An entity shall disclose, in a tabular format, the following amounts related to hedged items separately by risk category for the types of hedges as follows:* *(b) for cash flow hedges and hedges of a net investment in a foreign operation:* *(i) the change in value of the hedged item used as the basis for recognising hedge ineffectiveness for the period (i.e. for cash flow hedges the change in value used to determine the recognised hedge ineffectiveness in accordance with paragraph 6.5.11(c) of PSAK 71);*
PSAK 60: 24C(b)(ii)	Entitas mengungkapkan, dalam format tabel, jumlah berikut dipisahkan menurut kategori risiko untuk jenis lindung nilai sebagai berikut: (b) untuk lindung nilai arus kas dan lindung nilai dari investasi neto dalam operasi luar negeri: (ii) ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laporan laba rugi	*PSAK 60: 24C(b)(ii)*	*An entity shall disclose, in a tabular format, the following amounts separately by risk category for the types of hedges as follows:* *(b) for cash flow hedges and hedges of a net investment in a foreign operation:* *(ii) hedge ineffectiveness recognised in profit or loss;*
PSAK 60:31	Mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan cakupan risiko yang timbul dari instrumen keuangan di mana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan.	*PSAK 60:31*	*Disclose information that enables the evaluation of the nature and extent of the risks arising from financial instruments the entity is exposed to.*

6. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan)

Arus kas kontrak berjangka valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Grup memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Pada saat risiko terhadap Grup dipertimbangkan menjadi signifikan, Grup akan menandatangani kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Perkiraan yang dilindungi nilainya dalam valuta asing yang diharapkan akan terjadi dalam beberapa tanggal dalam waktu 12 bulan kedepan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam cadangan lindung nilai dalam ekuitas sebagai kontrak berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2022 yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dalam periode atau selama periode yang mana perkiraan transaksi lindung nilai mempengaruhi laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Hal ini biasanya terjadi dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan kecuali keuntungan dan kerugian tersebut merupakan bagian dari nilai perolehan awal aset tidak lancar sebagai dasar penyesuaian (pemindahan segera dari cadangan lindung nilai arus kas ke perolehan aset) pengakuan dalam hal ini adalah selama umur aset di susutkan.

Bagian yang tidak efektif yang diakui dalam biaya pokok pendapatan yang timbul dari kerugian lindung nilai arus kas sebesar Rp300 (2021: Rp175).

Pengaruh hubungan lindung nilai kontrak berjangka arus kas dan valuta asing adalah sebagai berikut pada tanggal 31 Desember:

6. ***DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

Cash flow forward foreign exchange contract

Foreign exchange risk arises when individual Group operations enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Group is considered to be significant, Group will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

The hedged forecast transactions denominated in foreign currency are expected to occur at various dates within the next 12 months. Gains and losses recognised in the hedging reserve in equity on forward foreign exchange contracts as at 31 December 2022 are recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the period or periods during which the hedged forecast transaction affects the consolidated statement of comprehensive income. This is generally within 12 months from the end of the financial year unless the gain or loss is included in the initial carrying value of non current assets through a basis adjustment (immediate transfer from cash flow hedging reserve to cost of asset) in which case recognition is over the lifetime of the asset as it is depreciated.

The ineffective portion recognised in cost of sales that arose from cash flow hedges amounts to a loss of Rp300 (2021: Rp175).

The effects of the cash flow forward foreign exchange contract hedging relationships are as follows at 31 December:

	2022	2021	
Jumlah tercatat derivatif	328	249	*Carrying amount of derivatives*
Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai yang ditetapkan	79	249	*Change in fair value of designated hedging instrument*
Perubahan nilai wajar pos yang dilindungi nilainya	(79)	(249)	*Change in fair value of designated hedged item*
Jumlah nosional	2.000	1.500	*Notional amount*
Tanggal jatuh tempo	1 July 2023	1 July 2022	*Maturity date*
Rasio lindung nilai	1:1	1:1	*Hedge ratio*

7. INVESTASI YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

7. FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME INVESTMENTS

Investasi Yang Dinilai Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		***Fair Value Through Other Comprehensive Income Investments***	
PSAK 60:7	Ungkapkan informasi yang memungkinkan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap kinerja dan posisi keuangan.	*PSAK 60:7*	*Disclose information that enables the evaluation of the significance of financial instruments on performance and position.*
PSAK 60:11A	Jika entitas telah menetapkan investasi pada instrumen ekuitas untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti diizinkan oleh PSAK 71 paragraf 5.7.5, maka entitas mengungkapkan: (a) Investasi pada instrumen ekuitas manakah yang telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (b) Alasan untuk menggunakan alternatif (c) Nilai wajar dari setiap investasi pada akhir periode pelaporan (d) Dividen yang diakui selama periode, menunjukkan secara terpisah yang terkait dengan investasi yang dihentikan pengakuannya selama periode pelaporan dan yang terkait dengan investasi yang dimiliki pada akhir periode pelaporan (e) Setiap pengalihan keuntungan atau kerugian kumulatif dalam ekuitas selama periode termasuk alasan pengalihan tersebut	*PSAK 60:11A*	*If an entity has designated investments in equity instruments to be measured at fair value through other comprehensive income, as permitted by paragraph 5.7.5 of PSAK 71, it shall disclose:* *(a) which investments in equity instruments have been designated to be measured at fair value through other comprehensive income.* *(b) the reasons for using this presentation alternative.* *(c) the fair value of each such investment at the end of the reporting period.* *(d) dividends recognised during the period, showing separately those related to investments derecognised during the reporting period and those related to investments held at the end of the reporting period.* *(e) any transfers of the cumulative gain or loss within equity during the period including the reason for such transfers.*
PSAK 60: 20(a)(vii)	Mengungkapkan pos pendapatan, beban, keuntungan atau kerugian berikut ini pada laporan penghasilan komprehensif atau pada catatan: (a) Keuntungan atau kerugian neto dari: (vii) investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensiflain sesuai dengan PSAK 71 paragraf 5.7.5. (viii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensiflain sesuai dengan PSAK 71 paragraf 4.1.2A, menunjukkan secara terpisah jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain selama periode dan jumlah yang direklasifikasi pada penghentian pengakuan dari akumulasi penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi selama periode tersebut.	*PSAK 60: 20(a)(vii)*	*Disclose the following items of income, expense, gains or losses either in the statement of comprehensive income or in the notes:* *(a) Net gains or losses on:* *(vii) investments in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income in accordance with paragraph 5.7.5 of PSAK 71.* *(viii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income in accordance with paragraph 4.1.2A of PSAK 71, showing separately the amount of gain or loss recognised in other comprehensive income during the period and the amount reclassified upon derecognition from accumulated other comprehensive income to profit or loss for the period.*

7. **INVESTASI YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (Lanjutan)

7. ***FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME INVESTMENTS*** *(Continued)*

Investasi Yang Dinilai Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)	***Fair Value Through Other Comprehensive Income Investments*** *(Continued)*
Komentar BDO **Agar sesuai dengan PSAK 60:7 dan 36(a), saldo nilai wajar melalui pernghasilan komprehensif lain perlu dipisahkan ke dalam berbagai tingkatan, yang akan bergantung pada sifat instrumen yang dimiliki oleh entitas.** **Untuk keperluan ilustrasi, pengungkapan berikut telah memisahkan instrumen pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainke dalam:** **- Yang memiliki kuotasi harga dan tidak** **- Instrumen ekuitas dan non-ekuitas** **- Geografis** **Hal ini mungkin atau mungkin tidak cukup untuk semua entitas dan perlu disesuaikan secara kasus-per-kasus.**	***BDO Comment*** ***In order to comply with PSAK 60:7 and 36(a), the fair value through other comprehensive income will need to be disaggregated to some degree, which will be dependent on the nature of the instruments held by the entity.*** ***For illustrative purposes only, the adjacent disclosure has disaggregated fair value through other comprehensive income instruments into:*** ***- Those that are quoted and not quoted*** ***- Equity and non-equity instruments*** ***- Geography*** ***This may or may not be adequate for all entities and will need to be customised on a case-by-case.***

	2022	2021	
1 Januari	4.083	2.489	***1 January***
Penambahan	148	52	*Additions*
Pelepasan	(400)	-	*Disposals*
Perubahan nilai wajar diakui melalui penghasilan komprehensif lain	(258)	1.542	*Change in fair value recognised through other comprehensive income*
31 Desember	**3.573**	**4.083**	***31 December***
Dikurangi: Bagian tidak lancar	(3.125)	(4.021)	*Less: non-current portion*
Bagian lancar	448	62	***Current portion***

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk:

Fair value through other comprehensive income financial assets include the following:

	2022	2021	
Kuotasian:			*Quoted:*
Efek ekuitas – [Negara tempat pendirian]	1.358	1.552	*Equity securities – [Country of Incorporation]*
Efek ekuitas – [Yuridiksi lain]	643	735	*Equity securities – [Other jurisdictions]*
Efek utang	71	82	*Debt securities*
Tidak kuotasian:			*Unquoted:*
Efek ekuitas – [Negara tempat pendirian]	929	1.062	*Equity securities – [Country of Incorporation]*
Efek ekuitas – [Yuridiksi lain]	572	652	*Equity securities – [Other jurisdictions]*
	3.573	4.083	

7. **INVESTASI YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (Lanjutan)

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk strategi Grup dalam melakukan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan efek utang yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Grup telah membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laporan laba rugi karena ini dianggap lebih tepat untuk strategi investasi tersebut. Bagian lancar terkait dengan aset-aset yang diharapkan Grup untuk dijual dalam 12 bulan ke depan.

Nilai wajar efek kuotasian didasarkan pada harga pasar yang diterbitkan. Nilai wajar efek tidak kuotasian didasarkan pada arus kas yang diharapkan didiskontokan dengan menggunakan tarif berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan premi risiko spesifik pada efek yang tidak terdaftar (2022: 6% - 7%; 2021: 5,5% - 6,7%).

*7. **FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME INVESTMENTS** (Continued)*

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income include the Group's strategic equity investments not held for trading and debt securities held to collect and sell. The Group has made an irrevocable election to classify the equity investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss because this is considered to be more appropriate for these strategic investments. The current portion relates to those assets the Group expects to sell within the next 12 months.

The fair value of quoted securities is based on published market prices. The fair value of the unquoted securities are based on expected cash flows discounted using a rate based on the market interest rate and the risk premium specific to the unlisted securities (2022: 6% to 7%; 2021: 5.5% to 6.7%).

Investasi Yang Dinilai Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)		***Fair Value Through Other Comprehensive Income Investments*** *(Continued)*	
PSAK 60:7	Ungkapkan informasi yang memungkinkan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap kinerja dan posisi keuangan.	*PSAK 60:7*	*Disclose information that enables the evaluation of the significance of financial instruments on performance and position.*
PSAK 60:11A	Jika entitas menetapkan investasi pada instrumen ekuitas untukdiukurpada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti diizinkan oleh PSAK 71 paragraf 5.7.5, maka entitas mengungkapkan: (a) investasi pada instrumen ekuitas manakah yang telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. (b) alasan untuk menggunakan penyajian alternatif. (c) nilai wajar dari setiap investasi pada akhir periode pelaporan. (d) dividen yang diakui selama periode, menunjukkan secara terpisah yang terkait dengan investasi yang dihentikan pengakuannya selama periode pelaporan dan yang terkait dengan investasi yang dimiliki pada akhir periode pelaporan. (e) setiap pengalihan keuntungan atau kerugian kumulatif dalam ekuitas selama periode termasuk alasan pengalihan tersebut.	*PSAK 60:11A*	*If an entity has designated investments in equity instruments to be measured at fair value through other comprehensive income, as permitted by paragraph 5.7.5 of PSAK 71, it shall disclose:* *(a) which investments in equity instruments have been designated to be measured at fair value through other comprehensive income.* *(b) the reasons for using this presentation alternative.* *(c) the fair value of each such investment at the end of the reporting period.* *(d) dividends recognised during the period, showing separately those related to investments derecognised during the reporting period and those related to investments held at the end of the reporting period.* *(e) any transfers of the cumulative gain or loss within equity during the period including the reason for such transfers.*
Komentar BDO	**Untuk memenuhi PSAK 60:7 dan 36(a), nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain perlu dipisahkan hingga taraf tertentu, yang akan tergantung pada sifat instrumen yang dimiliki entitas.**	***BDO Comment***	***In order to comply with PSAK 60:7 and 36(a), the fair value through other comprehensive income balance will need to be disaggregated to some degree, which will be dependent on the nature of the instruments held by the entity.***

7. **INVESTASI YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (Lanjutan)

7. ***FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME INVESTMENTS*** *(Continued)*

Investasi Yang Dinilai Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)		***Fair Value Through Other Comprehensive Income Investments*** *(Continued)*	
	Hanya untuk tujuan ilustrasi, pengungkapan yang berdekatan telah dipilih investasi ke: - Yang memiliki kuotasi harga dan tidak - Instrumen ekuitas dan non-ekuitas - Geografi. Ini mungkin atau mungkin tidak memadai untuk semua entitas dan perlu disesuaikan berdasarkan kasus per kasus.		*For illustrative purposes only, the adjacent disclosure has disaggregated investments into:* - *Those that are quoted and not quoted* - *Equity and non-equity instruments* - *Geography.* *This may or may not be adequate for all entities and will need to be customised on a case-by-case.*
PSAK 67:9(d)	Ungkapkan pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat ketika entitas menentukan bahwa: • Pengaruh signifikan entitas tidak ada meskipun memiliki lebih dari 20% hak suara yang ada	*PSAK 67:9(d)*	*Disclose significant judgements and assumptions made in instances where the entity determines that:* • *Significant influence does not exist, even though more than 20% of the voting rights are held.*

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi:

Fair value through other comprehensive income financial assets include the following:

	2022	2021	
Kuotasian:			*Quoted:*
[Nama Perusahaan]	1.358	1.204	*[Company Name]*
[Nama Perusahaan]	643	751	*[Company Name]*
[Nama Perusahaan]	71	50	*[Company Name]*
Tidak kuotasian:			*Unquoted:*
[Nama Perusahaan]	929	1.205	*[Company Name]*
[Nama Perusahaan]	572	873	*[Company Name]*
	3.573	4.083	

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam mata uang berikut:

Fair value through other comprehensive income financial assets are denominated in the following currencies:

	2022	2021	
Rp	1.929	2.205	*Rp*
[mata uang B]	1.215	1.388	*[CURRENCY B]*
[mata uang C]	357	408	*[CURRENCY C]*
Mata uang lain	72	82	*Other currencies*
	3.573	4.083	

Salah satu strategi investasi Grup adalah kepemilikan atas entitas sebesar 23% pada Quoits & Co Limited. Entitas ini tidak dicatat dengan metode ekuitas dikarenakan Grup tidak memiliki pengendalian untuk berpartisipasi dalam kebijakan operasi dan keuangan Entitas, terbukti karena kurangnya keterlibatan langsung maupun tidak langsung pada tingkat dewan direksi dan pengaturan kontraktual yang memungkinkan dewan direksi untuk mengambil seluruh keputusan operasional dan strategis tanpa melakukan konsultasi dengan pemegang saham yang memiliki kurang dari 30% modal saham Quoits & Co Limited.

One of the Group's strategic investments is a 23% interest in Quoits & Co Limited. This company is not accounted for on an equity basis as the Group does not have the power to participate in the company's operating and financial policies, evidenced by the lack of any direct or indirect involvement at board of director and a contractual arrangement which enables the board of director to take all operational and strategic decisions without consultation with shareholders owning less than 30% of the share capital of Quoits & Co Limited.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan		***Inventories***	
PSAK 1: 77, 78(c)	Ungkapkan lebih jauh mengenai sub klasifikasi atas pos-pos dalam laporan posisi keuangan, termasuk: - Barang dagangan - Perlengkapan produksi - Material - Dalam penyelesaian - Barang jadi	*PSAK 1: 77, 78(c)*	*Disclose further sub-classifications of the line items in the statement of financial position, including:* - *Merchandise* - *Production supplies* - *Materials* - *Working progress* - *Finished goods*
PSAK 14: 36(b)-(c)	Ungkapkan: - Jumlah tercatat persediaan berdasarkan kategori - Jumlah tercatat persediaan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	*PSAK 14: 36(b)-(c)*	*Disclose:* - *Carrying amount of inventories by category* - *Carrying amount of inventories at fair value less costs to sell*
VIII.G.7:P 43	Untuk Emiten atau Entitas Publik, wajib mengungkapkan: - jenis dan nilai aset yang diasuransikan, - nilai pertanggungan asuransi, dan - risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	*VIII.G.7:P 43*	*For Issuers or Public Entities, it is mandatory to disclose:* - *the type and amount of the asset being insured,* - *sum insured, and* - *risks covered and opinion of the management on the adequacy of insurance coverage; if they are not insured, the reasons shall be disclosed.*

	2022	**2021**	
Bahan baku dan *consumable*	10.027	3.568	*Raw materials and consumables*
Barang dalam proses	1.410	-	*Work-in-progress*
Barang jadi dan barang untuk dijual kembali	9.757	15.857	*Finished goods and goods for resale*
	21.194	19.425	

Barang jadi sebesar Rp95 (2021: Rp84) dinilai pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Finished goods include an amount of Rp95 (2021: Rp84) carried at fair value less costs to sell.

9. ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE*

Aset kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		***Assets and liabilities classified as held for sale***	
PSAK 58:38	Ungkapkan kelompok aset dan liabilitas utama yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.	*PSAK 58:38*	*Disclose the major classes of assets and liabilities classified as held for sale.*
PSAK 58:41	Ungkapkan: - Deskripsi aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) - Deskripsi fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan - Deskripsi cara dan waktu pelepasan - Keuntungan atau kerugian yang diakui - Segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) disajikan	*PSAK 58:41*	*Disclose:* - *A description of the non-current asset (or disposal group)* - *A description of the facts and circumstances of the sale, or leading to the expected disposal* - *A description of the expected manner and timing disposal* - *Gain or loss recognised* - *Reportable segment where the non-current asset (or disposal group) is presented*

9. **ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL** (Lanjutan)

Deskripsi umum

Pada November 2021, dewan direksi mengumumkan intensinya untuk melepaskan PT Klimt dan mulai memasarkan entitas tersebut pada Desember 2021. Penjualan tersebut diselesaikan pada bulan Mei 2022 (lihat Catatan 30).

PT Pony Games ("Pony") merupakan Entitas Anak Grup yang dimiliki seluruhnya dengan aktivitas utamanya adalah menghasilkan papan permainan. Setelah dilakukan tinjauan kembali atas strategi pada kuarter ketiga 2022, manajemen telah menyimpulkan bahwa pertimbangan untuk penghematan biaya yang dapat tercapai jika dialihkan kepada Entitas Anak lainnya dari Grup (Zebra Games Limited) dan akan menjadi pemilik baru dari Pony. Kemajuan substansi terhadap penjualan telah dilakukan sebelum akhir 2022, dan pelepasan diharapkan selesai pada akhir pertengahan pertama 2023. Aset dan liabilitas milik Pony telah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aktivitas pelepasan setelah tanggal pelaporan tidak diakui

Pada Januari 2023, direksi mulai memasarkan kantor pusat milik Grup untuk mengantisipasi perpindahan pada gedung baru pada bulan November 2023. Direksi berharap bahwa penjualan dapat diselesaikan sebelum akhir tahun 2023. Kantor pusat tersebut merupakan aset milik Entitas untuk tujuan pelaporan segmen, namun tidak dialokasikan pada segmen bisnis tertentu. Oleh karena proses pemasaran tidak dimulai sampai dengan setelah tanggal pelaporan, maka kantor pusat tidak dikasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual pada tahun 2022.

Aset dan liabilitas dimiliki untuk dijual

Berikut adalah kelompok aset dan liabilitas yang terkait dengan operasi ini yang telah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember:

9. ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

General description

In November 2021 the board of director announced its intention to dispose of PT Klimt and began marketing the company in December 2021. The sale was completed in May 2022 (see Note 30).

PT Pony Games ("Pony") is a wholly owned Subsidiary of the Group, with the principal activity of manufacturing board games. Following a strategic review carried out in the third quarter of 2022, management concluded that considerable cost savings could be achieved if Pony's manufacturing operations were transferred to another Subsidiary of the Group (Zebra Games Limited) and that a new owner was sought for Pony. Substantial progress towards a sale was made before the end of 2022, and the disposal is expected to be completed towards the end of the first half of 2023. The assets and liabilities of Pony have been classified as held for sale in the consolidated statement of financial position.

Disposal activities after reporting date not recognised

In January 2023 the directors began to market the Group's current head office in anticipation of moving into the new premises in November 2023. The directors are hopeful that a sale will be completed before the end of 2023. The head office is included within the Company's assets for the purpose of segment reporting, but is not allocated to a specific business segment. As the marketing process did not begin until after the reporting date, the head office has not been classified as held for sale in 2022.

Assets and liabilities held for sale

The following major classes of assets and liabilities relating to these operations have been classified as held for sale in the consolidated statement of financial position on 31 December:

	PT Pony Games 2022	PT Klimt 2021	
Pabrik dan peralatan	972	1.635	*Plant and equipment*
Properti (Tanah dan bangunan)	2.672	4.907	*Property (Freehold land and buildings)*
Properti investasi	1.000	2.000	*Investment property*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	672	214	*Trade and other receivables*
Aset yang dimiliki untuk dijual	5.316	8.756	***Assets held for sale***
Utang usaha dan utang lain-lain	232	446	*Trade and other payables*
Utang pinjaman	80	100	*Loans payable*
Imbalan kerja	15	-	*Employee benefits*
Liabilitas yang dimiliki untuk dijual	327	546	***Liabilities held for sale***

9. **ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL** (Lanjutan)

9. ***ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE*** *(Continued)*

Komentar BDO	**PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan untuk *pos* yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, bergantung pada:** - **Level pengukuran nilai wajar** - **Apakah pengukuran nilai wajar berulang atau tidak berulang** **Dalam hal PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak diasumsikan bahwa teknik valuasi yang digunakan memiliki paling tidak satu *input* yang tidak dapat diobservasi, dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar level 3 (seperti dalam PSAK 68:73). Penggunaan paling tidak satu *input* yang tidak dapat diobservasi sangat mungkin untuk kebanyakan revaluasi aset tetap dan properti investasi.** **PSAK 68:93(a) ditujukan untuk aset yang dimiliki untuk dijual pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sesuai dengan PSAK 58 Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan penghentian operasi sebagai contoh pengukuran nilai wajar tidak berulang.**	***BDO Comment***	***PSAK 68 requires specific disclosures for items measured or disclosed at fair value, dependent on:*** - ***The level of fair value measurement*** - ***Whether the fair value measurement is recurring or non-recurring*** ***In the case of PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries, we have presumed that the valuation techniques used have at least one unobservable input, and therefore are classified as a Level 3 fair value measurement (as per PSAK 68:73). The use of at least one unobservable input in the valuation technique used is likely to be the case for most revaluations of property, plant and equipment, and investment property.*** ***PSAK 68:93(a) refers to assets held for sale at fair value less cost to sell in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations as an example of non recurring fair value measurements.***
PSAK 68:93(a)	Ungkapkan nilai wajar (Level 1, Level 2 dan Level 3).	*PSAK 68:93(a)*	*Disclose the fair value (Level 1, Level 2, and Level 3).*
PSAK 68:93(a)	Alasan untuk pengukuran nilai wajar tidak berulang (Level 1, Level 2 dan Level 3).	*PSAK 68:93(a)*	*Reason for the non-recurring fair value measurement (Level 1, Level 2, & Level 3).*
PSAK 68:93(b)	Ungkapkan hierarki nilai wajar (Level 1, Level 2 dan Level 3).	*PSAK 68:93(b)*	*Disclose the fair value hierarchy (Level 1, Level 2, and Level 3).*
PSAK 68:93(d)	Ungkapkan terkait teknik valuasi yang digunakan: - Deskripsi (Level 2 dan Level 3) - Setiap perubahan untuk teknik yang digunakan sebelumnya dan alasannya (Level 2 dan Level 3) - *Input* signifikan yang tidak dapat diobservasi	*PSAK 68:93(d)*	*Disclose in relation to the valuation technique used:* - *A description (Level 2 and Level 3)* - *Any changes for the technique used previously, and reasons why (Level 2 and Level 3)* - *Significant unobservable inputs (Level 3)*
Komentar BDO	**Catatan bahwa pengungkapan ini telah dikosongkan dalam laporan keuangan ilustratif ini. Dimaksudkan karena elemen ini akan berbeda secara spesifik pada entitas per entitas dan *pos* per *item*.** **Namun, bentuk ilustrasi telah disediakan sebagai lampiran dari ilustrasi laporan keuangan ini (lihat lampiran A).**	***BDO Comment***	***Note that this disclosure has been left blank in the illustrative financial statements. This is intentional as these elements will be specific on an entity-by entity, and item-by-item.*** ***However, an illustrative template has been provided as an appendix to financial statements (refer appendix A).***
PSAK 68:93(g)	Ungkapkan deskripsi proses valuasi entitas dan kebijakan terkait ítem tersebut (Level 3).	*PSAK 68:93(g)*	*Disclose a description of the entities valuation processes and policies in relation to the item (Level 3).*
PSAK 68:93(i)	Jika pos penggunaan tertinggi dan terbaik digunakan berbeda dari penggunaan aktualnya, maka mengungkapkan (Level 1, Level 2 dan Level 3): - Fakta - Alasan mengapa	*PSAK 68:93(i)*	*If the items highest and best use differs from its actual use, disclose (Level 1, Level 2, and Level 3):* - *This fact* - *The reasons why*

9. **ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL** (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai

Kerugian penurunan nilai sebesar Rp121 (2021: Rp242) dalam pengukuran kelompok lepasan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual telah diakui dan dimasukkan dalam beban administrasi dari operasi yang dilanjutkan (2021: termasuk ke dalam penghentian aktivitas). Ketika pelepasan PT Pony Games tidak termasuk penghentian operasi karena tidak mewakili pelepasan lini bisnis terpisah atau area operasi geografis, begitu juga dalam penyajian untuk PT Klimt. Divisi ini dimasukkan dalam segmen Abstract Art yang saat ini telah dilepas secara penuh (Catatan 27).

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset neto Pony Games (Rp5.050 dikurangi biaya pelepasan sebesar Rp61) dikategorikan sebagai pengukuran nilai wajar level 3 tidak berulang.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual menggunakan teknik penilaian dan *input* signifikan yang tidak dapat diobservasikan.

9. ***ASSETS AND LIABILITIES CLASSIFIED AS HELD FOR SALE*** *(Continued)*

Impairment losses

An impairment loss of Rp121 (2021: Rp242) on the measurement of the disposal group to fair value less cost to sell has been recognised and is included in administrative expenses of continuing operations (2021: included in discontinued activities). Whereas the disposal of PT Pony Games does not constitute a discontinued operation as it does not represent the disposal of a separate major line of business or geographical area of operation, PT Klimt is presented as such. The division was included within the Abstract Art segment, now been disposed of in full (Note 27).

Fair value measurement

The fair value of the net assets of Pony Games (Rp5,050 less disposal costs of Rp61) are categorised as level 3 non recurring fair value measurements

The valuation techniques and significant unobservable inputs used in determining the fair value of assets and liabilities held for sale.

TEKNIK PENILAIAN YANG DIGUNAKAN/ ***VALUATION TECHNIQUES USED***	***INPUT* SIGNIFIKAN TIDAK DAPAT DIOBSERVASI/** ***SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS***
[TEKNIK PENILAIAN #1]/ *[VALUATION TECHNIQUE #1]* [DESKRIPSI]/ *[DESCRIPTION]* [PROSES DAN KEBIJAKAN]/ *[PROCESSES AND POLICIES]*	[DAFTAR *INPUT* SIGNIFIKAN TIDAK DAPAT DIOBSERVASI]/ *[LIST SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS USED]*
[TEKNIK PENILAIAN #2]/ *[VALUATION TECHNIQUE #2]* [DESKRIPSI]/ *[DESCRIPTION]* [PROSES DAN KEBIJAKAN]/ *[PROCESSES AND POLICIES]*	[DAFTAR *INPUT* SIGNIFIKAN TIDAK DAPAT DIOBSERVASI]/ *[LIST SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS USED]*
[TEKNIK PENILAIAN #3]/ *[VALUATION TECHNIQUE #3]* [DESKRIPSI]/ *[DESCRIPTION]* [PROSES DAN KEBIJAKAN]/ *[PROCESSES AND POLICIES]*	[DAFTAR *INPUT* SIGNIFIKAN TIDAK DAPAT DIOBSERVASI]/ *[LIST SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS USED]*

Tidak terdapat perubahan pada teknik penilaian selama periode.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada penggunaan tertinggi dan terbaik *item*, yang tidak berbeda dari penggunaan aktualnya.

There were no changes to the valuation techniques during the period.

The fair value measurement is based on the above items' highest and best uses, which do not differ from their actual use.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Investasi pada Entitas Asosiasi		***Investments in Associates***	
PSAK 67: 9(d)-(e)	Pengungkapan pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat dalam kasus di mana Entitas menentukan bahwa: - Pengaruh yang signifikan tidak ada, meskipun lebih dari 20% hak suara dimiliki - Pengaruh yang signifikan ada, meskipun kurang dari 20% hak suara dimiliki	*PSAK 67: 9(d)-(e)*	*Disclose significant judgements and assumptions made in instances where the entity determines that:* - *Significant influence does not exist, even though more than 20% of the voting rights are held* - *Significant influence does exist, even though less than 20% of the voting rights are held*
PSAK 67: 21(a)-(b)	Untuk setiap entitas asosiasi yang material, mengungkapkan: - Nama entitas asosiasi - Sifat hubungan dengan Entitas - Tempat usaha, dan Negara di mana Entitas berdiri jika berbeda - Proporsi atas kepentingan kepemilikan, dan hak voting jika berbeda - Apakah metode ekuitas atau nilai wajar telah diterapkan - Jika terdapat harga pasar kuotasian untuk investasi, nilai wajar entitas asosiasi (jika metode ekuitas telah diterapkan) - Rangkuman informasi keuangan (mengacu pada PSAK 67:PP12)	*PSAK 67: 21(a)-(b)*	*For each material associate, disclose:* - *Associates name* - *Nature of relationship to the entity* - *Principal place of business, and Country of incorporation if different* - *Proportion of ownership interest held, and voting rights if different* - *Whether the equity method or fair value has been applied* - *If there is a quoted market price for the investment, the associates fair value (if the equity method has been applied)* - *Summarised financial information (refer PSAK 67:PP12)*
Komentar BDO	**Catatan tentang PSAK 67:PP12 menetapkan jenis baris khusus yang harus disajikan.** **Pengungkapan berikut menggambarkan persyaratan ini.**	***BDO Comment***	***Note that PSAK 67:PP12 prescribes specific line items that must be presented.*** ***The adjacent disclosure illustrates these requirements.***
PSAK 67:21(c), PP16	Untuk entitas asosiasi yang tidak material, mengungkapkan rangkuman informasi keuangan agregat.	*PSAK 67:21(c), PP16*	*For immaterial associates, disclose in aggregate summarised financial information.*
Komentar BDO	**Catatan bahwa PSAK 67:PP16 menetapkan pos laporan yang harus disajikan.** **Pengungkapan berikut menggambarkan persyaratan ini.**	***BDO Comment***	***Note that PSAK 67:PP16 prescribes specific line items that must be presented.*** ***The adjacent disclosure illustrates these requirements.***
Komentar BDO	**Pengungkapan lainnya yang mungkin akan berlaku yang tidak diterapkan pada PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak termasuk:**	***BDO Comment***	***Other disclosures that may be applicable that do not apply to PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries include:***
PSAK 67:22	- Sifat dan tingkat pembatasan pada aset dan liabilitas Entitas Anak - Jika tanggal pelaporan entitas asosiasi berbeda dengan Entitas - Di mana ada kerugian yang belum diakui	*PSAK 67:22*	- *Nature and extent of any restrictions on Subsidiary assets and liabilities* - *If the associates reporting date differs from the entity* - *Where there are any unrecognised losses*
PSAK 67:23	- Komitmen - Liabilitas kontijen	*PSAK 67:23*	- *Commitments* - *Contingent liabilities*

10. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan) / *10. **INVESTMENTS IN ASSOCIATES** (Continued)*

Entitas berikut telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method:

Nama Entitas/ *Entities Name*	Negara Pendirian Tempat usaha/ *Country of Incorporation Principal Place of Business*	Proporsi kepemilikan Pada tanggal 31 Desember/ *Proportion of ownership interest held as at 31 December* 2021	2020
[1] Farbenindustrien GmbH	Jerman/ Germany	25%	25%
[2] Ball Sports (UK) Limited	Inggris/ United Kingdom	[2] 17%	[2] 17%

[1] Bisnis utama Farbenindustrien GmbH adalah mendesain dan memasarkan permainan papan, ini sejalan dengan kelompok divisi permainan papan.

[1] The primary business of Farbenindustrien GmbH is the design and marketing of board games, this is in alignment with the group's board games division.

[2] Grup memiliki kepentingan 17% dalam Ball Sports (UK) Limited (BSL) di mana Grup bertindak sebagai pemilik yang memiliki pengaruh yang signifikan:
- Grup memegang waran yang dapat dieksekusi pada saat kapanpun dan memberikan hak untuk menerbitkan tambahan modal saham yang akan meningkatkan kepemilikan menjadi 30%.
- Anggaran dasar Ball Sports (UK) Limited memungkinkan pemegang saham sebesar 25% atau lebih dari modal saham untuk menunjuk seorang direktur sebagai dewan direksi.

[2] The Group holds a 17% interest in Ball Sports (UK) Limited (BSL) over which the Group has determined that it holds significant influence as:
- *The Group holds warrants that are exercisable at any point and give it the right to subscribe for additional share capital that would bring its holding to 30%.*
- *Ball Sports (UK) Limited's articles of association allow a shareholder with 25% or more of its share capital to appoint a director to the board.*

Berdasarkan hal ini, Grup mempertimbangkan bahwa mereka memiliki kekuasaan sebagai pengaruh yang signifikan.

Based on this, the Group consider that they have the power to exercise significant influence.

a) Rangkuman informasi keuangan (entitas asosiasi yang material)

a) Summarised financial information (material associates)

Farbenindustrien GmbH			***Farbenindustrien GmbH***
	2022	**2021**	
Pada tanggal 31 Desember			***As at 31 December***
Aset lancar	6.700	5.100	*Current assets*
Aset tidak lancar	900	800	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	1.190	1.250	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	500	500	*Non-current liabilities*
Aset bersih (100%)	**5.910**	**4.150**	***Net assets (100%)***
Bagian Grup dari aset bersih (25%)	**1.478**	**1.038**	***Group share of net assets (25%)***
Periode yang berakhir 31 Desember			***Period ended 31 December***
Pendapatan	1.450	1.120	*Revenues*
Laba dari entitas yang masih beroperasi	910	890	*Profit from continuing operations*
Penghasilan komprehensif lain	-	400	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	910	1.290	*Total comprehensive income*
Dividen yang diterima dari entitas Asosiasi	284	43	*Dividends received from associate*

10. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan) / *10. **INVESTMENTS IN ASSOCIATES** (Continued)*

b) Rangkuman informasi keuangan (entitas asosiasi yang tidak material) / *b) Summarised financial information (immaterial associates)*

Periode yang berakhir 31 Desember	**2022**	**2021**	***Period ended 31 December***
Laba dari entitas yang masih Beroperasi	50	41	*Profit from continuing operations*
Penghasilan komprehensif lain	-	12	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif	50	53	*Total comprehensive income*

11. **VENTURA BERSAMA** / *11. JOINT VENTURES*

Ventura bersama		***Joint Ventures***	
PSAK 67: 7(b)-(c)	Ungkapkan pertimbangan dan estimasi signifikan yang dibuat dalam menentukan: - Pengendalian Bersama - Pengklasifikasian pengaturan bersama	*PSAK 67: 7(b)-(c)*	*Disclose significant judgements and assumptions made in determining:* *- Joint control* *- The classification of joint arrangements*
PSAK 67:21(a)	Untuk setiap pengaturan bersama material mengungkapkan: - Nama pengaturan bersama - Sifat hubungan entitas - Lokasi utama kegiatan usaha dan Negara tempat pendirian jika berbeda - Proporsi bagian kepentingan yang dimiliki dan hak suara yang dimiliki jika berbeda	*PSAK 67:21(a)*	*For each material joint arrangement, disclose:* *- Name of the joint arrangement* *- Nature of relationship to the entity* *- Principal place of business, and Country of incorporation if different* *- Proportion of ownership interest held, and voting rights if different*
PSAK 67:21(a)	Untuk setiap ventura bersama material mengungkapkan: - Apakah metode ekuitas atau nilai wajar telah diterapkan - Apakah terdapat harga pasar kuotasian untuk investasi, nilai wajar ventura bersama (jika metode ekuitas telah diterapkan) - Ringkasan informasi keuangan (mengacu pada PSAK 67:PP12-PP13)	*PSAK 67:21(a)*	*For each material joint venture, disclose:* *- Whether the equity method or fair value has been applied* *- If there is a quoted market price for the investment, the joint ventures fair value (if the equity method has been applied)* *- Summarised financial information (refer PSAK 67:PP12-PP13)*
Komentar BDO	**Catatan bahwa PSAK 67:PP12 dan PP13 mensyaratkan pos laporan tertentu yang harus disajikan.** **Jumlah penyajian merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan keuangan ventura bersama dan bukan porsi jumlah milik entitas (PSAK 67:PP14).** **Pengungkapan berikut mengilustrasikan persyaratannya.**	***BDO Comment***	***Note that PSAK 67:PP12 and PP13 prescribe specific line items that must be presented.*** ***The amounts presented shall be the amounts included in the PSAK financial statements of the joint venture, and not the entity's share of those amounts (PSAK 67:PP14).*** ***The adjacent disclosure illustrates these requirements.***

11. **VENTURA BERSAMA** (Lanjutan) / *11. **JOINT VENTURES** (Continued)*

Ventura bersama (Lanjutan)		***Joint Ventures** (Continued)*	
PSAK 67: 21(c), PP16	Untuk ventura bersama yang tidak material, mengungkapkan informasi keuangan ringkasan gabungan.	*PSAK 67: 21(c), PP16*	*For immaterial joint ventures, disclose in aggregate summarised financial information.*
Komentar BDO	**Catatan bahwa PSAK 67:PP16 mensyaratkan pos laporan tertentu yang harus disajikan.** **Pengungkapan berikut mengilustrasikan persyaratannya.**	***BDO Comment***	***Note that PSAK 67:PP16 prescribes specific line items that must be presented.*** ***The adjacent disclosure illustrates these requirements.***
Komentar BDO	**Pengungkapan lainnya yang mungkin akan berlaku yang tidak diterapkan pada PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak termasuk:**	***BDO Comment***	***Other disclosures that may be applicable that do not apply to PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries include:***
PSAK 67:22	- Sifat dan tingkat pembatasan pada aset dan liabilitas Entitas Anak - Jika tanggal pelaporan entitas asosiasi berbeda dengan Entitas - Di mana ada kerugian yang belum diakui	*PSAK 67:22*	- *Nature and extent of any restrictions on Subsidiary assets and liabilities* - *If the associates reporting date differs from the entity* - *Where there are any unrecognised losses*
PSAK 67:23	- Komitmen - Liabilitas kontijen	*PSAK 67:23*	- *Commitments* - *Contingent liabilities*

Grup memiliki 33% (2021: 33%) kepentingan dalam ventura bersama, Garden Plastic Toys Limited, kendaraan terpisah terstruktur dan beroperasi di United Kingdom. Aktivitas utama Garden Plastic Toys adalah memproduksi permainan luar ruang dan mainan, yang sesuai dengan strategi milik Grup untuk memperluas divisi permainan luar ruangan.

Pengaturan kontraktual memberikan Grup hak hanya atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut, dengan hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama terutama dengan Garden Plastic Toys Limited. Dalam PSAK 66 Pengaturan Bersama, pengaturan bersama jenis ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dan telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

The Group has a 33% (2021: 33%) interest in joint venture, Garden Plastic Toys Limited, a separate structured vehicle incorporated and operating in the United Kingdom. The primary activity of Garden Plastic Toys is the manufacture of outdoor games and toys, which is in line with the Group's strategy to expand the outdoor games division.

The contractual arrangement provides the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangement, with the rights to the assets and obligation for liabilities of the joint arrangement resting primarily with Garden Plastic Toys Limited. Under PSAK 66 this joint arrangement is classified as a joint venture and has been included in the consolidated financial statements using the equity method.

11. **VENTURA BERSAMA** (Lanjutan) / *11. **JOINT VENTURES** (Continued)*

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan sebagai berikut:

Summarised financial information in relation to the joint venture is presented below:

	2022	2021	
Pada tanggal 31 Desember			***As at 31 December***
Aset lancar	1.800	1.750	*Current assets*
Aset tidak lancar	349	300	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	500	600	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	500	600	*Non-current liabilities*
Termasuk jumlah diatas:			*Included in the above amounts are:*
Kas dan setara kas	230	300	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang usaha)	645	600	*Non-current financial liabilities (excluding trade payables)*
Aset neto (100%)	1.149	850	***Net assets (100%)***
Porsi aset neto Grup (33%)	383	283	***Group share of net assets (33%)***
Akhir periode 31 Desember			***Period ended 31 December***
Pendapatan	2.200	1.960	*Revenues*
Laba dari operasi berkelanjutan	300	331	*Profit from continuing operations*
Total penghasilan komprehensif (100%)	300	331	*Total comprehensive income (100%)*
Total penghasilan komprehensif Grup (33%)	100	110	*Group share of total comprehensive income (33%)*
Termasuk dalam jumlah di atas adalah:			*Included in the above amounts are:*
Penyusutan dan amortisasi	90	100	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan bunga	10	25	*Interest income*
Beban bunga	50	50	*Interest expense*
Beban(pendapatan) pajak penghasilan	21	26	*Income tax expense (income)*

Porsi Grup atas liabilitas kontinjensi milik Garden Plastic Toys Limited dan komitmen permodalan masing-masing sebesar Rp nihil (2021: Rp nihil) dan Rp500 (2021: Rp750).

The Group's share of Garden Plastic Toys Limited's contingent liabilities and capital commitments is Rp nil (2021: Rp nil) and Rp500 (2021: Rp750) respectively.

11. **VENTURA BERSAMA** (Lanjutan)

Pemasok memberikan lisensi penggunaan properti intelektual kepada Garden Plastic Toys Limited. Pemasok menyetujui untuk menangguhkan jumlah penerimaan tersebut sampai dengan Garden Plastic Toys mulai menjual produk yang akan dikembangkan dengan penggunaan properti intelektual tersebut, namun tidak melebihi pada 31 Desember 2022. Ventura bersama telah menyetujui secara bersama untuk menanggung jumlah terutang tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah terutang kumulatif oleh Garden Plastic Toys Limited kepada pemasok adalah Rp645 (2021: Rp321). Jika terdapat kondisi yang tidak biasa dimana kedua ventura tidak dapat membayar secara penuh, Grup memiliki kewajiban yang dapat dipertanggung jawabkan sejumlah porsi atas liabilitas tersebut sebesar Rp215 (2021: Rp107).

Ventura bersama masing-masing telah menyetujui untuk menambahkan Rp2.000 (2021: Rp2.000) sebagai modal jika Garden Plastic Toys Limited sukses mengembangkan prototipe pada tanggal 31 Desember 2022, uang tersebut akan digunakan pada dasarnya untuk pemasaran dan kebutuhan permodalan milik Garden Plastic Toys Limited.

*11. **JOINT VENTURES** (Continued)*

A supplier has licensed the use of certain intellectual property to Garden Plastic Toys Limited. The supplier has agreed to defer receipt of the amount due until Garden Plastic Toys Limited begins to sell a product being developed with the use of that intellectual property, but not beyond 31 December 2022. The joint venturers have jointly and severally agreed to underwrite the amount owed. At 31 December 2022, the cumulative amount owed by Garden Plastic Toys Limited to the supplier was Rp645 (2021: Rp321). The Group's share of this liability is therefore Rp215 (2021: Rp107), although it could be liable for the full amount in the unlikely event that the other two venturers were unable to pay their share.

The joint venturers have each agreed to inject a further Rp2,000 (2021: Rp2,000) of capital if Garden Plastic Toys Limited successfully develops a prototype by 31 December 2022, the money to be used principally for marketing and Garden Plastic Toys Limited's working capital needs.

12. **PROPERTI INVESTASI**

PSAK 13:76	Ungkapkan rekonsiliasi antara jumlah tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode. Sub-paragraf (a) – (g) merupakan rincian spesifik dari rekonsiliasi.	*PSAK 13:76*	*Disclose a reconciliation between the carrying amount of investment property at the beginning and end of the period.* *Sub-paragraphs (a) – (g) detail specific reconciling lines items.*
PSAK 73:95	Mengungkapkan rincian sewa operasi sebagai pesewa.	*PSAK 73:95*	*Disclose details of operating leases as lessor.*
PSAK 13:75(f)	Ungkapkan hal-hal spesifik yang diakui dalam laba atau rugi, termasuk: - Penghasilan rental dari properti investasi - Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan rental - Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang tidak menghasilkan penghasilan rental	*PSAK 13:75(f)*	*Disclose specific items recognised in profit or loss, including:* *- Rental income from investment property* *- Direct operating expenses from investment property that did generate rental income* *- Direct operating expenses from investment property that did not generate rental income*
PSAK 13:75(g)	Ungkapkan pembatasan lainnya: - Kemampuan realisasi dari properti investasi - Pengiriman penghasilan - Hasil pelepasan	*PSAK 13:75(g)*	*Disclose any restrictions on:* *- The realisability of investment property* *- Remittance of income* *- Proceeds of disposal*
PSAK 13:75(h)	Ungkapkan kewajiban kontraktual: - Untuk membeli properti investasi - Untuk membangun atau mengembangkan properti investasi - Untuk memperbaiki, memelihara atau meningkatkan properti investasi	*PSAK 13:75(h)*	*Disclose contractual obligations:* *- To purchase investment property* *- To construct or develop investment property* *- For repairs, maintenance or enhancements related to investment property*

12. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan) / 12. ***INVESTMENT PROPERTY*** *(Continued)*

Rekonsiliasi jumlah tercatat / *Carrying amount reconciliation*

	2022	2021	
Saldo awal	5.838	8.718	*Opening balance*
Keuntungan (kerugian) atas nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi[1]	(2.837)	(1.478)	*Fair value gain (loss) recognised in profit or loss[1]*
Direklasifikasi kedalam aset yang dimiliki untuk dijual	(1.000)	(2.000)	*Reclassified to assets held-for-sale*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	1.298	598	*Foreign exchange rate movements*
	3.299	5.838	

1. Keuntungan (kerugian) atas nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi telah memperhitungkan nilai yang diakui dalam pembayaran diawal yang berkaitan dengan insentif sewa dengan total Rp200 (2021: Rp250)

1. The fair value gain (loss) recognised in profit or loss has taken account of the amounts recognised within prepayments relation to lease incentives given totaling Rp200 (2021: Rp250)

Properti investasi		***Investment property***	
PSAK 13:75(e)	Ungkapkan ada atau tidaknya penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang: - Memiliki kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan, dan - Memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai	*PSAK 13:75(e)*	*Disclose whether or not the valuation has been performed by an independent valuer who:* *- Holds a recognised and relevant professional qualification, and* *- Has recent experience in the location and category of the investment property being valued*
PSAK 13:77	Ungkapkan apakah nilai wajar yang diperoleh dari penilai sudah disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan.	*PSAK 13:77*	*Disclose whether the fair value obtained from the valuer has been adjusted significantly for the purpose of the financial statements.*
PSAK 68	Pengungkapan pengukuran nilai wajar	*PSAK 68*	*Fair value measurement disclosures*
Komentar BDO	**PSAK 68 mengharuskan pengungkapan spesifik untuk hal-hal yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, bergantung pada:** **- level dari pengukuran nilai wajar** **- apakah pengukuran nilai wajar terjadi berulang atau tidak berulang** **Properti investasi merupakan contoh dari pengukuran berulang nilai wajar, pengukuran nilai wajar dibutuhkan pada setiap tanggal pelaporan.** **Dalam kasus PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak, kita asumsikan bahwa teknik penilaian yang digunakan setidaknya memiliki satu *input* yang tidak dapat diobservasi, dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar Level 3 (sesuai PSAK 68:73). Penggunaan setidaknya satu *input* yang tidak dapat diobservasi dalam teknik penilaian kemungkinan besar terjadi pada kasus penilaian properti investasi pada umumnya.**	***BDO Comment***	***PSAK 68 requires specific disclosures for items measured or disclosed at fair value, dependent on:*** ***- the level of fair value measurement*** ***- whether the fair value measurement is recurring or non-recurring*** ***Investment property is an example of a recurring fair value measurement, as a fair value valuation is required at each reporting date.*** ***In the case of PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries, we have presumed that the valuation techniques used have at least one unobservable input, and therefore are classified as a Level 3 fair value measurement (as per PSAK 68:73). The use of at least one unobservable input in the valuation technique is likely to be the case for most valuations of investment property.***

12. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan) / *12. **INVESTMENT PROPERTY** (Continued)*

PSAK 68:93(a)	Ungkapkan nilai wajar (Level 1, Level 2 dan Level 3).	*PSAK 68:93(a)*	*Disclose the fair value (Level 1, Level 2, and Level 3).*
PSAK 68:93(b)	Ungkapkan hierarki nilai wajar (Level 1, Level 2 dan Level 3).	*PSAK 68:93(b)*	*Disclose the fair value hierarchy (Level 1, Level 2, and Level 3).*
PSAK 68:93(d)	Ungkapkan sehubungan dengan teknik penilaian yang digunakan: - Deskripsi (Level 2 dan Level 3) - Perubahan lainnya untuk teknik yang biasa digunakan, dan alasannya (Level 2 dan Level 3) - *Input* signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	*PSAK 68:93(d)*	*Disclose in relation to the valuation technique used:* *- A description (Level 2 and Level 3)* *- Any changes for the technique used previously, and reasons why (Level 2 and Level 3)* *- Significant unobservable inputs (Level 3)*
Komentar BDO	**Catatan bahwa pengungkapan ini telah dibiarkan kosong dalam ilustrasi laporan keuangan. Hal ini dimaksudkan karena elemen ini akan berbeda secara spesifik pada kondisi entitas per entitas, dan *ítem* per *item*.** **Namun, bentuk ilustrasi telah disediakan sebagai lampiran dari ilustrasi laporan keuangan ini (lihat lampiran A).**	***BDO Comment***	***Note that this disclosure has been left blank in the illustrative financial statements. This is intentional as these elements will be specific on an entity-by entity, and item-by-item.*** ***However, an illustrative template has been provided as an appendix to financial statements (refer appendix A).***
PSAK 68:93(e) PSAK 68:93(f)	Ungkapkan rekonsiliasi antara pengukuran nilai wajar awal dan akhir, termasuk pengakuan keuntungan/kerugian nilai wajar yang belum direalisasi (Level 3).	*PSAK 68:93(e)* *PSAK 68:93(f)*	*Disclose a reconciliation between the opening and closing fair value measurement, including any unrealized fair value gains/losses (Level 3).*
PSAK 68:93(g)	Ungkapkan deskripsi proses penilaian dan kebijakan entitas yang berhubungan dengan *pos* yang dimaksud (Level 3).	*PSAK 68:93(g)*	*Disclose a description of the entities valuation processes and policies in relation to the item (Level 3).*
PSAK 68: 93(h)(i)	Ungkapkan secara narasi (contohnya tidak diperlukan angka) dari perubahan sensitivitas dalam *input* signifikan yang tidak dapat diobservasi atas nilai wajar (Level 3).	*PSAK 68: 93(h)(i)*	*Disclose a narrative (i.e. no figures required) of the sensitivity of changes in significant unobservable inputs to fair value (Level 3).*
PSAK 68:93(i)	Jika penggunaan tertinggi dan terbaiknya suatu *pos* berbeda dari penggunaan sebenarnya, mengungkapkan (Level 1, Level 2, Level 3): - Fakta - Alasan mengapa	*PSAK 68:93(i)*	*If the items highest and best use differs from its actual use, disclose (Level 1, Level 2, Level 3):* *- Fact* *- The reasons why*

Pos-pos pendapatan dan beban

Pendapatan sewa sehubungan dengan properti investasi yang telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebesar Rp1.200 (2021: Rp1.120). Beban operasional langsung termasuk perbaikan dan pemeliharaan yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan pendapatan sewa sebesar Rp900 (2021: Rp840). Beban operasional langsung, termasuk perbaikan dan pemeliharaan, yang timbul dari properti investasi yang tidak menghasilkan pendapatan sewa selama tahun berjalan adalah sebesar Rp nihil (2021: Rp nihil).

Items of income and expense

During the year Rp1,200 (2021: Rp1,120) was recognised in the consolidated statement of comprehensive income in relation to rental income from the investment properties. Direct operating expenses, including repairs and maintenance, arising from investment property that generated rental income amounted to Rp900 (2021: Rp840). Direct operating expenses, including repairs and maintenance, arising from investment property that did not generate rental income during the year amounted to Rp nil (2021: Rp nil).

12. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Pada 31 Desember 2022, tidak ada pembatasan atas realisasi atau jumlah yang dibayarkan sebagai pendapatan dan hasil dari pelepasan properti investasi (2021: Rp nihil).

Saat ini tidak ada kewajiban untuk membangun atau mengembangkan properti investasi yang telah ada. Pada tanggal 31 Desember 2022, kewajiban kontraktual untuk membeli properti investasi adalah sebesar Rp500 (2021: Rp nihil).

Pengukuran nilai wajar

Properti investasi dinilai menggunakan [*INSERT VALUATION TECHNIQUES*] yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki pengalaman dalam menilai properti investasi di lokasi yang dimiliki oleh Grup.

Nilai wajar dari properti investasi belum dilakukan penyesuaian secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, begitu juga untuk insentif sewa yang diakui secara terpisah di laporan posisi keuangan. Nilai wajar properti investasi dikategorikan sebagai pengukuran nilai wajar berulang level 3.

Rekonsiliasi atas saldo nilai wajar awal dan akhir disajikan di bawah ini:

*12. **INVESTMENT PROPERTY** (Continued)*

Restrictions and obligations

At 31 December 2022, there were no restrictions on the realisability of investment property or the remittance of income and proceeds of disposal (2021: Rp nil).

There are currently no obligations to construct or develop the existing investment properties. At 31 December 2022, contractual obligations to purchase investment property amounted to Rp500 (2021: Rp nil).

Fair value measurement

The investment properties were valued using [INSERT VALUATION TECHNIQUES] carried out by external independent qualified valuers with recent experience valuing investment properties in the location held by the Group.

The fair value of the investment property has not been adjusted significantly for the purposes of financial reporting, other than for lease incentives that are recognised separately in the statement of financial position. The fair value of investment property is categorised as a level 3 recurring fair value measurement.

A reconciliation of the opening and closing fair value balance is provided below:

	2022	
Saldo awal (nilai wajar berulang level 3)	5.838	*Opening balance (level 3 recurring fair values)*
Reklasifikasian	(1.000)	*Reclassifications*
Keuntungan (kerugian): termasuk dalam beban lain perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar	(2.837)	*Gains (loss): included in 'other expenses' Unrealized change in fair value*
Perubahan nilai tukar mata uang asing yang belum direalisasi	1.298	*Unrealized foreign exchange rate movements*
Saldo akhir (nilai wajar berulang level 3)	3.299	*Closing balance (level 3 recurring fair values)*

Penentuan nilai wajar properti investasi menggunakan teknik penilaian dan *input* signifikan yang tidak dapat diobservasikan, serta hubungan antara *input* utama yang tidak dapat diobservasi dan nilai wajar seperti dirincikan dalam tabel berikut ini.

The valuation technique and significant unobservable inputs used in determining the fair value measurement of investment property, as well as the inter-relationship between key unobservable inputs and fair value, is detailed in the table below.

Teknik penilaian yang digunakan/ ***Valuation techniques used***	***Input* yang tidak dapat diobservasi yang signifikan/** ***Significant unobservable Inputs***	**Hubungan antara i*nput* utama yang tidak dapat diobservasi dan nilai wajar/** ***Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value***
[TEKNIK PENILAIAN #1]/ *[VALUATION TECHNIQUE #1]* [DESKRIPSI]/ *[DESCRIPTION]* [PROSES DAN KEBIJAKAN]/ *[PROCESSES AND POLICIES]*	[DAFTAR *INPUT* SIGNIFIKAN TIDAK DAPAT DIOBSERVASI]/ *[LIST SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS USED]*	[DESKRIPSI APAKAH KENAIKAN ATAU PENURUNAN DALAM *INPUT* YANG TIDAK DAPAT DIOBSERVASI YANG SIGNIFIKAN DAPAT MENYEBABKAN KENAIKAN ATAU PENURUNAN NILAI WAJAR]/ *[DESCRIBE WHETHER INCREASES OR DECREASES IN SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS WOULD CAUSE AN INCREASE OR DECREASE IN FAIR VALUE]*

12. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan pada teknik valuasi untuk pengukuran nilai wajar Level 3 dalam periode ini. Pengukuran nilai wajar pada pos di atas didasarkan pada penggunaan tertinggi dan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan aktualnya.

*12. **INVESTMENT PROPERTY** (Continued)*

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

13. **PAJAK TANGGUHAN**

*13. **DEFERRED TAX***

Pajak tangguhan		***Deferred tax***	

PSAK 46: 81(d)-(e)	Ungkapkan secara terpisah:
	- Perubahan dalam penerapan tarif pajak
	- Jumlah, dan tanggal kadaluarsa, atas setiap aset pajak tangguhan yang belum diakui terkait dengan:
	  - Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan
	  - Rugi fiskal yang belum digunakan
	  - Kredit pajak yang belum digunakan
	- Kumpulan liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui terkait investasi pada:
	  - Entitas Anak
	  - Cabang
	  - Asosiasi
	  - Ventura bersama
		PSAK 46: 81(d)-(e)	*Disclose separately:*
			- Changes in the applicable tax rate(s)
			- The amount, and expiry date, of any unrecognised deferred tax assets in respect of:
			- Deductible temporary differences
			- Unused tax losses
			- Unused tax credits
			- The aggregate unrecognised deferred tax liabilities in respect of investments in:
			- Subsidiaries
			- Branches
			- Associates
			- Joint ventures

Penghasilan pajak tangguhan di ukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan ketika aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period when the related deferred income tax asset is realised or deferred income tax liability is settled.

Pajak tangguhan dihitung atas perbedaan temporer dengan menggunakan metode kewajiban dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22%. Tarif utama pajak perusahaan menjadi 22% secara substantif diberlakukan sejak tahun 2020. Sebagai akibat dari [JUDUL PERUNDANG-UNDANGAN] tarif pajak penghasilan telah ditetapkan menjadi: 22% pada tahun fiskal 2022 dan seterusnya dalam memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax is calculated in full on temporary differences under the liability method using a tax rate of 22%. The main rate of corporation tax to 22% was substantively enacted since 2020. As a result of the [TITLE OF LEGISLATION] the rate of income tax has been set to 22% for fiscal periods 2022 and henceforward to calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Tarif baru ini telah diterapkan pada pajak tangguhan yang diharapkan dicadangkan setelah 29 Oktober 2021, tanggal di mana tarif baru tersebut telah berlaku efektif.

This new rate has been applied to deferred tax balances which are expected to reserve after 29 October 2021, the date on which that new rate becomes effective.

13. **PAJAK TANGGUHAN** (Lanjutan) / *13. **DEFERRED TAX** (Continued)*

Pajak tangguhan / ***Deferred tax***

Mutasi atas akun pajak tangguhan disajikan di bawah ini: / *The movement on the deferred tax account is as shown below:*

	2022	2021	
Pada tanggal 1 Januari	(1.341)	1.149	***At 1 January***
Diakui dalam laporan laba rugi			*Recognised in profit loss*
Manfaat/(beban) pajak	441	(1.942)	*Tax benetif/(expense)*
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain			*Recognised in other comprehensive income:*
Keuntungan pada instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas	(214)	(150)	*Gains on hedging instruments in cash flow hedges*
Keuntungan/(kerugian) pada investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	59	(386)	*Gains/(losses) on investment fair value through other comprehensive income*
Bagian laba dan rugi asosiasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(103)	*Share of associates gains and losses recognised in other comprehensive income*
Revaluasi properti	1.026	289	*Revaluation of property*
Keuntungan aktuaria dalam skema pensiun imbalan pasti	(61)	(39)	*Actuarial gain on defined benefit pension schemes*
	810	(389)	
Berasal dari kombinasi bisnis	(485)	(159)	*Arising on business combination*
Pada tanggal 31 Desember	(575)	(1.341)	***At 31 December***

Aset pajak tangguhan diakui dari akumulasi kerugian pajak dan perbedaan temporer yang berdampak pada kenaikan aset pajak tangguhan di mana direksi percaya kemungkinan besar aset tersebut dapat dipulihkan.

Deferred tax assets have been recognised in respect of all tax losses and other temporary differences giving rise to deferred tax assets where the directors believe it is probable that these assets will be recovered.

Tidak terdapat pajak tangguhan yang diakui atas laba yang belum dibayarkan dari Entitas Anak luar negeri dan ventura bersama. Hal tersebut disebabkan Grup menginvestaskikan kembali laba tersebut secara berkelanjutan dan tidak terdapat intensi untuk membayar deviden, maka tidak ada kewajiban pajak terhutang yang diharapkan di masa yang akan datang. Apabila laba dibayarkan, pajak terutang sebesar Rp541 (2021: Rp462) yang timbul dari perbedaan temporer sebesar Rp2.164 (2021: Rp1.650).

No deferred tax is recognised on the unremitted earnings of overseas Subsidiaries and joint ventures. As the earnings are continually reinvested by the Group and there is no intention for these entities to pay dividends, no tax is expected to be payable on them in the foreseeable future. If the earnings were remitted, tax of Rp541 (2021: Rp462) would be payable, arising from temporary differences of Rp2,164 (2021: Rp1,650).

Mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan (sebelum disalinghapuskan atas saldo dalam yuridiksi yang sama sebagaimana diizinkan dalam PSAK 46) selama periode ini disajikan di bawah.

The movements in deferred tax assets and liabilities (prior to the offsetting of balances within the same jurisdiction as permitted by PSAK 46) during the period are shown below.

13. **PAJAK TANGGUHAN** (Lanjutan) / *13. **DEFERRED TAX** (Continued)*

Pajak tangguhan		***Deferred tax***	
PSAK 46:81(g)	Untuk setiap jenis perbedaan temporer dan kredit pajak yang belum digunakan/ rugi pajak belum dikompensasikan, penyajian jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan, diakui dalam: - Laporan posisi keuangan - Laporan laba rugi (jika tidak bertentangan dengan ketentuan di atas)	*PSAK 46:81(g)*	*For each type of temporary difference and unused tax losses/credits, disclose the amount of the deferred tax assets and liabilities recognised in:* - *The statement of financial position* - *Profit or loss (if not apparent from the above)*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets and liability, amounts recognised in profit or loss and amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	Aset/ *Asset* 2022	**Liabilitas/ *Liability* 2022**	**Bersih/ *Net* 2022**	**(Dibebankan) ditambahkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss* 2022**	**(Dibebankan)/ ditambahkan ke ekuitas/ *(Charged)/ credited to equity* 2022**	
Penyisihan modal tambahan	212	-	212	(43)	-	*Accelerated capital allowances*
Liabilitas pensiun karyawan	51	-	51	(28)	(61)	*Employee pension liabilities*
Revaluasi	-	(704)	(704)	-	1.026	*Revaluations*
Perbedaan temporer lainnya dan yang dapat dikurangkan	200	187	387	(182)	(155)	*Other temporary and deductible differences*
Sewa	260	(117)	143	33	176	*Leases*
Kombinasi bisnis	-	(664)	(664)	-	-	*Business combinations*
Aset atau liabilitas pajak tangguhan	723	(1.298)	(575)	(220)	986	*Deferred Tax asset/(liabilities)*
Penghapusan pajak	(252)	252	-	-	-	*Net off tax*
Aset atau liabilitas pajak tangguhan bersih	471	(1.046)	(575)	(220)	986	*Deferred tax assets/ (liabilities) - net*

13. **PAJAK TANGGUHAN** (Lanjutan) / *13. **DEFERRED TAX** (Continued)*

	Aset/ *Asset* 2021	**Liabilitas/ *Liability* 2021**	**Bersih/ *Net* 2021**	**(Dibebankan) ditambahkan ke laporan laba rugi/ *Charged)/ credited to profit or loss* 2021**	**(Dibebankan)/ ditambahkan ke ekuitas/ *Charged)/ credited to equity* 2021**	
Penyisihan tambahan modal	255	-	255	(43)	-	*Accelerated capital allowances*
Liabilitas pensiun karyawan	140	-	140	(21)	(39)	*Employee pension liabilities*
Revaluasi	-	(1.730)	(1.730)	-	289	*Revaluations*
Perbedaan temporer lainnya	-	(27)	(27)	(2.078)	(639)	*Other temporary differences*
Kerugian yang tersedia	200	-	200	200	-	*Available losses*
Kombinasi bisnis	-	(179)	(179)	-	-	*Business combinations*
Aset/liabilitas pajak tangguhan	595	(1.936)	(1.341)	(1.942)	(389)	*Deferred tax asset/(liabilities)*
Penghapusan pajak	(230)	230	-	-	-	*Net off tax*
Aset/liabilitas pajak tangguhan bersih	365	(1.706)	(1.341)	(1.942)	(389)	*Deferred tax assets/ (liabilities) - net*

Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebagai berikut: / *A deferred tax asset has not been recognised for the following:*

	2022	**2021**	
Skema pensiun imbalan pasti	2.387	1.980	*Defined benefit pension scheme*
Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan	200	100	*Deductible temporary differences*
Rugi fiskal yang belum digunakan	450	265	*Unused tax losses*
	3.037	2.345	

Rugi fiskal yang belum digunakan harus dimanfaatkan sampai dengan 31 Desember 2028. Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan tanpa terdapat batasan.

The unused tax losses must be utilised by 31 December 2028. The deductible temporary differences can be carried forward indefinitely.

14. **ASET TETAP** / *14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT***

Aset tetap		***Property, plant and equipment***	
PSAK 16:73(d)	Ungkapkan untuk setiap kelompok aset tetap nilai saldo awal dan akhir dari: - Nilai tercatat - Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	*PSAK16:73(d)*	*Disclose for each class of property, plant and equipment the opening and closing balances of:* - *Carrying amount* - *Accumulated depreciation and impairment*
PSAK 16:73(e)	Ungkapkan rekonsiliasi dari saldo awal dan akhir suatu nilai tercatat setiap kelompok aset tetap. Sub-paragraf (i) – (ix) sebagai rincian detail pos-pos rekonsiliasi tertentu untuk dimasukkan.	*PSAK 16:73(e)*	*Disclose a reconciliation of the opening and closing balances of the carrying amount for each class of property, plant and equipment.* *Sub-paragraphs (i) – (ix) detail specific reconciling items to be included.*

14. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Aset tetap (Lanjutan)		***Property, plant and equipment** (Continued)*	
PSAK 16:74(a)	Ungkapkan pos-pos yang memiliki pembatasan atas haknya atau dijaminkan untuk kewajiban yang ada.	*PSAK 16:74(a)*	*Disclose items that have restrictions on title or a pledged as security for liabilities.*
PSAK 26:26(a)	Ungkapkan biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode tersebut.	*PSAK 26:26(a)*	*Disclose borrowing costs capitalised during the period.*
PSAK 26:26(b)	Ungkapkan tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.	*PSAK 26:26(b)*	*Disclose the capitalisation rate used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalisation.*
PSAK 16:74(b)	Ungkapkan pengeluaran yang diakui selama konstruksi.	*PSAK 16:74(b)*	*Disclose expenditures recognised during the course of construction.*
PSAK 16:74(c)	Ungkapkan komitmen kontrak untuk akuisisi aset tetap.	*PSAK 16:74(c)*	*Disclose any contractual commitments for the acquisition of property, plant and equipment.*
VIII.G.7:P 43	Untuk Emiten atau Entitas Publik, wajib mengungkapkan: - jenis dan nilai aset yang diasuransikan, - nilai pertanggungan asuransi, dan - risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.	*VIII.G.7:P 43*	*For Issuers or Public Entities, it is mandatory to disclose:* - *the type and amount of the asset being insured,* - *sum insured, and* - *risks covered and opinion of the management on the adequacy of insurance coverage; if they are not insured, the reasons shall be disclosed.*
VIII.G.7:P 60	Untuk Emiten atau Entitas Publik, wajib mengungkapkan: - nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya; - aset dalam pembangunan (jenis,% jumlah kontrak, perkiraan waktu penyelesaian, setiap hambatan untuk penyelesaian, total pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan) - jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara; - jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan; - jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual	*VIII.G.7:P 60*	*For Issuers or Public Entities, it is mandatory to disclose:* - *the details of disposal of fixed assets (book value, net sales, gain or loss)* - *assets under construction (type, % of contract amount, estimated completion time, any obstacle for completion, total expenditure recognised in the carrying amount of property, plant and equipment under construction)* - *carrying amount of temporarily idle property, plant and equipment* - *gross carrying amount of property, plant and equipment fully depreciated and still being in use* - *carrying amount of property, plant and equipment retired from active use and not classified as held for sale*

14. **ASET TETAP** (Lanjutan) *14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

	Tanah dan Bangunan/ Freehold *land and Buildings*	Pabrik, Mesin, dan Kendaraan Bermotor/ *Plant, Machinery and Motor Vehicles*	Perlengkapan dan Peralatan/ *Fixtures and Fittings*	Peralatan Komputer/ *Computer Equipment*	Aset dalam Pembangunan/ *Assets Under Construction*	Total/ *Total*	
(i) **Biaya atau penilaian**							*(i) **Cost or valuation***
1 Januari 2022	22.030	40.074	3.525	2.379	-	68.008	***1 January 2022***
Penambahan	220	16.200	1.000	1.200	3.500	22.120	*Additions*
Diperoleh melalui kombinasi bisnis	1.193	1.590	795	398	-	3.976	*Acquired through business combinations*
Pelepasan	-	(2.500)	(500)	-	-	(3.000)	*Disposals*
Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(2.672)	(1.603)	(802)	(267)	-	(5.344)	*Re-classified to non-current assets held for sale*
Nilai wajar Laba (rugi) diakui di penghasilan komprehensif lain	(4.460)	-	-	-	-	(4.460)	*Fair value gain (loss) recognised in other comprehensive income*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	156	513	184	276	-	1.129	*Foreign exchange movements*
31 Desember 2022	16.467	54.274	4.202	3.986	3.500	82.429	***31 December 2022***
1 Januari 2021	27.850	35.897	4.000	2.530	2.000	72.277	***1 January 2021***
Penambahan	-	5.000	350	200	-	5.550	*Additions*
Diperoleh melalui kombinasi bisnis	-	700	560	140	-	1.400	*Acquired through business combinations*
Pelepasan	-	(900)	-	-	-	(900)	*Disposals*
Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(4.907)	(2.944)	(1.472)	(491)	-	(9.814)	*Re-classified to non-current assets held for sale*
Nilai wajar Laba (rugi) diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.154)	-	-	-	-	(1.154)	*Fair value gain (loss) recognised in other comprehensive income*
Transfer dari aset dalam pembangunan	-	2.000	-	-	(2.000)	-	*Transfer from assets under construction*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	241	321	87	-	-	649	*Foreign exchange movements*
31 Desember 2021	22.030	40.074	3.525	2.379	-	68.008	***31 December 2021***

Grup menjaminkan tanah dan bangunan miliknya untuk pinjaman bank. Bunga yang dikapitalisasi selama tahun berjalan sebesar Rp120 (2021: Rp110). Nilai buku bersih dari aset dalam pembangunan sebesar Rp2.000 (2021: Rp nihil) termasuk dengan kantor pusat baru Grup, yang saat ini sedang dalam pembangunan. Biaya bangunan akan disusutkan setelah aset dalam pembangunan tersebut selesai dibangun dan dapat digunakan. Grup mengestimasi biaya penyelesaian atas aset dalam pembangunan yang terikat dengan kontrak adalah Rp1.000 (2021: Rp3.000).

Bank borrowings are secured on the Group's freehold land and buildings. Interest capitalised during the year amounted to Rp120 (2021: Rp110). The net book value of assets under construction includes an amount of Rp2,000 (2021: Rp nil) relating to the Group's new head office, which is currently under construction. The cost of the buildings will be depreciated once the asset under construction is complete and available for use. The estimated cost to completion of the asset under construction to which the Group is contractually committed, is Rp1,000 (2021: Rp3,000).

14. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

	Tanah dan Bangunan/ Freehold *land and Buildings*	Pabrik, Mesin, dan Kendaraan Bermotor/ *Plant, Machinery and Motor Vehicles*	Perlengkapan dan Peralatan/ *Fixtures and Fittings*	Peralatan Komputer/ *Computer Equipment*	Aset dalam Pembangunan/ *Assets Under Construction*	Total/ *Total*	
(ii) Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							***(ii) Accumulated depreciation and impairment***
1 Januari 2022	-	23.901	1.582	1.772	-	27.255	***1 January 2022***
Depresiasi	200	8.015	705	833	-	9.753	*Depreciation*
Revaluasi	(200)	-	-	-	-	(200)	*Revaluations*
Kerugian penurunan nilai	-	1.000	-	-	-	1.000	*Impairment losses*
Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(1.190)	(425)	(85)	-	(1.700)	*Re-classified to non-current assets held for sale*
Pelepasan	-	(2.100)	(150)	-	-	(2.250)	*Disposals*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	-	400	200	470	-	1.070	*Foreign exchange movements*
31 Desember 2022	-	30.026	1.912	2.990	-	34.928	***31 December 2022***
1 Januari 2021	-	18.562	1.500	1.000	-	21.062	***1 January 2021***
Depresiasi	300	7.179	800	886	-	9.165	*Depreciation*
Revaluasi	(300)	-	-	-	-	(300)	*Revaluations*
Kerugian penurunan nilai	-	1.000	-	-	-	1.000	*Impairment losses*
Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(2.290)	(818)	(164)	-	(3.272)	*Re-classified to non-current assets held for sale*
Pelepasan	-	(850)	-	-	-	(850)	*Disposals*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	-	300	100	50	-	450	*Foreign exchange movements*
31 Desember 2021	-	23.901	1.582	1.772	-	27.255	***31 December 2021***
(iii) Nilai buku bersih							***(iii) Net book value***
31 Desember 2022	**16.467**	**24.248**	**2.290**	**996**	**3.500**	**47.501**	***31 December 2022***
31 Desember 2021	22.030	16.173	1.943	607	-	40.753	***31 December 2021***
1 Januari 2021	27.850	17.335	2.500	1.530	2.000	51.215	***1 January 2021***

14. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Aset tetap (Lanjutan)		***Property, plant and equipment** (Continued)*	
PSAK 16:77	Untuk *pos* aset tetap yang direvaluasi, mengungkapkan: - Tanggal revaluasi - Apakah ada keterlibatan penilai independen - Nilai tercatat aset telah dilakukan dengan memakai model biaya - Surplus revaluasi - Adanya pembatasan pada pendistribusian surplus revaluasi	*PSAK 16:77*	*For revalued items of property, plant and equipment, disclose:* *- Date of the revaluation* *- Whether an independent valuer was involved* *- The carrying amount had the assets been carried under the cost model* *- The revaluation surplus* *- Any restrictions on distributing the revaluation surplus*
PSAK 68 Pengungkapan pengukuran nilai wajar		***PSAK 68 Fair value measurement disclosures***	
Komentar BDO	**PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan khusus untuk *pos* yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, bergantung pada:** **- Level dari pengukuran nilai wajar** **- Apakah pegukuran nilai wajar tersebut berulang atau tidak** **Properti yang dinilai kembali merupakan contoh dari pengukuran berulang atas nilai wajar, di mana pengukuran nilai wajar dilakukan pada setiap tanggal pelaporan (kecuali nilai tercatat tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya - PSAK 16:31).** **Pada kasus PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak, kami berasumsi bahwa teknik penilaian yang digunakan memiliki setidaknya satu *input* yang tidak dapat diobservasi, dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai pengukuran nilai wajar Level 3 (berdasarkan PSAK 68:73). Penggunaan setidaknya satu *input* yang tidak dapat diobservasi dalam teknik penilaian yang dilakukan umumnya terjadi pada sebagian besar aset tetap.**	***BDO Comment***	***PSAK 68 requires specific disclosures for items measured or disclosed at fair value, dependent on:*** ***- The level of fair value measurement*** ***- Whether the fair value measurement is recurring or non-recurring*** ***Revalued property is an example of a recurring fair value measurement, as a fair value valuation is required at each reporting date (unless the carrying value does not differ materially from fair value - PSAK 16:31).*** ***In the case of PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries, we have presumed that the valuation techniques used have at least one unobservable input, and therefore are classified as a Level 3 fair value measurement (as per PSAK 68:73). The use of at least one unobservable input in the valuation technique used is likely to be the case for most revaluations of property, plant and equipment.***
PSAK 68:93(a)	Ungkapkan nilai wajar (Level 1, Level 2, dan Level 3).	*PSAK 68:93(a)*	*Disclose the fair value (Level 1, Level 2, and Level 3).*
PSAK 68:93(b)	Ungkapkan hierarki nilai wajar (Level 1, Level 2, dan Level 3).	*PSAK 68:93(b)*	*Disclose the fair value hierarchy (Level 1, Level 2, and Level 3).*
PSAK 68:93(d)	Ungkapkan dalam kaitannya dengan teknik penilaian yang digunakan: - Deskripsi (Level 2, and Level 3) - Setiap perubahan untuk teknik yang digunakan sebelumnya, dan alasannya (Level 2, dan Level 3) - *Input* signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	*PSAK 68:93(d)*	*Disclose in relation to the valuation technique used:* *- A description (Level 2, and Level 3)* *- Any changes for the technique used previously, and reasons why (Level 2, and Level 3)* *- Significant unobservable inputs (Level 3)*
Komentar BDO	**Catatan bahwa pengungkapan ini telah dibiarkan kosong dalam ilustrasi laporan keuangan. Hal ini dimaksudkan karena elemen ini akan berbeda secara spesifik pada kondisi entitas per entitas, dan pos per pos.**	***BDO Comment***	***Note that this disclosure has been left blank in the illustrative financial statements. This is intentional as these elements will be specific on an entity-by entity, and item-by-item basis.***

14. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Aset tetap (Lanjutan)		***Property, plant and equipment** (Continued)*	
Komentar BDO	**Namun, bentuk ilustrasi telah disediakan sebagai lampiran dari ilustrasi laporan keuangan ini (lihat lampiran A).**	***BDO Comment***	***However, an illustrative template has been provided as an appendix to financial statements (refer appendix A).***
PSAK 68:93(e) PSAK 68:93(f)	Ungkapkan rekonsiliasi antara pengukuran nilai wajar awal dan akhir, termasuk pengakuan keuntungan/kerugian nilai wajar yang belum direalisasi (Level 3).	*PSAK 68:93(e)* *PSAK 68:93(f)*	*Disclose a reconciliation between the opening and closing fair value measurement, including any unrealized fair value gains/losses (Level 3).*
PSAK 68:93(g)	Ungkapkan deskripsi proses penilaian dan kebijakan entitas yang berhubungan dengan *pos* yang dimaksud (Level 3).	*PSAK 68:93(g)*	*Disclose a description of the entities valuation processes and policies in relation to the item (Level 3).*
PSAK 68: 93(h)(i)	Ungkapkan secara narasi (contohnya tidak diperlukan angka) dari perubahan sensitivitas dalam *input* signifikan yang tidak dapat diobservasi atas nilai wajar (Level 3).	*PSAK 68: 93(h)(i)*	*Disclose a narrative (i.e. no figures required) of the sensitivity of changes in significant unobservable inputs to fair value (Level 3).*
PSAK 68:93(i)	Jika penggunaan tertinggi dan terbaiknya suatu *pos* berbeda dari penggunaan sebenarnya, mengungkapkan (Level 1, Level 2, Level 3): - Fakta - Alasan mengapa	*PSAK 68:93(i)*	*If the items highest and best use differs from its actual use, disclose (Level 1, Level 2, Level 3):* *- Fact* *- The reasons why*

Pengukuran Nilai Wajar (Aset Tetap yang direvaluasi)

Fair value measurement (Revalued Property, Plant and Equipment)

Tanah dan bangunan yang diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dinilai pada 31 Desember 2022 (2021: 31 Desember 2021) menggunakan [TULISKAN TEKNIK PENILAIAN] yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang berkualifikasi.

Freehold land and buildings classified as property, plant and equipment were valued on 31 December 2022 (2021: 31 December 2021) using [INSERT VALUATION TECHNIQUES] carried out by external independent qualified valuers.

Tanah dan bangunan yang dipindahkan dari aset tetap ke aset yang dimiliki untuk dijual yang dinilai sebelum perpindahan dilakukan menggunakan [TULISKAN TEKNIK PENILAIAN] yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang berkualifikasi.

Freehold land and buildings transferred from property, plant and equipment to assets held for sale were valued immediately before transfer using [INSERT VALUATION TECHNIQUES] carried out by external independent qualified valuers.

Nilai wajar tanah dan bangunan merupakan pengukuran nilai wajar berulang level 3. Rekonsiliasi atas saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan berikut:

The fair value of freehold land and buildings is a level 3 recurring fair value measurement. A reconciliation of the opening and closing fair value balance is provided below:

	2022	
Saldo awal (nilai wajar berulang level 3)	22.030	*Opening balance (level 3 recurring fair values)*
Pembelian	1.413	*Purchases*
Reklasifikasi	(2.672)	*Reclassifications*
Keuntungan (kerugian): termasuk dalam penghasilan komprehensif lain atas Kerugian revaluasi aset tetap	(4.460)	*Gains (loss): included in other comprehensive income Loss on property revaluation*
Keuntungan (Kerugian): termasuk dalam beban lain-lain		*Gains (Loss): included in other expenses*
Perubahan nilai tukar mata uang asing yang belum direalisasi	156	*Unrealized foreign exchange rate movements*
Saldo akhir (nilai wajar berulang level 3)	16.467	*Closing balance (level 3 recurring fair values)*

14. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Aset Tetap yang direvaluasi) (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar tanah dan bangunan menggunakan teknik penilaian dan *input* signifikan yang tidak dapat diobservasi, serta hubungan antara *input* utama yang tidak dapat diobservasikan dan nilai wajar seperti dirincikan dalam tabel berikut ini.

*14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Fair value measurement (Revalued Property, Plant and Equipment) (Continued)

The valuation techniques and significant unobservable inputs used in determining the fair value measurement of freehold land and buildings, as well as the inter-relationship between key unobservable inputs and fair value, are set out in the table below.

Teknik Penilaian yang digunakan/ ***Valuation techniques Used***	***Input* yang tidak dapat diobservasi yang signifikan/** ***Significant unobservable Inputs***	**Hubungan antara *input* utama yang tidak dapat diobservasi dan nilai wajar/** ***Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value***
[TEKNIK PENILAIAN #1]/ *[VALUATION TECHNIQUE #1]* [DESKRIPSI]/ *[DESCRIPTION]* [PROSES DAN KEBIJAKAN]/ *[PROCESSES AND POLICIES]*	[DAFTAR *INPUT* SIGNIFIKAN TIDAK DAPAT DIOBSERVASI]/ *[LIST SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS USED]*	[DESKRIPSI APAKAH KENAIKAN ATAU PENURUNAN DALAM *INPUT* YANG TIDAK DAPAT DIOBSERVASI YANG SIGNIFIKAN DAPAT MENYEBABKAN KENAIKAN ATAU PENURUNAN NILAI WAJAR]/ *[DESCRIBE WHETHER INCREASES OR DECREASES IN SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS WOULD CAUSE AN INCREASE OR DECREASE IN FAIR VALUE.*
[TEKNIK PENILAIAN #2]/ *[VALUATION TECHNIQUE #2]* [DESKRIPSI]/ *[DESCRIPTION]* [PROSES DAN KEBIJAKAN]/ *[PROCESSES AND POLICIES]*	[DAFTAR *INPUT* SIGNIFIKAN TIDAK DAPAT DIOBSERVASI]/ *[LIST SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS USED]*	[DESKRIPSI APAKAH KENAIKAN ATAU PENURUNAN DALAM *INPUT* YANG TIDAK DAPAT DIOBSERVASI YANG SIGNIFIKAN DAPAT MENYEBABKAN KENAIKAN ATAU PENURUNAN NILAI WAJAR]/ *[DESCRIBE WHETHER INCREASES OR DECREASES IN SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS WOULD CAUSE AN INCREASE OR DECREASE IN FAIR VALUE]*

Pengukuran Nilai Wajar (Aset Tetap yang direvaluasi) (Lanjutan)

Fair value measurement (Revalued Property, Plant and Equipment) (Continued)

Tidak ada perubahan pada teknik penilaian selama periode ini.

There were no changes to the valuation techniques during the period.

Pengukuran nilai wajar dari pos di atas didasarkan pada penggunaan tertinggi dan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan secara aktual.

The fair value measurement is based on the above items' highest and best use, which does not differ from their actual use.

Apabila aset tetap dinilai kembali dengan berdasarkan pada nilai biaya historis, nilai bukunya akan menjadi sebesar Rp16.596 (2021: Rp20.273). Surplus revaluasi (sebelum pajak) berjumlah Rp3.155 (2021: Rp7.815).

Had the revalued property, plant and equipment been measured on a historical cost basis, their net book value would have been Rp16,596 (2021: Rp20,273). The revaluation surplus (gross of tax) amounted to Rp3,155 (2021: Rp7,815).

15. ASET TAK BERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

Aset tak berwujud		***Intangible assets***	
PSAK 19:118(c)	Ungkapkan untuk setiap kelompok aset tak berwujud saldo awal dan akhir dari: - Nilai tercatat - Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	*PSAK 19:118(c)*	*Disclose for each class of intangible asset the opening and closing balances of:* - *Carrying amount* - *Accumulated amortisation and impairment*
PSAK 19:118(e)	Ungkapkan untuk setiap kelompok aset tak berwujud sebuah rekonsiliasi atas saldo awal dan akhir dari nilai tercatat. Sub-paragraf (i) – (viii) rincian *item* rekonsiliasi tertentu untuk disertakan.	*PSAK 19:118(e)*	*Disclose for each class of intangible asset a reconciliation of the opening and closing balances of the carrying amount.* *Sub-paragraphs (i) – (viii) detail specific reconciling items to be included.*
PSAK 19: PP67(d)	Ungkapkan untuk nilai tercatat *goodwill* sebuah rekonsiliasi saldo awal dan akhir: Sub-paragraf (i) – (ix) rincian *item* rekonsiliasi tertentu untuk disertakan.	*PSAK 19: PP67(d)*	*Disclose for the carrying amount of goodwill a reconciliation of the opening and closing balances:* *Sub-paragraphs (i) – (ix) detail specific reconciling items to be included.*
PSAK 19:122(e)	Ungkapkan setiap komitmen kontrak untuk akuisisi aset tak berwujud.	*PSAK 19:122(e)*	*Disclose any contractual commitments for the acquisition of intangible assets.*
Komentar BDO	**PSAK 19:122 mensyaratkan pengungkapan tambahan dalam kondisi dimanadi mana:** - **Entitas telah mengakui masa manfaat aset tak berwujud yang tak terbatas** - **Nilai tercatat dan periode sisa masa amortisasi dari setiap individual aset tak berwujud adalah material** **Tidak satu pun dari hal ini berlaku untuk PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak.**	***BDO Comment***	***PSAK 19:122 requires additional disclosures in instances where:*** - ***The entity has recognised an indefinite useful life intangible asset*** - ***The carrying amount and remaining amortisation period of any individual intangible asset is material*** ***Neither of these apply to PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries.***

15. **ASET TAK BERWUJUD** (Lanjutan) / *15. **INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

	Goodwill* (disajikan kembali, catatan 37)/ *Goodwill (As restated, note 37)	**Biaya Pengembangan/ *Development Costs***	**Hubungan Pelanggan/ *Customer Relationships***	**Merek & Lisensi (disajikan kembali, catatan 37)/ *Trade-marks & Licences (As restated, note 37)***	**Total (disajikan kembali, catatan 37)/ *Total (As restated, note 37)***	
(i) **Biaya**						***(i) Cost***
Pada tanggal 1 January 2022	1.863	1.539	200	1.150	4.752	***At 1 January 2022***
Penambahan-diperoleh secara eksternal	-	-	-	200	200	*Additions - externally acquired*
Penambahan - dikembangkan secara internal	-	450	-	-	450	*Additions - internally developed*
Diperoleh melalui kombinasi bisnis	415	-	200	1.800	2.415	*Acquired through business combinations*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	180	40	-	-	220	*Foreign exchange rate movements*
Pada tanggal 31 Desember 2022	2.458	2.029	400	3.150	8.037	***At 31 December 2022***
Pada tanggal 1 Januari 2021	1.520	874	200	400	2.994	***At 1 January 2021***
Penambahan - dikembangkan secara internal	-	645	-	250	895	*Additions - internally developed*
Diperoleh melalui kombinasi bisnis	283	-	-	500	783	*Acquired through business combinations*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	60	20	-	-	80	*Foreign exchange rate movements*
Pada tanggal 31 Desember 2021	1.863	1.539	200	1.150	4.752	***At 31 December 2021***
(ii) **Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai**						***(ii) Accumulated amortisation and impairment***
Pada tanggal 1 Januari 2022	500	510	200	380	1.590	***At 1 January 2022***
Beban amortisasi	-	300	60	50	410	*Amortisation charge*
Kerugian penurunan nilai	100	-	-	-	100	*Impairment losses*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	-	20	-	-	20	*Foreign exchange movements*
Pada tanggal 31 Desember 2022	600	830	260	430	2.120	***At 31 December 2022***
Pada tanggal 1 Januari 2021	-	200	150	320	670	***At 1 January 2021***
Beban amortisasi	-	300	50	60	410	*Amortisation charge*
Kerugian penurunan nilai	500	-	-	-	500	*Impairment losses*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	-	10	-	-	10	*Foreign exchange movements*
Pada tanggal 31 Desember 2021	500	510	200	380	1.590	***At 31 December 2021***
*(*iii) **Nilai buku bersih**						***(iii) Net book value***
Pada tangal 31 Desember 2022	1.858	1.199	140	2.720	5.917	***At 31 December 2022***
Pada tanggal 31 Desember 2021	1.363	1.029	-	770	3.162	***At 31 December 2021***
Pada tanggal 1 Januari 2021	1.520	674	50	80	2.324	***At 1 January 2021***

Grup tidak memiliki komitmen kontraktual untuk biaya pengembangan (2021: Nihil).

The Group has no contractual commitments for development costs (2021: nil).

16. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN / *16. TRADE AND OTHER PAYABLES*

Utang usaha dan utang lain-lain		***Trade and other payables***	
PSAK 1:77	Ungkapkan lebih lanjut sub-klasifikasi komponen yang ada di laporan posisi keuangan.	*PSAK 1:77*	*Disclose further sub-classifications of the line items in the statement of financial position.*
PSAK 60: 25,29(a)	Ungkapkan nilai wajar dari setiap klasifikasi pada liabilitas keuangan (kecuali nilai perolehan mendekati nilai wajar).	*PSAK 60: 25, 29(a)*	*Disclose the fair value of each class of financial liability (unless carrying amount approximates fair value).*
VIII.G.7:P 62	Emiten atau Entitas Publik wajib mengungkapkan: - jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi - jumlah utang usaha menurut mata uang, dan - jaminan yang diberikan oleh Emiten atau Entitas Publik dengan mengacu pada pos-pos yang saling berhubungan	*VIII.G.7:P 62*	*Issuers or Public Entities are required to disclose:* - *the amount of trade payables, separated between third party and related party* - *the amount of trade payables by currency, and* - *the collateral provided by the Issuer or Public Entity by referring to the related line items*

	2022	**2021**	
Utang usaha	12.573	11.123	*Trade payables*
Utang lain-lain	646	1.781	*Other payables*
Akrual	146	1.398	*Accruals*
Total liabilitas keuangan, selain "pinjaman" dan "utang", diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	13.365	14.302	***Total financial liabilities, excluding loans and borrowings, classified as financial liabilities measured at amortised cost***
Utang lain-lain – pajak dan pembayaran jaminan sosial	743	481	*Other payables - tax and social security payments*
Pendapatan yang ditangguhkan	213	364	*Deferred income*
Utang dividen	50	60	*Dividends payable*
Total utang usaha dan utang lain-lain	14.371	15.207	***Total trade and other payables***

Nilai tercatat dari utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang hampir mendekati nilai wajar.

The carrying value of trade and other payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value.

17. PINJAMAN DAN UTANG / *17. LOANS AND BORROWINGS*

Pinjaman dan utang		***Loans and borrowings***	
PSAK 1:77	Ungkapkan lebih jauh sub-klasifikasi dari *pos* pada laporan posisi keuangan.	*PSAK 1:77*	*Disclose further sub-classifications of the line items in the statement of financial position.*
PSAK 60:7	Ungkapkan informasi yang memungkinkan evaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap kinerja dan posisi keuangan.	*PSAK 60:7*	*Disclose information that enables the evaluation of the significance of financial instruments on performance and position.*
Komentar BDO	**Agar sesuai dengan PSAK 60:7, saldo pinjaman dan utang perlu dipisahkan sampai pada tingkat tertentu yang akan bergantung pada sifat instrumen yang dimiliki oleh entitas.** **Untuk tujuan ilustratif, pengungkapan dipisahkan untuk instrumen utang berdasarkan:** - **Sifat pinjaman** - **Apakah memiliki jaminan atau tidak (jika sesuai)** **Hal ini mencukupi atau tidak mencukupi untuk pengungkapan seluruh entitas dan perlu untuk disesuaikan berdasarkan kondisi kasus-per-kasus.**	***BDO Comment***	***In order to comply with PSAK 60:7, the loans and borrowings balance will need to be disaggregated to some degree, which will be dependent on the nature of the instruments held by the entity.*** ***For illustrative purposes only, the adjacent disclosure has disaggregated debt instruments into:*** - ***Borrowings by nature*** - ***Whether secured or unsecured (where appropriate)*** ***This may or may not be adequate for all entities and will need to be customised on a case-by-case.***
PSAK 60:31	Ungkapkan informasi yang dapat mengevaluasi sifat dan luas risiko yang muncul dari instrumen keuangan.	*PSAK 60:31*	*Disclose information to enable evaluation of the nature and extent of risks arising from financial instruments.*
PSAK 60: 25, 29(a)	Ungkapkan nilai wajar dari setiap kelompok liabilitas keuangan (kecuali jumlah tercatat mendekati nilai wajar).	*PSAK 60: 25, 29(a)*	*Disclose the fair value of each class of financial liability (unless carrying amount approximates fair value).*
PSAK 60:14	Ungkapkan jumlah tercatat aset keuangan yang dijadikan sebagai jaminan.	*PSAK 60:14*	*Disclose the carrying amount of financial assets it has pledged as collateral.*

Jumlah tercatat dan nilai wajar pinjaman dan utang adalah sebagai berikut:

The book value and fair value of loans and borrowings are as follows:

	Nilai Tercatat/ *Book Value* 2022	**Nilai Wajar/ *Fair Value* 2022**	**Nilai Tercatat/ *Book Value* 2021**	**Nilai Wajar/ *Fair Value* 2021**	
Jangka Pendek					***Current***
Cerukan	-	-	100	100	*Overdrafts*
Pinjaman bank					*Bank loans*
Dengan Jaminan	5.213	5.224	6.055	6.014	*Secured*
Tanpa Jaminan	800	802	600	595	*Unsecured*
Pinjaman dengan agunan	1.535	1.574	1.235	1.279	*Collateralised borrowings*
	7.548	7.600	7.990	7.988	
Jangka Panjang					***Non-Current***
Pinjaman bank					*Bank loans*
Dengan Jaminan	11.164	11.104	9.063	9.160	*Secured*
Tanpa Jaminan	2.000	1.988	1.000	1.012	*Unsecured*
Pinjaman dengan agunan	2.748	2.742	-	-	*Collateralised borrowings*
Utang konversi	7.682	7.636	8.086	8.183	*Convertible debt*
Saham preferen yang dapat dibeli kembali	128	127	113	114	*Redeemable preference shares*
	23.722	23.597	18.262	18.469	
Total pinjaman dan utang	31.270	31.197	26.252	26.457	***Total loans and borrowings***

17. **PINJAMAN DAN UTANG** (Lanjutan) | *17. **LOANS AND BORROWINGS** (Continued)*

Pinjaman dan utang		***Loans and borrowings***	
PSAK 60:31	Ungkapkan informasi yang dapat mengevaluasi sifat dan luas risiko yang muncul dari instrumen keuangan.	*PSAK 60:31*	*Disclose information to enable evaluation of the nature and extent of risks arising from financial instruments.*
PSAK 60: 25, 29(a)	Ungkapkan nilai wajar dari setiap kelompok liabilitas keuangan (kecuali jumlah tercatat mendekati nilai wajar).	*PSAK 60: 25, 29(a)*	*Disclose the fair value of each class of financial liability (unless carrying amount approximates fair value).*
PSAK 60:14	Ungkapkan jumlah tercatat aset keuangan yang dijadikan sebagai jaminan.	*PSAK 60:14*	*Disclose the carrying amount of financial assets it has pledged as collateral.*
VIII.G.7. P 64	Emiten atau Entitas Publik wajib untuk menyajikan rincian pinjaman berdasarkan nama Bank/Peminjam dan mata uangnya, kisaran tingkat suku bunga selama periode, syarat pinjaman dan jaminan jika ada.	*VIII.G.7. P 64*	*Issuers or Public Entities are required to present loan details based on the name of the Bank/Borrower and its currency, the range of interest rates during the period, loan terms and collateral if any.*
PSAK 60:21I	Ungkapkan informasi tentang: (a) sifat dan tingkat risiko yang dihadapi entitas yang timbul dari instrumen keuangan yang tunduk pada reformasi acuan suku bunga, dan bagaimana entitas mengelola risiko ini; dan (b) kemajuan entitas dalam menyelesaikan transisi ke tarif acuan alternatif, dan bagaimana entitas mengelola transisi.	*PSAK 60:21I*	*Disclose information about:* *(a) the nature and extent of risks to which the entity is exposed arising from financial instruments subject to interest rate benchmark reform, and how the entity manages these risks; and* *(b) the entity's progress in completing the transition to alternative benchmark rates, and how the entity is managing the transition.*
PSAK 60:21J	Ungkapkan: (a) bagaimana entitas mengelola transisi ke suku bunga acuan alternatif, kemajuannya pada tanggal pelaporan dan risiko yang terekspos yang timbul dari instrumen keuangan karena transisi tersebut; (b) dipisahkan oleh suku bunga acuan yang signifikan yang tunduk pada reformasi acuan suku bunga, informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke suku bunga acuan alternatif pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan secara terpisah: i. aset keuangan non-derivatif; ii. kewajiban keuangan non-derivatif; dan iii. turunan; dan (c) jika risiko yang diidentifikasi dalam paragraf 24J (a) telah mengakibatkan perubahan pada strategi manajemen risiko entitas (lihat paragraf 22A), uraian tentang perubahan tersebut.	*PSAK 60:21J*	*Disclose:* *(a) how the entity is managing the transition to alternative benchmark rates, its progress at the reporting date and the risks to which it is exposed arising from financial instruments because of the transition;* *(b) disaggregated by significant interest rate benchmark subject to interest rate benchmark reform, quantitative information about financial instruments that have yet to transition to an alternative benchmark rate as at the end of the reporting period, showing separately:* *i. non-derivative financial assets;* *ii. non-derivative financial liabilities; and* *iii. derivatives; and* *(c) if the risks identified in paragraph 24J(a) have resulted in changes to an entity's risk management strategy (see paragraph 22A), a description of these changes.*

17. **PINJAMAN DAN UTANG** (Lanjutan) / *17. **LOANS AND BORROWINGS** (Continued)*

Komentar BDO	**Laporan keuangan Grup mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan reformasi acuan suku bunga, baik fase 1 dan 2. Pengungkapan yang diilustrasikan dalam Catatan 17 berkaitan dengan pinjaman bank Grup yang dipengaruhi oleh fase 2 dari amendemen berbagai standar PSAK. Amendemen ini kompleks dan dapat memengaruhi beberapa entitas, terutama lembaga keuangan, lebih signifikan daripada yang lain.** **Pengungkapan ini juga mengasumsikan bahwa acuan suku bunga yang berlaku belum diganti pada tanggal 31 Desember 2022. Entitas harus mempertimbangkan fakta dan keadaan khusus mereka sendiri saat menyiapkan pengungkapan.**	***BDO Comment***	***The Group's financial statements include disclosures relating to interest rate benchmark reform, both phases 1 and 2. The disclosures illustrated in Note 17 relate to the Group's bank borrowings affected by phase 2 of the amendments to various PSAK standards. These amendments are complex and may affect some entities, particularly financial institutions, more significantly than others.*** ***These disclosures also assume that the applicable interest rate benchmarks have not been replaced as at 31 December 2022. Entities must consider their own particular facts and circumstances when preparing disclosures.***

Profil mata uang dari pinjaman dan utang oleh Grup adalah sebagai berikut: / *The currency profile of the Group's loans and borrowings is as follows:*

	2022	2021	
Rupiah	16.509	15.750	*Rupiah*
[MATA UANG B]	10.333	7.876	*[CURRENCY B]*
[MATA UANG C]	2.952	1.313	*[CURRENCY C]*
Lainnya	1.476	1.313	*Other*
	31.270	26.252	

Tingkat bunga mengambang dari liabilitas terutang berdominasi Rupiah adalah sebesar 4% (2021: 3%) di atas SONIA. Tingkat bunga mengambang dari liabilitas terutang berdominasi [MATA UANG B] adalah sebesar 4,5% (2021: 3,5%) di atas ESTER. / *The rate at which Rupiah denominated floating liabilities are payable is 4% (2021: 3%) above SONIA. The rate at which [CURRENCY B] floating liabilities are payable is 4.5% (2021: 3.5%) above ESTER.*

Utang bank / *Borrowings*

Grup menjaminkan atas kepemilikan aset tetap untuk pinjaman dan cerukan dengan beban tetap, dan sisa aset dari Grup dijaminkan untuk beban mengambang (Catatan 14). / *The bank loans and overdrafts are secured by a fixed charge over the Group's freehold property and floating charges over the remaining assets of the Group (Note 14).*

Grup memiliki fasilitas komitmen pinjaman yang belum digunakan yang tersedia pada tanggal 31 Desember, seluruh persyaratan yang telah terpenuhi, sebagai berikut: / *The Group has undrawn committed borrowing facilities available at 31 December, for which all conditions have been met, as follows:*

	Suku bunga mengambang/ *Floating rate*	Suku bunga tetap/ *Fixed rate*	Total/ *Total*	
2022				***2022***
Jatuh tempo dalam 1 tahun	5.000	-	5.000	*Expiry within 1 year*
Jatuh tempo antara 1 sampai 2 tahun	-	-	-	*Expiry within 1 and 2 years*
Jatuh tempo lebih dari 2 tahun	-	5.000	5.000	*Expiry in more than 2 years*
Total	5.000	5.000	10.000	*Total*
2021				***2021***
Jatuh tempo dalam 1 tahun	8.000	-	8.000	*Expiry within 1 year*
Jatuh tempo antara 1 sampai 2 tahun	-	-	-	*Expiry within 1 and 2 years*
Jatuh tempo lebih dari 2 tahun	-	10.000	10.000	*Expiry in more than 2 years*
Total	8.000	10.000	18.000	*Total*

17. **PINJAMAN DAN UTANG** (Lanjutan) / *17. **LOANS AND BORROWINGS** (Continued)*

Utang bank (Lanjutan) / *Borrowings (Continued)*

Fasilitas yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun merupakan fasilitas tahunan yang dapat diperbaharui pada beberapa tanggal selama tahun 2023.

The facilities expiring within 1 year are annual facilities subject to renewal at various dates during 2023.

Pinjaman dan utang		***Loans and borrowings***	
PSAK 60:31	Mengungkapkan informasi yang memungkinkan mengevaluasi sifat dan cakupan risiko yang timbul dari 102nstrument keuangan.	*PSAK 60:31*	*Disclose information to enable evaluation of the nature and extent of risks arising from financial instruments.*
PSAK 60: 25,29(a)	Mengungkapkan nilai wajar dari kelas liabilitas keuangan (kecuali jumlah tercatat adalah suatu perkiraan yang wajar atas nilai wajar).	*PSAK 60: 25, 29(a)*	*Disclose the fair value of each class of financial liability (unless carrying amount approximates fair value).*

Utang konversi / *Convertible debt*

Pada Januari 2021 Entitas Induk menerbitkan utang konversi 10.000 wesel 4,5% dengan nilai nominal Rp1.000 setiap weselnya. Tunggakan bunga terutang dibayarkan secara tunai setiap tahun. Pokok utang akan dilunasi dalam waktu 10 tahun sejak tanggal penerbitan dengan total nilai nominal Rp10,000,000 atau dapat dikonversi setiap saat menjadi saham dengan opsi saham di mana 1 lembar saham untuk Rp1 dari utang. Bunga masih harus dibayar, tetapi belum dibayar harus diselesaikan secara tunai pada saat konversi.

In January 2021 the Parent Entity issued 10,000 notes of 4.5% convertible loan at a face value of Rp1,000 each. Interest is payable in cash annually in arrears. The principal amount of the loan is repayable in 10 years from the issue date at its total nominal value of Rp10,000,000 or can be converted at any time into shares at the holder's option at the rate of1 share per Rp1 of loan. Accrued, but unpaid interest must be settled in cash at the time of conversion.

Karena fitur konversi menghasilkan konversi jumlah tetap dari pokok yang dinyatakan menjadi sejumlah saham tetap, fitur ini memenuhi kriteria *fixed – to fixed*' dan, oleh karena itu, diklasifikasikan sebagai instrument ekuitas.

As the conversion feature results in the conversion of a fixed amount of stated principal into a fixed number of shares, it satisfies the 'fixed for fixed' criterion and, therefore, it is classified as an equity instrument.

Nilai komponen kewajiban dan komponen konversi ekuitas ditentukan pada tanggal instrument diterbitkan.

The value of the liability component and the equity conversion component were determined at the date the instrument was issued.

Nilai wajar komponen liabilitas, termasuk pinjaman jangka instrum, pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar untuk instrument setara tanpa opsi konversi. Tingkat diskonto yang berlaku adalah 7,5%.

The fair value of the liability component, included in non-current borrowings, at inception was calculated using a market interest rate for an equivalent instrument without conversion option. The discount rate applied was 7.5%.

Saham preferen yang dapat dibeli kembali / *Redeemable preference shares*

Entitas Induk menerbitkan tambahan saham preferen yang dapat dibeli kembali sebanyak 30.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (jumlah penuh) per lembar saham pada 28 Februari 2022. Saham preferen harus ditebus kembali dalam instrume tahun sejak tanggal penerbitan dan pembayaran dividen sebesar 7%.

The Parent Entity issued an additional 30,000 redeemable preference shares with a par value of Rp50 (full amount) per share on 28 February 2022. The shares become mandatory redeemable in nine years from the issue date and pay dividends at 7%.

Pengukuran nilai wajar / *Fair value measurement*

Nilai wajar untuk instrument keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang diungkapkan di bawah ini dan diklasifikasikan pada level 3 sesuai dengan hierarki nilai wajar:

The fair value of the items classified as loans and borrowings is disclosed below and is classified as Level 3 in the fair value hierarchy:

	2022		**2021**	
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai wajar/ *Fair Value***	**Nilai tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai wajar/ *Fair Value***
Pinjaman dan utang	(31.270)	(31.197)	(26.252)	(26.457)
Loans and borrowings				

Nilai wajar untuk kebutuhan pengungkapan telah ditentukan menggunakan model arus kas yang di diskontokan. *Input* signifikan termasuk tingkat diskonto yang digunakan mencerminkan risiko kredit yang berhubungan dengan PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models. Significant inputs include the discount rate used to reflect the credit risk associated with PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries.

18. PROVISI / *PROVISIONS*

Provisi		***Provisions***	
PSAK 57:84	Untuk setiap jenis provisi, mengungkapkan: - Nilai tercatat pada awal dan akhir periode - Provisi tambahan - Jumlah yang digunakan - Pembalikan atas jumlah yang belum digunakan - Peningkatan nilai kini yang timbul karena berlalunya waktu - Dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto (Catatan bahwa informasi komparatif tidak disyaratkan).	*PSAK 57:84*	*For each class of provision, disclose:* - *Opening and closing carrying amount* - *Additional provisions* - *Amounts used* - *Reversals of unused amounts* - *Increases in the discounted amount due to the passage of time* - *Effect of any change in the discount rate* *(Note that comparative information is not required).*
VIII.G.7 P.6	Emiten atau Entitas Publik tidak disyaratkan untuk mengungkapkan informasi kuantitatif dalam laporan keuangan tahunan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam periode saat ini.	*VIII.G.7 P.6*	*Issuers or Public Entities are not required to disclose quantitative information in the annual financial statements comparative with the prior period for all amounts reported in the current period.*
PSAK 57:85	Untuk setiap jenis provisi, mengungkapkan: - Uraian singkat mengenai karakteristik kewajiban - Waktu yang diharapkan dari arus kas keluar masa depan manfaat ekonomi - Ketidakpastian di atas - Asumsi utama yang digunakan Jumlah estimasi setiap penggantian yang akan diterima	*PSAK 57:85*	*For each class of provision, disclose:* - *Description of the nature of the obligation* - *The expected timing of future outflows of economic benefits* - *Uncertainties in the above* - *Major assumptions used* *The amount of any expected reimbursement*

	Klaim garansi/ *Warranty claims*	**Perbaikan prasarana/ *Leasehold dilapidation***	**Sengketa hukum/ *Legal disputes***	**Asuransi nasional pada opsi saham/ *National insurance on share options***	**Kontrak memberatkan/ Onerous Contracts**	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 1 Januari 2022	450	405	300	150	-	1.305	*At 1 January 2022*
Dampak penerapan PSAK 57,	-	-	-	-	40	40	*Adjustment due to application of amendment PSAK 57*
Saldo per 1 Januari 2022 (Disajikan kembali)	450	405	300	150	40	1.345	*Balance at 1 January 2022 (As restated)*
Dibebankan ke laporan laba rugi	200	160	100	50	-	510	*Charged to profit or loss*
Utilitas dalam setahun	(263)	-	-	(38)	-	(301)	*Utilised in year*

18. **PROVISI** (Lanjutan) / *18. **PROVISIONS** (Continued)*

	Klaim garansi/ *Warranty claims*	**Perbaikan prasarana/** *Leasehold dilapidation*	**Sengketa hukum/** *Legal disputes*	**Asuransi nasional pada opsi saham/** *National insurance on share options*	**Kontrak memberatkan/** *Onerous Contracts*	**Total/** *Total*	
Pelepasan dalam setahun	-	-	-	-	-	-	*Released in year*
Diskon *unwinding*	-	30	-	-	-	30	*Unwinding of discount*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	-	15	-	-	-	15	*Foreign exchange rate movements*
Pada tanggal 31 Desember 2022	387	610	400	162	40	1.559	*At 31 December 2022*
Jatuh tempo dalam satu tahun	216	-	-	40	40	296	*Due within one year*
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	171	610	400	122	-	1.303	*Due after more than one year*
	387	610	400	162	40	1.599	

Untuk produk tertentu, Grup telah mengakui kewajiban untuk mengganti *item* jika terjadi kerusakan sebelum waktunya karena buruknya kualitas atau memberikan klien pengembalian dana jika mereka tidak puas. Pendapatan untuk penjualan produk diakui pada saat produk dikirimkan, namun berdasarkan pengalaman yang lalu provisi diakui pada saat yang sama (jumlah pendapatan disesuaikan dengan provisi).

For certain products the Group has incurred an obligation to exchange the item if it breaks prematurely due to a lack of quality or give the client a refund if he is not satisfied. Revenue for the sale of the products is recognised once the good is delivered, however, a provision based on previous experience is recognised at the same time (revenue is adjusted for the amount of the provision).

Perbaikan prasarana sehubungan dengan biaya yang diperkirakan untuk mengembalikan properti prasarana ke keadaan semula pada akhir sewa sesuai dengan ketentuan sewa. Biayanya diakui sebagai depresiasi perbaikan prasarana selama sisa masa sewa. Ketidakpastian terjadi berkaitan dengan bagaimana cara memperkirakan biaya yang akan dikeluarkan pada akhir masa sewa.

Leasehold dilapidations relate to the estimated cost of returning a leasehold property to its original state at the end of the lease in accordance with the lease terms. The cost is recognised as depreciation of leasehold improvements over the remaining term of the lease. The main uncertainty relates to estimating the cost that will be incurred at the end of the lease.

Provisi		***Provisions***	
PSAK 57:85	Untuk setiap jenis provisi, ungkapkan: - Uraian singkat mengenai karakteristik kewajiban - Waktu yang diharapkan dari arus kas keluar masa depan manfaat ekonomi - Ketidakpastian di atas - Asumsi utama yang digunakan - Jumlah estimasi setiap penggantian yang akan diterima	*PSAK 57:85*	*For each class of provision, disclose:* - *Description of the nature of the obligation* - *The expected timing of future outflows of economic benefits* - *Uncertainties in the above* - *Major assumptions used* - *The amount of any expected reimbursement*
PSAK 1:122	Ungkapkan pertimbangan signifikan yang telah dibuat manajemen dalam penerapan kebijakan akuntansi di entitas.	*PSAK 1:122*	*Disclose significant judgements management has made in applying the entity's accounting policies.*

18. **PROVISI** (Lanjutan)

Grup saat ini terlibat dalam sejumlah sengketa hukum. Jumlah provisi yang disediakan merupakan estimasi terbaik Direksi terkait kewajiban Grup setelah memperoleh nasihat hukum. Ketidakpastian berhubungan dengan apakah klaim akan diselesaikan di luar pengadilan atau, jika tidak, apakah Grup berhasil dalam mempertahankan suatu tindakan yang diambilnya. Karena sifat dari sengketa, Direksi belum mengungkapkan informasi masa yang akan datang atas dasar bahwa Direksi berkeyakinan bahwa hal ini akan membahayakan posisi Grup dalam mempertahankan kasus yang dipersengketakan.

Asuransi nasional dibayarkan atas keuntungan yang dibuat oleh karyawan dalam pelaksanaan opsi saham yang diberikan kepada mereka. Kewajiban akhir untuk asuransi nasional tergantung pada:
- Harga pasar saham entitas pada tanggal pelaksanaan
- Jumlah opsi saham yang akan dilaksanakan, dan
- Tingkat premi Asuransi nasional yang berlaku pada tanggal pelaksanaan

Entitas telah menandatangani perjanjian timbal balik dengan karyawan-karyawan tertentu sehingga karyawan akan mengganti kepada Grup untuk setiap kewajiban atas asuransi nasional tersebut. Ini termasuk dalam piutang lain-lain (Catatan 5) dengan jumlah sebesar Rp162 (2021: Rp150).

Grup telah mengakui adanya kontrak memberatkan berkaitan dengan kewajiban sebagai pemasok Papan Permainan kepada pelanggan tertentu sebagai dampak dari penerapan amandemen PSAK 57 (lihat Catatan 2(b)). Estimasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak meningkat, disebabkan adanya biaya yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi kewajiban menurut kontrak dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomik yang diperkirakan akan diterima. Kontrak memberatkan diharapkan akan diselesaikan pada akhir tahun 2023.

Estimasi dan asumsi

Grup melakukan penelaahan kasus hukum terkait dengan perkembangan proses hukum pada setiap tanggal pelaporan, untuk menilai kebutuhan dalam pembentukan provisi dan pengungkapannya dalam laporan keuangan. Di antaranya faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait pembentukan provisi adalah sifat dari sengketa hukum, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerugian di wilayah hukum di mana sengketa hukum terjadi, klaim atau penilaian yang telah diajukan, perkembangan kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal laporan keuangan tetapi sebelum laporan keuangan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan dari penasihat hukum, pengalaman pada kasus serupa dan setiap keputusan manajemen Grup seperti bagaimana cara menanggapi sengketa hukum, kalim atau penilaian.

*18. **PROVISIONS** (Continued)*

The Group is currently involved in a number of legal disputes. The amount provided represents the directors' best estimate of the Group's liability having taken legal advice. Uncertainties relate to whether claims will be settled out of court or if not whether the Group is successful in defending any action taken. Because of the nature of the disputes, the directors have not disclosed future information on the basis that they believe that this would be seriously prejudicial to the Group's position in defending the cases brought against it.

National Insurance is payable on gains made by employees on exercise of share options granted to them. The eventual liability to National Insurance is dependent on:
- *The market price of the company's shares at the date of exercise*
- *The number of options that will be exercised, and*
- *The prevailing rate of National Insurance at the date of exercise*

The company has entered into a reciprocal arrangement with certain employees such that the employees will reimburse the Group for any National Insurance liability. These are included in other receivables (Note 5) and amount to Rp162 (2021: Rp150).

As a result of applying amendments to PSAK 57 (see Note 2(b)), the Group has recognised an onerous contract relating to its obligation to supply board games to a particular customer. The estimated costs required to fulfil the contract have increased, and therefore, the unavoidable costs of meeting the obligation exceed the revenue expected to be received. The onerous contract is expected to be fulfilled by the end of 2023.

Estimates and assumptions

The Group reviews outstanding legal cases following developments in the legal proceedings and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. Among the factors considered in making decisions on provisions are the nature of litigation, claim or assessment, the legal process and potential level of damages in the jurisdiction in which the litigation, claim or assessment has been brought, the progress of the case (including the progress after the date of the financial statements but before those statements are issued), the opinions or views of legal advisers, experience on similar cases and any decision of the Group's management as to how it will respond to the litigation, claim or assessment.

19. SKEMA IMBALAN PASTI / *19. DEFINED BENEFIT SCHEMES*

Beban Imbalan Kerja - Skema Imbalan Pasti		***Employee Benefit Expenses - Defined Benefit Schemes***	
PSAK 24: 139(a)	Mengungkapkan informasi mengenai karakteristik imbalan pasti, termasuk: - Sifat manfaat - Kerangka peraturan (seperti pendanaan minimum atau batas atas aset) - Tanggung jawab tata kelola	*PSAK 24: 139(a)*	*Disclose information regarding characteristics of defined benefit plans, including:* - *Nature of benefits* - *Regulatory framework (i.e. any minimum funding or ceilings)* - *Governance responsibilities*
PSAK 24:147(a)	Mengungkapkan bagaimana program imbalan pasti didanai.	*PSAK 24:147(a)*	*Disclose how the defined benefit plan is funded.*
PSAK 24: 139(b)	Mengungkapkan risiko eksposur terhadap entitas dari program imbalan pasti.	*PSAK 24: 139(b)*	*Disclose risks the defined benefit plan is exposed to.*
PSAK 24:147(b)	Mengungkapkan kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasti pada periode berikutnya.	*PSAK 24:147(b)*	*Disclose expected contributions to defined benefit plans in the next period.*
PSAK 1:77	Jelaskan lebih lanjut sub-klasifikasi pos laporan posisi keuangan.	*PSAK 1:77*	*Disclose further sub-classifications of the line items in the statement of financial position.*
PSAK 53: 51 (b)(i)	Mengungkapkan total nilai tercatat pembayaran berbasis saham.	*PSAK 53: 51 (b)(i)*	*Disclose the total carrying amount of share based payment balances.*
PSAK 1:122	Mengungkapkan pertimbangan signifikan yang telah dibuat manajemen dalam penerapan kebijakan akuntansi entitas.	*PSAK 1:122*	*Disclose significant judgements management has made in applying the entity's accounting policies.*

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: / *Employee benefit liabilities comprise:*

	2022	**2021**	
Skema imbalan pasti	9.706	7.552	*Defined benefit schemes*
Skema *phantom share option*	1.263	678	*Phantom share option scheme*
Akrual untuk cuti tahunan	300	251	*Accrual for annual leave*
	11.269	8.481	
Dikategorikan sebagai:			*Categorized as:*
Liabilitas jangka pendek	2.817	1.696	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	8.452	6.785	*Non-current liabilities*
	11.269	8.481	

Estimasi dan asumsi / *Estimates and assumptions*

Grup menentukan biaya, aset dan liabilitas dari program imbalan pasti yang dioperasikan dengan menggunakan metode yang mengandalkan estimasi dan asumsi dari aktuaria. Rincian asumsi-asumsi utama tercantum dalam catatan 19. Grup menerima saran dari pihak independen atas hal-hal yang mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in note 19. The Group takes advice from independent parties related matters that used may have a significant effect on the consolidated statement of comprehensice income and the consolidated statement of financial position.

19. **SKEMA IMBALAN PASTI (**Lanjutan)

(i) Karakteristik skema imbalan pasti dan pendanaan

Grup mengoperasikan dua skema imbalan pasti paska-kerja untuk karyawannya di **[NEGARA X]**.
- Skema A memberikan karyawan di **[NEGARA X]** dengan manfaat pensiun saat berhenti kerja setara dengan 1/60 per tahun dari rata-rata gaji karyawan selama bekerja di Grup (inflasi disesuaikan).

Skema A didanai oleh Entitas. Karyawan tidak berkontribusi dalam skema. Kontribusi Entitas dihitung oleh penilaian aktuaria terpisah berdasarkan kebijakan pendanaan rinci dalam perjanjian skema.

- Skema B memberikan karyawan di **[NEGARA X]** dengan perlindungan kesehatan di saat pensiun.

Skema B tidak didanai.

Kedua skema secara hukum terpisah dari Grup dan dikelola oleh dana terpisah. Dewan dana terdiri dari wakil-wakil yang sama dari Grup dan karyawan (sekarang dan mantan karyawan), begitu juga dengan wakil independen. Secara hukum, dewan diperlukan untuk bertindak dalam kepentingan terbaik dari peserta untuk skema dan memiliki tanggung jawab pengaturan investasi, kontribusi, dan kebijakan relevan lainnya.

Skema terpapar sejumlah risiko, termasuk:
- Risiko investasi: pergerakan tingkat diskonto yang digunakan (obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan kewajiban imbalan pasca kerja) terhadap pengembalian aset program
- Risiko suku bunga: penurunan/kenaikan pada tingkat diskonto yang digunakan (obligasi korporasi berkualitas tinggi) akan meningkatkan/menurunkan kewajiban imbalan pasti
- Risiko umur panjang: perubahan estimasi tingkat kematian karyawan dan mantan karyawan
- Risiko gaji: kenaikan gaji masa yang akan datang meningkatkan kewajiban imbalan pasti bruto

Karyawan yang tidak berpartisipasi dalam skema imbalan pasti berhak untuk bergabung pada skema iuran pasti.

Pada tahun 2023, Grup mengharapkan berkontribusi sebesar Rp360 dalam skema imbalan pasti.

(ii) Rekonsiliasi kewajiban imbalan pasti dan skema nilai wajar asset

Risiko material yang sama terekspos terdapat pada kedua skema A dan B dan oleh karena itu dibawah ini merupakan rekonsiliasi yang disajikan secara agregat

*19. **DEFINED BENEFIT SCHEMES** (Continued)*

(i) Defined benefit scheme characteristics and funding

*The Group operates two post-employment defined benefit schemes for its employees in **[COUNTRY X]**.*
- *Scheme A provides employees in **[COUNTRY X]** with a pension on retirement equal to 1/60th per annum of the average salary of the employees during their employment with the Group (inflation adjusted).*

Scheme A is funded by the Company. Employees do not contribute to the scheme. Contributions by the Company are calculated by a separate actuarial valuation based on the funding policies detailed in the scheme agreement.

- *Scheme B provides employees in **[COUNTRY X]** with health cover in retirement.*

Scheme B is unfunded.

Both schemes are legally separate from the Group and administered by a separate fund. The board of the fund is made up of equal representatives of the Group and employees (present and former), as well as an independent chair. By law, the board is required to act in the best interests of participants to the schemes and has the responsibility of setting investment, contribution, and other relevant policies.

The schemes are exposed to a number of risks, including:
- *Investment risk: movement of discount rate used (high quality corporate bonds denominated in the same currency as the post-employee benefit obligation) against the return from plan assets*
- *Interest rate risk: decreases/increases in the discount rate used (high quality corporate bonds) will increase/decrease the defined benefit obligation*
- *Longevity risk: changes in the estimation of mortality rates of current and former employees*
- *Salary risk: increases in future salaries increase the gross defined benefit obligation*

Employees not participating in a defined benefit scheme are eligible to join a defined contribution scheme.

In 2023, the Group expects to contribute Rp360 into its defined benefit schemes.

(ii) Reconciliation of defined benefit obligation and fair value of scheme assets

Both Scheme A and Scheme B are exposed to materially the same risks and therefore the reconciliation below is presented in aggregate.

19. **SKEMA IMBALAN PASTI** (Lanjutan) *19. **DEFINED BENEFIT SCHEMES** (Continued)*

	Kewajiban imbalan pasti/ *Defined benefit Obligation*		Nilai wajar skema aset/ *Fair value of scheme assets*		Liabilitas Imbalan Pasti Bersih/ *Net defined scheme liability*		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	**2022**	**2021**	
Pada tanggal 1 Januari	42.673	36.500	(35.121)	(31.561)	7.552	4.939	***At 1 January***
Biaya jasa – kini	386	423	-	-	386	423	*Service cost – current*
Biaya jasa – lalu [1]	381	-	-	-	381	-	*Service cost – past [1]*
Beban/(pendapatan) bunga	2.773	2.372	(408)	(512)	2.365	1.860	*Interest cost (income)*
Termasuk dalam laba atau rugi	3.540	2.795	(408)	(512)	3.132	2.283	***Included in profit or loss***
Kerugaian (keuntungan) dari pengukuran kembali							*Remeasurement loss (gain)*
(a) Kerugian (keuntungan) aktuaria dari:							*(b) Actuarial loss (gain) from:*
Asumsi demografik	(150)	(180)	-	-	150	180	*Demographic assumptions*
Asumsi keuangan	(127)	(120)	-	-	127	120	*Financial assumptions*
Penyesuaian (pengalaman)	(89)	(97)	-	-	89	97	*Adjustments (experience)*
(c) Pengembalian aset program (tidak termasuk bunga)	-	-	100	240	(100)	(240)	*(d) Return on plan assets (excluding interest)*
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(366)	(397)	100	240	266	157	***Included in other comprehensive income***
Pengaruh pergerakan nilai tukar	1.760	3.266	(3.553)	(2.266)	(1.793)	1.000	*Effects of movements in exchange rates*
Kontribusi pemberi kerja	-	-	(1.098)	(1.272)	(1.098)	(1.272)	*Employer contributions*
Pembayaran manfaat	439	509	1.740	250	2.176	759	*Benefits paid*
Mutasi lainnya	2.199	3.775	(2.911)	(3.288)	(712)	487	***Other Movements***
Pada tanggal 31 Desember	48.046	42.673	(38.340)	(35.121)	9.706	7.552	***At 31 December***
Disajikan oleh:							***Represented by:***
Skema A					4.580	3.218	*Scheme A*
Skema B					5.126	4.334	*Scheme B*
					9.706	7.552	

19. **SKEMA IMBALAN PASTI** (Lanjutan)

(1) Undang-undang baru diperkenalkan pada tahun 2022 di **[NEGARA X]** terkait dengan usia pensiun. Sebagai hasil dari Undang-undang baru, skema liabilitas imbalan pasti bersih Grup meningkat sebesar Rp381, yang dimana biaya tersebut dibebankan sebagai biaya jasa lalu yang diakui pada tahun 2022.

*19. **DEFINED BENEFIT SCHEMES** (Continued)*

*(1) A new law was introduced in 2022 in **[COUNTRY X]** relating to the age of retirement. As a result of the new legislation the Groups net defined benefit scheme liability increased by Rp381, requiring a corresponding charge to be recognised as a past service cost in 2022.*

Skema Imbalan Pasti (Lanjutan)		***Defined Benefit Schemes** (Continued)*	
PSAK 24:140(a)	Mengungkapkan rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir dari setiap liabilitas (asset) imbalan pasti neto yang menunjukan rekonsiliasi secara terpisah untuk: - Nilai kini kewajiban imbalan pasti - Aset program - Dampak batas atas aset (jika ada).	*PSAK 24:140(a)*	*Disclose a reconciliation between the opening and closing amounts of the net defined benefit liability (asset), separately for:* - *Present value of defined benefit obligation* - *Plan assets* - *Effect of asset ceiling (if applicable).*
PSAK 24:140(b)	Mengungkapkan rekonsiliasi dari saldo awal ke saldo akhir dari setiap hak penggantian (jika ada). Entitas juga menjelaskan hubungan antara hak penggantian dan hubungan terkait	*PSAK 24:140(b)*	*Disclose a reconciliation between the opening and closing amounts of reimbursement rights (if applicable). An entity shall also describe the relationship between any reimbursement right and the related obligation*
PSAK 24:141	Rekonsiliasi di atas harus mencakup: - Biaya jasa saat ini - Penghasilan atau beban bunga - Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti - Sub-paragraf (i) – (iv) merinci secara spesifik pos-pos yang termasuk dalam rekonsiliasi - Pos-pos yang timbul dari penyelesaian (yaitu biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian).	*PSAK 24:141*	*The above reconciliations are to include:* *Current service cost* - *Interest income or expense* - *Remeasurment of the defined benefit obligation* - *Sub-paragraphs (i) – (iv) detail specific reconciling items to be included.* - *Items arising from settlement (i.e. past service costs, gains and losses)*
PSAK 24:139(c)	Mengungkapkan deskripsi dari setiap amandemen, kurtailmen, dan penyelesaian program.	*PSAK 24:139(c)*	*Disclose any plan amendments, curtailments and settlements.*
PSAK 24:142	Memisahkan nilai wajar aset program ke dalam kelompok aset. Pemisahan harus berdasarkan sifat dan risiko, dan setidaknya dipisahkan antara yang memiliki kuotasi harga dan tidak. Sub-paragraf (a)-(h) memberikan contoh yang dipisahkan per *item*.	*PSAK 24:142*	*Disaggregate the fair value of the plan assets into classes of assets.* *Disaggregation should be based on nature and risk, and at least separated between quoted and unquoted.* *Sub-paragraphs (a)-(h) provide examples disaggregated line items.*
PSAK 24:143	Mengungkapkan properti yang ditempati oleh Grup yang termasuk dalam aset program.	*PSAK 24:143*	*Disclose property occupied by the Group that is included within plan assets.*
PSAK 24:143	Mengungkapkan kepemilikan saham entitas yang termasuk dalam aset program.	*PSAK 24:143*	*Disclose entity's own shares that are included within plan assets.*
PSAK 24:146	Mengungkapkan strategi program untuk memadankan aset dan liabilitas.	*PSAK 24:146*	*Disclose any asset-liability matching strategies.*

19. **SKEMA IMBALAN PASTI** (Lanjutan)

(iii) Pemisahan Skema aset imbalan pasti

Nilai wajar aset skema A dan B dianalisis sebagai berikut:

	2022	2021	
Efek ekuitas (kuotasian)			*Equity securities (quoted)*
Telekomunikasi	3.004	2.759	*Telecommunications*
Petrokimia	2.426	2.228	*Petrochemicals*
Media	1.733	1.592	*Media*
Makanan dan minuman	2.657	2.440	*Food and beverage*
Lembaga keuangan	1.733	1.592	*Financial institutions*
	11.552	10.610	
Obligasi (kuotasian)			*Bonds (quoted)*
Obligasi Pemerintah (AAA)	7.701	7.073	*Government bonds (AAA)*
Obligasi korporasi berkualitas tinggi (AAA)	6.353	5.835	*High quality (AAA) corporate bonds*
Obligasi korporasi berkualitas tinggi (AA)	5.198	4.774	*High quality (AA) corporate bonds*
	19.252	17.682	
Derivatif			*Derivatives*
Swap suku bunga	1.377	1.260	*Interest rate swaps*
Kontrak berjangka *swap* mata uang asing	774	709	*Forward foreign currency swaps*
	2.151	1.969	
Kas	390	350	*Cash*
Properti	4.455	3.999	*Property*
Modal saham biasa Entitas	540	510	*Ordinary share capital of the Company*
	38.340	35.121	

Harga efek ekuitas dan obligasi pemerintah adalah harga kuotasian di pasar aktif. Obligasi pemerintah dan korporasi yang diterbitkan dari *European governments and institutions* (dalam mata uang yang sama dengan imbalan pasca kerja) dan peringkat didasarkan pada yang disediakan oleh **[RATING AGENCY]**.

Termasuk dalam skema aset properti adalah properti yang digunakan oleh Grup senilai Rp2.985 (2021: Rp2.901).

Sebuah studi atas aset-liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk melakukan analisis risiko dan timbal hasil dari skema aset terhadap skema kebijakan investasi strategis. Aspek utama dari skema dana investasi strategis meliputi:

- Gabungan strategis atas aset yang terdiri namun tidak lebih dari 30% - 35% efek ekuitas, 45% - 55% dari obligasi pemerintah dan obligasi korporasi kualitas tinggi (rating AA atau lebih tinggi) 10% - 25% dari investasi lainnya
- Pengelolaan risiko tingkat suku bunga melalui penggunaan obligasi pemerintah dan obligasi korporasi kualitas tinggi dan *swap* suku bunga
- Pengelolaan risiko mata uang melalui penggunaan kontrak berjangka *swap* mata uang asing

Kebijakan ini konsisten dengan periode sebelumnya.

*19. **DEFINED BENEFIT SCHEMES** (Continued)*

(iii) Disaggregation of defined benefit scheme assets

The fair value of the Scheme A and Scheme B assets is analysed as follows:

*Prices for equity securities and government bonds are quoted in active markets. Government and corporate bonds are issued from European governments and institutions (denominated in the same currency as the post-employee benefit obligations) and ratings are based on those provided by **[RATING AGENCY]**.*

Included within property scheme assets are properties occupied by the Group worth Rp2,985 (2021: Rp2,901).

An asset-liability matching study is undertaken at reporting date which analyses the risk and return of scheme assets against the schemes strategic investment policies. Key aspects of the Schemes strategic investment fund include:

- *Strategic asset mix consisting of no more than 30% - 35% equity securities, 45% - 55% of government and high quality corporate bonds (AA rating or higher) 10% - 25% of other investments*
- *Management of interest rate risk through use of government and high-quality corporate bonds and interest rate swaps*
- *Management of currency risk through the use of forward foreign currency swaps*

These policies are consistent with those in the prior period.

19. **SKEMA IMBALAN PASTI** (Lanjutan) *19. **DEFINED BENEFIT SCHEMES** (Continued)*

Skema Imbalan Pasti (Lanjutan)		***Defined Benefit Schemes** (Continued)*	
PSAK 24:144	Mengungkapkan penggunaan asumsi aktuaria yang signifikan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti.	*PSAK 24:144*	*Disclose significant actuarial assumptions used in determining the present value of the defined benefit obligation.*
PSAK 24:147(c)	Mengungkapkan durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti.	*PSAK 24:147(c)*	*Disclose the weighted average duration of the defined benefit obligation.*
PSAK 24: 145(a)-(c)	Mengungkapkan analisis sensitivitas untuk kemungkinan perubahan di setiap asumsi aktuaria signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti.	*PSAK 24: 145(a)-(c)*	*Disclose sensitivity analysis for reasonably possible changes in each significant actuarial assumption used in determining the present value of the defined benefit obligation.*

(iv) Kewajiban imbalan pasti – asumsi aktuaria

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dari Skema A dan Skema B (rata-rata tertimbang) meliputi:

(iv) Defined benefit obligation - actuarial assumptions

The principal actuarial assumptions used in determining calculating the present value of the defined benefit obligation of Scheme A and Scheme B (weighted average) include:

	2022	**2021**	
Tingkat diskonto	5,25%	6,25%	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa yang akan datang	1,00%	2,00%	*Growth in future salaries*
Kenaikan dalam biaya medis	5,00%	5,50%	*Increase in medical costs*
Kenaikan skema serapan	2,00%	1,00%	*Increase in scheme uptake*
Kenaikan inflasi	3,10%	4,80%	*Increase in inflation*
Lanjut usia pada masa pensiun (pensiunan saat ini)			*Longevity at retirement age (current pensioners)*
Pria	18,3 tahun	18,0 tahun	*Males*
Wanita	21,2 tahun	21,1 tahun	*Females*
Lanjut usia pada masa pensiun (pensiunan masa yang akan datang)			*Longevity at retirement age (future pensioners)*
Pria	20,1 tahun	19,9 tahun	*Males*
Wanita	23,2 tahun	23,0 tahun	*Females*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 17,2 tahun (2021: 17,0 tahun).

The weighted-average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2022 was 17.2 years (2021: 17.0 years).

(v) Kewajiban imbalan pasti – analisa sensitivitas

Perubahan yang mungkin berdampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti yang terjadi pada satu asumsi aktuaria, semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

(v) Defined benefit obligation – sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

Asumsi aktuaria	**Perubahan yang memungkinkan/ *Reasonably Possible Change***	**Kewajiban imbalan pasti/ *Defined benefit obligation*** **Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***	***Actuarial assumption***
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	(4.560)	5.280	*Discount rate*
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,50%)	2.740	(2.560)	*Growth in future salaries*
Kenaikan dalam biaya medis	(+/- 2,00%)	2.650	(2.410)	*Increase in medical costs*
Kenaikan skema serapan	(+/- 0,50%)	3.890	(3.120)	*Increase in scheme uptake*
Kenaikan inflasi	(+/- 1,25%)	1.780	(1.650)	*Increase in inflation*
Tingkat kematian masa yang akan datang	(+/- 1,00%)	(1.260)	1.180	*Future mortality rates*

19. **SKEMA IMBALAN PASTI** (Lanjutan) / *19. **DEFINED BENEFIT SCHEMES** (Continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja		***Post-employment Benefit Obligation***	
VIII.G.7:P 69	Emiten atau Entitas Publik wajib mengungkapkan nilai liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan surplus atau defisit pada program, dan penyesuaian pengalaman terkait dari empat tahun terakhir dan terakhir.	*VIII.G.7:P 69*	*Issuers or Public Entities are required to disclose the present value of obligation, fair value of plan asses and deficit or surplus, and the related experience adjustments of the current and last four years.*

20. **MODAL SAHAM** / *20. **SHARE CAPITAL***

Modal saham		***Share capital***	
PSAK 1:79(a)	Untuk setiap jenis modal saham, mengungkapkan: - Jumlah saham yang diotorisasi - Jumlah saham yang diterbitkan dan dibayar penuh - Jumlah saham yang diterbitkan tetapi tidak dibayar penuh - Nilai nominal saham - Rekonsiliasi jumlah saham awal dan akhir - Hak, preferensi dan pembatasan (contohnya distribusi dividen, dan pembayaran kembali modal) - Jumlah saham entitas yang dimiliki oleh entitas, Entitas Anak dan asosiasi (contoh saham treasuri) - Saham dikhususkan untuk diterbitkan dengan opsi dan kontrak penjualan saham - Syarat dan ketentuan yang berkaitan dengan hal di atas	*PSAK 1:79(a)*	*For each class of share capital, disclose:* - *Number of authorised shares* - *Number of issued and fully paid shares* - *Number of issued but not fully paid shares* - *Par value per share* - *A reconciliation of the opening and closing number of shares* - *Rights, preferences and restrictions (i.e. distribution of dividends, and repayment of capital)* - *Number of entity shares held by the entity, Subsidiaries, or associates (i.e. treasury shares)* - *Shares reserved for issue under options and contracts for the sale of shares* - *Terms and amounts in relation to the above*
VIII.G.7 P73	Emiten atau Entitas Publik harus mengungkapkan detail pemegang saham dan kepemilikan, seperti: 1. Setiap pemegang saham individu yang mempunyai saham sebesar 5% atau lebih 2. Direktur dan komisaris yang mempunyai saham di Entitas 3. Pemegang saham lainnya	*VIII.G.7 P73*	*An Issuer or Public Entity must disclose shareholder and ownership details, such as:* *1. Each individual shareholder owns a share of 5% or more* *2. Directors and commissioners who own shares in the Entity* *3. Other shareholders*

	Diotorisasi/ *Authorised*				
	2022 Jumlah/ *Number*	**2022 Rp**	**2021 Jumlah/ *Number***	**2021 Rp**	
Saham biasa sejumlah Rp100 (jumlah penuh) per-lembar	100.000.000	10.000	100.000.000	10.000	*Ordinary shares of Rp100 (full amounts) each*
Saham preferen yang dapat ditebus sebesar Rp500 (jumlah penuh) per-lembar (diklasifikasi sebagai liabilitas)	500.000	250	500.000	250	*Redeemable preference shares of Rp500 (full amounts) each (classified as liability)*
Total	100.500.000	10.250	100.500.000	10.250	*Total*

20. **MODAL SAHAM** (Lanjutan) / *20. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

	Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid*				
	2022 Jumlah/ *Number*	**2022** Rp	**2021** Jumlah/ *Number*	**2021** Rp	
Saham biasa sebesar Rp100 per-lembar					*Ordinary shares of Rp100 each*
Pada tanggal 1 Januari	74.280.000	7.428	74.780.000	7.478	*At 1 January*
Hak konversi utang yang dilaksanakan	1.200.000	120	-	-	*Debt conversion rights exercised*
Hal lain terkait kas selama setahun	700.000	70	-	-	*Other issues for cash during the year*
Pembatalan pembelian atas saham sendiri	(500.000)	(50)	(500.000)	(50)	*Purchase of own shares for cancellation*
Pada tanggal 31 Desember	75.680.000	7.568	74.280.000	7.428	*At 31 December*
Saham preferen yang dapat ditebus sebesar Rp500 (jumlah penuh) per-lembar					*Redeemable preference shares of Rp500 (full amounts) each*
Pada tanggal 1 Januari	225.000	113	150.000	75	*At 1 January*
Diterbitkan selama tahun berjalan	30.000	15	75.000	38	*Issued during the year*
Pada tanggal 31 Desember	225.000	128	225.000	113	*At 31 December*

Entitas Induk menerbitkan penambahan sebanyak 30.000 saham preferen yang dapat ditebus dengan nilai nominal Rp50 per saham pada 28 Februari 2022. Entitas induk memiliki keharusan kewajiban dalam menebus saham tersebut dalam lima tahun dari tanggal penerbitan dan membayar dividen sebesar 7%. Saham preferen yang dapat ditebus diklasifikasikan sebagai liabilitas (lihat Catatan 17).

The Parent Entity issued an additional 30,000 redeemable preference shares with a par value of Rp50 per share on 28 February 2022. The shares become mandatory redeemable in five years from the issue date and pay dividends at 7%. Redeemable preference shares are classified as liabilities (see Note 17).

Saham yang dimiliki oleh ESOP/Saham Tresuri / *Shares held by ESOP/Treasury shares*

	2022		**2021**		
	Jumlah/ *Number*	**Rp**	**Jumlah/** *Number*	**Rp**	
Saham biasa dimiliki oleh ESOP	3.302.500	1.066	3.850.000	1.230	*Ordinary shares held by the ESOP*

Saham yang dimiliki melalui ESOP diharapkan akan diterbitkan di bawah kontrak opsi saham. Saham tersebut diperoleh pada tahun 2021. Di tahun 2021, sebanyak 547.500 lembar saham telah diterbitkan kepada karyawan.

The shares held by the ESOP are expected to be issued under share option contracts. The shares were acquired in 2021. In 2021, 547,500 shares were issued to employees.

21. CADANGAN / *RESERVES*

Cadangan		***Reserves***	
PSAK 1:79(b)	Ungkapkan sifat dan tujuan dari tiap pos cadangan dalam ekuitas.	*PSAK 1:79(b)*	*Disclose the nature and purpose of each reserve.*
PSAK 16:77(f)	Ungkapkan tiap pembatasan distribusi revaluasi surplus.	*PSAK 16:77(f)*	*Disclose any restrictions on the distribution of the revaluation surplus.*

Berikut ini penjelasan sifat dan tujuan dari masing-masing cadangan dalam ekuitas:

The following describes the nature and purpose of each reserve within equity:

Cadangan	**Deskripsi dan tujuan**	***Reserve***	***Description and purpose***
Agio Saham	Jumlah yang dibayar untuk tiap modal saham yang melebihi nilai nominal.	*Share premium*	*Amount subscribed for share capital in excess of nominal value.*
Saham yang akan diterbitkan	Saham yang imbalannya telah diterima namun belum diterbitkan.	*Shares to be issued*	*Shares for which consideration has been received but which are not issued yet.*
Cadangan penebusan modal	Jumlah yang dipindahkan dari modal saham berdasarkan jumlah saham yang diterbitkan.	*Capital redemption reserve*	*Amounts transferred from share capital on redemption of issued shares.*
Saham treasuri dan saham yang dimiliki oleh ESOP	Biaya rata-rata tertimbang dari kepemilikan saham yang dimiliki sebagai saham treasuri dan ESOP *trust*.	*Treasury shares and shares held by ESOP*	*Weighted average cost of own shares held in treasury and by the ESOP trust.*
Cadangan opsi utang dapat dikonversi	Jumlah yang didapat dari penerbitan *convertible debt* berkaitan dengan komponen ekuitas (contoh: opsi untuk mengubah utang menjadi modal saham).	*Convertible debt option reserve*	*Amount of proceeds on issue of convertible debt relating to the equity component (i.e. option to convert the debt into share capital).*
Cadangan revaluasi	Keuntungan/kerugian yang timbul dari revaluasi properti Grup (selain properti investasi).	*Revaluation reserve*	*Gains/losses arising on the revaluation of the Group's property (other than investment property).*
Cadangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Keuntungan/kerugian yang timbul dari aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.	*Fair value through other comprehensive incomereserve*	*Gains/losses arising on financial assets classified as fair value through other comprehensive income.*
Cadangan lindung nilai arus kas	Keuntungan/kerugian yang timbul dari bagian efektif instrumen lindung nilai yang dicatat sebesar nilai wajar yang memenuhi kualifikasi lindung nilai arus kas.	*Cash flow hedging reserve*	*Gains/losses arising on the effective portion of hedging instruments carried at fair value in a qualifying cash flow hedge.*
Cadangan nilai tukar mata uang asing	Keuntungan/kerugian yang timbul dari hasil penjabaran ulang nilai aset bersih dari operasi luar negeri kedalam mata uang Rupiah.	*Foreign exchange reserve*	*Gains/losses arising on retranslating the net assets of overseas operations into Rupiah.*
Laba ditahan	Semua keuntungan/kerugian bersih dan transaksi dengan pemilik (sebagai contoh dividen) yang tidak diakui di tempat lain.	*Retained earnings*	*All other net gains and losses and transactions with owners (e.g. dividends) not recognised elsewhere.*

22. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

22. *ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Analisis jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain		***Analysis of amounts recognised in other comprehensive income***	
PSAK 1:106A	Ungkapkan analisis penghasilan komprehensif lain berdasarkan pos pada setiap komponen ekuitas.	*PSAK 1:106A*	*Disclose an analysis of other comprehensive income by item for each component of equity.*
PSAK 60: (c),(d),(e)	Untuk lindung nilai arus kas diungkapkan: - jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain selama periode tersebut; - jumlah yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi untuk periode yang bersangkutan, menunjukkan jumlah yang termasuk dalam setiap pos laporan laba rugi komprehensif; dan - jumlah yang telah dikeluarkan dari ekuitas selama periode tersebut dan termasuk dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset non-keuangan atau liabilitas non keuangan yang perolehan atau sangat mungkin terjadi pengeluarannya merupakan transaksi lindung nilai.	*PSAK 60: (c),(d),(e)*	*For cash flow hedges disclose:* - *the amount that was recognised in other comprehensive income during the period;* - *the amount that was reclassified from equity to profit or loss for the period, showing the amount included in each line item in the statement of comprehensive income; and* - *the amount that was removed from equity during the period and included in the initial cost or other carrying amount of a non-financial asset or non-financial liability whose acquisition or incurrence was a hedged highly probable forecast transaction.*
PSAK 60:24	24B Entitas mengungkapkan, dalam format tabel, jumlah di bawah iniyang terkait dengan pos lindung nilaian secara terpisah dengan kategori risiko untuk jenis lindung nilai sebagai berikut: (a) untuk lindung nilai atas nilai wajar: (ii) jumlah akumulasi penyesuaian lindung nilai atas nilai wajar dari pos lindung nilaian yang termasuk dalam jumlah tercatat item lindung nilaian yang diakui dalam laporan posisi keuangan (menyajikan aset secara terpisah dari liabilitas); (v) jumlah akumulasi penyesuaian lindung nilai atas nilai wajar yang tersisa dalam laporan posisi keuangan untuk pos lindung nilaian yang tidak lagi disesuaikan untuk keuntungan dan kerugian lindung nilai sesuai dengan PSAK 71 paragraf 6.5.10. (b) untuk lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri: (ii) saldo cadangan lindung nilai atas aruskas dan cadangan translasi valuta asing untuk melanjutkan lindung nilai yang dicatat sesuai dengan PSAK 71 paragraf 6.5.11 dan 6.5.13(a); dan (iii) sisa saldo pada cadangan lindung nilai atas arus kas dan cadangan translasi valuta asing dari hubungan lindung nilai dimana akuntansi lindung nilai tidak diterapkan lagi.	*PSAK 60:24*	*24B An entity shall disclose, in a tabular format, the following amounts related to hedged items separately by risk category for the types of hedges as follows:* *(a) for fair value hedges:* *(ii) the accumulated amount of fair value hedge adjustments on the hedged item included in the carrying amount of the hedged item recognised in the statement of financial position (presenting assets separately from liabilities);* *(v) the accumulated amount of fair value hedge adjustments remaining in the statement of financial position for any hedged items that have ceased to be adjusted for hedging gains and losses in accordance with paragraph 6.5.10 of PSAK 71.* *(b) for cash flow hedges and hedges of a net investment in a foreign operation:* *(ii) the balances in the cash flow hedge reserve and the foreign currency translation reserve for continuing hedges that are accounted for in accordance with paragraphs 6.5.11 and 6.5.13(a) of PSAK 71; and* *(iii) the balances remaining in the cash flow hedge reserve and the foreign currency translation reserve from any hedging relationships for which hedge accounting is no longer applied.*

22. **ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (Lanjutan) / *22. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)*

	Cadangan revaluasi/ *Revaluation reserve*	Cadangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas untuk melanjutkan lindung nilai swap suku bunga/ *Cash flow hedging reserve for continuing interest rate swap hedges*	Cadangan lindung nilai arus kas untuk melanjutkan lindung nilai kontrak valuta asing/ *Cash flow hedging reserve for continuing foreign exchange contract hedges*	Cadangan nilai tukar mata uang asing/ *Foreign exchange reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	
Sampai dengan 31 Desember 2022							***Year to 31 December 2022***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:							***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Rugi atas revaluasi aset tetap	(4.460)	-	-	-	-	-	*Loss on property, plant and equipment revaluation*
Keuntungan aktuarial program pensiun imbalan pasti	-	-	-	-	-	266	*Actuarial gain on defined benefit pension schemes*
Pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	1.026	-	-	-	-	(61)	*Tax relating to items that will not be reclassified (Note 29)*
Investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:							*Fair value through other comprehensive income investments:*
Penilaian (kerugian)/ keuntungan atas investasi pada instrumen ekuitas yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(349)	-	-	-	-	*Valuation (losses)/gain on fair value through other comprehensive income equity investments*
Pajak yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi (Catatan 29)	-	57	-	-	-	-	*Tax relating to items that will not be reclassified (Note 29)*
Pos-pos yang selanjutnya direklasifikasi maupun yang akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:							***Items that are or may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:							*Fair value through other comprehensive income investments:*

22. **ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (Lanjutan) / *ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)*

	Cadangan revaluasi/ *Revaluation reserve*	Cadangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas untuk melanjutkan lindung nilai swap suku bunga/ *Cash flow hedging reserve for continuing interest rate swap hedges*	Cadangan lindung nilai arus kas untuk melanjutkan lindung nilai kontrak valuta asing/ *Cash flow hedging reserve for continuing foreign exchange contract hedges*	Cadangan nilai tukar mata uang asing/ *Foreign exchange reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	
Sampai dengan 31 Desember 2022 (Lanjutan)							***Year to 31 December 2022** (Continued)*
Penilaian (kerugian)/ keuntungan atas efek utang yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(9)	-	-	-	-	*Valuation (losses)/gains on fair value through other comprehensive income debt securities*
Lindung nilai arus kas:							*Cash flow hedges:*
Keuntungan diakui pada instrumen lindung nilai	-	-	731	200	-	-	*Gains recognised on hedging instruments*
Ditransfer ke laporan laba rugi tahun berjalan (termasuk dalam beban administrasi)	-	-	-	(48)	-	-	*Transferred to profit or loss for the year (included in administrative expenses)*
Ditransfer ke laporan laba rugi tahun berjalan (termasuk dalam beban keuangan)	-	-	(200)	-	-	-	*Transferred to profit and loss for the year (included in finance costs)*
Ditransfer ke nilai tercatat awal aset tetap	-	-	-	(775)	-	-	*Transferred to initial carrying amount of property, plant and equipment*
Ditransfer ke nilai tercatat awal persediaan	-	-	-	165	-	-	*Transferred to initial carrying amount of inventory*
Selisih kurs yang timbul dari penjabaran operasi luar negeri	-	-	-	-	2.084	-	*Exchange differences arising on translation of foreign operations*
Pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi (Catatan 29)	-	2	(156)	(58)	-	-	*Tax relating to items that may be reclassified (Note 29)*
	(3.434)	(299)	375	(516)	2.084	205	

22. **ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** (Lanjutan) / 22. ***ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** *(Continued)*

	Cadangan revaluasi/ ***Revaluation reserve***	**Cadangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/** ***Fair value through other comprehensive income reserve***	**Cadangan lindung nilai arus kas/** ***Cash flow hedging reserve***	**Cadangan nilai tukar mata uang asing/** ***Foreign exchange reserve***	**Saldo laba/** ***Retained earnings***	
Sampai dengan 31 Desember 2021						***Year to 31 December 2021***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:						***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Rugi atas revaluasi aset tetap	(1.154)	-	-	-	-	*Loss on property, plant and equipment revaluation*
Penilaian (kerugian)/keuntungan atas efek utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	1.542	-	-	-	*Valuation (losses)/gains on fair value through other comprehensive income debt securities*
Keuntungan aktuarial program pensiun Imbalan pasti	-	-	-	-	157	*Actuarial gain on defined benefit pension schemes*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	412	*Share of associates' other comprehensive income*
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	289	(386)	-	-	(142)	*Tax relating to items that will not be reclassified (Note 29)*
Pos-pos yang selanjutnya direklasifikasi maupun yang akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:						***Items that are or may be reclassified to profit or loss:***
Lindung nilai arus kas:						*Cash flow hedges:*
Keuntungan yang diakui pada instrumen lindung nilai	-	-	458	-	-	*Gains recognised on hedging instruments*
Ditransfer ke laporan laba rugi tahun berjalan (termasuk dalam beban administrasi)	-	-	275	-	-	*Transferred to profit or loss for the year (included in administrative expenses)*
Ditransfer ke nilai tercatat awal persediaan	-	-	(132)	-	-	*Transferred to initial carrying amount of inventory*
Selisih nilai tukar yang timbul dari penjabaran operasi di luar negeri	-	-	-	1.024	-	*Exchange differences arising on translation of foreign operations*
Pajak yang terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi (Catatan 29)	-	-	(150)	-	-	*Tax relating to items that may be reclassified (Note 29)*
	(865)	1.156	451	1.024	427	

23. PENDAPATAN / *23. REVENUE*

Pendapatan		***Revenue***	
VIII.G.7:P 76	Emiten atau Entitas Publik wajib mengungkapkan mengungkapkan nama pelanggan dan jumlah nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan dan juga harus dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga	*VIII.G.7:P 76*	*Issuers or Public Entities are required to disclose the customers' names and sales amount exceeding 10% of the revenues and also should be separated between related and third parties.*
PSAK 72:114	Memisahkan pendapatan yang diakui dari kontrak dengan pelanggan ke dalam kategori yang menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Entitas menerapkan pedoman dalam paragraf PP87 – PP89 ketika memilih kategori yang digunakan untuk memisahkan pendapatan.	*PSAK 72:114*	*Disaggregate revenue recognised from contracts with customers into categories that depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic factors. An entity shall apply the guidance in paragraphs PP87-PP89 when selecting the categories to use to disaggregate revenue.*
PSAK 72:PP87	Sejauh mana pemisahan pendapatan entitas untuk tujuan pengungkapan bergantung pada fakta dan keadaan yang berhubungan dengan kontrak entitas dengan pelanggan. Beberapa entitas perlu menggunakan lebih dari satu jenis kategori dalam memenuhi tujuan dalam paragraf 114 untuk memisahkan pendapatan. Entitas lainnya dapat memenuhi tujuan tersebut dengan menggunakan hanya satu jenis kategori untuk memisahkan pendapatan.	*PSAK 72:PP87*	*The extent to which an entity's revenue is disaggregated for the purposes of this disclosure depends on the facts and circumstances that pertain to the entity's contracts with customers. Some entities may need to use more than one type of category to meet the objective in paragraph 114 for disaggregating revenue. Other entities may meet the objective by using only one type of category to disaggregate revenue.*
PSAK 72:PP88	Ketika memilih jenis kategori (atau beberapa kategori) yang digunakan untuk memisahkan pendapatan, entitas mempertimbangkan bagaimana informasi tentang pendapatan entitas telah disajikan untuk tujuan lain, mencakup seluruh hal berikut: (a) pengungkapan yang disajikan di luar laporan keuangan (sebagai contoh, dalam rilis laba, laporan tahunan atau presentasi kepada investor); (b) informasi yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional (*chief operating decision maker*) untuk mengevaluasi pelaksanaan keuangan segmen operasi; dan (c) informasi lain yang serupa dengan jenis informasi yang diidentifikasi dalam paragraf PP88(a) dan (b) dan digunakan oleh entitas atau pengguna laporan keuangan entitas untuk mengevaluasi pelaksanaan keuangan entitas atau membuat keputusan alokasi sumber daya	*PSAK 72:PP88*	*When selecting the type of category (or categories) to use to disaggregate revenue, an entity shall consider how information about the entity's revenue has been presented for other purposes, including all of the following:* *(a) disclosures presented outside the financial statements (for example, in earnings releases, annual reports or investor presentations);* *(b) information regularly reviewed by the chief operating decision maker for evaluating the financial performance of operating segments; and* *(c) other information that is similar to the types of information identified in paragraph PP88(a) and (b) and that is used by the entity or users of the entity's financial statements to evaluate the entity's financial performance or make resource allocation decisions*

23. **PENDAPATAN** (Lanjutan) *23. **REVENUE** (Continued)*

Pendapatan (Lanjutan)		***Revenue** (Continued)*	
PSAK 72:PP89	Contoh kategori yang mungkin sesuai mencakup, tetapi tidak terbatas pada, seluruh hal berikut: (a) jenis barang atau jasa (sebagai contoh, lini produk utama); (b) wilayah geografis (sebagai contoh, Negara atau wilayah); (c) pasar atau jenis pelanggan (sebagai contoh, pelanggan pemerintah dan non-pemerintah); (d) jenis kontrak (sebagai contoh, kontrak harga tetap dan kontrak berbasis waktu dan bahan); (e) jangka waktu kontrak (sebagai contoh, kontrak jangka pendek dan kontrak jangka panjang); (f) waktu pengalihan barang atau jasa (sebagai contoh, pendapatan dari barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu dan pendapatan dari barang atau jasa yang dialihkan sepanjang waktu); dan (g) saluran penjualan (sebagai contoh, barang dijual secara langsung kepada pelanggan dan barang dijual melalui perantara). Selain itu, entitas harus mengungkapkan informasi yang cukup untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami hubungan antara pengungkapan pendapatan terpilah (sesuai dengan paragraf 114) dan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen yang dapat dilaporkan, jika entitas menerapkan PSAK 5 Segmen Operasi.	*PSAK 72:PP89*	*Examples of categories that might be appropriate include, but are not limited to, all of the following:* *(a) type of good or service (for example, major product lines);* *(b) geographical region (for example, Country or region);* *(c) market or type of customer (for example, government and non-government customers);* *(d) type of contract (for example, fixed-price and time-and-materials contracts;* *(e) contract duration (for example, short-term and long-term contracts);* *(f) timing of transfer of goods or services (for example, revenue from goods or services transferred to customers at a point in time and revenue from goods or services transferred over time); and* *(g) sales channels (for example, goods sold directly to consumers and goods sold through intermediaries).* *In addition, an entity shall disclose sufficient information to enable users of financial statements to understand the relationship between the disclosure of disaggregated revenue (in accordance with paragraph 114) and revenue information that is disclosed for each reportable segment, if the entity applies PSAK 5 Operating Segments.*
Komentar BDO	**PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah menganalisis pendapatan ke pasar geografis utama, jenis produk (sifat kewajiban pelaksanaan), jenis pelanggan, dan waktu kapan pendapatan diakui. Jika analisis dengan wilayah geografis berulang (hanya lebih rinci) analisis numerik yang disyaratkan oleh PSAK 5:33 (a), persyaratan pengungkapan PSAK 5 terkait dapat dihapus pada penerapan PSAK 72.**	***BDO Comment***	***PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries has analysed revenue into primary geographic markets, the product type (nature of performance obligation), the type of customers, and the timing of when revenue is recognised. If the analysis by geographic area repeats (only in more detail) the numerical analysis required by PSAK 5:33(a), the related PSAK 5 disclosure requirement could be removed on adoption of PSAK 72.***

23. **PENDAPATAN** (Lanjutan)

Disagregasi pendapatan

Grup telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:

- menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan nya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada Catatan 27

*23. **REVENUE** (Continued)*

Disaggregation of revenue

The Group has disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:

- *depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and*
- *enable users to understand the relationship with revenue segment information provided in Note 27*

31 Desember 2022	**Permainan/ *Toys***	**Permainan papan/ *Board games***	**Permainan luar ruangan/ *Outdoor games***	**Semua segmen lainnya/ *All other segments***	**Total/ *Total***	***31 December 2022***
Pasar geografis utama						*Primary geographic markets*
Negara A	55.212	18.930	4.732	-	78.874	*Country A*
Negara B	30.674	10.955	2.191	-	43.820	*Country B*
Negara C	29.095	2.555	-	3.406	35.056	*Country C*
Negara D	7.875	2.625	-	-	10.500	*Country D*
Lainnya	3.344	1.743	1.841	100	7.028	*Other*
	126.200	36.808	8.764	3.506	175.278	
Tipe produk						*Product type*
Barang	115.858	36.808	7.755	-	160.421	*Goods*
Jasa desain	-	-	-	3.506	3.506	*Design services*
Perpanjangan garansi	10.342	-	1.009	-	11.351	*Extended warranties*
	126.200	36.808	8.764	3.506	175.278	
Pihak dalam kontrak						*Contract counterparties*
Pengecer	67.073	34.920	838	-	102.831	*Retailers*
Pedagang grosir	48.265	-	3.176	-	51.441	*Wholesalers*
Langsung ke pelanggan (*online*)	10.862	1.888	4.750	-	17.500	*Direct to consumers (online)*
B2B (layanan)	-	-	-	3.506	3.506	*B2B (services)*
	126.200	36.808	8.764	3.506	175.278	
Waktu pengiriman barang dan jasa						*Timing of transfer goods and services*
Pada waktu tertentu (pengiriman ke tempat pelanggan termasuk *bill-and-hold*)	90.618	24.088	6.422	-	121.128	*Point in time (delivery to customer premises including bill-and-hold)*
Pada waktu tertentu (pengiriman ke pelabuhan keberangkatan)	20.173	10.245	1.333	-	31.751	*Point in time (delivery to port of departure)*
Pada waktu tertentu (pengiriman ke pelabuhan kedatangan)	5.067	2.475	-	-	7.542	*Point in time (delivery to port of arrival)*
Sepanjang waktu	10.342	-	1.009	3.506	14.857	*Over time*
	126.200	36.808	8.764	3.506	175.278	
Pendapatan yang termasuk di atas terkait dengan hak yang material	1.489	695	100	-	2.284	*Revenue included above related to material rights*

23. **PENDAPATAN** (Lanjutan) *23. **REVENUE** (Continued)*

Pendapatan (Lanjutan)		***Revenue** (Continued)*	
PSAK 72: 113(a)	Mengungkapkan pendapatan yang diakui dari kontrak dengan pelanggan yang diungkapkan secara terpisah dari sumber pendapatan lain kecuali jika jumlah tersebut disajikan secara terpisah dalam laporan penghasilan komprehensif sesuai dengan Pernyataan lain.	*PSAK 72: 113(a)*	*Disclose revenue recognised from contracts with customers separately from its other sources of revenue unless those amounts are presented separately in the statement of comprehensive income in accordance with other Standards.*
Komentar BDO	Grup PT Layout Indonesia Tbk telah menyajikan di laporan penghasilan komprehensif dan oleh karena itu tidak perlu mengulang pengungkapan dalam catatan.	*BDO Comment*	*PT Layout Indonesia Tbk Group has presented this figure on the face of the Statement of Comprehensive income and therefore does not need to repeat the disclosure in the notes.*
PSAK 72: 113(b)	Mengungkapkan kerugian penurunan nilai yang diakui (sesuai dengan PSAK 71) atas piutang atau aset kontrak yang timbul dari kontrak entitas dengan pelanggan yang diungkapkan secara terpisah dari rugi penurunan nilai dari kontrak lain.	*PSAK 72: 113(b)*	*Disclose any impairment losses recognised (in accordance with PSAK 71) on any receivables or contract assets arising from an entity's contracts with customers separately from impairment losses from other contracts.*
Komentar BDO	**PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah mengungkapkan perincian kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pada Catatan 5 seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 60. Entitas juga mengungkapkan perincian kerugian penurunan nilai atas aset kontrak sebagai bagian dari kepatuhannya dengan PSAK 72:118(c) *overleaf*. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap PSAK 72:113(b) telah dicapai melalui kepatuhan dengan persyaratan pengungkapan di tempat lain.**	***BDO Comment***	***PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries has disclosed details of impairment losses on trade receivables in Note 5 as required by PSAK 60. It has also disclosed details of impairment losses on contract assets as part of its compliance with PSAK 72:118(c) overleaf. Therefore, compliance with PSAK 72:113(b) has been achieved through compliance with disclosure requirements elsewhere.***

23. **PENDAPATAN** (Lanjutan) *23. **REVENUE** (Continued)*

31 Desember 2021	**Permainan/ *Toys***	**Permainan papan/ *Board games***	**Permainan luar ruangan/ *Outdoor games***	**Semua segmen lainnya/ *All other segments***	**Total/ *Total***	***31 December 2021***
Pasar geografis utama						*Primary geographic markets*
Negara A	55.464	14.974	4.496	-	74.934	*Country A*
Negara B	31.393	7.909	2.327	-	41.629	*Country B*
Negara C	21.722	8.326	-	3.255	33.303	*Country C*
Negara D	7.431	2.220	-	-	9.651	*Country D*
Lainnya	3.882	1.540	1.503	75	7.000	*Other*
	119.892	34.969	8.326	3.330	166.517	
Tipe produk						*Product type*
Barang	109.889	34.969	7.331	-	152.189	*Goods*
Jasa desain	-	-	-	3.330	3.330	*Design services*
Perpanjangan garansi	10.003	-	995	-	10.998	*Extended warranties*
	119.892	34.969	8.326	3.330	166.517	
Pihak dalam kontrak						*Contract counterparties*
Pengecer	63.683	33.255	2.972	-	99.910	*Retailers*
Pedagang grosir	48.765	-	1.191	-	49.956	*Wholesalers*
Langsung ke pelangan (*online*)	7.444	1.714	4.163	-	13.321	*Direct to consumers (online)*
B2B (layanan)	-	-	-	3.330	3.330	*B2B (services)*
	119.892	34.969	8.326	3.330	166.517	
Waktu pengiriman barang dan jasa						*Timing of transfer of goods and services*
Pada waktu tertentu (pengiriman ke tempat pelanggan termasuk *bill-and-hold*)	102.566	20.637	7.513	-	130.716	*Point in time (delivery to customer premises including bill-and-hold)*
Pada waktu tertentu (pengiriman ke pelabuhan keberangkatan)	15.609	12.333	813	-	28.755	*Point in time (delivery to port of departure)*
Pada waktu tertentu (pengiriman ke pelabuhan kedatangan)	1.717	1.999	-	-	3.716	*Point in time (delivery to port of arrival)*
Sepanjang waktu	-	-	-	3.330	3.330	*Overtime*
	119.892	34.969	8.326	3.330	166.517	
Pendapatan yang termasuk di atas terkait dengan hak yang material	1.636	823	75	-	2.534	*Revenue included above related to material rights*

23. **PENDAPATAN** (Lanjutan) *23. **REVENUE** (Continued)*

Pendapatan (Lanjutan)		***Revenue** (Continued)*	
PSAK 72:116	Ungkapkan semua hal berikut: (a) saldo awal dan akhir dari piutang, aset kontrak, dan liabilitas kontrak dari kontrak dengan pelanggan, jika tidak disajikan atau diungkapkan secara terpisah; (b) pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan yang mencakup dalam saldo liabilitas kontrak pada awal periode; dan (c) pendapatan yang diakui pada periode pelaporan dari kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi (atau dipenuhi sebagian) pada periode sebelumnya (sebagai contoh, perubahan dalam harga transaksi).	*PSAK 72:116*	*Disclose all of the following:* *(a) the opening and closing balances of receivables, contract assets and contract liabilities from contracts with customers, if not otherwise separately presented or disclosed;* *(b) revenue recognised in the reporting period that was included in the contract liability balance at the beginning of the period; and* *(c) revenue recognised in the reporting period from performance obligations satisfied (or partially satisfied) in prior periods (for example, changes in transaction price).*
PSAK 72:118	Menyediakan penjelasan perubahan signifikan dalam saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak selama periode pelaporan. Penjelasan mencakup informasi kualitatif dan kuantitatif. Contoh perubahan dalam saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak entitas mencakup hal berikut: (a) perubahan karena kombinasi bisnis; (b) penyesuaian *catch-up* kumulatif terhadap pendapatan yang mempengaruhi aset kontrak atas liabilitas kontrak yang terkait, mencakup penyesuaian yang timbul dari perubahan dalam pengukuran kemajuan, perubahan dalam estimasi harga transaksi (mencakup perubahan dalam penilaian apakah estimasi atas imbalan variabel dibatasi) atau modifikasi kontrak; (c) penurunan nilai dari aset kontrak; (d) perubahan dalam jangka waktu karena hak imbalan menjadi tidak bersyarat (contohnya aset kontrak dapat direklasifikasi ke piutang); dan (e) perubahan dalam jangka waktu karena kewajiban pelaksanaan dipenuhi (contohnya pengakuan pendapatan yang timbul dari liabilitas kontrak).	*PSAK 72:118*	*Provide an explanation of the significant changes in the contract asset and the contract liability balances during the reporting period. The explanation shall include qualitative and quantitative information. Examples of changes in the entity's balances of contract assets and contract liabilities include any of the following:* *(a) changes due to business combinations;* *(b) cumulative catch-up adjustments to revenue that affect the corresponding contract asset or contract liability, including adjustments arising from a change in the measure of progress, a change in an estimate of the transaction price (including any changes in the assessment of whether an estimate of variable consideration is constrained) or a contract modification;* *(c) impairment of a contract asset;* *(d) a change in the time frame for a right to consideration to become unconditional (i.e. for a contract asset to be reclassified to a receivable); and* *(e) a change in the time frame for a performance obligation to be satisfied (i.e. for the recognition of revenue arising from a contract liability).*

23. **PENDAPATAN** (Lanjutan) *23. **REVENUE** (Continued)*

Pendapatan (Lanjutan)		*__Revenue__ (Continued)*	
Komentar BDO	**Informasi yang disyaratkan oleh PSAK 72:116 dan 118 dapat (meskipun tidak diharuskan) untuk disajikan sebagai rekonsiliasi. Perubahan yang mungkin signifikan bagi entitas lain dan pengungkapan waran mencakup: pendapatan bunga, saldo kontrak yang diakui atau tidak diakui masing-masing sebagai hasil kombinasi bisnis atau pelepasan, dan penyesuaian terhadap jumlah pendapatan yang diakui pada periode sebelumnya sebagai akibat dari perubahan metode untuk menentukan tahap penyelesaian.**	***BDO Comment***	***The information required by PSAK 72:116 and 118 could (although is not required) to be presented as a reconciliation. Changes that could be significant to other entities and warrant disclosure include: interest income, contract balances recognised or de-recognised as a result of business combinations or disposals respectively, and adjustments to the amount of revenue recognised in prior periods as a result of changing the method for determining stage of completion.***
PSAK 72:128	Ungkapkan semua hal berikut: (a) saldo akhir aset yang diakui dari biaya yang terjadi untuk memperoleh atau memenuhi kontrak dengan pelanggan (sesuai dengan paragraf 91 atau 95), berdasarkan kategori utama aset (sebagai contoh, biaya untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan, biaya sebelum kontrak dan biaya pemasangan); dan (b) jumlah amortisasi dan rugi penurunan nilai yang diakui dalam periode pelaporan.	*PSAK 72:128*	*Disclose all of the following:* *(a) the closing balances of assets recognised from the costs incurred to obtain or fulfil a contract with a customer (in accordance with paragraph 91 or 95), by main category of asset (for example, costs to obtain contracts with customers, pre-contract costs and setup costs); and* *(b) the amount of amortisation and any impairment losses recognised in the reporting period.*
Komentar BDO	**PSAK 72:116(a) mensyaratkan pengungkapan piutang (berbeda dari aset kontrak) yang timbul dari kontrak dengan pelanggan pada awal dan akhir periode. PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah mengungkapkan saldo piutang usaha dalam Catatan 5 pada setiap akhir periode (dan juga merupakan periode awal saat ini), tetapi tidak pada awal periode komparatif.** **Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dapat disajikan sebagai kategori aset tersendiri, yang diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar. Pada PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak, jumlah tersebut tidak material dan oleh karena itu dapat dimasukkan ke dalam aset lancar sebagai pembayaran dimuka.**	***BDO Comment***	***PSAK 72:116(a) requires disclosure of receivables (as distinct from contract assets) arising from contracts with customers at the beginning and end of the period. PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries already discloses the balance of trade receivables in Note 5 at the end of each period (and hence also the start of the current period), but not at the beginning of the comparative period).*** ***Incremental costs to obtain a contract might be presented as its own asset category, classified as current or non-current as appropriate. In PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries case, the amount is not material and therefore could reasonably have been included within current assets as a prepayment.***

23. **PENDAPATAN** (Lanjutan) / *23. **REVENUE** (Continued)*

Saldo Kontrak / *Contract Balances*

	Aset Kontrak/ *Contract Assets* 2022	Aset Kontrak/ *Contract Assets* 2021	Liabilitas Kontrak/ *Contract Liabilities* 2022	Liabilitas Kontrak/ *Contract Liabilities* 2021	
Pada tanggal 1 Januari	600	500	(364)	(169)	*At 1 January*
Bunga atas liabilitas kontrak	-	-	(12)	(10)	*Interest on contract liabilities*
Penurunan nilai aset kontrak	(30)	-	-	-	*Impairment of contract assets*
Penyesuaian *catch-up* kumulatif	(50)	-	-	-	*Cumulative catch-up adjustment*
Perpindahan dari aset kontrak ke piutang usaha dalam periode ini	(403)	(125)	-	-	*Transfers in the period from contract assets to trade receivables*
Jumlah yang termasuk dalam liabilitas kontrak yang diakui sebagai pendapatan selama periode ini	-	-	362	285	*Amounts included in contract liabilities that was recognised as revenue during the period*
Kelebihan pendapatan yang diakui atas kas (atau hak atas kas) diakui selama periode ini	250	225	-	-	*Excess of revenue recognised over cash (or rights to cash) being recognised during the period*
Kas yang diterima dimuka sebelum pelaksanaan kinerja dan tidak diakui sebagai pendapatan selama periode ini	-	-	(199)	(470)	*Cash received in advance of performance and not recognised as revenue during the period*
	367	600	(213)	(364)	

Aset kontrak dan liabilitas kontrak muncul dari divisi desain Grup yang menandatangani kontrak yang dapat memakan waktu beberapa tahun untuk menyelesaikannya, karena pembayaran kumulatif yang diterima dari pelanggan pada setiap tanggal neraca tidak selalu sama dengan jumlah pendapatan yang diakui pada kontrak.

Contract assets and contract liabilities arise from the Group's small design division, which enter into contracts that can take a few years to complete, because cumulative payments received from customers at each balance sheet date do not necessarily equal the amount of revenue recognised on the contracts.

Perubahan ruang lingkup atas kontrak desain (terdiri dari satu kewajiban pelaksanaan) mengakibatkan adanya penyesuaian *catch-up* kumulatif sebesar Rp 50 yang diakui pada periode berjalan, terkait dengan kinerja periode sebelumnya.

The scope of one design contract (comprising a single performance objective) was changed during the period, which resulted in the cumulative catch-up adjustment of Rp50 being recognised in the current period, but which related to performance of the previous period.

Penurunan nilai aset kontrak selama periode ini muncul sebagai akibat dari satu pelanggan Grup melakukan likuidasi sebelum Grup memiliki hak untuk menagih untuk pekerjaan yang telah diselesaikan hingga saat ini.

The impairment of contract assets during the period arose as a result of one customer entering liquidation prior to the Group having the right to invoice for work done to date.

23. **PENDAPATAN** (Lanjutan)

Grup telah menerima pembayaran dimuka selama 2 tahun sebelum penyerahan barang yang menimbulkan bunga.

[Saldo piutang usaha pada 1 Januari 2021 sebesar Rp X]

[Jumlah biaya inkremental untuk memperoleh kontrak yang telah diakui sebagai aset sebesar Rp75 (2021: Rp84) dan jumlah biaya yang diakui sebagai beban pada periode tersebut adalah Rp79 (2021: Rp48). Pada tahun 2022 atau 2021 tidak ada yang mengalami penurunan nilai.]

*23. **REVENUE** (Continued)*

Interest arose on the contract for which the Group is paid up to 2 years in advance of delivery goods.

[The balance of trade receivables at 1 January 2021 was Rp X]

[The amount of incremental costs to obtain a contract which have been recognised as an asset is Rp75 (2021: Rp84) and the amount of costs recognised as an expense in the period is Rp79 (2021: Rp48). No amount has been impaired in 2022 or 2021.]

Pendapatan (Lanjutan)		***Revenue** (Continued)*	
PSAK 72:120	Mengungkapkan informasi berikut tentang sisa kewajiban pelaksanaan: (a) jumlah gabungan dari harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir periode pelaporan; dan (b) penjelasan mengenai kapan entitas mengharapkan untuk mengakui sebagai pendapatan jumlah yang diungkapkan sesuai dengan paragraf 120(a), di mana entitas mengungkapkan dengan salah satu cara berikut: (i) dengan dasar kuantitatif menggunakan kisaran waktu yang paling sesuai selama sisa periode kewajiban pelaksanaan; atau (ii) menggunakan informasi kualitatif.	*PSAK 72:120*	*Disclose the following information about remaining performance obligations:* *(a) the aggregate amount of the transaction price allocated to the performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as of the end of the reporting period; and* *(b) an explanation of when the entity expects to recognise as revenue the amount disclosed in accordance with paragraph 120(a), which the entity shall disclose in either of the following ways:* *(i) on a quantitative basis using the time bands that would be most appropriate for the duration of the remaining performance obligations; or* *(ii) by using qualitative information.*
PSAK 72:121	Sebagai panduan praktis, entitas tidak perlu mengungkapkan informasi dalam paragraf 120 untuk kewajiban pelaksanaan jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi: (a) kewajiban pelaksanaan merupakan bagian dari kontrak yang memiliki durasi orisinal yang diharapkan sepanjang satu atau kurang dari satu tahun; atau (b) entitas mengakui pendapatan dari pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai dengan paragraf PP16.	*PSAK 72:121*	*As a practical expedient, an entity need not disclose the information in paragraph 120 for a performance obligation if either of the following conditions is met:* *(a) the performance obligation is part of a contract that has an original expected duration of one year or less; or* *(b) the entity recognises revenue from the satisfaction of the performance obligation in accordance with paragraph PP16.*
PSAK 72:122	Entitas menjelaskan secara kualitatif apakah entitas menerapkan panduan praktis dalam paragraf 121 dan apakah imbalan dari kontrak dengan pelanggan tidak termasuk dalam harga transaksi dan, oleh karena itu, tidak mencakup dalam informasi yang diungkapkan sesuai dengan paragraf 120. Misalnya, estimasi harga transaksi tidak akan mencakup jumlah estimasian atas imbalan variabel yang dibatasi (lihat paragraf 56–58).	*PSAK 72:122*	*An entity shall explain qualitatively whether it is applying the practical expedient in paragraph 121 and whether any consideration from contracts with customers is not included in the transaction price and, therefore, not included in the information disclosed in accordance with paragraph 120. For example, an estimate of the transaction price would not include any estimated amounts of variable consideration that are constrained (see paragraphs 56–58).*

23. **PENDAPATAN** (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan yang tersisa

Sebagian besar kontrak Grup menerapkan kebijakan praktis PSAK 72 paragraf 121 (a) karena penyerahan barang dalam 12 bulan ke depan. Namun dalam perjanjian desain tertentu dan penyerahan barang telah disepakati oleh kedua belah pihak:

* Kontrak awal dengan periode lebih dari 12 bulan; dan
* Hak atas imbalan Grup yang tidak berhubungan langsung dengan kinerja.

Selain itu, penjualan atas perpanjangan garansi dengan jangka waktu lebih dari satu tahun dan hak material yang berkaitan dengan diskon pada kontrak di masa yang akan datang tidak memenuhi ketentuan ini.

Jumlah pendapatan atas kontrak-kontrak akan diakui pada periode mendatang ketika kewajiban pelaksanaan yang tersisa terpenuhi dianalisis sebagai berikut:

*23. **REVENUE** (Continued)*

Remaining performance obligations

The vast majority of the Group's contracts are for the delivery of goods within the next 12 months for which the practical expedient in paragraph 121(a) of PSAK 72 applies. However, certain design contracts and contracts for the delivery of goods have been entered into for which both:

* *the original contractual period was greater than 12 months; and*
* *the Group's right to consideration does not correspond directly with the performance.*

In addition, sales of extended warranties for periods of greater than one year and material rights relating to discounts on future contracts do not meet these conditions.

The amount of revenue that will be recognised in future periods on these contracts when those remaining performance obligations will be satisfied is analysed as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022	**2023**	**2024**	**2025 - 2027**	**Total/ *Total***	***At 31 December 2022***
Kontrak desain	2.106	2.106	-	4.212	*Design contracts*
Pengiriman barang	6.240	12.595	-	18.835	*Delivery of goods*
Perpanjangan garansi	1.289	2.578	3.867	7.734	*Extended warranties*
Hak yang material	-	-	4.500	4.500	*Material rights*
	9.635	17.279	8.367	35.281	

Pada saat jumlah potongan harga telah ditentukan dan imbalan variabel terkait potongan harga telah dibatasi dalam mengestimasi pendapatan kontrak oleh karenanya sangat tidak mungkin terjadi akan adanya pembalikan jumlah pendapatan yang diakui di masa mendatang. Oleh karena itu, jumlah di atas tidak termasuk jumlah dari imbalan variabel yang dibatasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah pendapatan atas kontrak-kontrak akan diakui pada periode mendatang ketika kewajiban pelaksanaan yang tersisa terpenuhi dianalisis sebagai berikut:

Variable consideration relating to volume rebates has been constrained in estimating contract revenue in order that it is highly probable that there will not be a future reversal in the amount of revenue recognised when the amount of volume rebates has been determined. Therefore, the above amounts do not include the amounts of such variable consideration that has been constrained.

As at 31 December 2021, the amount of revenue to be recognised in future periods on contracts when those remaining performance obligations will be satisfied is analysed as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021	**2022**	**2023**	**2024 - 2026**	**Total/ *Total***	***At 31 December 2021***
Kontrak desain	1.564	4.503	641	6.708	*Design contracts*
Pengiriman barang	7.465	11.075	-	18.540	*Delivery of goods*
Perpanjangan garansi	1.307	897	2.794	4.998	*Extended warranties*
Hak yang material	-	-	5.210	5.210	*Material rights*
	10.336	16.475	8.645	35.456	

23. **PENDAPATAN** (Lanjutan) | *23. **REVENUE** (Continued)*

Pendapatan (Lanjutan)		***Revenue** (Continued)*	
PSAK 72:120	Ungkapkan informasi berikut tentang kewajiban pelaksanaan yang tersisa: (a) jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau 129nstrume tidak dipenuhi) pada akhir periode pelaporan; dan (b) penjelasan tentang kapan entitas mengharapkan untuk mengakui sebagai pendapatan jumlah yang diungkapkan sesuai dengan 129nstrumen 120 (a), yang harus diungkapkan entitas dengan salah satu cara berikut: (i) secara kuantitatif menggunakan rentang waktu yang paling sesuai untuk durasi kewajiban pelaksanaan yang tersisa; atau (ii) dengan menggunakan informasi kualitatif. Sebagai panduan praktis, entitas tidak perlu mengungkapkan informasi dalam 129nstrumen 120 untuk kewajiban pelaksanaan jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi: (a) kewajiban pelaksanaan merupakan bagian dari kontrak yang memiliki durasi asli yang diharapkan selama satu tahun atau kurang; atau (b) entitas mengakui pendapatan dari pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai dengan paragraf PP16.	*PSAK 72:120*	*Disclose the following information about remaining performance obligations:* *(a) the aggregate amount of the transaction price allocated to the performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as of the end of the reporting period; and* *(b) an explanation of when the entity expects to recognise as revenue the amount disclosed in accordance with paragraph 120(a), which the entity shall disclose in either of the following ways:* *(i) on a quantitative basis using the time bands that would be most appropriate for the duration of the remaining performance obligations; or* *(ii) by using qualitative information.* *As a practical expedient, an entity need not disclose the information in paragraph 120 for a performance obligation if either of the following conditions is met:* *(a) the performance obligation is part of a contract that has an original expected duration of one year or less; or* *(b) the entity recognises revenue from the satisfaction of the performance obligation in accordance with paragraph PP16.*
PSAK 72:121	Entitas tidak perlu mengungkapkan informasi dalam 129nstrumen 120 untuk kewajiban pelaksanaan jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi: (a) kewajiban pelaksanaan merupakan bagian dari kontrak yang memiliki durasi asli yang diharapkan selama satu tahun atau kurang; atau (b) entitas mengakui pendapatan dari pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai dengan paragraf PP16.	*PSAK 72:121*	*An entity need not disclose the information in paragraph 120 for a performance obligation if either of the following conditions is met:* *(a) the performance obligation is part of a contract that has an original expected duration of one year or less; or* *(b) the entity recognises revenue from the satisfaction of the performance obligation in accordance with paragraph PP16*
PSAK 72:122	Entitas harus menjelaskan secara kualitatif apakah entitas menerapkan panduan praktis dalam 129nstrumen 121 dan apakah imbalan dari kontrak dengan pelanggan tidak termasuk dalam harga transaksi dan, oleh karena itu, tidak termasuk dalam informasi yang diungkapkan sesuai dengan 129nstrumen 120. Sebagai contoh, sebuah estimasi harga transaksi tidak akan mencakup estimasi jumlah dari imbalan 129nstrume yang dibatasi (lihat 129nstrumen 56–58).	*PSAK 72:122*	*An entity shall explain qualitatively whether it is applying the practical expedient in paragraph 121 and whether any consideration from contracts with customers is not included in the transaction price and, therefore, not included in the information disclosed in accordance with paragraph 120. For example, an estimate of the transaction price would not include any estimated amounts of variable consideration that are constrained (see paragraphs 56–58).*

24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN / *24. OTHER OPERATING INCOME*

Pendapatan operasional lainnya berasal dari 130nstrume investasi yang dikelola oleh Grup (lihat catatan 12). Hal ini dianggap bukan bagian dari kegiatan utama dalam aktivitas menghasilkan pendapatan, maka Grup menyajikan pendapatan ini secara terpisah dari pendapatan utama.

Other operating income arises mainly from the investment properties the Group maintains (see note 12). Since this is not considered to be part of the main revenue generating activities, the Group presents this income separately from revenue.

	2022	2021	
Pendapatan sewa dari properti investasi	1.190	1.120	*Rental income from investment property*
Pendapatan dari penyewaan kembali	93	83	*Sub-lease rental income*
	1.283	1.203	

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *25. EXPENSES BY NATURE*

Beban berdasarkan sifatnya		***Expenses by nature***	
PSAK 1:104	Beban diklasifikasikan berdasarkan fungsi serta mengungkapkan informasi tambahan mengenai sifat beban.	*PSAK 1:104*	*If expenses are classified by function, disclose additional information of expenses by nature.*
Komentar BDO	**PSAK 1:104 tidak memerlukan analisis penuh untuk beban berdasarkan sifatnya.** **Tingkatan rincian termasuk di dalam Catatan 25 pada halaman selanjutnya lebih rinci dibandingkan dengan yang dipersyaratkan.**	***BDO Comment***	***PSAK 1:104 does not require a full analysis of expense by their nature.*** ***The level of detail included in Note 25 on the adjacent page is greater than is strictly required.***
PSAK 1:97	Pengungkapan terpisah atas *pos* beban yang material.	*PSAK 1:97*	*Separate disclose of material items of expense.*
PSAK 61:39(b)	Ungkapkan sifat dan luas hibah pemerintah terpisah dari bentuk bantuan pemerintah yang lain.	*PSAK 61:39(b)*	*Disclose the nature and extent of government grants separately from other forms of government assistance.*
PSAK 16:74(d)	Ungkapkan jumlah untuk kompensasi dari pihak ketiga sehubungan dengan aset tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang atau dihentikan.	*PSAK 16:74(d)*	*Disclose compensation relating to items of property, plant and equipment that were impaired, lost, or given up.*
PSAK 14:36(d)	Ungkapkan jumlah persediaan yang diakui sebagai beban.	*PSAK 14:36(d)*	*Disclose inventories recognised as an expense.*
PSAK 14:36€	Ungkapkan jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban.	*PSAK 14:36(e)*	*Disclose the write-down of any inventories to fair value less costs to sell.*
PSAK 48:126(a)	Ungkapkan jumlah rugi penurunan nilai yang di dalamnya tercakup aset non keuangan.	*PSAK 48:126(a)*	*Disclose impairment losses on non-financial assets, and the line item(s) within which they are included.*
PSAK 10:52(c)	Ungkapkan selisih nilai tukar (kecuali unt130nstrumentmen keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi).	*PSAK 10:52(c)*	*Disclose foreign exchange differences (except from financial instruments measured at fair value through profit or loss).*

25. **BEBAN BERDASARKAN SIFAT** (Lanjutan) 25. ***EXPENSES BY NATURE*** *(Continued)*

PSAK 19:126	Ungkapkan biaya penilitian dan pengembangan.	*PSAK 19:126*	*Disclose research and development costs.*
PSAK 13:76(d)	Ungkapkan keuntungan/kerugian properti investasi pada nilai wajar.	*PSAK 13:76(d)*	*Disclose net gains/losses on investment properties at fair value.*
PSAK 60:20(e)	Mengungkapkan kerugian penurunan nilai setiap kelas aset keuangan.	*PSAK 60:20(e)*	*Disclose impairment losses on financial assets by class.*
PSAK 19:118(d)	Ungkapkan amortisasi aset tidak berwujud, dan pos laporan di mana itu dilaporkan.	*PSAK 19:118(d)*	*Disclose amortisation of intangible assets, and the line item(s) within which they are included.*
PSAK 1:104	Ungkapkan penyusutan atas aset tetap.	*PSAK 1:104*	*Disclose depreciation of property, plant and equipment.*
PSAK 1:104	Ungkapkan beban imbalan kerja.	*PSAK 1:104*	*Disclose employee benefit expenses.*
VIII.G.7:P 77	Emiten atau Entitas Publik wajib mengungkapkan nama pihak penjual dan jumlah nilai pembelian melebihi 10% dari pendapatan.	*VIII.G.7:P 77*	*Issuers or Public Entities are required to disclose the suppliers' names and purchase amounts exceeding 10% of the revenues.*

	2022	2021	
Bahan baku dan barang *consumable* yang digunakan	106.228	97.896	*Raw materials and consumable goods used*
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 26)	32.263	36.632	*Employee benefit expenses (see Note 26)*
Penyusutan aset tetap	9.753	9.165	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban iklan	4.695	3.073	*Advertising expenses*
Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses	4.690	3.927	*Changes in inventories of finished goods and work in progress*
Beban transportasi	2.751	4.030	*Transportation expenses*
Penyesuaian atas nilai waja131nstrumerti investasi	2.637	1.228	*Fair value adjustments of investment property*
Amortisasi aset hak-guna[3]	2.043	2.133	*Amortisation of right-of-use assets[3]*
Beban penelitian dan pengembangan	1.451	1.547	*Research and development costs*
Penurunan nilai aset tetap	1.000	1.000	*Impairment of property, plant and equipment*
Beban operasi langsung yang timbul ata131nstrumerti investasi	900	840	*Direct operating expenses arising from investment property*
Amortisasi aset tak-berwujud[1]	410	410	*Amortisation of intangible assets[1]*
Penghapusan persediaan berkaitan dengan nilai realisasi bersih	293	476	*Write-down of inventory to net realizable value*
Penurunan nilai *goodwill*[2]	100	500	*Impairment of goodwill[2]*
(Keuntungan)/kerugian atas pelepasan aset tetap	(50)	30	*(Gain)/loss on disposal of property, plant and equipment*
Konsesi Sewa (Catatan 35)	(1.000)	(1.250)	*Foreign exchange gains*
Keuntungan selisih kurs	(1.744)	(984)	*Foreign exchange gains*
Beban lain-lain	515	1.055	*Other expenses*

1. Untuk amortisa131nstrset tak berwujud Grup diakui dalam beban administrasi dan beban yang terkait [dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ laporan laba rugi].
2. Penurunan nilai goodwill diakui dalam beban lain-lain dan beban yang terkait [dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/laporan laba rugi].
3. Beban amortisasi at131nstrset hak-guna Grup diakui dalam biaya pokok pendapatan sebesar Rp1.842 (2021: Rp1.921) dan pos beban administrasi sebesar Rp201 (2021: Rp212) [dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/laporan laba rugi].

1. *Amortisation charges on the Gr'up's intangible assets a131nstrumentsed in the administrative expenses line item in the [statement of profit or loss and other comprehensive income/statement of profit or loss].*
2. *Goodwill impairment charges have be131nstrumentsed in the other expenses line item in the [statement of profit or loss and other comprehensive income/statement of profit or loss].*
3. *Amortisation charges on the Gr'up's right-of-use assets a131nstrumentsed in cost of sales of Rp1,842 (2021: Rp1,921) and administrative expenses line item of Rp201 (2021: Rp212) in the [statement of profit or loss and other comprehensive income/statement of profit or loss].*

26. BEBAN IMBALAN KERJA / *26. EMPLOYEE BENEFIT EXPENSES*

Beban imbalan kerja karyawan		***Employee benefit expenses***	
PSAK 24:25	PSAK 24 tidak memerlukan pengungkapan spesifik tentang imbalan kerja karyawan jangka pendek.	*PSAK 24:25*	*PSAK 24 does not require specific disclosures about short-term employee benefits.*
Komentar BDO	**Namun, persyaratan umum PSAK 1:97 memerlukan pengungkapan terpisah *pos* material dari beban. Materialitas dapat berdasarkan pada sifat beban atau jumlah.**	***BDO Comment***	***However the general requirements of PSAK 1:97 require separate disclose of material items of expense. Materiality can be based on either nature of the expense or amount.***
Komentar BDO	**Oleh karena itu PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah memisahkan total beban imbalan kerja karyawan kedalam beberapa kategori PSAK 24, termasuk imbalan kerja karyawan jangka pendek.**	***BDO Comment***	***Therefore PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries has disaggregated its total employee benefit expense into the various categories of PSAK 24, including short-term employee benefits.***
PSAK 53:51(a)	**Ungkapkan total beban dari transaksi pembayaran berbasis saham.**	***PSAK 53:51(a)***	***Disclose total expense from share-based payment transactions.***
PSAK 24:53	**Ungkapkan total beban untuk program iuran (kontribusi) pasti.**	***PSAK 24:53***	***Disclose total expense for defined contribution plans.***
Kompensasi manajemen kunci		*Key management personnel compensation*	
PSAK 7:17	Ungkapkan total kompensasi manajemen kunci secara keseluruhan. Ungkapkan total kompensasi manajemen kunci yang dipisahkan ke dalam kategori berikut: - Imbalan kerja karyawan jangka pendek - Imbalan paska-kerja - Imbalan jang132nstrumang lainnya - Pesangon - Pembayaran berbasis saham	*PSAK 7:17*	*Disclose total key management personnel compensation in total.* *Disclose total key management personnel compensation disaggregated into the following categories:* - *Short-term employee benefits* - *Post-employment benefits* - *Other long-term benefits* - *Termination benefits* - *Share-based pay*

	2022	2021	
Beban imbalan kerja karyawan (termasuk untuk direksi) meliputi:			*Employee benefit expenses (including directors) comprise:*
Upah dan gaji	21.960	25.421	*Wages and salaries*
Manfaat non-moneter jangka pendek	1.171	1.356	*Short-term non-monetary benefits*
Beban pensiun iuran pasti	2.050	2.373	*Defined contribution pension cost*
Skema biaya imbalan pasti (Catatan 19)	3.132	2.283	*Defined benefit scheme cost (Note 19)*
Imbalan kerja karyawan jangka panjang lainnya	144	792	*Other long-term employ yee benefits*
Beban pembayaran berbasis saham (Catatan 36)	1.464	1.695	*Share-based payment expense (Note 36)*
Iuran jaminan sosial dan pajak yang terkait	2.342	2.712	*Social security contributions and Similar taxes*
	32.263	36.632	

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Grup, termasuk direktur Entitas yang tercantum pada halaman E/2, dan *Financial Controller* dari Entitas.

Key management personnel compensation

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group, including the directors of the company listed on page E/2, and the Financial Controller of the company.

26. **BEBAN IMBALAN KERJA** (Lanjutan) / *26. **EMPLOYEE BENEFIT EXPENSES** (Continued)*

	2022	2021	
Gaji	850	750	*Salary*
Manfaat jang133nstrumang lainnya	3.228	-	*Other long-term benefits*
Skema biaya imbalan pasti	1.953	2.147	*Defined benefit scheme costs*
Kompensasi untuk kerugian kantor	10	10	*Compensations for loss of office*
Beban pembayaran berbasis saham	1.464	1.695	*Share based payment expense*
	7.505	4.602	

27. **INFORMASI SEGMEN** / *27. **SEGMENT INFORMATION***

Informasi segmen		***Segment information***	
PSAK 5:20-21	Ungkapkan informasi untuk memungkinkan evaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis.	*PSAK 5:20-21*	*Disclose information that enables the evaluation of the nature and financial effects of the business activities.*
PSAK 5:22(a)	Ungkapkan faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen-segmen yang dilaporkan entitas.	*PSAK 5:22(a)*	*Disclose factors used to identify the ent'ty's reportable segments.*
PSAK 5:22(b)	Ungkapkan jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan.	*PSAK 5:22(b)*	*Disclose the types of products and services that generate each reportable segment's revenues.*
PSAK 5:16	Ungkapkan segmen yang termasuk dalam 'seluruh segmen lain'.	*PSAK 5:16*	*Disclose the segments included in 'all other segments'.*
PSAK 5:27	Ungkapkan penjelasan pengukuran untuk setiap segmen dilaporkan, termasuk: - Dasar akuntansi untuk setiap transaksi antar segmen dilaporkan - Sifat dari setiap perbedaan di atas - Sifat dalam setiap perubahan di atas - Sifat dari alokasi yang tidak simetris pada segmen dilaporkan (contoh beban penyusutan kepada suatu segmen tanpa mengalokasikan aset terkait dalam satu segmen)	*PSAK 5:27*	*Disclose explanations of the measurement of each item within each reportable segment, including:* - *Basis of accounting for any transactions between reportable segments* - *Nature of differences in the above* - *Nature in changes of the above* - *Nature of asymmetrical allocations of the above (e.g. depreciation expense across segments, but the associated asset within a single segment)*
VIII.G.7 P 93	Emiten atau Entitas Publik wajib mengungkapkan segmen operasi.	*VIII.G.7 P 93*	*Issuers or Public Entities are required to disclose operating segment.*

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Grup mempunyai 3 divisi utama:

- Divisi Main-n - Divisi ini terlibat dalam pembuatan dan distribusi mainan anak-anak dan menyumbang proporsi pendapatan eksternal terbesar dari bisnis Grup, menghasilkan 71% (2021: 67%)

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues

The Group has three main divisions:

- *Toys divisi-n - This division is involved in the manufacture and distribution of child'en's toys and accounts for the largest proportion of the Gr'up's business, generating 71% (2021: 67%) of its external revenues*

27. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen (Lanjutan)

Grup mempunyai 3 divisi utama: (Lanjutan)

- Divisi permainan pap–n - Divisi ini terlibat dalam pembuatan dan distribusi permainan papan dan produk sejenis dan memberikan kontribusi dari pendapatan eksternal Grup dan menunjukkan pertumbuhan yang stabil selama sepuluh tahun terakhir sebesar 21% (2021: 20%)
- Divisi permainan luar ruangan – Divisi ini terlibat dalam pembuatan dan distribusi peralatan permainan luar ruang dan olahraga dan merupakan yang terkecil dari tiga divisi Grup terhadap pendapatan eksternal Grup dengan kontribusi 5% (2021: 5%)

Meskip“n "divisi permainan luar ruan”an" tidak memenuhi ambang batas kuantitatif menjadi pelaporan segmen, manajemen telah menyimpulkan bahwa segmen ini harus dilaporkan secara terpisah, karena hasil pemantauan oleh pengambil keputusan operasional *(chief operating decision maker)* akan menjadi segmen bisnis dengan pertumbuhan yang potensial dan diharapkan akan berkontribusi secara material terhadap pendapatan Grup di masa yang akan datang.

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan (Lanjutan)

Semua segmen lain termasuk divi“i "peralatan olahr”ga" d“n "model sk”la" yang berkontribusi dengan jumlah ya134nstrumetif kecil dari pendapatan eksternal Grup (masing-masing 1% (2021: 1%). Juga termasuk dalam segmen lain pada tahun 2021 adalah divisi Seni Abstrak Grup yang sekarang sudah dihentikan. Pada bulan Mei , Grup menyelesaikan pelepasan divisi Seni Abstrak melalui pelepasan PT Klimt, sebuah entitas yang terlibat dalam pembuatan dan penjualan poster. Divisi ini memberikan kontribusi 1% (2021: 6%) terhadap pendapatan eksternal Grup.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan Grup

Segmen dilaporkan Grup adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional *(chief operating decision maker)*. Pengambil keputusan operasional *(chief operating decision maker)* telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk *Chief Executive Officer, Chief Operating Officer* dan Direktur Keuangan.

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas.

Grup mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang, seperti penurunan nilai *goodwill*, dan efek dari pembayaran berbasis saham.

*27. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues (Continued)

The Group has three main divisions: (Continued)

- *Board games division – This division is involved in the manufacture and distribution of oard games and similar products and contributed 21% (2021: 20%) of the Group’s external revenue and has seen steady growth over the past ten years*
- *Outdoor games divisi-n - This division is involved in the manufacture and distribution of outdoor games and sports equipment and is the smallest of the Gr’up's three divisions contributing 5% (2021: 5%) to the Gr’up's external revenues*

Although t“e "outdoor games divis”on" does not meet the quantitative thresholds to be a reportable segment, management has concluded that this segment should be reported separately, as it is closely monitored by the strategic chief operating decision-maker as a potential growth business segment and is expected to materially contribute to the Gr’up's revenue in future.

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues (Continued)

All other segments include t“e "sports equipm”nt" a“d "scale mod”ls" divisions which, contribute a relatively small amount of external revenue to the Group (1% each (2021: 1%). Also included in other segments in 2021 is the Gr’up's Abstract Art division that has now been discontinued. In May 2021, the Group completed the disposal its Abstract Art division through the disposal of Klimt Limited, a company involved in the manufacture and sales of posters. This division contributed 1% (2021: 6%) towards the Gr’up's external revenues.

Factors that management used to identify the Gr’up's reportable segments

The Gr’up's reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the Chief Executive Officer, Chief Operating Officer and the Finance Director.

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities

The Group evaluates segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses, such as goodwill impairment, and the effects of share-based payments.

27. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan)

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas. (Lanjutan)

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Grup pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

Aset segmen tidak termasuk aset pajak dan aset yang utamanya digunakan untuk keperluan entitas. Kewajiban segmen tidak termasuk kewajiban pajak dan kewajiban imbalan pasti. Pinjaman dan utang dialokasikan oleh segmen berdasark135nstrutor-faktor yang relevan (sebagai contoh kebutuhan dana). Rincian disediakan dalam rekonsiliasi dari aset dan kewajiban segmen ke posisi Grup.

*27. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities. (Continued)

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of Group resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

Segment assets exclude tax assets and assets used primarily for corporate purposes. Segment liabilities exclude tax liabilities and defined benefit liabilities. Loans and borrowings are allocated to the segments based on relevant factors (e.g. funding requirements). Details are provided in the reconciliation from segment assets and liabilities to the Group position.

Informasi segmen (Lanjutan)		***Segment information** (Continued)*	
PSAK 5:23	Ungkapkan laba atau rugi untuk setiap segmen dilaporkan.	*PSAK 5:23*	*Disclose profit or loss for each reportable segment.*
PSAK 5: 23(a)-(j)	Akun-akun laba rugi spesifik dan sub-total yang dipresentasikan.	*PSAK 5: 23(a)-(j)*	*Specific profit or loss line items and sub-totals to be presented.*
PSAK 5: 28(a)-(b)	Ungkapkan suatu rekonsiliasi antara total segmen dilaporkan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk: - Pendapatan - Laba atau rugi sebelum beban/ (manfaat) pajak dan operasi yang dihentikan (jika entitas mengalokasikan hal-hal tersebut pada segmen dilaporkan, rekonsiliasi dapat terjadi pada laba atau rugi setelah semua unsur tersebut)	*PSAK 5: 28(a)-(b)*	*Disclose a reconciliation between the total of the reportable segme'ts' and the statement of profit or loss and other comprehensive income, for:* *- Revenue* *- Profit or loss before tax expense/(benefit) and discontinued operations (if an entity allocates these items to reportable segments, the reconciliation can be to profit or loss after these items)*
	Unsur-unsur material yang direkonsiliasi harus: - Diidentifikasi secara terpisah - Dijelaskan		*Any material reconciling items must be:* *- Separately identified* *- Described*

2022	**Mainan/ *Toys***	**Permainan papan/ *Board games***	**Permainan luar ruang/ *Outdoor games***	**Semua segmen lain/ *All other segments***	**Total/ *Total***	***2022***
Pendapatan						*Revenue*
Total pendapatan	140.222	36.808	8.764	6.757	192.551	*Total revenue*
Pendapatan antar segmen	(14.022)	-	-	-)	(14.022)	*Inter-segmental revenue*
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	126.200	36.808	8.764	6.757	178.529	***Total revenue from external customers***
Operasi dihentikan	-	-	-	(3.251)	(3.251)	*Discontinued operations*
Pendapatan Grup per laporan penghasilan komprehensif konsolidasian	126.200	36.808	8.764	3.506	175.278	*Gr'up's revenue per consolidated statement of comprehensive income*
Penyusutan	(6.570)	(2.041)	(460)	(482)	(9.553)	*Depreciation*
Amortisasi	(321)	(66)	(16)	(7)	(410)	*Amortisation*
Laba segmen	9.530	2.758	694	339	13.321	***Segment profit***

27. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *27. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

2022	**Mainan/ *Toys***	**Permainan papan/ *Board games***	**Permainan luar ruang/ *Outdoor games***	**Semua segmen lain/ *All other segments***	**Total/ *Total***	***2022***
Penurunan nilai aset					(1.500)	*Impairment of assets*
Pembayaran berbasis saham					(1.464)	*Share-based payments*
Bagian atas laba setelah pajak entitas asosiasi					660	*Share of post-tax profits of equity accounted associates*
Bagian atas laba setelah pajak entitas ventura bersama					300	*Share of post-tax profits of equity accounted joint ventures*
Biaya keuangan					(584)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan					825	*Finance income*
Laba segmen termasuk operasi yang dihentikan					(374)	*Segment profit included in discontinued operations*
Laba sebelum pajak dan operasi yang drhentikan Grup					11.184	***Group profit before tax and discontinued operations***

2021	**Mainan/ *Toys***	**Permainan papan/ *Board games***	**Permainan luar ruang/ *Outdoor games***	**Semua segmen lain/ *All other segments***	**Total/ *Total***	***2021***
Pendapatan						*Revenue*
Total pendapatan	133.213	34.969	8.326	14.782	191.290	*Total revenue*
Pendapatan antar segmen	(13.321)	-	-	-	(13.321)	*Inter-segmental revenue*
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	119.892	34.969	8.326	14.782	177.969	***Total revenue from external customers***
Operasi dihentikan	-	-	-	(11.452)	(11.452)	*Discontinued operations*
Pendapatan Grup laporan penghasilan komprehensif konsolidasian	119.892	34.969	8.326	3.330	166.517	*Gr'up's revenue per consolidated statement of comprehensive income*
Penyusutan	(6.250)	(900)	(1.400)	(315)	(8.865)	*Depreciation*
Amortisasi	(150)	(150)	(50)	(60)	(410)	*Amortisation*
Laba segmen	7.767	2.091	573	522	10.953	***Segment profit***

27. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) 27. ***SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

2021	**Mainan/** ***Toys***	**Permainan papan/** ***Board games***	**Permainan luar ruang/** ***Outdoor games***	**Semua segmen lain/** ***All other segments***	**Total/** ***Total***	***2021***
Penurunan nilai aset					(1.500)	*Impairment of assets*
Pembayaran berbasis saham					(1.695)	*Share-based payments*
Bagian atas laba setelah pajak entitas asosiasi					600	*Share of post-tax profits of equity accounted associates*
Bagian atas laba setelah pajak entitas ventura bersama					331	*Share of post-tax profits of equity accounted joint ventures*
Biaya keuangan					(842)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan					1.491	*Finance income*
Laba segmen termasuk operasi yang dihentikan					548	*Segment profit included in discontinued operations*
Laba sebelum pajak dan operasi yang dihentikan Grup					9.886	***Group profit before tax and discontinued operations***

Informasi segmen (Lanjutan)		***Segment information*** *(Continued)*	
PSAK 5:24(b)	Ungkapkan tambahan pada aset tid137nstrucar (kecua137nstrumentmen keuangan, aset pajak tangguhan, aset imbalan pascakerja dan hak yang timbul dalam kontrak asuransi).	*PSAK 5:24(b)*	*Disclose non-current assets additions (except for financial instruments, deferred tax assets, net defined benefit assets and rights arising under insurance contracts).*
PSAK 5:23	Ungkapkan untung atau rugi untuk setiap segmen yang dapat dilaporkan.	*PSAK 5:23*	*Disclose profit or loss for each reportable segment.*
PSAK 5:23	Jika jumlah tersebut seca137nstrumler disediakan kepada pengambil keputusan operasional (*chief operating decision maker*), pengungkapan total aset dan liabilitas untuk setiap segmen dilaporkan.	*PSAK 5:23*	*If such amounts are regularly provided to the chief operating decision maker, disclose total assets and liabilities for each reportable segment.*
PSAK 5: 23(a)-(i)	Pos untung atau rugi spesifik dan sub-total yang akan disajikan.	*PSAK 5: 23(a)-(i)*	*Specific profit or loss line items and sub-totals to be presented.*
PSAK 5:24(a)	Ungkapkan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.	*PSAK 5:24(a)*	*Disclose investment in associates and joint ventures.*
PSAK 5: 28(a)-(b)	Ungkapkan rekonsiliasi antara total segmen yang dilaporkan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, untuk: (a) Pendapatan (b) Laba atau rugi sebelum beban/(penghasilan) pajak dan operasi dihentikan (jika entitas mengalokasikan item-item ini ke segmen yang dilaporkan, maka entitas merekonsiliasi total ukuran laba rugi segmen terhadap laporan laba rugi entitas setelah unsur tersebut).	*PSAK 5: 28(a)-(b)*	*Disclose a reconciliation between the total of the reportable segme'ts' and the statement of profit or loss and other comprehensive income, for:* *(a) Revenue* *(b) Profit or loss before tax expense/(income) and discontinued operations (if an entity allocates these items to reportable segments, the reconciliation can be to profit or loss after these items).*
	Setiap rekonsiliasi material harus: (i) Diidentifikasi secara terpisah (ii) Dijelaskan		*Any material reconciling items must be:* *(i) Separately identified* *(ii) Described.*

27. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *27. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

Informasi segmen (Lanjutan)		***Segment information** (Continued)*	
PSAK 5: 28(c)-(d)	Ungkapkan suatu rekonsiliasi antara total segmen dilaporkan dan laporan posisi keuangan, untuk: - Total aset - Total liabilitas - Jumlah material lain Unsur-unsur material yang direkonsiliasi harus: - Diidentifikasi secara terpisah - Dijelaskan	*PSAK 5: 28(c)-(d)*	*Disclose a reconciliation between the total of the reportable segme'ts' and the statement of financial position, for:* *- Total assets* *- Total liabilities* *- Other material amounts* *Any material reconciling items must be:* *- Separately identified* *- Described*

2022	**Mainan/ *Toys***	**Permainan papan/ *Board games***	**Permainan luar ruang/ *Outdoor games***	**Semua segmen lain/ *All other segments***	**Total/ *Total***	***2022***
Tambahan pada aset tidak lancar	16.552	7.448	2.359	682	27.041	*Additions to non-current assets*
Aset segmen dilaporkan	82.299	26.167	5.930	5.467	119.863	*Reportable segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi				537	537	*Investment in associates*
Invetasi pada ventura bersama					-	*Investment in joint ventures*
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					3.573	*Fair value through other comprehensive income financial assets*
Aset keuangan derivatif					2.939	*Derivative financial assets*
Aset pajak tangguhan					211	*Deferred tax assets*
Properti kantor utama					3.500	*Head office property*
Total aset Grup					130.623	*Total Group assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	13.428	5.190	1.414	883	20.915	*Reportable segment liabilities*
Pinjaman dan utang (kecuali sewa dan cerukan)					29.393	*Loans and borrowings (excluding leases and overdrafts)*
Imbalan pasti pascakerja					9.706	*Defined benefit pension scheme*
Liabilitas keuangan derivatif					112	*Derivative financial liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan					1.451	*Deferred tax liabilities*
Imbalan kerja					1.563	*Employee benefits*
Liabilitas lain-lain yang tidak teralokasikan dan tersentralisasi					76	*Other unallocated and central liabilities*
Total Liabilitas Grup					63.216	*Total Group liabilities*

27. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) 27. ***SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

2021	**Mainan/** ***Toys***	**Permainan papan/** ***Board games***	**Permainan luar ruang/** ***Outdoor games***	**Semua segmen lain/** ***All other segments***	**Total/** ***Total***	***2021***
Tambahan pada aset tidak lancar	5.197	2.337	797	297	8.628	*Additions to non current assets*
Aset segmen dilaporkan	54.463	22.712	10.933	21.514	109.622	*Reportable segment assets*
Investasi pada entitas asosiasi				302	302	*Investment in associates*
Invetasi pada ventura bersama					-	*Investment in joint ventures*
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					4.083	*Fair value through other comprehensive incomefinancial assets*
Aset keuangan derivatif					2.217	*Derivative financial assets*
Aset pajak tangguhan					365	*Deferred tax assets*
Properti kantor utama					3.750	*Head office property*
Total aset Grup					120.339	*Total Group assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	13.490	5.527	1.552	819	21.388	*Reportable segment liabilities*
Pinjaman dan utang (kecuali sewa dan cerukan)					24.534	*Loans and borrowings (excluding leases and overdrafts)*
Imbalan pasti pascakerja					7.552	*Defined benefit pension scheme*
Liabilitas keuangan derivatif					104	*Derivative financial liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan					1.706	*Deferred tax liabilities*
Imbalan kerja					929	*Employee benefits*
Liabilitas lain-lain yang tidak teralokasikan dan tersentralisasi					94	*Other unallocated and central liabilities*
Total Liabilitas Grup					56.307	*Total Group liabilities*

Informasi segmen (Lanjutan)		***Segment information*** *(Continued)*	
PSAK 5: 33(a)-(b)	Ungkapkan informasi geografis berikut (kecuali jika informasi yang diperlukan tidak tersedia dan biaya untuk mengembangkan akan jauh lebih besar, dalam beberapa kasus fakta ini harus diungkapkan):	*PSAK 5: 33(a)-(b)*	*Disclose the following geographical information (unless not available and the cost to develop is excessive, in which case this fact must be disclosed):*
	- Pendapatan dari pelanggan eksternal - Aset tidak lancar (kecuali instrumen keuangan, aset pajak tangguhan, aset imbalan pascakerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi)		- *Revenues for external customers* - *Non-current assets (expect for financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts)*

27. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *27. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

	Informasi segmen (Lanjutan)		***Segment information** (Continued)*
PSAK 5:34	Informasi geografis dipisahkan berdasarkan: - Negara domisili entitas - Masing-masing Negara asing yang material - Semua Negara asing lainnya secara total Seluruh Negara asing lainnya dalam total. Pengungkapan untuk pelanggan eksternal tunggal yang mencapai jumlah 10% atau lebih dari total pendapatan entitas: - Fakta tersebut - Total pendapatan dari setiap pelanggan Grup yang merupakan sepengendali (termasuk pemerintah) dianggap sebagai suatu pelanggan tunggal.	*PSAK 5:34*	*The geographical information is to be disaggregated by:* - *The ent'ty's Country of domicile* - *Individually material foreign Countries* - *All other foreign Countries in total* *All other foreign Countries in total.* *Disclose for single external customer(s) that account for more than 10% of an ent'ty's revenues:* - *That fact, the* - *Total customer revenue* *A Group of customers under common control (including government control) are considered a single customer.*

	Pendapatan eksternal berdasarkan lokasi pelanggan/ *External revenue by location of customers*		**Aset tidak lancar berdasarkan lokasi aset tidak lancar/ *Non-current assets by location of assets***		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
[Negara A]	78.874	74.934	27.786	25.567	***[COUNTRY A]***
[Negara B]	43.820	41.629	17.540	17.290	***[COUNTRY B]***
[Negara C]	35.056	33.303	11.803	10.559	***[COUNTRY C]***
[Negara D]	10.500	9.651	5.764	4.902	***[COUNTRY D]***
Lainnya	7.028	7.000	-	-	***Other***
	175.278	166.517	62.893	58.318	

Total dari pendapatan satu pelanggan Rp20.023 (2021: Rp17.154). Sebagian besar pelanggan melakukan pembelian barang dari segmen mainan, permainan papan dan permainan luar ruangan.

Revenues from one customer total Rp20,023 (2021: Rp17,154). This major customer purchases goods from the toy, board games and outdoor games segments.

28. **PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN** / *28. **FINANCE INCOME AND EXPENSE***

	Penghasilan dan Beban Keuangan		***Finance income and expense***
PSAK 60:20(a)	Ungkapkan keuntungan atau kerugian neto berdasarkan katego140nstrumentmen keuangan, dan secara terpisah yang telah ditetapkan pada pengakuan awal.	*PSAK 60:20(a)*	*Disclose net gains or net losses by financial instrument category, and separately for those on initial recognition.*
PSAK 60:20(b)	Ungkapkan total penghasilan bunga dan total beban bunga, dan dipisahkan anta140nstrumentmen keuangan yang: - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. - Tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	*PSAK 60:20(b)*	*Disclose total interest income and total interest expense, and disaggregate between financial instruments:* - *Measured at fair value through profit or loss* - *Not measured at fair value through profit or loss*

28. **PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN** (Lanjutan) *28. **FINANCE INCOME AND EXPENSE** (Continued)*

Penghasilan dan Beban Keuangan (Lanjutan)		***Finance income and expense** (Continued)*	
PSAK 60:20(c)	Ungkapkan penghasilan dan beban imbalan (selain jumlah yang termasuk dalam penentuan suku bunga efektif), dan memisahkan anta141nstrumentmen keuangan: - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Aktivitas wa141nstrunah dan aktivitas fidusia lain (sebagai contoh program manfaat purnakarya)	*PSAK 60:20(c)*	*Disclose fee income and expense (not used in determining the effective interest rate), and disaggregate between financial instruments:* - *Measured at fair value through profit or loss* - *Not measured at fair value through profit or loss* - *Held in respect of trust and other fiduciary activities (i.e. retirement benefit plans)*
PSAK 60:20(d)	Mengungkapkan penghasilan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.	*PSAK 60:20(d)*	*Disclose interest income on impaired financial assets.*
PSAK 60:20(e)	Mengungkapkan penurunan nilai setiap kelas aset keuangan.	*PSAK 60:20(e)*	*Disclose impairment of each class of financial asset.*
PSAK 60:23(d)	Lindung nilai atas arus kas: Ungkapkan jumlah yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi untuk periode yang menunjukkan jumlah yang termasuk dalam setiap pos penghasilan komprehensif lain.	*PSAK 60:23(d)*	*Cash flow hedges: disclose the amount recycled from equity to profit or loss for the period, by each line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
PSAK 60:24(a)	Lindung nilai atas nilai wajar: Ungkapkan keuntungan atau kerugian: - Atas instrumen lindung nilai - Atas *pos*yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai	*PSAK 60:24(a)*	*Fair value hedges: disclose separately gains or losses:* - *On the hedging instrument* - *On the hedged item attributable to the hedged risk*
PSAK 57:84(e)	Provisi: Ungkapkan, berdasarkan kategori provisi: - Peningkatan yang timbul dengan berjalannya waktu - Dampak perubahan tingkat diskonto	*PSAK 57:84(e)*	*Provisions: disclose, by class of provision:* - *Increases arising from the passage of time* - *The effect of changes in the discount rate*
PSAK 10:52(a)	Ungkapkan selisih kurs atas laporan keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.	*PSAK 10:52(a)*	*Disclose foreign exchange differences on financial instruments measured at fair value through profit or loss.*
PSAK 23: 35(b)(v)	Mengungkapkan pendapatan yang timbul dari dividen.	*PSAK 23: 35(b)(v)*	*Disclose revenue arising from dividends.*

28. **PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN** (Lanjutan) / *28. **FINANCE INCOME AND EXPENSE** (Continued)*

Pengakuan pada laporan laba rugi / ***Recognised in profit or loss***

	2022	2021	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Perubahan nilai wajar dari instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar	371	(180)	*Net change in fair value of hedging instrument in a fair value hedge*
Keuntungan neto atas selisih kurs	255	1.184	*Net foreign exchange gain*
Penerimaan bunga atas deposito	200	250	*Interest received on bank deposits*
Keuntungan bersih dari pelepasan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang ditransfer dari ekuitas	100	-	*Net gain on disposal of fair value through other comprehensive income financial assets transferred from equity*
Keuntungan bersih atas derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan	70	-	*Net gains on derivatives classified as held for trading*
Pendapatan bunga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	45	12	*Interest income on fair value through other comprehensive income financial assets*
Pendapatan dividen atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34	45	*Dividend income on fair value through other comprehensive income financial assets*
Perubahan neto atas nilai wajar *pos* yang dilindung nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar	(250)	180	*Net change in fair value of hedged item in a fair value hedge*
Total Penghasilan Keuangan	825	1.491	***Total Finance Income***
Beban bunga atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	695	631	*Interest expense on financial liabilities measured at amortised cost*
Beban bunga atas liabilitas sewa	277	123	*Interest expense on lease liabilities*
Bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas	50	50	*Ineffective portion of changes in fair value of cash flow hedges*
Unwinding diskon pada provisi	30	30	*Unwinding of discount on provisions*
Dividen yang dibayarkan pada saham preferen yang dapat ditebus	9	8	*Dividends paid on redeemable preference shares*
Perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas yang ditransfer dari ekuitas	(200)	-	*Net change in fair value of cash flow hedges transferred from equity*
Total Biaya Keuangan	861	842	***Total finance costs***
Penghasilan (beban) keuangan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi	(36)	649	*Net finance income (expense) recognised in profit or loss*
Penghasilan dan beban keuangan di atas termasuk hal-hal berikut sehubungan dengan aset (liabilitas) tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			*The above financial income and expense include the following in respect of assets (liabilities) not at fair value through profit or loss:*
Total penghasilan bunga atas aset keuangan	200	250	*Total interest income on financial assets*
Total beban bunga atas liabilitas keuangan	(660)	(719)	*Total interest expense on financial liabilities*
	(460)	(469)	

29. BEBAN PAJAK / *TAX EXPENSE*

Beban pajak		***Tax expense***	
PSAK 46:79	Ungkapkan komponen utama dari penghasilan/beban pajak secara terpisah.	*PSAK 46:79*	*Disclose major components of tax expense/income separately.*

PSAK 46:80	Contoh komponen utama yang terpisah dari penghasilan/beban pajak, termasuk:
	- Pajak kini:
	  - Keuntungan pada periode berjalan
	  - Penyesuaian-penyesuaian periode sebelumnya
	  - Perubahan tarif pajak
	- Pajak Tangguhan:
	  - Dari asal mula dan pemulihan perbedaan temporer
	  - Dari perubahan tarif pajak
	  - Dari pengakuan rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui, kredit pajak, atau perbedaan sementara yang digunakan untuk mengurangi pajak saat ini/tangguhan
	  - Dari penghapusan/pembalikan aset pajak tangguhan
		PSAK 46:80	*Examples of separate major components of tax expense/income, including:*
			- Current tax:
			- On current period profits
			- Prior period adjustments
			- Changes in tax rates
			- Deferred tax:
			- From the origination and reversal of temporary differences
			- From changes in tax rates
			- From the recognition of previously unrecognised tax loss, tax credit, or temporary difference used to reduce current/deferred tax
			- From the write down or write down/reversal of a deferred tax asset

	2022	**2021**	
(i) Beban pajak tidak termasuk pajak penjualan operasi yang dihentikan dan porsi pajak dari pihak asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan ekuitas			***(i) Tax expense excluding tax on sale of discontinued operation and share of tax of equity accounted associates and joint ventures***
Beban pajak kini			***Current tax expense***
Pajak kini atas keuntungan tahun ini	3.217	2.036	*Current tax on profits for the year*
Penyesuaian atas kekurangan provisi di periode sebelumnya	94	100	*Adjustment for under provision in prior periods*
Total beban pajak kini	3.311	2.136	***Total current tax expense***
Beban pajak tangguhan (pemulihan)			***Deferred tax expense (recovery)***
Originasi dan pemulihan perbedaan temporer (Catatan 13)	(441)	2.142	*Origination and reversal of temporary differences (Note 13)*
Pengakuan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(200)	*Recognition of previously unrecognised deferred tax assets*
Total beban pajak tangguhan	(441)	1.942	***Total deferred tax expense***
Dari operasi yang dilanjutkan dan dihentikan:	2.870	4.078	*Continuing and discontinued operations:*
Beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	2.782	4.209	*Income tax expense from continuing operations*
Beban pajak penghasilan/(kredit) dari operasi yang dihentikan (tidak termasuk keuntungan penjualan) (Catatan 30)	88	(131)	*Income tax expense/(credit) from discontinued operation (excluding gain on sale) (Note 30)*
	2.870	4.078	

29. **BEBAN PAJAK** (Lanjutan) / *29. **TAX EXPENSE** (Continued)*

	2022	2021	
(ii) Total beban pajak			***(ii) Total tax expense***
Beban pajak tidak termasuk pajak penjualan operasi yang dihentikan dan porsi pajak dari pihak asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan ekuitas (seperti di atas)	2.870	4.078	*Tax expense excluding tax on sale of discontinued operation and share of tax of equity accounted associates and joint ventures (as above)*
Pajak penghasilan atas keuntungan penjualan operasi yang dihentikan (Catatan 30)	27	24	*Income tax on gain on sale of discontinued operation (Note 30)*
Bagian beban pajak asosiasi yang dicatat menggunakan ekuitas	132	120	*Share of tax expense of equity accounted Associates*
Bagian beban pajak ventura bersama yang dicatat menggunakan ekuitas	60	66	*Share of tax expense of equity accounted joint ventures*
	3.089	4.288	

Beban pajak (Lanjutan)		***Tax expense** (Continued)*	
PSAK 46:81(c)	Ungkapkan angka rekonsiliasi antara salah satu/keduanya: - Beban pajak/(penghasilan) dan laba akuntansi dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku - Mengungkapkan rata-rata tarif pajak efektif dan tarif pajak yang berlaku Entitas juga harus mengungkapkan dasar di mana tarif pajak yang berlaku dihitung.	*PSAK 46:81(c)*	*Disclose a numerical reconciliation betw1een either/both:* - *The tax charge/(income) and the accounting profit multiplied by the applicable tax rate(s)* - *The average effective tax rate and the applicable tax rate, disclosing* *The entity must also disclose the basis on which the applicable tax rate is computed.*
PSAK 46:81(d)	Ungkapkan penjelasan tentang perubahan tarif pajak.	*PSAK 46:81(d)*	*Disclose an explanation of the change in tax rates.*
PSAK 1:122	Ungkapkan pertimbangan signifikan manajemen yang telah dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi suatu entitas.	*PSAK 1:122*	*Disclose significant judgements management has made in applying the entity's accounting policies.*
VIII.G.7 P 93	Emiten atau Entitas Publik wajib mengungkapkan: - jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan - sikap Emiten atau Perusahaan Publik terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding, dsb)	*VIII.G.7 P 93*	*Issuers or Public Entities are required to disclose:* - *the type of tax assessment or collection letters, type of tax, fiscal year and amount of tax principal and penalties or interests; and* - *the Issuer or Public Entity's attitude towards the tax assessment or collection letter (objection, appeal, etc).*

29. **BEBAN PAJAK** (Lanjutan) *29. **TAX EXPENSE** (Continued)*

Beban pajak Grup terhadap laba pada Entitas Konsolidasian sebagai berikut:

The tax charge Group's to profit on the consolidated entities as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	8.776	5.267	*Profit for the year*
Beban pajak penghasilan (termasuk pajak penghasilan atas asosiasi, ventura bersama, dan operasi yang dihentikan)	3.089	4.288	*Income tax expense (including income tax on associate, joint venture and discontinued operation)*
Laba sebelum pajak penghasilan	11.865	9.555	*Profit before income taxes*
Pajak menggunakan tarif pajak Entitas dalam negeri 22%	2.610	2.102	*Tax using the Company's domestic tax rate of 22%*
Beban tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	753	2.420	*Expenses not deductible for tax purposes*
Penyesuaian untuk kekurangan/kelebihan atas provisi dalam periode sebelumnya	94	100	*Adjustment for under/(over) provision in prior periods*
Pengakuan aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui	-	(200)	*Recognition of previously unrecognised deferred tax assets*
Tarif pajak yang berbeda diterapkan di wilayah hukum di luar negeri	(368)	(134)	*Different tax rates applied in overseas jurisdictions*
Total beban pajak	3.089	4.288	***Total tax expense***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Sebagai akibat dari [JUDUL PERUNDANG-UNDANGAN] tarif pajak penghasilan telah ditetapkan menjadi: 22% pada tahun fiskal 2021 dan seterusnya dalam memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

As a result of the [TITLE OF LEGISLATION] the rate of income tax has been set to 22% for fiscal periods 2021 and henceforward to calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2021 dan seterusnya. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2021 and henceforward. Further provision regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.

Pada 31 Maret 2020, amendemen [JUDUL PERUNDANG-UNDANGAN] kemudian diberlakukan yang selanjutnya menurunkan tarif pajak penghasilan, dari 25% menjadi: 22% untuk periode yang dimulai setelah 1 Januari 2020. Dengan demikian, saldo pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah diakui sebesar 22%, tarif pajak perusahaan yang diberlakukan berdasarkan amendemen pada tanggal 29 Oktober 2021 [JUDUL PERUNDANG-UNDANGAN] yang berlaku untuk periode sejak 1 Januari 2021.

In 31 March 2020, an amendment to the [TITLE OF LEGISLATION] was subsequently enacted that reduced the rate of income tax further, from 25% to: 22% for periods beginning after 1 January 2020. Accordingly, deferred tax balances as at 31 December 2021 have been recognised at 22%, the rate of corporation tax enacted by the amendment in 29 October 2021 to the [TITLE OF LEGISLATION] that apply for periods from 1 January 2021.

29. **BEBAN PAJAK** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi, termasuk ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan

Grup dikenakan pajak penghasilan di beberapa wilayah hukum dan pertimbanan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Selama kegiatan usaha berlangsung, terdapat ketidakpastian dalam penerapan suatu transaksi dan perhitungan pajaknya, yang mengakibatkan Entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan estimasi probabilitas kemungkinan jumlah tambahan pajak dan beban bunga yang harus dibayarkan.

Kewajiban pajak akan tetap diakui terlepas dari keyakinan Entitas bahwa dapat mendukung perlakuan pajak dalam pengembalian pajak yang kemungkinan besar akan ditolak dan mungkin tidak sepenuhnya dapat dipertahankan setelah ditinjau oleh otoritas perpajakan. Entitas berkeyakinan bahwa pencadangan kewajiban pajak sudah memadai untuk semua tahun audit berdasarkan penilaiannya terhadap berbagai faktor termasuk pengalaman dan interpretasi peraturan perpajakan di masa lalu.

Tidak terdapat ketidakpastian yang material dalam perlakukan pajak pada tanggal 31 Desember 2022. Penilaian ini berdasarkan pada estimasi dan asumsi yang melibatkan serangkaian pertimbangan-pertimbangan yang kompleks pada peristiwa-peristiwa masa yang akan datang. Pada saat ketetapan hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang tercatat, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam suatu periode pada saat ketetapan tersebut dibuat.

*29. **TAX EXPENSE** (Continued)*

Estimates and assumptions, including uncertainty over income tax treatments

The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgement is required in determining the provision for income taxes. During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates probability that additional taxes and interest will be due.

These tax liabilities are recognised when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law.

No material uncertain tax positions exist as at 31 December 2022. This assessment relies on estimates and assumptions involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

Beban pajak (Lanjutan)		***Tax expense** (Continued)*	
PSAK 1:90 PSAK 46:81(ab)	Ungkapkan pajak penghasilan yang berkaitan dengan setiap *pos* penghasilan komprehensif lain.	*PSAK 1:90* *PSAK 46:81(ab)*	*Disclose income tax relating to each item of other comprehensive income.*

29. **BEBAN PAJAK** (Lanjutan) / *29. **TAX EXPENSE** (Continued)*

Pajak pada setiap komponen penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut (lihat Catatan 22):

Tax on each component of other comprehensive income is as follows (see Note 22):

	2022			2021			
	Sebelum pajak/ ***Before tax***	**Pajak/** ***Tax***	**Setelah pajak/** ***After tax***	**Sebelum pajak/** ***Before tax***	**Pajak/** ***Tax***	**Setelah pajak/** ***After tax***	
Kerugian revaluasi aset tetap	(4.460)	1.026	(3.434)	(1.154)	289	(865)	***Loss on property, plant and equipment revaluation***
Penilaian (kerugian)/ keuntungan atas investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(258)	51	(207)	1.542	(386)	1.156	*Valuation (losses)/gains on fair value through profit or loss investments*
Lindung nilai atas arus kas:							***Cash flow hedges:***
(i) Keuntungan diakui atas instrumen lindung nilai	831	(256)	575	458	(95)	363	*(i) Gains recognised on hedging instruments*
(ii) Ditransfer ke laporan laba rugi tahun berjalan	(248)	50	(198)	275	(55)	220-	*(ii) Transferred to profit or loss for the year*
(iii) Ditransfer ke nilai tercatat awal pos yang dilindung nilai	(610)	-	(610)	(132)	-	(132-)	*(iii) Transferred to initial carrying amount of hedged items*
Keuntungan penjabaran operasi luar negeri	2.084	-	2.084	1.024	-	1.024	***Exchange gains on the translation of foreign operations***
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	412	(103)	309	***Share of associates' other comprehensive income***
Keuntungan aktuarial pada skema pensiun imbalan pasti	266	(61)	205	157	(39)	118	***Actuarial gain on defined benefit pension schemes***
	(2.395)	810	(1.585)	2.582	(389)	2.193	

30. OPERASI YANG DIHENTIKAN / *30. DISCONTINUED OPERATIONS*

Operasi yang Dihentikan		***Discontinued operations***	
PSAK 58:30	Ungkapkan informasi yang membuat pengguna laporan keuangan mampu untuk mengevaluasi dampak keuangan dari operasi yang dihentikan.	*PSAK 58:30*	*Disclose information that enables the evaluation of the financial effects of discontinued operations.*
PSAK 58:41(a)	Ungkapkan penjelasan mengenai operasi yang dihentikan.	*PSAK 58:41(a)*	*Disclose a description of the discontinued operation.*
PSAK 58:41(b)	Ungkapkan fakta dan keadaan: - Penjualan atau pelepasan - Cara pelepasan - Waktu pelepasan	*PSAK 58:41(b)*	*Disclose facts and circumstances:* - *Sale or disposal* - *Manner of disposal* - *Timing of disposal*
PSAK 2:40	Ungkapkan hal-hal di bawah ini: - Total imbalan yang diterima - Bagian dari imbalan yang terdiri dari kas atau setara kas - Kas atau setara kas yang dilepas dari operasi dihentikan yang dilepaskan - Aset dan liabilitas selain kas atau setara kas yang berasal dari operasi dihentikan	*PSAK 2:40*	*Disclose the following:* - *Total consideration received* - *Cash and cash equivalents portion of the consideration* - *Cash and cash equivalents in discontinued operation disposed off* - *Assets and liabilities other than cash or cash equivalents that were in discontinued operation disposed off*
PSAK 67:19	Jika pelepasan atas operasi dihentikan menyebabkan kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka harus diungkapkan: - Keuntungan dan kerugian - Bagian atas laba atau rugi yang diatribusikan untuk mengukur kepemilikan yang masih ditahan - Satu pos di mana keuntungan atau kerugian yang diakui	*PSAK 67:19*	*If the disposal of a discontinued operation results in the loss of control of a Subsidiary, disclose:* - *The gain or loss* - *The portion of that gain or loss attributable to measuring any retained interest* - *The line item(s) in where the gain or loss is recognised*
PSAK 58:33	Entitas harus mengungkapkan: (b) analisa terhadap jumlah tunggal dalam huruf (a) terhadap: (i) Pendapatan, beban dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan, (ii) Beban pajak penghasilan terkait, sesuai dengan PSAK 46 paragraf 81(h), dan (iii) Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam pengukuran ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi dihentikan Analisa tersebut dapat disajikan dalam catatan atas laporan keuangan atau laporan laba rugi komprehensif. Jika analisa tersebut disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif maka harus disajikan dalam bagian yang dapat diidentifikasikan dengan operasi dihentikan, sebagai contoh disajikan secara terpisah dari operasi yang dilanjutkan. Analisa ini tidak diharuskan untuk kelompok lepasan yang merupakan Entitas Anak yang baru diakuisisi yang memenuhi kriteria sebagai tersedia untuk dijual dalam akuisi (lihat paragraf 11).	*PSAK 58:33*	*An entity shall disclose:* *(b) an analysis of the single amount in (a) into:* *(i) The revenue, expenses and pre-tax profit or loss of discontinued operations,* *(ii) The related income tax expense as required by paragraph 81(h) of PSAK 46, and* *(iii) The gain or loss recognised on the measurement to fair value less costs to sell or on the disposal of the assets or disposal group(s) constituting the discontinued operation* *The analysis may be presented in the notes or on the face of the statement of comprehensive income. If it is presented on the face of the statement of comprehensive income it shall be presented in a section identified as relating to discontinued operations, i.e. separately from continuing operations. The analysis is not required for disposal groups that are newly acquired Subsidiaries that meet the criteria to be classified as held for sale on acquisition (see paragraph 11).*

30. **OPERASI YANG DIHENTIKAN** (Lanjutan) / *30. **DISCONTINUED OPERATIONS** (Continued)*

Operasi yang Dihentikan (Lanjutan)		***Discontinued operations** (Continued)*	
PSAK 58:33(d)	Pengungkapan atas nilai penghasilan dari operasi dilanjutkan dan dari operasi dihentikan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk. Pengungkapan ini dapat disajikan pada catatan atas laporan keuangan atau laporan laba rugi komprehensif.	*PSAK 58:33(d)*	*The amount of income from continuing operations and from discontinued operations attributable to owners of the Parent. These disclosures may be presented either in the notes or in the statement of comprehensive income.*

Grup melakukan penjualan asset pada Februari 2021 sebagai bagian dari pelepasan segmen *Art Abstract* dari Grup, dengan imbalan kas sebesar Rp700.

In February 2021, the Group sold assets, as part of the Group's disposal of its Abstract Art segment, for a cash consideration of Rp700.

Pada Mei 2022, Grup menjual 100% kepemilikannya pada PT Klimt (penyelesaian atas pelepasan segmen Abstract art) di mana ini merupakan satu-satunya operasi yang disajikan sebagai operasi dihentikan pada 2022. PT Klimt diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada Desember 2021 (Catatan 9).

In May 2022, the Group sold its 100% interest in PT Klimt (completing the disposal of the Abstract Art segment) which is the only operation presented as discontinued operation in 2022. PT Klimt was classified as held for sale in December 2021 (see Note 9).

Keuntungan setelah pajak atas penjualan operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The post-tax gain on disposal of discontinued operations was determined as follows:

	2022	2021	
Penerimaan imbalan dalam kas	6.300	700	*Cash consideration received*
Total penerimaan imbalan	6.300	700	***Total consideration received***
Kas yang dilepas	-	-	*Cash disposed off*
Arus kas masuk bersih dari pelepasan operasi yang dihentikan	6.300	700	***Net cash inflow on disposal of discontinued operation***
Aset neto yang dilepas (selain kas):			*Net assets disposed off (other than cash):*
Aset tetap	(6.542)	(621)	*Property, plant and equipment*
Aset tak berwujud	(50)	-	*Intangible assets*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	(124)	-	*Trade and other receivables*
Aset keuangan lainnya	(40)	-	*Other financial assets*
Utang usaha dan utang lain-lain	546	-	*Trade and other payables*
	(6.210)	(621)	
Keuntungan sebelum pajak atas penjualan operasi yang dihentikan	90	79	*Pre-tax gain on disposal of discontinued operation*
Beban pajak terkait	(27)	(24)	*Related tax expense*
Keuntungan atas penjualan operasi dihentikan	63	55	***Gain on disposal of discontinued operation***

30. **OPERASI YANG DIHENTIKAN** (Lanjutan) / *30. **DISCONTINUED OPERATIONS** (Continued)*

Hasil dari operasi yang dihentikan		***Result of discontinued operations***	
PSAK 58:33(b)	Ungkapkan disagregasi "Laba rugi dari *pos* yang dihentikan" diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: - Pendapatan - Beban - Laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	*PSAK 58:33(b)*	*Disclose the disaggregation of 'Profit or loss from discontinued items' recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income, by:* *- Revenue* *- Expenses* *- Pre-tax profit or loss of discontinued operations*
PSAK 46: 81(h)(i)	- Beban pajak penghasilan - Keuntungan atau kerugian dari pelepasan/penyesuaian nilai wajar	*PSAK 46: 81(h)(i)*	*- Income tax expense* *- Gain or loss on the disposal/fair value adjustment*
PSAK 58:34	Sajikan kembali pengungkapan atas operasi dihentikan pada periode sebelumnya.	*PSAK 58:34*	*Re-present the above disclosures for discontinued operations in prior periods.*
Laba per saham dari operasi dihentikan		***Earnings per share from discontinued operations***	
PSAK 56:68	Ungkapkan laba per saham dasar dan dilusian dari operasi dihentikan.	*PSAK 56:68*	*Disclose basic and diluted earnings per share for discontinued operations.*
Laporan arus kas		*Statement of cash flows*	
PSAK 58:33(c)	Ungkapkan arus kas bersih dari operasi, investasi dan pendanaan yang diatribusikan atas operasi dihentikan.	*PSAK 58:33(c)*	*Disclose the net operating, investing and financing cash flows attributable of discontinued operations.*

Keuntungan setelah pajak atas operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The post-tax gain on disposal of discontinued operations was determined as follows:

Hasil dari operasi dihentikan	**2022**	**2021**	***Result of discontinued operations***
Pendapatan	3.251	11.452	*Revenue*
Beban selain biaya keuangan	(2.800)	(12.000)	*Expenses other than finance costs*
Biaya keuangan	(52)	(48)	*Finance costs*
(Beban)/manfaat pajak	(88)	131	*Tax (expense)/credit*
Keuntungan setelah pajak dari penjualan operasi yang dihentikan	63	55	*Gain from selling discontinued operations after tax*
Laba (rugi) tahun berjalan	374	(410)	*Profit/(loss) for the year*

Laba per saham dari operasi yang dihentikan	**2022**	**2021**	***Earnings per share from discontinued operations***
Laba (rugi) per saham dasar	0,50	(0,55)	*Basic earnings/(loss) per share*
Laba (rugi) per saham dilusian	0,42	(0,47)	*Diluted earnings/(loss) per share*

Laporan Arus Kas / *Statement of cash flows*

Laporan arus kas di bawah ini termasuk jumlah berikut yang berkaitan dengan operasi yang dihentikan:

The statement of cash flows includes the following amounts relating to discontinued operations:

	2022	**2021**	
Aktivitas operasi	311	(465)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	6.253	700	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(5)	(48)	*Financing activities*
Kas bersih dari operasi yang dihentikan	6.559	187	*Net cash from discontinued operations*

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham		***Earnings per share***	
PSAK 56:70(a)	Ungkapkan rekonsiliasi atas jumlah saham yang digunakan sebagai pembilang dalam perhitungan laporan laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.	*PSAK 56:70(a)*	*Disclose a reconciliation of those amounts used as the numerator to profit or loss attributable to the Parent Entity.*
PSAK 56:70(b)	Ungkapkan rekonsiliasi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut.	*PSAK 56:70(b)*	*Disclose a reconciliation of the weighted average number of shares used as the denominator.*
PSAK 56:70(c)	Ungkapkan deskrip151ndependenmen yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan yang tidak dimasukkan dalam perhitungan laba per saham dilusian kare151ndependenmen tersebut bersif151ndependent151tif untuk periode sajian.	*PSAK 56:70(c)*	*Disclose a description of anti-dilutive instruments that were not included in the calculation that could have a future significant impact basic earnings per share.*
PSAK 56:70(d)	Ungkapkan transaksi setelah tanggal pelaporan yang berdampak signifikan pada jumlah saham biasa at151ndependenmen berpotensi saham biasa (selain untuk kapitalisasi, penerbitan bonus, *share splits*, atau pembalikan *share splits*).	*PSAK 56:70(d)*	*Disclose transactions after reporting date that significantly impact the number of ordinary or potential ordinary shares (other than for capitalisation, bonus issue, share splits, or reverse share splits).*

	Operasi yang dilanjutkan/ *Continuing operations* 2022	**Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations* 2022**	**Total/ *Total* 2022**	**Operasi yang dilanjutkan/ *Continuing operations* 2021**	**Operasi yang dihentikan/ *Discontinued operations* 2021**	**Total/ *Total* 2021**	
Pembilang							***Numerator***
Laba tahun berjalan dan pendapatan yang digunakan laba per saham dasar	7.942	354	8.296	5.366	(387)	4.979	*Profit for the year and earnings used in basic EPS*
Ditambah bunga utang konversi	606	-	606	596	-	596	*Add interest on convertible debt*
Dikurangi pengaruh pajak dari *pos* yang di atas	(158)	-	(158)	(169)	-	(169)	*Less tax effect of above items*
Laba yang digunakan laba per saham dilusian	8.390	354	8.744	5.793	(387)	5.406	*Earnings used in diluted EPS*
Penyebut							***Denominator***
Rata-rata tertimbang saham yang digunakan dalam laba per saham dasar	74.980	74.980	74.980	74.280	74.280	74.280	*Weighted average number of shares used in basic EPS*
Efek dari:							*Effects of:*
Utang konversi	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	*Convertible debt*
Opsi saham untuk karyawan	1.500	1.500	1.500	-	-	-	*Employee share options*
Imbalan saham kontinjen pada kombinasi bisnis	1.600	1.600	1.600	-	-	-	*Contingent share consideration on business combinations*
Rata-rata tertimbang saham yang digunakan dalam laba per saham dilusian	88.080	88.080	88.080	84.280	84.280	84.280	*Weighted average number of shares used in diluted EPS*

31. **LABA PER SAHAM** (Lanjutan)

Dalam perhitungan EPS dilusian sebesar 3 juta opsi saham untuk karyawan (2021: 1,5 juta) tidak dimasukan dalam perhitungan karena tergantung pada pemenuhan suatu kriteria tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, kriteria tersebut belum terpenuhi. Total opsi yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 36.

Sejak *Colour Sarl* telah mencapai kriteria penghasilan yang diatur dalam perjanjian akuisisi, saham kontinjensi yang dapat dikeluarkan dianggap sebagai saham yang beredar dan dimasukan dalam perhitungan EPS dilusian. Perhitungan EPS belum memiliki pengaruh karena *Colour Sarl* perlu mempertahankan levelnya selama 2 tahun kedepan untuk dapat menerbitkan saham kontijensi

*31. **EARNINGS PER SHARE** (Continued)*

3 million employee options (2021: 1.5 million) have not been included in the calculation of diluted EPS because their exercise is contingent on the satisfaction of certain criteria that had not been met at 31 December 2022. The total number of options in issue is disclosed in Note 36.

Since Colour Sarl has achieved the earning criteria set out in the acquisition agreement, the contingently issuable shares are treated as outstanding and included in the calculation of diluted EPS. However, as Colour Sarl needs to maintain the level for a further 2 years for the contingently issuable shares to become issuable, the calculation of basic EPS has not been affected.

32. **DIVIDEN**

Dividen		***Dividends***	
Dividen selama periode		*Dividends during the period*	
PSAK 1:107	Ungkapkan: - Jumlah dividen diakui sebagai distribusi kepada pemegang saham selama periode yang bersangkutan - Jumlah terkait dengan dividen per saham	*PSAK 1:107*	*Disclose:* - *Dividends recognised as distributions to equity holders during the period* - *The related amount of dividends per share*
Dividen setelah tanggal pelaporan		*Dividends after reporting date*	
PSAK 1:137(a)	Ungkapkan: - Dividen yang diakui untuk diberikan kepada pemegang saham yang telah ditetapkan atau dinyatakan setelah tanggal pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan disetujui untuk diterbitkan - Jumlah terkait dengan dividen per saham	*PSAK 1:137(a)*	*Disclose:* - *Dividends to be recognised as distributions to equity holders that were proposed or declared after reporting date but before the financial statements were authorised for issue* - *The related amount of dividends per share*

32. *DIVIDENDS*

	2022	**2021**	
Dividen final sebesar Rp6,9 (nilai penuh) (2021: Rp6 (nilai penuh)) per Saham biasa yang diusulkan dan dibayar selama tahun berjalan yang berkaitan dengan hasil tahun sebelumnya.	5.200	4.487	*Final dividend of Rp6.9 (full amounts) (2021: Rp6 (full amounts)) per Ordinary share proposed and paid during the year relating to the previous y'ar's results*
Dividen interim sebesar Rp1,7 (nilai penuh) (2021: Rp0,7 (nilai penuh)) per Saham biasa yang dibayar selama tahun berjalan	1.263	493	*Interim dividend of Rp1.7 (full amounts) (2021: Rp0.7 (full amounts)) per Ordinary share paid during the year*
	6.463	4.980	

Dewan direksi menetapkan dividen final sebesar Rp5,1 (nilai penuh) (2021: Rp6,9 (nilai penuh) per saham sebesar Rp3.824 (2021: Rp5.200). Dividen ini belum diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The directors are proposing a final dividend of Rp5.1 (full amounts) (2021: Rp6.9 (full amounts) per share totalling Rp3,824 (2021: Rp5,200). This dividend has not been accrued in the consolidated statement of financial position.

33. *GOODWILL* DAN PENURUNAN NILAI / *33. GOODWILL AND IMPAIRMENT*

***Goodwill* dan penurunan nilai**		***Goodwill and impairment***	
PSAK 48: 130(a)-(b), PSAK 48: 130(e)	**Pengungkapan Umum** Untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) dan unit penghasil kas yang kerugian penurunan nilainya telah diakui atau dibalik selama periode: - Peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai atau pembalikan - Jumlah penurunan nilai/pembalikan - Jumlah terpulihkan aset/unit penghasil kas dan bagaimana jumlah terpulihkan tersebut ditentukan (contohnya nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, atau nilai pakainya)	*PSAK 48: 130(a)-(b), PSAK 48: 130(e)*	***General disclosures*** *For both individual assets (including goodwill) and cash generating unit for which an impairment loss has been recognised/reversed:* - *Events causing impairment/reversal* - *Amount of impairment/reversal* - *The recoverable amount of the asset/cash generating unit and how it has been determined (i.e. fair value less cost of disposal, or, value in use)*
PSAK 48: 130(d)*	**Pengungkapan untuk aset individual (termasuk *goodwill*)** Mengungkapkan: - Sifat aset - Segmen dilaporkan yang mencakup aset tersebut	*PSAK 48: 130(d)**	***Disclosures for individual assets (including goodwill) only*** *Disclose:* - *Nature of the asset* - *Reportable segment which the asset belongs to*
PSAK 1:122	Ungkapkan pertimbangan signifikan yang telah dibuat manajemen dalam menerapkan kebijakan akuntansi milik entitas.	*PSAK 1:122*	*Disclose significant judgements management has made in applying the entity's accounting policies.*
PSAK 48:130(d)	**Pengungkapan untuk unit penghasil kas (UPK)** Ungkapkan: - Deskripsi unit penghasil kas - Penurunan nilai/pembalikan berdasarkan kelompok aset dan segmen dilaporkan - Rincian perubahan penggabungan aset	*PSAK 48:130(d)*	***Disclosures for cash generating units (CGU) only*** *Disclose:* - *Description of the CGU* - *Impairment/reversal by class of asset and reportable segment* - *Details of changes in the aggregation of assets*
PSAK 48: 134(a)-(c)	Untuk unit penghasil kas yang memiliki jumlah tercatat *goodwill* signifikan dibandingkan dengan *goodwill* secara keseluruhan milik entitas, ungkapkan:v - Jumlah tercatat *goodwill* yang dialokasikan - Jumlah tercatat umur yang tidak dapat ditentukan dari aset tak berwujud yang dialokasikan - Dasar penentuan jumlah terpulihkan dari (sebagai contoh nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, atau nilai yang digunakan)	*PSAK 48: 134(a)-(c)*	*For CGU's with significant carrying amount of goodwill in comparison to the entity's overall carrying amount of goodwill, disclose:* - *Carrying amount of goodwill allocated* - *Carrying amount of indefinite life intangible assets allocated* - *Basis of determining the recoverable amount of the (i.e. fair value less cost of disposal, or, value in use)*

33. ***GOODWILL* DAN PENURUNAN NILAI** (Lanjutan) / *33. **GOODWILL AND IMPAIRMENT** (Continued)*

***Goodwill* dan penurunan nilai** (Lanjutan)		***Goodwill and impairment** (Continued)*	
PSAK 48:130(f)*	**Pengungkapan di mana jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan** - Level hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar dikategorikan - Untuk pengukuran Level 2 dan Level 3, deskripsi mengen154ndepenik valuasi yang digunakan - Untuk pengukuran Level 2 dan Level 3 mengungkapkan asumsi utama masing-masing yang digunakan - Tingkat diskonto ji154ndepenik nilai kini diterapkan	*PSAK 48:130(f)**	***Disclosures where recoverable amount is fair value less cost of disposal*** - *The level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized* - *For Level 2 and Level 3 measurements a description of the valuation techniques used* - *For Level 2 and Level 3 measurements each key assumption used* - *Discount rates if a present value technique was applied*
PSAK 48:130(g)	**Ungkapkan di mana jumlah terpulihkan adalah nilai yang digunakan** Ungkapkan tingkat diskonto yang digunakan.	*PSAK 48:130(g)*	***Disclosures where recoverable amount is value in use*** *Disclose the discount rate(s) used.*
Komentar BDO	**Catatan bahwa pengungkapan dengan (*) tidak diterapkan pada PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak dan oleh karena itu tidak disajikan pada halaman selanjutnya.**	***BDO Comment***	***Note that disclosures denoted with '*' are not applicable to PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries and therefore are not presented on the adjacent page.***

Grup harus melakukan pengujian secara tahunan, untuk menguji apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Metode yang digunakan dalam menghitung nilai kini dari arus kas membutuhkan estimasi arus kas masa depan dan penentuan tingkat diskonto.

The Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the determination of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows.

Selama tahun berjalan, salah satu unit operasi dari pada segmen Permainan Papan kehilangan salah satu pelanggan utamanya. Hal tersebut berdampak buruk pada proyeksi nilai yang digunakan pada operasi yang bersangkutan yang mengakibatkan penurunan pada nilai *goodwill* sebesar Rp76. Tingkat diskonto (sebelum pajak) yang digunakan untuk mengukur nilai Unit Penghasil Kas yang digunakan adalah 9%.

During the year, one of the operating units in the Board Games segment lost one of its key customers. This had an adverse impact on the projected value in use of the operation concerned and consequently resulted in an impairment to goodwill of Rp76. The (pre-tax) discount rate used to measure the 'CGU's value in use was 9%.

Penyesuaian penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp24 yang diperlukan karena adanya kombinasi bisnis di tahun sebelumnya.

Further impairment adjustments to goodwill of Rp24 were necessary due to business combinations in prior years.

Nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) sebagai berikut:

The carrying amount of goodwill is allocated to the cash generating units (CGUs) as follows:

	Nilai tercatat *goodwill*/ *Goodwill carrying amount*		
	2022	**Disajikan kembali Catatan 37/ *As restated Note 37* 2021**	
Mainan – Eropa Barat	637	395	*Toys - Western Europe*
Mainan – Eropa Timur	796	705	*Toys - Eastern Europe*
Permainan papan	361	92	*Board games*
Permainan luar ruangan	64	171	*Outdoor games*
	1.858	1.363	

33. **GOODWILL DAN PENURUNAN NILAI** (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari semua UPK di atas telah ditentukan dari perhitungan nilai pakai berdasarkan proyeksi arus kas dari anggaran resmi yang disetujui yang mencakup periode lima tahun sampai dengan 31 Desember 2026. Asumsi utama lainnya adalah sebagai berikut:

*33. **GOODWILL AND IMPAIRMENT** (Continued)*

The recoverable amounts of all the above CGUs have been determined from value in use calculations based on cash flow projections from formally approved budgets covering a five year period to 31 December 2026. Other major assumptions are as follows:

	Mainan - Eropa Barat/ ***Toys - Western Europe***	**Mainan - Eropa Timur/** ***Toys - Eastern Europe***	**Permainan papan/** ***Board games***	**Permainan luar ruang/** ***Outdoor games***	
2022	*%*	*%*	*%*	*%*	***2022***
Tingkat diskonto	5	8	5	5	*Discount rate*
Marjin operasi	5	5	5	7	*Operating margin*
Tingkat pertumbuhan	2	6	2	3	*Growth rate**
2021					***2021***
Tingkat diskonto	7	9	7	7	*Discount rate*
Marjin operasi	6	6	7	7	*Operating margin*
Tingkat pertumbuhan	3	10	2	4	*Growth rate**

***** Tingkat pertumbuhan dan asumsi tingkat marjin operasional hanya berlaku untuk periode di luar periode formal yang dianggarkan dengan ekstrapolasi dari arus kas yang dianggarkan dalam lima tahun untuk menghitung nilai pakai.

* *The growth rate and operating margin assumptions applies only to the period beyond the formal budgeted period with the value in use calculation based on an extrapolation of the budgeted cash flows for year five.*

***Goodwill* dan penurunan nilai** (Lanjutan)		***Goodwill and impairment** (Continued)*	
PSAK 48: 130(e)(i)-(v)*	**Pengungkapan di mana jumlah terpulihkan adalah biaya nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan**	*PSAK 48: 130(e)(i)-(v)**	***Disclosures where recoverable amount is fair value less cost of disposal***

	Ungkapkan:
	- Asumsi utama yang digunakan oleh manajemen
	- Deskripsi pendekatan yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai dari asumsi utama
	- Tingkat hierarki nilai wajar (per PSAK 68) - tidak termasuk biaya pelepasan
	- Alasan untuk setiap perubahan dal155ndepenik penilaian
	- Jika proyeksi arus kas diskonto telah digunakan:
	  - Periode yang digunakan untuk memproyeksikan arus kas yang dianggarkan
	  - Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas
	  - Tingkat pertumbuhan yang digunakan pada periode di luar periode proyeksi
			Disclose:
			- *Key assumptions used by management*
			- *Description of the approach used by management to determine the values of the key assumptions*
			- *Level of fair value hierarchy (per PSAK 68) – excluding costs of disposal*
			- *Reasons for any change in the valuation technique*
			- *If discounted cash flow projections have been used:*
			  - *The length of the period used to project budgeted cash flows*
			  - *Discount rate applied to the cash flow projections*
			  - *Growth rate used in the period beyond the projection period*

33. ***GOODWILL* DAN PENURUNAN NILAI** (Lanjutan) / *33. **GOODWILL AND IMPAIRMENT** (Continued)*

***Goodwill* dan penurunan nilai** (Lanjutan)		***Goodwill and impairment** (Continued)*	
PSAK 48: 130(d)(i)-(v)	**Pengungkapan di mana jumlah terpulihkan adalah nilai yang digunakan** Ungkapkan: - Asumsi utama yang digunakan oleh manajemen - Deskripsi pendekatan yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai dari asumsi utama - Periode yang digunakan untuk memproyeksikan arus kas yang dianggarkan - Jika periode di atas melebihi 5 tahun, jelaskan alasannya kenapa - Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas - Tingkat pertumbuhan yang digunakan pada periode di luar periode proyeksi - Jika tingkat pertumbuhan di atas melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jang156ndepenang, jelaskan alasannya	*PSAK 48: 130(d)(i)-(v)*	***Disclosures where recoverable amount is value in use*** *Disclose:* - *Key assumptions used by management* - *Description of the approach used by management to determine the values of the key assumptions* - *The length of the period used to project budgeted cash flows* - *If the above period exceeds 5years, reasons why* - *Discount rate applied to the cash flow projections* - *Growth rate used in the period beyond the projection period* - *If the above growth rate exceeds the long-term average growth rate, reasons why*
PSAK 48: 134(f)*	**Pengungkapan di mana jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, atau, nilai pakai** Jika perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi utama akan menyebabkan jumlah terpulihkan UPK yang diperoleh kembali jatuh di bawah nilai tercatatnya, mengungkapkan: - Jumlah perbedaan - Nilai asumsi utama tersebut - Jumlah asumsi utama harus berubah untuk dapat menghasilkan jumlah terpulihkan menyamai jumlah tercatat	*PSAK 48: 134(f)**	***Disclosures where recoverable amount is either fair value less cost of disposal, or, value in use*** *If a reasonably possible change in a key assumption would cause a CGU's recoverable amount to fall below its carrying amount, disclose:* - *The amount of the difference* - *The value of the key assumption(s) in question* - *The amount the key assumption(s) must change to result in recoverable amount equalling carrying amount*
PSAK 48:135*	Pengungkapan jumlah signifikan dari *goodwill* (atau umur tidak terbatas aset tidak berwujud) dialokasikan di beberapa UPK ini.	*PSAK 48:135**	*Disclosures of an insignificant amount of goodwill (or indefinite life intangible assets) are allocated across multiple CGU's.*
Komentar BDO	**Perhatikan bahwa pengungkapan dilambangkan deng'n''*' tidak berlaku untuk PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak, dan oleh karena itu tidak disajikan pada halaman yang berdekatan.**	***BDO Comment***	***Note that disclosures denoted with '*' are not applicable to PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries, and therefore are not presented on the adjacent page.***

33. ***GOODWILL* DAN PENURUNAN NILAI** (Lanjutan)

Penentuan marjin operasi berdasarkan pada pengalaman masa lalu dan ekspektasi yang akan datang dalam mengantisipasi kondisi ekonomi dan pasar. Tarif diskonto didasarkan pada beta Grup yang disesuaikan sehingga mencerminkan penilaian manajemen risiko secara spesifik yang terkait dengan unit penghasil kas. Penentuan tingkat pertumbuhan lebih dari lima tahun pertama berdasarkan pada data ekonomi yang berkaitan dengan daerah yang bersangkutan.

Inflasi atas upah telah didasarkan pada data ekonomi independen yang diterbitkan oleh OECD. Asumsi pangsa pasar didasarkan pada pangsa pasar Grup saat ini.

Jumlah terpulihkan UPK yang memegang proporsi yang signifikan dari saldo *goodwill* keseluruhan Grup meliputi:

- Mainan – Eropa Barat: jumlah terpulihkan Rp36.743 (2021: Rp19.948) melebihi nilai tercatat sebesar Rp541 (2021: Rp458); dan
- Mainan – Eropa Timur: jumlah terpulihkan Rp45.977 (2021: Rp35.314) melebihi nilai tercatat sebesar Rp643 (2021: Rp754)

Nilai tercatat dan jumlah terpulihkan akan sama jika salah satu perubahan dibuat dengan salah satu asumsi utama diatas.

*33. **GOODWILL AND IMPAIRMENT** (Continued)*

Operating margins have been based on past experience and future expectations in the light of anticipated economic and market conditions. Discount rates are based on the Gr'up's beta adjusted to reflect managem't's assessment of specific risks related to the cash generating unit. Growth rates beyond the first five years are based on economic data pertaining to the region concerned.

Wage inflation has been based on independent economic data published by the OECD. Market share assumptions are based on the Gr'up's current market share.

The recoverable amount of CGUs that hold a significant proportion of the Group's overall goodwill balance include:

- *Toys - Western Europe: recoverable amount of Rp36,743 (2021: Rp19,948) exceeds its carrying amount by Rp541 (2021: Rp458); and*
- *Toys - Eastern Europe recoverable amount of Rp45,977 (2021: Rp35,314) exceeds its carrying amount by Rp643 (2021: Rp754)*

If any one of the following changes were made to the above key assumptions, the carrying amount and recoverable amount would be equal.

	Mainan - Eropa Barat/ *Toys - Western Europe* 2022 *%*	**Mainan - Eropa Timur/ *Toys - Eastern Europe* 2022** *%*	**Permainan papan *Board games* 2022** *%*	**Permainan luar ruang/ *Outdoor games* 2022** *%*	
Marjin operasi	menurun dari 5% ke 3%/ *reduction from 5% to 3%*	menurun dari 5% ke 3%/ *reduction from 5% to 3%*	menurun dari 5% ke 2%/ *reduction from 5% to 2%*	menurun dari 7% ke 2%/ *reduction from 7% to 2%*	*Operating margin*
Tingkat diskonto	meningkat dari 5% ke 10%/ *increase from 5% to 10%*	meningkat dari 8% ke 10%/ *increase from 8% to 10%*	meningkat dari 5% ke 8%/ *increase from 5% to 8%*	meningkat dari 5% ke 10%/ *increase from 5% to 10%*	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan di atas 5 tahun	menurun dari 2% ke 1%/ *reduction from 2% to 1%*	menurun dari 6% ke 4%/ *reduction from 6% to 4%*	menurun dari 2% ke 1%/ *reduction from 2% to 1%*	menurun dari 3% ke 1%/ *reduction from 3% to 1%*	*Growth rate beyond year 5:*

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *34. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan Non-pengendali		***Non-controlling Interests***	
PSAK 67: 12(e)-(g)	Untuk masing-masing Entitas Anak dengan kepentingan non-pengendali material, mengungkapkan: - Laporan laba rugi yang dialokasikan ke kepentingan non-pengendali - Akumulasi kepentingan non-pengendali	*PSAK 67: 12(e)-(g)*	*For each Subsidiaries with material non-controlling interests (NCI), disclose:* - *Profit or loss allocated to NCI* - *Accumulated non-controlling interests*
PSAK 67: PP10(a)	- Dividen yang dibayarkan	*PSAK 67: PP10(a)*	- *Dividends paid*
PSAK 67: PP10(b), PP11	- Ringkasan informasi keuangan sebelum eliminasi antar entitas, yang dapat termasuk (namun tidak terbatas pada): - Aset lancar - Aset tidak lancar - Liabilitas jangka pendek - Liabilitas jangka panjang - Pendapatan - Laba rugi - Total penghasilan komprehensif	*PSAK 67: PP10(b), PP11*	- *Summarised financial information prior to intercompany eliminations, which may include (but not limited to):* - *Current assets* - *Non-current assets* - *Current liabilities* - *Non-current liabilities* - *Revenue* - *Profit or loss* - *Total comprehensive income*
Komentar BDO	**Catatan bahwa PSAK 67:PP10(b) tidak secara spesifik mensyaratkan bahwa pos laporan tertentu harus disajikan, namun PSAK tersebut mensyaratkan bahwa entitas menyajikan informasi yang cukup untuk pengguna laporan keuangan agar dapat memahami kepentingan yang dimiliki kepentingan non-pengendali dalam aktivitas dan arus kas entitas.** **Oleh karena itu pengungkapan tersebut harus disajikan hanya sebagai ilustrasi dari bagaimana bentuk pengungkapan ini.**	***BDO Comment***	***Note that PSAK 67:PP10(b) does not prescribe specific line items that must be presented, rather it prescribes that an entity present adequate information for users of the financial statements to understand the interest that NCI's have in the entity's activities and cash flows.*** ***The adjacent disclosures therefore serve strictly as an illustration of what these disclosures may look like.***

The Game Consultants Inc, Entitas Anak yang dimiliki oleh Entitas sebesar 75% memiliki kepentingan non-pengendali (KNP) material. Kepentingan non-pengendali dari Entitas Anak lainnya yang tidak dimiliki 100% oleh Grup dianggap tidak material.

The Game Consultants Inc, a 75% owned Subsidiary of the Company, has material noncontrolling interests (NCI). The NCI of all other Subsidiaries that are not 100% owned by the Group are considered to be immaterial.

34. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)

Informasi keuangan yang telah dirangkum yang berkaitan dengan The Game Consultants Inc, sebelum eliminasi Grup, disajikan sebagai berikut disertai dengan jumlah yang dapat diatribusikan ke KNP:

*34. **NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)*

Summarised financial information in relation to The Game Consultants Inc, before intra-Group eliminations, is presented below together with amounts attributable to NCI:

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember	**2022**	**2021**	***For the period ended 31 December***
Pendapatan	7.160	5.490	*Revenue*
Biaya pokok pendapatan	(2.410)	(1.880)	*Cost of sales*
Laba bruto	4.750	3.610	***Gross profit***
Beban administrasi	(2.450)	(2.050)	*Administrative expenses*
Beban lain-lain	(350)	(120)	*Other expenses*
Laba operasi	1.950	1.440	***Operating profit***
Biaya keuangan	(100)	(80)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	1.850	1.360	***Profit before tax***
Beban pajak	(250)	(160)	*Tax expense*
Laba setelah pajak penghasilan	1.600	1.200	***Profit after tax***
Laba/(rugi) dialokasikan kepada KNP	400	300	*Profit/(loss) allocated to NCI*
Penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada KNP	-	-	*Other comprehensive income allocated to NCI*
Total penghasilan komprehensif dialokasikan kepada KNP	400	300	***Total comprehensive income allocated to NCI***
Pembayaran dividen kepada KNP	(40)	(28)	*Dividends paid to NCI*
Arus kas dari aktivitas operasi	1.120	980	*Cash flows from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi	650	480	*Cash flows from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan	100	80	*Cash flows from financing activities*
Arus kas masuk/(keluar) bersih	1.870	1.540	***Net cash inflows/(outflows)***
Pada tanggal 31 Desember	**2022**	**2021**	***As at 31 December***
Aset:			*Assets:*
Aset tetap	7.800	5.880	*Property plant and equipment*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	10.400	7.800	*Trade and other receivables*
Kas dan setara kas	5.120	3.600	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas:			*Liabilities:*
Utang usaha dan utang lain-lain	(5.880)	(3.280)	*Trade and other payables*
Pinjaman	(2.000)	-	*Loans*
Provisi	(2.000)	(2.000)	*Provisions*
Akumulasi kepentingan non-pengendali	(3.360)	(3.000)	*Accumulated non-controlling interests*

35. SEWA / *35. LEASES*

Sewa		***Leases***	
PSAK 1:117(b)	Ungkapkan kebijakan akuntansi yang relevan untuk memahami laporan keuangan (contohnya untuk hal-hal material).	*PSAK 1:117(b)*	*Disclose accounting policies that are relevant to understanding the financial statements (i.e. those for material items).*
PSAK 73:60	Jika penyewa memperhitungkan sewa jangka pendek atau sewa aset bernilai rendah dengan menerapkan PSAK 73 paragraf 6 (contohnya dengan tidak mengakui liabilitas sewa guna usaha dan aset hak-guna terkait), mengungkapkan fakta tersebut.	*PSAK 73:60*	*If a lessee accounts for short-term leases or leases of low-value assets applying paragraph 6 of PSAK 73 (i.e. by not recognising a lease liability and corresponding right-of-use asset), disclose that fact.*
PSAK 73:51	Mengungkapkan informasi yang memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas penyewa.	*PSAK 73:51*	*Disclose information that gives a basis for users of financial statements to assess the effect that leases have on financial position, financial performance and cash flows of the lessee.*

Seluruh sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:
- Sewa atas aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

All leases are accounted for by recognising a right-of-use asset and a lease liability except for:
- *Leases of low value assets; and*
- *Leases with a duration of 12 months or less.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan berdasarkan tarif yang melekat pada sewa (kecuali seperti yang sering terjadi) dimana tingkat suku bunga tidak dapat ditentukan dengan mudah, dalam hal ini suku bunga inkremental pada saat dimulainya sewa adalah tingkat suku bunga yang digunakan oleh Grup. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap dan tidak berubah selama periode masa sewa. Pembayaran sewa variabel lainnya dibebankan pada periode yang terkait.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate inherent in the lease (unless as is typically the case) this is not readily determinable, in which case the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used. Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date included in the measurement of the lease liability. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

Pada pengakuan awal, nilai tercatat pada liabilitas sewa mencakup:
- jumlah yang diharapkan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi setiap opsi beli yang diberikan untuk Grup jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- jika masa sewa telah diestimasi bedasarkan pelaksanaan opsi pemutusan, maka penalti harus dibayar untuk mengakhiri sewa.

On initial recognition, the carrying value of the lease liability also includes:
- *amounts expected to be payable under any residual value guarantee;*
- *the exercise price of any purchase option granted in favour of the Group if it is reasonable certain to assess that option;*
- *any penalties payable for terminating the lease, if the term of the lease has been estimated on the basis of termination option being exercised.*

Aset hak-guna pada awalnya diukur sebesar jumlah liabilitas sewa, dikurangi dengan setiap insentif sewa yang diterima, mencakup:
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- jumlah dari setiap provisi yang diakui ketika Grup secara kontrak diharuskan untuk membongkar, memindahkan atau merestorasi aset sewaan (biasanya perbaikan prasarana – lihat catatan 18).

Right-of-use assets are initially measured at the amount of the lease liability, reduced for any lease incentives received, includes:
- *lease payments made at or before commencement of the lease;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *the amount of any provision recognised where the Group is contractually required to dismantle, remove or restore the leased asset (typically leasehold dilapidations – see note 18).*

35. **SEWA** (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, liabilitas sewa akan meningkat sebagai akibat dari bunga yang dibebankan dengan suku bunga tetap pada saldo terutang dan dikurangi atas pembayaran sewa. Aset hak-guna diamortisasi secara garis lurus selama sisa masa sewa atau selama umur manfaat ekonomis aset hak-guna, dengan mempertimbangkan mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat ekonomis aset hak-guna atau akhir masa sewa yang dinilai lebih awal.

Ketika Grup merevisi estimasi jangka waktu dari setiap sewa (karena, sebagai contoh penilaian kembali atas kemungkinan perpanjangan masa sewa atau penghentian sewa jika opsi tersebut dieksekusi), penyesuaian terhadap jumlah tercatat sebagai liabilitas sewa untuk mencerminkan pembayaran yang harus dilakukan dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Nilai tercatat liabilitas sewa juga direvisi ketika elemen pembayaran sewa variabel masa yang akan datang bergantung pada indeks atau suku bunga, kecuali tingkat diskonto tidak berubah. Untuk kedua hal diatas, penyesuaian dilakukan terhadap nilai tercatat dari aset hak-guna, dengan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama sisa masa sewa (yang direvisi). Jika jumlah tercatat dari aset hak-guna disesuaikan menjadi nol, selanjutnya pengurangan diakui dalam laporan laba rugi.

*35. **LEASES** (Continued)*

Subsequent to initial measurement lease liabilities increase as a result of interest charged at a constant rate on the balance outstanding and are reduced for lease payments made. Right-of-use assets are amortised on a straight-line basis over the remaining term of the lease or over the remaining economic life of the right-of-use asset if, rarely, this is judged to be shorter than the lease term.

When the Group revises its estimate of the term of any lease (because, for example, it re-assesses the probability of a lessee extension or termination option being exercised), it adjusts the carrying amount of the lease liability to reflect the payments to make over the revised term, which are discounted using a revised discount rate. The carrying value of lease liabilities is similarly revised when the variable element of future lease payments dependent on a rate or index is revised, except the discount rate remains unchanged. In both cases an equivalent adjustment is made to the carrying value of the right-of-use asset, with the revised carrying amount being amortised over the remaining (revised) lease term. If the carrying amount of the right-of-use asset is adjusted to zero, any further reduction is recognised in profit or loss.

Sewa		***Leases***	
PSAK 73:52	Penyewa mengungkapkan informasi tentang sewanya dalam catatan atas laporan keuangan atau bagian terpisah dalam laporan keuangannya. Akan tetapi, penyewa tidak perlu menduplikasi informasi yang sudah disajikan di bagian lain dalam laporan keuangan, jika informasi tersebut telah tercakup melalui referensi silang dalam catatan tunggal atau bagian terpisah tentang sewa.	*PSAK 73:52*	*Disclose information about its leases for which it is a lessee in a single note or separate section in its financial statements. However, a lessee need not duplicate information that is already presented elsewhere in the financial statements, provided that the information is incorporated by cross-reference in the single note or separate section about leases.*
PSAK 73:59	Mengungkapkan informasi kualitatif dan kuantitatif tentang aktivitas sewanya untuk memenuhi tujuan pengungkapan dalam paragraf 51 (sebagaimana dideskripsikan dalam paragraf PP48). Informasi tambahan ini dapat meliputi, namun tidak terbatas pada, informasi yang dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai: (a) sifat aktivitas sewa penyewa; (b) pengeluaran kas masa depan yang berpotensi memberikan dampak kepada penyewa yang tidak terefleksikan dalam pengukuran liabilitas sewa. Ini termasuk dampak yang timbul dari: (i) pembayaran sewa variabel (sebagaimana dideskripsikan dalam paragraf PP49); (ii) opsi perpanjangan dan opsi penghentian (iii) jaminan nilai residual (iv) sewa yang belum dimulai oleh penyewa yang telah berkomitmen (c) pembatasan atau perjanjian yang timbul dari sewa; dan (d) transaksi jual dan sewa-balik.	*PSAK 73:59*	*Disclose qualitative and quantitative information about its leasing activities necessary to meet the disclosure objective in paragraph 51 (as described in paragraph PP48). This additional information may include, but is not limited to, information that helps users of financial statements to assess:* *(a) the nature of the lessee's leasing activities;* *(b) future cash outflows to which the lessee is potentially exposed that are not reflected in the measurement of lease liabilities. This includes exposure arising from:* *(i) variable lease payments (as described in paragraph PP49);* *(ii) extension options and termination options* *(iii) residual value guarantees* *(iv) leases not yet commenced to which the lessee is committed* *(c) restrictions or covenants imposed by leases; and* *(d) sale and leaseback transactions.*

35. **SEWA** (Lanjutan) | *35. **LEASES** (Continued)*

Sewa (Lanjutan)		***Leases** (Continued)*	
PSAK 73:PP48	Untuk keperluan PSAK 73:59 (a) hanya mengungkapkan informasi yang diharapkan relevan bagi pengguna laporan keuangan. Dalam kontejs ini, penyewa dapat membantu pengguna tersebut untuk memahami: (i) fleksibilitas yang diberikan oleh sewa. Sewa dapat memberikan fleksibilitas jika, sebagai contoh, penyewa dapat mengurangi eksposurnya dengan menggunakan opsi penghentian kontrak atau pembaharuan sewa dengan syarat dan ketentuan yang menguntungkan (ii) pembatasan yang ditentukan dalam sewa. Sewa dapat menentukan pembatasan, sebagai contoh, dengan mensyaratkan penyewa mempertahankan rasio keuangan tertentu (iii) sensitivitas informasi yang dilaporkan dalam variabel kunci. Informasi yang dilaporkan dapat menjadi sensitif untuk, sebagai contoh, pembayaran sewa variabel masa yang akan datang. (iv) eksposur terhadap risiko lainnya yang timbul dari sewa. (v) penyimpangan dari praktik industri. Penyimpangan tersebut dapat termasuk, sebagai contoh, syarat dan ketentuan sewa yang tidak biasa atau unik yang mempengaruhi portofolio sewa penyewa. (b) apakah informasi tersebut cukup jelas, baik dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan utama maupun yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Penyewa tidak perlu menduplikasi informasi yang sudah disajikan di bagian mana pun dalam laporan keuangan.	*PSAK 73:PP48*	*For the purposes of PSAK 73:59* *(a) only disclose information that is expected to be relevant to users of financial statements. This is likely to be the case if it helps those users to understand:* *(i) the flexibility provided by leases. Leases may provide flexibility if, for example, a lessee can reduce its exposure by exercising termination options or renewing leases with favourable terms and conditions* *(ii) restrictions imposed by leases. Leases may impose restrictions, for example, by requiring the lessee to maintain particular financial ratios* *(iii) sensitivity of reported information to key variables. Reported information may be sensitive to, for example, future variable lease payments* *(iv) exposure to other risks arising from leases* *(v) deviations from industry practice. Such deviations may include, for example, unusual or unique lease terms and conditions that affect a lessee's lease portfolio* *(b) whether information is apparent from information either presented in the primary financial statements or disclosed in the notes. A lessee need not duplicate information that is already presented elsewhere in the financial statements*
PSAK 73:PP49	Informasi tambahan terkait pembayaran sewa variabel yang, bergantung pada keadaan, dapat diperlukan untuk memenuhi tujuan pengungkapan dalam paragraf 51 termasuk informasi yang membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai, sebagai contoh: (a) alasan penyewa untuk menggunakan pembayaran sewa variabel dan kelaziman pembayaran tersebut	*PSAK 73:PP49*	*Additional information relating to variable lease payments that, depending on the circumstances, may be needed to satisfy the disclosure objective in paragraph 51 could include information that helps users of financial statements to assess, for example:* *(a) the lessee's reasons for using variable lease payments and the prevalence of those payments*

35. **SEWA** (Lanjutan) *35. **LEASES** (Continued)*

Sewa (Lanjutan)	***Leases** (Continued)*
(b) besaran relatif pembayaran variabel terhadap pembayaran tetap	*(b) the relative magnitude of variable lease payments to fixed payments*
(c) variabel kunci di mana pembayaran sewa variabel bergantung dan bagaimana pembayaran diperkirakan akan berbeda sebagai akibat dari perubahan variabel kunci tersebut; dan	*(c) key variables upon which variable lease payments depend and how payments are expected to vary in response to changes in those key variables; and*
(d) dampak operasional dan keuangan lainnya dari pembayaran sewa variabel	*(d) other operational and financial effects of variable lease payments*

Ketika Grup menegosiasikan kembali persyaratan kontraktual dari sewa dengan pesewa, pencatatan akuntansi bergantung pada sifat modifikasi:
- jika negosiasi ulang menghasilkan satu atau lebih aset tambahan yang disewa dengan jumlah yang setara dengan harga sewa yang berdiri sendiri untuk memperoleh asset hak guna, modifikasi tesebut dicatat sebagai sewa terpisah sesuai dengan kebijakan di atas
- jika negosiasi ulang meningkatkan ruang lingkup sewa (apakah akan memperpanjang masa sewa, atau menambah satu atau lebih aset yang akan disewa), liabilitas sewa diukur kembali menggunakan tingkat diskonto yang berlaku pada saat tanggal modifikasi, dengan penyesuaian atas aset hak-guna pada jumlah yang sama
- jika negosiasi ulang menghasilkan pengurangan ruang lingkup sewa, nilai tercatat liabilitas sewa dan aset hak-guna dikurangi dengan proporsi yang sama untuk mencerminkan sebagian dari penghentian sewa seluruhnya dengan mengakui selisih tersebut dalam laporan laba rugi. Liabilitas sewa akan disesuaikan sehingga jumlah tercatatnya mencerminkan jumlah pembayaran dan masa sewa yang telah dinegosiasikan ulang, dengan pembayaran sewa yang telah dimodifikasi dan didiskontokan pada tarif yang berlaku pada saat tanggal modifikasi. Aset hak-guna disesuaikan pada jumlah yang sama.

When the Group renegotiates the contractual terms of a lease with the lessor, the accounting depends on the nature of the modification:
- *if the renegotiation results in one or more additional assets being leased for an amount commensurate with the standalone price for the additional rights-of-use obtained, the modification is accounted for as a separate lease in accordance with the above policy*
- *if the renegotiated increases the scope of the lease (whether that is an extension to the lease term, or one or more additional assets being leased), the lease liability is remeasured using the discount rate applicable on the modification date, with the right-of-use asset being adjusted by the same amount*
- *if the renegotiation results in a decrease in the scope of the lease, both the carrying amount of the lease liability and right-of-use asset are reduced by the same proportion to reflect the partial of full termination of the lease with any difference recognised in profit or loss. The lease liability is then further adjusted to ensure its carrying amount reflects the amount of the renegotiated payments over the renegotiated term, with the modified lease payments discounted at the rate applicable on the modification date. The right-of-use asset is adjusted by the same amount.*

Kontrak memberikan hak kepada Grup untuk dapat menggunakan aset identifikasian dan layanan yang diberikan oleh pesewa kepada Grup atas kebutuhan Grup. Grup telah memilih untuk memperhitungkan seluruh kontrak yaitu dengan mengalokasikan jumlah pembayaran kontraktual, memperhitungkan secara terpisah untuk setiap layanan yang diberikan oleh pemasok sebagai bagian dari kontrak.

For contracts that both convey a right to the Group to use an identified asset and require services to be provided to the Group by the lessor, the Group has elected to account for the entire contract as a lease, i.e. it does allocate any amount of the contractual payments to, and account separately for, any services provided by the supplier as part of the contract.

Sifat kegiatan sewa (dalam kapasitas sebagai penyewa)

Grup menyewa sejumlah properti di yurisdiksi tempatnya beroperasi. Di beberapa yurisdiksi, biasanya terdapat peningkatan pembayaran kontrak sewa setiap tahunnya yang diakibatkan oleh inflasi dan atau perubahan dalam tingkat sewa di pasar secara periodik. Di beberapa yurisdiksi sewa properti secara periodik memiliki sewa tetap selama periode masa sewa.

Nature of leasing activities (in the capacity as lessee)

The Group leases a number of properties in the jurisdictions from which it operates. In some jurisdictions it is customary for lease contracts to provide for payments to increase each year by inflation or and in others to be reset periodically to market rental rates. In some jurisdictions property leases the periodic rent is fixed over the lease term.

35. **SEWA** (Lanjutan)

Grup menyewa barang-barang tertentu seperti pabrik dan peralatan. Dalam beberapa kontrak jasa dengan distributor, kontrak tersebut merupakan suatu kontrak atas sewa kendaraan. Sewa atas pabrik, peralatan, dan kendaraan pabrik meliputi pembayaran tetap selama periode masa sewa.

Persentase dalam tabel di bawah ini mencerminkan proporsi pembayaran sewa yang bersifat tetap atau variabel pada saat ini. Sensitivitas mencerminkan dampak pada jumlah tercatat liabilitas sewa dan aset hak-guna jika terjadi peningkatan 5% pada tanggal neraca untuk pembayaran sewa yang bersifat variabel.

*35. **LEASES** (Continued)*

The Group leases certain items of plant and equipment. In some contracts for services with distributors, those contracts contain a lease of vehicles. Leases of plant, equipment and vehicles comprise contain fixed payments over the lease terms.

The percentages in the table below reflect the current proportions of lease payments that are either fixed or variable. The sensitivity reflects the impact on the carrying amount of lease liabilities and right-of-use assets if there was an uplift of 5% on the balance sheet date to lease payments that are variable.

31 Desember 2022	**Kontrak Sewa/ *Lease Contracts* Nomor/ *Number***	**Pembayaran tetap/ *Fixed payments* %**	**Pembayaran variabel/ *Variable payments* %**	**Sensitivitas/ *Sensitivity* Rp**	***31 December 2022***
Sewa properti dengan pembayaran yang terkait dengan inflasi	3	-	25%	±495	*Property leases with payments linked to inflation*
Sewa properti dengan peningkatan berkala ke sewa pasar	6	-	40%	±791	*Property leases with periodic uplifts to market rentals*
Sewa properti dengan pembayaran tetap	2	15%	-	-	*Property leases with fixed payments*
Sewa pabrik dan peralatan pabrik	46	17%	-	-	*Plant and equipment leases*
Sewa kendaraan	3	3%	-	-	*Vehicle lease*
	60	35%	65%	±1.286	

PSAK 73:PP50	Informasi tambahan terkait opsi perpanjangan atau opsi penghentian yang, bergantung pada keadaan, dapat diperlukan untuk memenuhi tujuan pengungkapan dalam paragraf 51 termasuk informasi yang membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai, sebagai contoh: (a) alasan penyewa untuk menggunakan opsi perpanjangan atau opsi penghentian dan kelaziman opsi tersebut; (b) besaran pembayaran sewa opsional relatifterhadap pembayaran sewa; (c) kelaziman mengeksekusi opsi yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa; dan (d) dampak operasional dan keuangan lain dari opsi tersebut.	*PSAK 73:PP50*	*Additional information relating to extension options or termination options that, depending on the circumstances, may be needed to satisfy the disclosure objective in paragraph 51 could include information that helps users of financial statements to assess, for example:* *(a) the lessee's reasons for using extension options or termination options and the prevalence of those options* *(b) the relative magnitude of optional lease payments to lease payments;* *(c) the prevalence of the exercise of options that were not included inthe measurement of lease liabilities; and* *(d) other operational and financial effects of those options.*

35. **SEWA** (Lanjutan) *35. **LEASES** (Continued)*

Sewa (Lanjutan)		***Leases** (Continued)*	
PSAK 73:PP51	Informasi tambahan terkait jaminan nilai residual yang, tergantung pada keadaan, dapat diperlukan untuk memenuhi tujuan pengungkapan dalam paragraf 51 termasuk informasi yang membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai, sebagai contoh: (a) alasan penyewa memberikan jaminan nilai residual dan kelaziman dari jaminan tersebut; (b) besarnya eksposur penyewa terhadap risiko nilai residual (c) sifat aset pendasarnya di mana jaminan tersebut diberikan; dan (d) dampak operasional dan keuangan lain dari opsi tersebut.	*PSAK 73:PP51*	*Additional information relating to residual value guarantees that, depending on the circumstances, may be needed to satisfy the disclosure objective in paragraph 51 could include information that helps users of financial statements to assess, for example:* *(a) the lessee's reasons for providing residual value guarantees and the prevalence of those guarantees;* *(b) the magnitude of a lessee's exposure to residual value risk* *(c) the nature of underlying assets for which those guarantees are provided; and* *(d) other operational and financial effects of those guarantees.*
PSAK 73:PP52	Informasi tambahan terkait transaksi jual dan sewa—balik yang, bergantung pada keadaan, dapat diperlukan untuk memenuhi tujuan pengungkapan dalam paragraf 51 termasuk informasi yang membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai, sebagai contoh: (a) alasan penyewa untuk melakukan transaksi jual dan sewa—balik dan kelaziman transaksi tersebut. (b) syarat dan ketentuan kunci dari masing-masing transaksi jual dan sewa—balik; (c) pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa; dan (d) dampak arus kas dari transaksi jual dan sewa-balik dalam periode pelaporan.	*PSAK 73:PP52*	*Additional information relating to sale and leaseback transactions that, depending on the circumstances, may be needed to satisfy the disclosure objective in paragraph 51 could include information that helps users of financial statements to assess, for example* *(a) the lessee's reasons for sale and leaseback transactions and the prevalence of those transactions;* *(b) key terms and conditions of individual sale and leaseback transactions;* *(c) payments not included in the measurement of lease liabilities; and* *(d) the cash flow effect of sale and leaseback transactions in the reporting period.*
Komentar BDO	**Grup PT Layout Indonesia Tbk belum melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali sehingga informasi tambahan yang diperlukan oleh PSAK 73:53(i), 59(d) dan PP52 belum disediakan.**	***BDO Comment***	***PT Layout Indonesia Tbk Group has not entered into any sale and leaseback transactions and so additional information required by PSAK 73:53(i), 59(d) and PP52 has not been provided.***

35. **SEWA** (Lanjutan) / *35. **LEASES** (Continued)*

Persentase pada tabel di bawah ini mencerminkan proporsi pembayaran sewa yang bersifat tetap atau variabel untuk periode komparatif.

The percentages in the table below reflect the proportions of lease payments that are either fixed or variable for the comparative period.

31 Desember 2021	**Kontrak Sewa/ *Lease Contracts* Nomor/ *Number***	**Pembayaran tetap/ *Fixed payments* %**	**Pembayaran variabel/ *Variable payments* %**	**Sensitivitas/ *Sensitivity* Rp**	***31 December 2021***
Sewa properti dengan pembayaran yang terkait dengan inflasi	3	-	25%	±505	*Property leases with payments linked to inflation*
Sewa properti dengan peningkatan berkala ke sewa pasar	7	-	40%	±897	*Property leases with periodic uplifts to market rentals*
Sewa properti dengan pembayaran tetap	3	15%	-	-	*Property leases with fixed payments*
Sewa pabrik dan peralatan pabrik	49	17%	-	-	*plant and equipment leases*
Sewa kendaraan	5	3%	-	-	*Vehicle lease*
	67	35%	65%	±1.402	

Grup terkadang menegosiasikan klausul penghentian kontrak sewa propertinya. Grup akan mempertimbangkan apakah tidak terdapatnya klausul penghentian yang dapat membuat Grup terekspos atas suatu risiko yang melampaui batas. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan negosiasi klausul penghentian meliputi:
- lamanya periode masa sewa;
- stabilitas ekonomi lingkungan tempat properti itu berada; dan
- apakah lokasi tersebut mewakili area operasi baru untuk Grup.

The Group sometimes negotiates break clauses in its property leases. The Group will consider whether the absence of a break clause would exposes the Group to excessive risk. Typically factors considered in deciding to negotiate a break clause include:

- *the length of the lease term;*
- *the economic stability of the environment in which the property is located; and*
- *whether the location represents a new area of operations for the group.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat atas liabilitas sewa tidak dikurangi dengan jumlah pembayaran yang harus dibayarakan pada klausul penghentian sewa karena pada tanggal tersebut Grup telah memiliki pertimbangan yang cukup pasti untuk tidak mengeksekusi hak dalam penghentian hubungan sewa. Total pembayaran sewa dimana terdapat potensi Grup dapat menghindari dengan melakukan eksekusi atas klausal pemutusan di awal sebesar Rp1.250 (2021: Rp1.125).

At 31 December 2022 the carrying amounts of lease liabilities are not reduced by the amount of payments that would be avoided from exercising break clauses because on both dates it was considered reasonably certain that the Group would not exercise its right to exercise any right to break the lease. Total lease payments of Rp1,250 (2021: Rp1,125) are potentially avoidable were the Group to exercise break clauses at the earliest opportunity.

Dalam salah satu kontrak yang dimiliki Grup dengan distributor, menyatakan bahwa Grup memiliki hak untuk menggunakan kendaraan tertentu selama masa kontrak. Grup setuju untuk menyertakan nilai sisa sebagai jaminan untuk kepentingan pemasok. Hal ini dikarenakan pada saat penetapan harga kontrak Grup tidak diharuskan untuk membayar secara penuh berdasarkan nilai wajar dari sewa kendaraan tersebut, akan tetapi karena kendaraan tersebut berada di bawah kendali Grup, maka Grup dapat melakukan perpajangan sewa dalam menggunakan kendaraan tersebut sehingga kendaraan tersebut memiliki nilai yang cukup kecil bagi pemasok pada periode akhir masa sewa. Alternatif yang mungkin akan diberikan oleh pesewa adalah dengan membatasi jarak tempuh dalam penggunaan kendaraan selama periode sewa, akan tetapi Grup tidak menginginkan adanya pembatasan atas penggunaan kendaraan tersebut pada operasionalnya.

One of the contracts that the group has with a distributor conveys to the Group the right to use certain vehicles for the contractual term. The Group agreed to the inclusion of a residual value guarantee in favour of the supplier. This is because the pricing of the contract does not result in the group having to pay full fair value of the vehicles, but as those vehicles are under the Group's control, the Group is able to use the vehicles to such an extent of lease term that they would have little value to the supplier at the end of the lease term. The alternative would have been rendered by lessor is to restrict the mileage use of the vehicles over the lease term, but the Group did not wish to be operationally restricted on its ability to use the vehicles.

35. **SEWA** (Lanjutan)

Jumlah jaminan atas nilai sisa, yang telah termasuk dalam nilai tercatat liabilitas sewa sebesar Rp475 (2021: Rp475).

*35. **LEASES** (Continued)*

The amount of the residual value guarantee, which has been included in the carrying value of lease liabilities, is Rp475 (2021: Rp475).

Sewa (Lanjutan)		***Leases** (Continued)*	
PSAK 73:52	Mengungkapkan informasi tentang sewanya dalam catatan atas laporan keuangan atau bagian terpisah dalam laporan keuangannya. Akan tetapi, penyewa tidak perlu menduplikasi informasi yang telah disajikan di bagian lain dalam laporan keuangan, jika informasi tersebut telah tercakup melalui referensi silang dalam catatan tunggal atau bagian terpisah tentang sewa.	*PSAK 73:52*	*Disclose information about its leases for which the entity is a lessee in a single note or separate section in its financial statements. However, a lessee need not duplicate information that is already presented elsewhere in the financial statements, provided that the information is incorporated by cross reference in the single note or separate section about leases.*
PSAK 73:53	Ungkapkan jumlah berikut untuk periode pelaporan (a) beban depresiasi untuk aset hak-guna berdasarkan kelas aset pendasarnya; (b) beban bunga atas liabilitas sewa; (c) beban yang terkait dengan sewa jangka pendek yang dicatat dengan menerapkan paragraf 6. Beban ini tidak termasuk beban yang berkaitan dengan sewa dengan masa sewa satu bulan atau kurang; (d) beban yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah yang dicatat dengan menerapkan paragraf 6. Beban ini tidak termasuk beban yang terkait dengan sewa jangka pendek aset bernilai rendah yang ada dalam paragraf 53(c); (e) beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa; (f) pendapatan dari mensubsewakan aset hak-guna; (g) total pengeluaran kas untuk sewa; (h) penambahan aset hak-guna; (i) keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan sewa-kembali; dan (j) jumlah tercatat dari aset hak-guna pada akhir periode pelaporan berdasarkan kelas aset pendasarnya.	*PSAK 73:53*	*Disclose the following amounts for the reporting period* *(a) depreciation charge for right-of-use assets by class of underlying asset;* *(b) interest expense on lease liabilities;* *(c) the expense relating to short-term leases accounted for applying paragraph 6. This expense need not include the expense relating to leases with a lease term of one month or less;* *(d) the expense relating to leases of low-value assets accounted for applying paragraph 6. This expense shall not include the expense relating to short-term leases of low-value assets included in paragraph 53(c);* *(e) the expense relating to variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities;* *(f) income from subleasing right-of-use assets;* *(g) total cash outflow for leases;* *(h) additions to right-of-use assets;* *(i) gains or losses arising from sale and leaseback transactions; and* *(j) the carrying amount of right-of-use assets at the end of the reporting period by class of underlying asset.*
PSAK 73:54	Memberikan pengungkapan yang ditetapkan dalam paragraph 53 dalam format tabel, kecuali format lain lebih tepat. Jumlah yang diungkapkan meliputi biaya yang telah penyewa masukkan dalam jumlah tercatat aset lain selama periode pelaporan.	*PSAK 73:54*	*Provide the disclosures specified in paragraph 53 in a tabular format, unless another format is more appropriate. The amounts disclosed shall include costs that a lessee has included in the carrying amount of another asset during the reporting period*

35. **SEWA** (Lanjutan) *35. **LEASES** (Continued)*

Sewa (Lanjutan)		***Leases** (Continued)*	
Komentar BDO	Grup PT Layout Indonesia Tbk telah mengungkapkan jumlah sesuai dengan PSAK 73:53(a), (b), (g), (h) dan (j) dalam rekonsiliasi aset hak-guna dan liabilitas sewa dimana jumlah tersebut terdapat didalam tabel secara. Hal Ini dianggap lebih tepat karena dapat memfasilitasi gambaran yang lebih jelas mengenai penyebab perubahan dalam jumlah yang tercatat pada pos-pos tersebut, serta memudahkan dalam pemberian referensi dari laporan keuangan ke bagian lain laporan keuangan. Sebagai contoh, jumlah dalam rekonsiliasi untuk aset hak-guna akan sama dengan jumlah yang disertakan pada laporan posisi keuangan (jika pendekatan penyajian dipilih berdasarkan PSAK 73), dan beban bunga pada liabilitas sewa akan mengikat ke dalam komponen total biaya keuangan yang termasuk dalam Catatan 28. Menyediakan pengungkapan dalam bentuk rekonsiliasi menghasilkan pengungkapan sukarela untuk efek modifikasi sewa, penyesuaian dari revisi pembayaran variabel sewa terkait dengan indeks atau kurs, dan valuta asing pergerakan pada nilai tercatat untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa.	*BDO Comment*	*PT Layout Indonesia Tbk Group has disclosed amounts in compliance with PSAK 73:53 (a), (b), (g), (h) and (j) in a reconciliation of both right-of-use assets and lease liabilities rather than as standalone amounts in a table. This is considered more appropriate as it facilitates a clearer picture of what has given rise to changes in the carrying amounts of these items as well as enables ease of cross reference to other parts of the financial statements. For example, the amounts in the reconciliation for right-of-use assets would equal the amount included on the face of the statement of financial position (if that presentation approach is chosen under PSAK 73), and the interest expense on lease liabilities would tie into that component of total finance cost included in Note 28. Providing the disclosures in the form of a reconciliation results in voluntary disclosures being given for the effect of lease modifications, adjustments from revising variable lease payments linked to an index or rate, and foreign exchange movements on the carrying amounts for both right-of-use assets and lease liabilities.*
PSAK 73:56	Jika aset hak-guna memenuhi definisi properti investasi, maka penyewa menerapkan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 13. Dalam hal tersebut, penyewa tidak disyaratkan untuk memberikan pengungkapan dalam paragraf 53(a), (f), (h), atau (j) untuk aset hak-guna tersebut.	*PSAK 73:56*	*If right-of-use assets meet the definition of investment property, apply the disclosure requirements in PSAK 13. In that case, a lessee is not required to provide the disclosures in paragraph 53(a), (f), (h) or (j) for those right-of-use assets.*
Komentar BDO	Grup PT Layout Indonesia Tbk memiliki aset hak-guna yang memenuhi definisi properti investasi. Lihat Catatan 12.	*BDO Comment*	*PT Layout Indonesia Tbk Group has right-of-use assets that meet the definition of investment property. See Note 12.*

35. **SEWA** (Lanjutan) *35. **LEASES** (Continued)*

Aset hak-guna *Right-of-Use Assets*

	Tanah dan bangunan/ Freehold *land and buildings*	**Pabrik, mesin dan kendaraan bermotor/ *Plant, machinery and motor vehicle***	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 1 Januari 2022	4.499	463	4.962	*At 1 January 2022*
Penambahan	378	150	528	*Additions*
Amortisasi	(1.742)	(301)	(2.043)	*Amortisation*
Pengaruh modifikasi terhadap persyaratan sewa	160	-	160	*Effect of modification to lease terms*
Penyesuaian pembayaran sewa variabel	435	-	435	*Variablelease payment adjustment*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	572	(21)	551	*Foreign exchange movements*
Pada tanggal 31 Desember 2022	4.302	291	4.593	*At 31 December 2022*

	Tanah dan bangunan/ Freehold *land and buildings*	**Pabrik, mesin dan kendaraan bermotor/ *Plant, machinery and motor vehicle***	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 1 Januari 2021	5.958	1.031	6.989	*At 1 January 2021*
Penambahan	100	75	175	*Additions*
Amortisasi	(1.508)	(625)	(2.133)	*Amortisation*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	(51)	(18)	(69)	*Foreign exchange movements*
Pada tanggal 31 Desember 2021	4.499	463	4.962	*At 31 December 2021*

Liabilitas sewa *Lease liabilities*

	Tanah dan bangunan/ Freehold *land and buildings*	**Pabrik, mesin dan kendaraan bermotor/ *Plant, machinery and motor vehicle***	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 1 Januari 2022	5.501	1.031	6.532	*At 1 January 2022*
Penambahan	378	150	528	*Additions*
Beban bunga	212	65	277	*Interest expense*
Pengaruh modifikasi terhadap persyaratan sewa	160	-	160	*Effect of modification to lease terms*
Penyesuaian pembayaran sewa variabel	185	-	185	*Variable lease payment adjustment*
Konsesi sewa (lihat catatan di bawah)	(1.000)	-	(1.000)	*Rent concessions (see note below)*
Pembayaran sewa	(772)	(1.015)	(1.787)	*Lease payments*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	(35)	(54)	(89)	*Foreign exchange movements*
Pada tanggal 31 Desember 2022	4.629	177	4.806	*At 31 December 2022*

35. **SEWA** (Lanjutan) / *35. **LEASES** (Continued)*

Liabilitas sewa (Lanjutan) / *Lease liabilities (Continued)*

	Tanah dan bangunan/ Freehold *land and buildings*	Pabrik, mesin dan kendaraan bermotor/ *Plant, machinery and motor vehicle*	Total/ *Total*	
Pada tanggal 1 Januari 2021	7.989	2.613	10.602	*At 1 January 2021*
Penambahan	100	75	175	*Additions*
Beban bunga	228	81	309	*Interest expense*
Konsesi sewa	(1.250)	-	(1.250)	*Rent concessions*
Pembayaran sewa	(1.448)	(1.673)	(3.121)	*Lease payments*
Perubahan nilai tukar mata uang asing	(118)	(65)	(183)	*Foreign exchange movements*
Pada tanggal 31 Desember 2021	5.501	1.031	6.532	*At 31 December 2021*

Sewa (Lanjutan)		***Leases** (Continued)*	
PSAK 73:51	Tujuan pengungkapan adalah agar penyewa dapat mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan, serta informasi yang diberikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas penyewa	*PSAK 73:51*	*The objective of the disclosures is for lessees to disclose information in the notes that, together with the information provided in the statement of financial position, statement of profit or loss and statement of cash flows, gives a basis for users of financial statements to assess the effect that leases have on the financial position, financial performance and cash flows of the lessee*
PSAK 73:60A	Jika penyewa menerapkan cara praktis pada paragraph 46A, maka penyewa mengungungkapkan:	*PSAK 73:60A*	*If a lessee applies the practical expedient in paragraph 46A, the lessee shall disclose:*
	(a) bahwa penyewa telah menerapkan cara praktis untuk seluruh konsesi sewa yang memenuhi persyaratan dalam paragraph 46B atau, jika tidak menerapkan untuk seluruh konsesi sewa tersebut, informasi tentang sifat kontrak di mana penyewa telah menerapkan cara praktis tersebut (lihat paragraph 2)		*(a) that it has applied the practical expedient to all rent concessions that meet the conditions in paragraph 46B or, if not applied to all such rent concessions, information about the nature of the contracts to which it has applied the practical expedient (see paragraph 2)*
	(b) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam pembayaran sewa yang timbul dari konsesi sewa di mana penyewa telah menerapkan cara praktis dalam paragraph 46A.		*(b) and the amount recognised in profit or loss for the reporting period to reflect changes in lease payments that arise from rent concessions to which the lessee has applied the practical expedient in paragraph 46A.*
Komentar BDO	Amandemen PSAK 73 tidak secara eksplisit mensyaratkan penyewa mengungkapkan kondisi atas konsesi sewa yang diterima, namun berkaitan dengan PSAK 73.51, Grup mempertimbangkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak dari sewa pada laporan keuangan	*BDO Comment*	*The amendments to PSAK 73 do not explicitly require lessees to disclose the major types of rent concessions received, however, in accordance with PSAK 16.51, the Group considers this information necessary in order for users of the financial statements to assess the effect that leases have on the financial statements.*

35. **SEWA** (Lanjutan)

Konsesi sewa

Karena kebijakan pemerintah, Grup harus menghentikan kegiatan operasi untuk beberapa pabrik selama tahun 2021.

Selama 2022 dan 2021, Grup telah menerima berbagai bentuk konsesi sewa dari pesewa karena Grup tidak dapat beroperasi untuk periode waktu yang signifikan, termasuk:

- Pengampunan sewa (misalnya pengurangan sewa kontraktual berdasarkan ketentuan perjanjian sewa);
- Penangguhan sewa (misalnya pembayaran sewa April Juni diamortisasi dari Juli 2021 - Maret 2022); dan
- Mengkonversi sebagian pembayaran sewa tetap menjadi pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif (misalnya, pengampunan atas sewa tetap bulanan yang harus dibayarkan agar dapat diganti dengan persentasi imbalan atas penjualan yang dihasilkan di area lokasi toko pada masa yang akan datang).

Grup telah memilih untuk menerapkan panduan praktis pada amandemen PSAK 73 (diterbitkan pada Mei 2020) untuk semua konsesi sewa yang memenuhi kriteria dalam laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan yang tercantum dalam Catatan 2. Banyak dari konsesi sewa yang dibuat selama tahun 2022 dan 2021 telah memenuhi kriteria dalam menerapkan panduan praktis tersebut.

Penerapan panduan praktis pada 2021 telah menghasilkan pengurangan liabilitas sewa total sebesar Rp1.250. Liabilitas sewa berkurang sebesar Rp 1.000 yang merupakan akibat dari adanya tambahan konsesi sewa yang memenuhi kriteria untuk menerapkan atas perpanjangan ketentuan transisi pada panduan praktis yang telah di tandatangani selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pengaruh terhadap pengurangan liabilitas sewa telah dicatat dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang disajikan berdasarkan fungsinya, oleh karena signifikansi dari jumlah atas keuntungan tersebut sehingga disajikan dalam pos tersendiri.

*35. **LEASES** (Continued)*

Rent concessions

Due to government policy, the Group had to suspend operations of several factories during 2021 and for some part of 2022.

During 2022 and 2021, the Group has received numerous forms of rent concessions from lessors due to the Group being unable to operate for significant periods of time, including:

- *Rent forgiveness (e.g. reductions in rent contractually due under the terms of lease agreements);*
- *Deferrals of rent (e.g. payment of April-June rent on an amortised basis from July 2021 - March 2022); and*
- *Conversion of a portion of fixed lease payments to variable lease payments not based on an index or rate (e.g. forgiveness of fixed monthly rent in exchange for a percentage of sales generated at store area locations in the future).*

As discussed in Note 2, in the annual financial statements for the year ended 31 December 2021, the Group had elected to apply the practical expedient introduced by the amendments to PSAK 73 (issued in May 2020 and amended in March 2021) to all rent concessions that satisfy the criteria. Many of the rent concessions entered into during 2022 and 2021 satisfied the criteria to apply the practical expedient..

The application of the practical expedient in 2021 has resulted in the reduction of total lease liabilities of Rp1,250. During the year ended 31 December 2022, the Group has entered into additional rent concessions that satisfy the criteria for the application of the extended practical expedient, resulting in a reduction of total lease liabilities of Rp1,000.

The effect of this reduction has been recorded in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers those payments occurred. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income presented by function, because of the significance of the amount, this gain has been presented within a separate line item.

35. **SEWA** (Lanjutan) *35. **LEASES** (Continued)*

Sewa (Lanjutan)		***Leases** (Continued)*	
Komentar BDO	Grup PT Layout Indonesia Tbk telah mengungkapkan jumlah sesuai dengan PSAK 73:53(c), (d), (e), (f) dan (i) dalam tabel sebagaimana disyaratkan oleh paragraf 54. Pendapatan dari sub-sewa sudah diungkapkan pada Catatan 24 dan, sesuai dengan PSAK 73:53, pengungkapan tersebut tidak perlu menduplikasikannya disini. Grup PT Layout Indonesia Tbk belum melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali pada periode berjalan atau sebelumnya.	*BDO Comment*	*PT Layout Indonesia Tbk Group has disclosed amounts in compliance with PSAK 73:53 (c), (d), (e), (f) and (i) in a table as required by paragraph 54. Income from sub-leases is already disclosed in Note 24 and, in accordance with PSAK 73:53, the disclosure is not duplicated here. PT Layout Indonesia Tbk Group has not entered into any sale and leaseback transactions in the current or prior period.*
PSAK 73:55	Mengungkapkan jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka-pendek yang dicatat dengan menerapkan paragraf 06 jika portofolio sewa jangka-pendek di mana penyewa telah berkomitmen pada akhir periode pelaporan tidak serupa dengan portofolio sewa jangka pendek yang bebannya diungkapkan dengan menerapkan paragraf 53(c).	*PSAK 73:55*	*Disclose the amount of its lease commitments for short-term leases accounted for applying paragraph 6 if the portfolio of short-term leases to which it is committed at the end of the reporting period is dissimilar to the portfolio of short-term leases to which the short-term lease expense disclosed applying paragraph 53(c) relates.*
PSAK 73:57	Jika penyewa mengukur aset hak-guna pada jumlah revaluasian dengan menerapkan PSAK 16, maka penyewa mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh PSAK 16 paragraf 77 untuk aset hak-guna tersebut.	*PSAK 73:57*	*If a lessee measures right-of-use assets at revalued amounts applying PSAK 16, disclose the information required by paragraph 77 of PSAK 16 for those right-of-use assets.*
Komentar BDO	**PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengukur aset hak-guna pada jumlah yang dinilai kembali dan oleh karena itu pengungkapan ini tidak berlaku.**	***BDO Comment***	***PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries does not measure right-of-use assets at revalued amounts and hence these disclosures are not applicable.***

35. **SEWA** (Lanjutan) / *35. **LEASES** (Continued)*

	2022	2021	
Beban sewa jangka pendek	1.313	1.206	*Short-term lease expense*
Beban sewa bernilai rendah	600	705	*Low value lease expense*
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	65	78	*Expense relating to variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*
Aggregare commitments yang tidak didiskontokan untuk sewa jangka pendek	410	509	*Aggregate undiscounted commitments for short-term leases*

36. **PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM** / *36. **SHARE-BASED PAYMENT***

Pembayaran berbasis saham		***Share-based payment***	
PSAK 53: 45(a)-(b)	Ungkapkan: - Deskripsi masing-masing jenis pengaturan pembayaran berbasis saham (seperti syarat dan ketentuan umum, kondisi *vesting* yang dipersyaratkan, syarat maksimum dari opsi yang diberikan dan metode penyelesaian) - Jumlah dan harga rata-rata tertimbang yang dieksekusi untuk opsi saham: - Sisa saldo pada awal periode berjalan - Periode yang diberikan - Hangus selama periode - Dieksekusi selama periode - Jatuh tempo selama periode - Saldo pada akhir periode berjalan - Yang dapat dieksekusi pada akhir periode	*PSAK 53: 45(a)-(b)*	*Disclose:* - *A description of each type of share based payment arrangement (i.e. general terms and conditions, vesting requirements, the maximum term of options granted, method of settlement)* - *The number and weighted average exercise prices for share options:* - *Outstanding at the beginning of the period* - *Granted during the period* - *Forfeited during the period* - *Exercised during the period* - *Expired during the period* - *Outstanding at the end of the period* - *Exercisable at the end of the period*
PSAK 53:45(c)	Untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, mengungkapkan: - Rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi	*PSAk 53:45(c)*	*For share options exercised during the period, disclose:* - *The weighted average share price at the date of exercise*
PSAK 53:45(d)	Untuk opsi saham yang masih berjalan, mengungkapkan: - Kisaran harga eksekusi - Rata-rata tertimbang sisa umur kontraktual	*PSAK 53:45(d)*	*For share options outstanding, disclose:* - *The range of exercise prices* - *Weighted average remaining contractual life*
PSAK 53:52	Ungkapkan informasi lain yang relevan yang dapat membuat pemahaman atas sifat dan pengaturan pembayaran berbasis saham.	*PSAK 53:52*	*Disclose any other information necessary to enable the understanding of the nature and extent of share-based payment arrangements.*

36. **PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM** (Lanjutan) / *36. **SHARE-BASED PAYMENT** (Continued)*

Pembayaran berbasis saham (Lanjutan)		***Share-based payment** (Continued)*	
PSAK 53:51	Ungkapkan: - Total dari beban pembayaran berbasis saham dari transaksi barang atau jasa yang diterima yang tidak masuk sebagai pengakuan aset (termasuk porsi ekuitas yang diselesaikan dengan pembayaran berbasis saham) - Total jumlah tercatat liabilitas pembayaran berbasis saham - Total nilai intrinsik liabilitas pembayaran berbasis saham yang telah *vest* pada tanggal pelaporan (sebagai contoh yang saham yang telah *vest* dengan hak apresiasi)	*PSAK 53:51*	*Disclose:* - *Total from share-based payment expense from transactions were goods or services received did not qualify for recognition as assets (including any portion of equity settled share based payments)* - *Total carrying amount of share based payment liabilities* - *Total intrinsic value of share based payment liabilities that have vested as at reporting date (e.g. vested share appreciation rights)*

Entitas mengoperasikan dua skema remunerasi pembayaran berbasis saham untuk karyawan terdiri dari: skema yang telah disetujui oleh otoritas perpajakan dan skema untuk direktur eksekutif dan beberapa manajemen senior namun belum disetujui. Seluruh karyawan dapat berpartisipasi dalam skema SAYE, satu-satunya syarat yang diberikan kepada individu adalah tetap menjadi karyawan Grup selama periode masa kerja. Pada skema yang belum disetujui tersebut, opsi menjadi *vest* jika pendapatan per saham dasar rata-rata naik dari indeks harga retail selama periode 3 tahun dari tanggal pemberian. Selain itu, opsi akan berakhir jika individu tersebut keluar dalam jangka waktu 2 tahun meskipun telah memenuhi kriteria.

The company operates two equity-settled share based remuneration schemes for employees: tax authority approved scheme and an unapproved scheme for executive directors and certain senior management. All employees are eligible to participate in the SAYE scheme, the only vesting condition being that the individual remains an employee of the Group over the savings period. Under the unapproved scheme, options vest if basic earnings per share increase on average by more than the retail price index over a 3 year period from the date of grant. In addition, the options will lapse if the individual leaves within 2 years of satisfying this criterion.

	2022		**2021**		
	Rata-rata tertimbang Harga eksekusi (Rp jumlah penuh)/ *Weighted average Exercise price (Rp full amounts)*	**Total/ *Total***	**Rata-rata tertimbang Harga eksekusi (Rp jumlah penuh)/ *Weighted average Exercise price (Rp full amounts)***	**Total/ *Total***	
Beredar pada tanggal 1 Januari	530	1.500.000	-	-	*Outstanding at 1 January*
Pemberian selama periode	560	4.000.000	530	1.500.000	*Granted during the year*
Denda selama periode	530	(200.000)	-	-	*Forfeited during the year*
Tereksekusi selama periode	530	(20.000)	-	-	*Exercised during the year*
Berakhir selama tahun berjalan	530	(780.000)	-	-	*Lapsed during the year*
Beredar pada tanggal 31 Desember	560	4.500.000	530	1.500.000	*Outstanding at 31 December*

Harga eksekusi untuk opsi yang beredar pada tanggal 31 Desember 2022 berkisar antara Rp530 (jumlah penuh) dan Rp560 (jumlah penuh) (2021: Rp530 (jumlah penuh) dan Rp560 (jumlah penuh) dan rata-rata tertimbang umur manfaat kontraktualnya adalah 3 tahun (2021: 4 tahun).

The exercise price of options outstanding at 31 December 2022 ranged between Rp530 (full amounts) and Rp560 (full amounts) (2021: Rp530 (full amounts) and Rp560 (full amounts) and their weighted average contractual life was 3 years (2021: 4 years).

Total jumlah opsi yang masih beredar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1.500.000 (2021: Nihil) telah *vested* dan dieksekusi.

The total number of options outstanding at 31 December 2022 is 1,500,000 (2021: nil) had vested and were exercisable.

36. **PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM** (Lanjutan)

Rata-rata tertimbang harga saham (pada tanggal dieksekusi) dari opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan adalah Rp530 (jumlah penuh) (2021: tidak ada).

Rata-rata tertimbang nilai wajar masing-masing opsi yang diberikan selama tahun berjalan adalah Rp560 (jumlah penuh) (2021: Rp530 (jumlah penuh).

Selain skema remunerasi saham yang diselesaikan dengan ekuitas di atas, Grup juga mengoperasikan skema bonus *phantom* di mana direktur eksekutif diberikan bonus kas berdasarkan pada harga saham milik entitas yang mengungguli IHSG selama periode 5 tahun.

*36. **SHARE-BASED PAYMENT** (Continued)*

The weighted average share price (at the date of exercise) of options exercised during the year was Rp530 (full amounts) (2021: not applicable).

The weighted average fair value of each option granted during the year was Rp560 (full amounts) (2021: Rp530 (full amounts).

In addition to the above equity-settled share based remuneration schemes, the Group also operates a phantom bonus scheme whereby executive directors become entitled to a cash bonus based on the extent to which the company's share price outperforms the IHSG over a 5 year period.

	Pembayaran berbasis saham (Lanjutan)	***Share-based payment** (Continued)*

PSAK 53:47(a)	Untuk opsi saham yang diberikan, di mana nilai wajar barang atau jasa yang diterima sebagai imbalan yang telah dibuat dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan, mengungkapkan:
	- Rata-rata tertimbang nilai wajar
	- Informasi pengukuran, termasuk:
	  - Model harga opsi
	  - *Input* yang digunakan pada model di atas:
	  - Rata-rata tertimbang harga saham
	  - Harga eksekusi
	  - Volatilitas yang diharapkan
	  - Umur opsi
	  - Dividen yang diharapkan
	  - Tingkat suku bunga bebas risiko
	  - Asumsi yang mengkorporasikan dampak perkiraan eksekusi lebih awal
	- Bagaimana volatilitas yang diharapkan dapat ditentukan
	- Apakah terdapat fitur lain yang dikorporasikan dalam pengukuran nilai wajar, dan jika iya, bagaimana (contohnya kondisi pasar)
		PSAK 53:47(a) *For share options granted, where fair value of goods or services received as consideration has been made by reference to the fair value of the equity instruments granted, disclose:*
		- *The weighted average fair value*
		- *Information on measurement, including:*
		  - *The option pricing model*
		  - *Inputs used in the above model:*
		  - *Weighted average share price*
		  - *Exercise price*
		  - *Expected volatility*
		  - *Option life*
		  - *Expected dividends*
		  - *The risk-free interest rate*
		  - *Assumptions to incorporate the effects of expected early exercise*
		- *How expected volatility was determined*
		- *Whether any other features were incorporated into fair value measurement, and if so, how (i.e. market condition)*

Informasi berikut ini relevan untuk menentukan nilai wajar dari opsi yang diberikan selama tahun berjalan menurut skema remunerasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan diselesaikan dengan kas yang dilakukan/dioperasikan oleh Grup.

The following information is relevant in the determination of the fair value of options granted during the year under the equity and cash-settled share based remuneration schemes operated by the Group.

36. **PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM** (Lanjutan) / *36. **SHARE-BASED PAYMENT** (Continued)*

	2022	2021	
Diselesaikan dengan instrumen ekuitas			*Equity-settled*
Model *pricing* opsi yang digunakan	***Binominal lattice***	***Binominal lattice***	*Option pricing model used*
Rata-rata harga tertimbang pada saat tanggal pemberian (dalam Rp)	80	77	*Weighted average share price at grant date (in Rp)*
Harga eksekusi (dalam Rp)	56	53	*Exercise price (in Rp)*
Rata-rata tertimbang umur kontraktual (dalam hari)	620	630	*Weighted average contractual life (in days)*
Diselesaikan dengan kas			*Cash-settled*
Model *pricing* opsi yang digunakan	***Black-Scholes***	***Black-Scholes***	*Option pricing model used*
Rata-rata harga tertimbang pada saat tanggal pemberian (dalam Rp)	82	76	*Share price at date of grant (in Rp)*
Rata-rata tertimbang umur kontraktual (dalam hari)	1.460	1.825	*Contractual life (in days)*
Volatilitas relatif terhadap indeks pembanding	70%	60%	*Volatility relative to comparator index*
Tingkat pertumbuhan dividen terhadap indeks pembanding	110%	120%	*Dividend growth rate to comparator index*
Diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan diselesaikan dengan kas			*Equity-settled and cash-settled*
Volatilitas yang diharapkan	35%	20%	*Expected volatility*
Tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan	5%	5%	*Expected dividend growth rate*
Tingkat bebas risiko bunga	1%	3%	*Risk-free interest rate*

Pengukuran atas deviasi standar atas harga saham yang diharapkan yaitu menggunakan asumsi volatilitas yang didasarkan pada analisis statistik dari harga saham harian selama tiga tahun terakhir.

The volatility assumption, measured at the standard deviation of expected share price returns, is based on a statistical analysis of daily share prices over the last three years.

Pasar dengan kondisi *vesting* diperhitungkan dalam penilaian opsi *phantom* dengan menerapkan diskon yang sesuai dengan nilai wajar dari hak apresiasi atas saham yang setara tanpa memberikan kondisi *vesting* yang spesifik.

The market vesting condition was factored into the valuation of the phantom options by applying an appropriate discount to the fair value of equivalent share appreciation rights without the specified vesting condition.

Beban remunerasi berbasis saham (Catatan 26) meliputi:

The share-based remuneration expense (Note 26) comprises:

	2022	2021	
Skema yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas	878	1.017	*Equity-settled schemes*
Skema yang diselesaikan dengan kas	586	678	*Cash-settled scheme*
	1.464	1.695	

Grup tidak melakukan transaksi pembayaran berbasis saham dengan pihak lain selain karyawannya sendiri pada periode berjalan maupun periode sebelumnya.

The Group did not enter into any share-based payment transactions with parties other than employees during the current or prior period.

37. KOMBINASI BISNIS SELAMA PERIODE BERJALAN / *37. BUSINESS COMBINATIONS DURING THE PERIOD*

	Kombinasi bisnis selama periode berjalan		***Business combinations during the period***
PSAK 22:PP64	Untuk setiap kombinasi bisnis material selama periode tersebut diungkapkan	*PSAK 22:B64*	*For individually material business combinations during the period, disclose*
PSAK 22: PP64(a)-(f)	- Nama dan deskripsi pihak diakuisisi - Tanggal akuisisi - Persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh - Alasan utama akuisisi - Deskripsi tentang bagaimana kontrol diperoleh - Deskripsi kualitatif tentang factor yang membentuk *goodwill* yang diakui (sebagai contoh sinergi yang diharapkan, aset tidak berwujud yang belum diakui) - Imbalan nilai wajar total yang ditransfer - Disagregasi dari nilai total imbalan yang ditransfer ke kelas utama (contohnya kas, aset berwujud, instrumen ekuitas dll)	*PSAK 22: PP64(a)-(f)*	- *Name and a description of the acquiree* - *Acquisition date* - *Percentage of voting equity interests acquired* - *Primary reasons for the acquisition* - *Description of how control was obtained* - *Qualitative description of the factors that make goodwill recognised (e.g. expected synergies, unrecognised intangible assets)* - *Fair value of the total consideration transferred* - *Disaggregation of total consideration transferred into major classes (i.e. cash, tangible assets, equity instruments etc.)*

PSAK 22: PP64(h)-(i)	- Rincian piutang yang diperoleh (oleh kelas utama piutang):
	  - Nilai wajar
	  - Jumlah piutang bruto kontraktual
	  - Estimasi tidak tertagihnya arus kas kontraktual yang diharapkan
	- Jumlah setiap kelompok utama aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih
		PSAK 22: PP64(h)-(i)	- *Details for receivables acquired (by major class of receivable):*
			  - *Fair value*
			  - *Gross contractual amounts receivable*
			  - *Estimate of expected uncollectable contractual cash flows*
			- *Amount of each major class of assets acquired and liabilities assumed*

PSAK 2:40	Ungkapkan, dalam agregat: - Total imbalan yang diterima - Imbalan yang terdiri dari kas dan setara kas - Kas dan setara kas yang diperoleh - Kategori utama lain dari aset dan liabilitas yang diperoleh	*PSAK 2:40*	*Disclose, in aggregate:* - *Total consideration received* - *Consideration consisting of cash and cash equivalents* - *Cash and cash equivalents acquired* - *Other major categories of assets and liabilities acquired*
Komentar BDO PSAK 22: PP64(j) **PSAK 22: PP64(l)-(p)**	**Pengungkapan lain yang diperlukan oleh PSAK 22:PP64(j), (l)-(p) yang mungkin berlaku tetapi tidak relevan dengan PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak termasuk yang berkaitan dengan:** - **Transaksi yang diakui secara terpisah dari akuisisi** - **Pembelian dengan diskon (Contoh: *negative goodwill*)** - **Kombinasi bisnis di mana entitas memperoleh kurang dari 100%** - **Kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap**	***BDO Comment PSAK 22: PP64(j)*** ***PSAK 22: PP64(l)-(p)***	***Other disclosures required by PSAK 22:PP64(j), (l)-(p) that may apply but are not relevant to PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries include those in relation to:*** - ***Transactions recognised separately from the acquisition*** - ***Bargain purchases (i.e. negative goodwill)*** - ***Business combinations where the entity acquires less than 100%*** - ***Business combinations achieved in stages***

37. **KOMBINASI BISNIS SELAMA PERIODE BERJALAN** (Lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2022 Grup mengakuisisi 100% hak kepemilikan dari Colour Sarl yang merupakan, entitas yang kegiatan utama adalah memproduksi cat dan pewarna. Grup melakukan akuisisi tersebut dengan tujuan utama yaitu untuk mengamankan pasokan atas bahan utama dan mengurangi biaya ke Grup. Grup juga mengharapkan untuk menggunakan keahlian yang telah ada saat ini dan *knowhow* yang diperoleh dalam akuisisi tersebut untuk pengembangan atas lini produk baru.

Rincian nilai wajar yang teridentifikasi atas aset dan liabilitas yang diperoleh, imbalan atas pembelian dan *goodwill* adalah sebagai berikut (catatan bahwa nilai wajar tidak untuk digunakan sebagai dasar pengukuran asset dan liabilitas keuangan yang memiliki ketentuan sendiri dan diatur secara terpisah, termasuk sewa, liabilitas kontijensi, pajak penghasilan dan kewajiban imbalan pasti:

37. ***BUSINESS COMBINATIONS DURING THE PERIOD*** *(Continued)*

On 24 April 2022 the Group acquired 100% of the voting equity instruments of Colour Sarl, a company whose principal activity is producing paints and dyes. The principal reason for this acquisition was to secure supply for key materials and reduce costs to the Group. The group also expects to use the expertise and knowhow acquired in the development of new products lines.

Details of the fair value of identifiable assets and liabilities acquired, purchase consideration and goodwill are as follows (note that fair value was not used as the measurement basis for assets and liabilities that require a different basis that arrange separately, which includes leases, contingent liabilities, income tax and defined benefit pension plans):

	Nilai buku/ *Book* Value	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset tetap	2.750	1.115	3.865	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	800	100	900	*Right-of-use assets*
Merek dagang	-	1.200	1.200	*Trademark*
Daftar hubungan dan pelanggan non-kontraktual	-	200	200	*Non-contractual customer lists and relationships*
Perizinan	500	100	600	*Licences*
Derivatif yang *in-the-money*	-	150	150	*In-the-money derivatives*
Persediaan	250	(10)	240	*Inventories*
Piutang	340	-	340	*Receivables*
Kas	400	-	400	*Cash*
Utang	(300)	-	(300)	*Payables*
Pinjaman bank	(500)	-	(500)	*Bank loan*
Liabilitas sewa	(825)	(35)	(860)	*Lease liabilities*
Program pensiun imbalan pasti	(150)	-	(150)	*Defined benefit pension plan*
Kontrak memberatkan	40	(40)	-	*Onerous contracts*
Liabilitas pajak tangguhan	-	(485)	(485)	*Deferred tax liability*
Total aset bersih	3.305	2.295	5.600	***Total net assets***

Pada saat akuisisi piutang usaha Colour Sarl dicatat dengan nilai buku dan nilai wajar sebesar Rp340 yang merupakan piutang kontraktual sebesar Rp396. Sementara Grup akan melakukan segala upaya untuk mengumpulkan semua piutang kontraktual tersebut, dan menganggap kecil kemungkinan bahwa piutang sebesar Rp56 akan dapat diterima.

On acquisition Colour Sarl held trade receivables with a book and fair value of Rp340 representing contractual receivables of Rp396. Whilst the Group will make every effort to collect all contractual receivables, it considers it unlikely that the Rp56 will ultimately be received.

Nilai wajar yang dibayarkan		*Fair value of consideration paid*
Kas	3.500	*Cash*
Kewajiban kontinjensi atas saham biasa yang diterbitkan	2.500	*Contingently issuable ordinary shares*
Imbalan atas kas kontinjensi (dibayar pada 16 November 2022)	85	*Contingent cash consideration (paid 16 November 2022)*
Total imbalan	6.085	*Total consideration*
Goodwill (Catatan 33)	415	*Goodwill (Note 33)*

37. **KOMBINASI BISNIS SELAMA PERIODE BERJALAN** (Lanjutan) / *37. **BUSINESS COMBINATIONS DURING THE PERIOD** (Continued)*

Kombinasi bisnis selama periode berjalan (Lanjutan)		***Business combinations during the period** (Continued)*	
PSAK 22: PP64(l), (m)	Ungkapkan biaya akuisisi dan bagaimana akuisisi tersebut telah dibukukan.	*PSAK 22: PP64(l), (m)*	*Disclose acquisition costs and how they have been accounted for.*
PSAK 22:PP64	Untuk setiap kombinasi bisnis material selama periode tersebut, mengungkapkan:	*PSAK 22:PP64*	*For individually material business combinations during the period, disclose:*
PSAK 22: PP64(e)(iv)	- Metode pengukuran instrumen ekuitas termasuk dalam total imbalan yang dialihkan	*PSAK 22: PP64(e)(iv)*	- *Measurement method of any equity instruments included within total consideration transferred*

PSAK 22: PP64(g)	- Rincian dalam kaitannya dengan imbalan kontinjensi dan ganti rugi aset:
	  - Nilai yang diakui
	  - Deskripsi tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran
	  - Estimasi rentang hasil (tidak didiskonto) atau, jika rentang tidak dapat diestimasi, fakta dan alasan mengapa rentang tidak dapat diestimasi
	  - Jika jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, mengungkapkan fakta
		PSAK 22: PP64(g)	- *Details in relation to contingent consideration and indemnification assets:*
			  - *Amount recognised*
			  - *Description of the arrangement and the basis for determining the payment amount*
			  - *An estimate of the range of outcomes (undiscounted) or, if a range cannot be estimated, that fact and the reasons why a range cannot be estimated*
			  - *If the maximum amount payable is unlimited, disclose that fact*

PSAK 22: PP64(k)	- *Goodwill* yang diharapkan akan dikurangkan untuk tujuan pajak	*PSAK 22: PP64(k)*	- *Goodwill that is expected to be deductible for tax purposes*
PSAK 22: PP64(q)(i)	- Jumlah penghasilan dan laba rugi yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi termasuk dalam hasil per tanggal pelaporan	*PSAK 22: PP64(q)(i)*	- *The amounts of revenue and profit or loss of the acquiree since the acquisition date included in the results as at reporting date*
PSAK 22: PP64(q)(ii)	- Perkiraan penghasilan dan laba rugi dari entitas gabungan untuk seluruh periode pelaporan saat ini dengan asumsi bahwa pihak yang diakuisisi telah dikonsolidasikan untuk seluruh periode	*PSAK 22: PP64(q)(ii)*	- *The hypothetical revenue and profit or loss of the combined entity for the entire current reporting period assuming that the acquiree had been consolidated for the entire period.*
Komentar BDO	**<u>Kombinasi bisnis material yang terjadi setelah tanggal pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi</u>** **Sesuai PSAK 22:PP66, entitas perlu untuk membuat semua pengungkapan di atas yang disyaratkan di PSAK 22:PP64, kecuali untuk pengungkapan yang tidak bisa dibuat karena kombinasi bisnis akuntansi tidak diselesaikan pada tanggal laporan keuangan. Dalam hal ini entitas:** **- termasuk mengungkapkan persyaratan yang memungkinkan** **- mengidentifikasi pengungkapan tidak dapat dibuat, dan alasannya** **Lihat Catatan 37 untuk rincian lebih lanjut.**	***BDO Comment***	***<u>Material business combinations occur after reporting date but before the financial statements are authorised</u>*** ***Per PSAK 22:PP66, an entity is required to make all of the above disclosures required by PSAK 22:PP64, except for disclosures that cannot be made due to the business combination accounting not being finalized at the date the financial statements are authorised. In these instances the entity:*** ***- includes discloses those requirements that it can*** ***- identifies the disclosures it cannot make, and the reasons why*** ***Refer to Note 37 for further details.***

37. **KOMBINASI BISNIS SELAMA PERIODE BERJALAN** (Lanjutan)

37. ***BUSINESS COMBINATIONS DURING THE PERIOD*** *(Continued)*

Kombinasi bisnis selama periode berjalan (Lanjutan)		***Business combinations during the period*** *(Continued)*	
Komentar BDO	**Kombinasi bisnis yang secara individual tidak material namun material secara kolektif** **Sesuai PSAK 22:PP65, entitas perlu untuk membuat semua pengungkapan di atas yang disyaratkan di PSAK 22:PP64, kecuali bagi entitas yang disyaratkan oleh sub-paragraf (a)-(d), menjadi:** - **Nama dan deskripsi pihak yang diakuisisi** - **Tanggal akuisisi** - **Persentase kepentingan ekuitas suara yang diperoleh** - **Alasan utama untuk akuisisi**	***BDO Comment***	***Individually immaterial business combinations that are collectively material*** ***Per PSAK 22:PP65, an entity is required to make all of the above disclosures required by PSAK 22:PP64, except for those required by subparagraphs (a)-(d), being:*** - ***Name and a description of the acquiree*** - ***Acquisition date*** - ***Percentage of voting equity interests acquired*** - ***Primary reasons for the acquisition***

Transaksi ini menimbulkan biaya akuisisi sebesar Rp32. Biaya tersebut telah diakui sebagai bagian dari beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif.

Acquisition costs is Rp32 arose as a result of the transaction. These have been recognised as part of administrative expenses in the statement of comprehensive income.

Imbalan yang diselesaikan dalam bentuk saham bergantung kepada keuntungan dan penghematan biaya yang dilakukan oleh Colour Sarl selama periode tiga tahun setelah tanggal akuisisi. Jika target yang telah ditetapkan tercapai, Entitas memiliki kewajiban untuk mengeluarkan lebih dari 1,4 juta saham kepada pemasok. Nilai wajar imbalan kontinjensi telah didasarkan atas harga saham yang telah disesuaikan pada tanggal akuisisi (Rp0,00175 (nilai penuh) per saham) untuk mencerminkan kemungkinan target yang akan dicapai. Kewajiban potensial untuk menerbitkan saham tersebut diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas dan diakui dalam cadangan "saham yang akan diterbitkan".

The consideration settled in shares is contingent on profits and cost savings generated by Colour Sarl over a three year period following the date of acquisition. In the event of the target being achieved, the Company is obliged to issue a further 1.4 million shares to the vendors. The fair value of the contingent consideration has been based on the acquisition date share price (Rp0.00175 (full amounts) per share) with adjustments to reflect the likelihood of the target being achieved. The potential obligation to issue shares is classified as an equity instrument and recognised in the "shares to be issued" reserve.

Sebagai bagian dari perjanjian akuisisi, tambahan imbalan tunai sebesar Rp85 akan segera dibayarkan jika permainan papan "Tumbles" yang baru dikembangkan mendapat pengakuan secara kritis dan menerima seluruh akreditasi keselamatan dalam kurun waktu tiga tahun sejak tanggal akuisisi. Persetujuan ini diberikan pada tanggal 26 Oktober 2022 dan imbalan tambahan telah dibayarkan pada tanggal 16 November 2022.

As part of the acquisition agreement, if the newly developed and critically acclaimed board game "Tumbles" received all necessary safety accreditations within three years of the acquisition date, an additional cash consideration of Rp85 would become immediately payable. This approval was granted on 26 October 2022 and the additional consideration was paid on 16 November 2022.

Faktor utama dalam pengakuan *goodwill* adalah:

The main factors leading to the recognition of goodwill are:

- Adanya aset tidak berwujud tertentu, seperti tenaga kerja perakit dari entitas yang diakuisisi, yang tidak dapat diakui secara terpisah
- Grup bersedia melakukan pembayaran secara premium untuk penghematan biaya material, dan
- Aset individual yang mungkin diperoleh dari biaya modal lebih rendah yang berasal dari arus kas operasional masa mendatang yang diharapkan

- *The presence of certain intangible assets, such as the assembled workforce of the acquired entity, which do not qualify for separate recognition*
- *Materials cost savings which result in the Group being prepared to pay a premium, and*
- *The lower cost of capital is ascribed to the expected future cash flows of the entire operation acquired than might be to individual assets*

Tidak ada *Goodwill* yang dapat mengurangi pajak penghasilan.

The goodwill recognised will not be deductible for tax purposes.

37. **KOMBINASI BISNIS SELAMA PERIODE BERJALAN** (Lanjutan)

Colour Sarl telah memberikan kontribusi sebesar Rp8.895 untuk pendapatan Grup dan Rp521 untuk laba Grup sejak tanggal akuisisi. Jika akuisisi tersebut terjadi pada tanggal 1 Januari 2022, pendapatan Grup menjadi RP178.219 dan laba Grup untuk periode berjalan menjadi Rp10.438.

(i) ***Zebra Games Limited***

Pada tanggal 15 November 2021, Grup mengakuisisi 100% saham Zebra Games Limited ("Zebra"), sebuah perusahaan yang terdaftar di Jepang yang kegiatan utamanya adalah produksi dan penjualan permainan papan. Pengakuisisian Zebra merupakan hal yang sangat menguntungkan bagi Grup karena memiliki fasilitas yang dirancang untuk memenuhi dua tujuan Grup yaitu membuat dan mendistribusikan permainan papan. Kegiatan ini sejalan dengan salah satu segmen utama Grup, dan dua fasilitias diatas yang dimiliki oleh Zebra tidak dimiliki anak perusahaan lain dalam Grup. Direktur melihat peluang dalam peningkatan efisiensi penjualan Grup di masa yang akan datang untuk beberapa area lainnya pada bisnis yang dimiliki Zebra.

Seperti diungkapkan dalam Laporan Tahunan sebelumnya, nilai aset bersih yang dapat teridentifikasi dari Zebra Games Limited bersifat sementara yang disebabkan oleh penilaian independen dilakukan atas aset-aset tertentu belum diselesaikan pada saat laporan keuangan tahun 2021 diterbitkan. Jika penilaian tersebut diselesaikan, laporan keuangan 2021 akan berbeda dengan yang sebelumnya dilaporkan sebagai berikut:

- Biaya aset berwujud akan menjadi Rp237 lebih rendah, dengan peningkatan yang sesuai dalam biaya goodwill
- Depresiasi akan menjadi Rp45 lebih rendah, tetapi biaya penurunan nilai goodwill sebesar Rp34 akan diakui, menghasilkan pengurangan laba sebelum pajak sebesar Rp11, dan
- Biaya pajak akan menjadi Rp4 lebih tinggi dengan peningkatan yang sesuai dengan kewajiban pajak tangguhan.

Rincian penyajian kembali nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang akan diperoleh, imbalan atas pembelian, dan goodwill adalah sebagai berikut

37. ***BUSINESS COMBINATIONS DURING THE PERIOD*** *(Continued)*

Since the acquisition date, Colour Sarl has contributed Rp8,895 to group revenues and Rp521 to group profit. If the acquisition had occurred on 1 January 2022, group revenue would have been Rp178,219 and group profit for the period would have been Rp10,438.

(i) ***Zebra Games Limited***

On 15 November 2021, the Group acquired 100% of the voting shares of Zebra Games Limited ("Zebra"), a company registered in Japan whose principal activity is the production and sale of board games. Zebra was a highly useful acquisition for the Group as it had experience of, and owned facilities designed for the dual purpose of, manufacturing and distributing board games. This activity is aligned with one of the main Group segments, and the dual purpose facilities were an attribute which no other subsidiary in the Group could match. The directors saw an opportunity to increase the efficiency of the Group through the rapid growth of the Zebra business which would allow future disposals in other areas.

As disclosed in last year's Annual Report, the value of the identifiable net assets of Zebra Games Limited had only been determined on a provisional basis due to an independent valuation being carried out on certain assets not being finalised when the 2021 year end ended financial statements were issued. Had the valuation been finalised the 2021 financial statements would have differed to those previously reported as follows:

- *The cost of tangible fixed assets would have been Rp237 lower, with a corresponding increase in the cost of goodwill*
- *Depreciation would have been Rp45 lower, but a goodwill impairment charge of Rp34 would have been recognised, resulting in a reduction in profit before tax of Rp11, and*
- *The tax charge would have been Rp4 higher with a corresponding increase in the deferred tax liability.*

Details of the (restates) fair value of identifiable assets and liabilities acquired, purchase consideration and goodwill are as follows:

	Nilai buku/ ***Book value***	**Penyesuaian disajikan kembali/** ***Restated adjustment***	**Nilai wajar yang disajikan kembali/** ***Restated fair value***	
Aset tetap	1.500	(100)	1.400	*Property, plant and equipment*
Lisensi dan merk	-	500	500	*Trademarks & Licences*
Persediaan	150	-	150	*Inventories*
Piutang	400	-	400	*Receivables*
Utang	(1.050)	-	(1.050)	*Payables*
Liabilitas pajak tangguhan	-	(159)	(159)	*Deferred tax liability*
Total aset bersih	1.000	241	1.241	*Total net assets*
Nilai wajar dari imbalan yang dibayarkan - tunai			1.524	*Fair value of consideration paid – all cash*
Goodwill (Catatan 33)			283	*Goodwill (Note 33)*

37. **KOMBINASI BISNIS SELAMA PERIODE BERJALAN** (Lanjutan)

(i) ***Zebra Games Limited*** (Lanjutan)

Pada saat akuisisi piutang usaha Zebra Games Limited dicatat dengan nilai buku dan nilai wajar sebesar Rp400 yang merupakan piutang kontraktual sebesar Rp427. Sementara Grup akan melakukan segala upaya untuk mengumpulkan semua piutang kontraktual tersebut, dan menganggap kecil kemungkinan bahwa piutang sebesar Rp27 akan dapat diterima.

Komparatif tahun 2021 telah disajikan kembali dalam laporan keuangan ini dengan memasukkan dampak penyesuaian yang dicatat pada halaman sebelumnya. Berdasarkan PSAK 1 paragraf 10 (f) Penyajian laporan keuangan, penyajian kembali ini mengharuskan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada tanggal 1 Januari 2021. Namun, karena penyajian kembali nilai wajar tidak akan berpengaruh pada laporan posisi keuangan pada tanggal tersebut, Direksi tidak menganggap bahwa hal tersebut akan memberikan informasi tambahan yang bermanfaat sehingga tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga yang disebabkan oleh kombinasi bisnis pada periode sebelumnya.

Transaksi ini menimbulkan biaya akuisisi sebesar Rp24. Biaya tersebut telah diakui sebagai bagian dari beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif.

Faktor utama atas pengakuan *goodwill* adalah adanya aset tidak berwujud tertentu, seperti tenaga kerja dari entitas yang diakuisisi, yang tidak dapat diakui secara terpisah.

Zebra Games Limited memberikan kontribusi untuk pendapatan Grup sebesar Rp508 dan laba rugi Grup sebesar Rp21 antara tanggal akuisisi dan 31 Desember 2021. Jika akuisisi itu terjadi pada 1 Januari 2021, pendapatan Grup akan menjadi Rp169.057 dan laba Grup Rp7.416 untuk tahun ini hingga 31 Desember 2021.

37. ***BUSINESS COMBINATIONS DURING THE PERIOD*** *(Continued)*

(i) ***Zebra Games Limited*** *(Continued)*

On acquisition Zebra Games Limited held trade receivables with a book and fair value of Rp400 representing contractual receivables of Rp427. Whilst the Group will make every effort to collect all contractual receivables, it considers it unlikely that the Rp27 will ultimately be received.

The 2021 comparatives have been restated in these financial statements to include the effect of the adjustments noted on the previous page. Under paragraph 10(f) of PSAK 1 Presentation of financial statements, this restatement would ordinarily require the presentation of a third consolidated statement of financial position as at 1 January 2021. However, as the restatement of the provisional fair values would have no effect on the statement of financial position as at that date, the Directors do not consider that this would provide useful additional information and, in consequence, have not presented a third consolidated statement of financial position due to prior period business combinations.

Acquisition costs of Rp24 arose as a result of the transaction. These have been recognised as part of administrative expenses in the statement of comprehensive income.

The main factor leading to the recognition of goodwill was the presence of certain intangible assets, such as the assembled workforce of the acquired entity, which do not qualify for separate recognition.

Zebra Games Limited contributed Rp508 to Group revenues and Rp21 to Group profit between the date of acquisition and 31 December 2021. If the acquisition had occurred on 1 January 2021, Group revenue would have been Rp169,057 and Group profit Rp7,416 for the year to 31 December 2021.

Kombinasi bisnis selama periode berjalan (Lanjutan)		***Business combinations during the period*** *(Continued)*	
PSAK 22:61	Ungkapkan informasi yang memungkinkan untuk mengevaluasi dampak keuangan dari penyesuaian pada periode berjalan yang berkaitan dengan kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sebelumnya.	*PSAK 22:61*	*Disclose information that enables the evaluation of the financial effects of adjustments in the current period relating to business combinations that occurred in prior periods.*
PSAK 22: PP67(a)	Jika akuntansi kombinasi bisnis awal tidak lengkap, Ungkapkan: - Alasan mengapa - Posakuntansi mana yang tidak lengkap - Sifat jumlah dari setiap pengukuran setiap periode penyesuaian	*PSAK 22: PP67(a)*	*If the initial business combination accounting was incomplete, disclose:* *- Reasons why* *- Which items the accounting was incomplete for* *- The nature an amount of any measurement period adjustments*

37. **KOMBINASI BISNIS SELAMA PERIODE BERJALAN** (Lanjutan) / *37. BUSINESS COMBINATIONS DURING THE PERIOD (Continued)*

Kombinasi bisnis selama periode berjalan (Lanjutan)		***Business combinations during the period*** *(Continued)*	
PSAK 22: PP67(b)	Untuk kombinasi bisnis sebelumnya dengan imbalan kontinjensi, Ungkapkan: - Perubahan jumlah yang diakui - Perubahan atas berbagai hasil, dan alasan mengapa - Teknik penilaian yang digunakan	*PSAK 22: PP67(b)*	*For previous business combinations with contingent consideration, disclose:* *- Changes in amounts recognised* *- Changes in the range of outcomes, and reasons why* *- Valuation technique used*
PSAK 22: PP67(c)	Di mana kewajiban kontinjensi telah diakui, ungkapkan informasi yang diperlukan oleh PSAK 57:84-85 (lihat Catatan 18).	*PSAK 22: PP67(c)*	*Where contingent liabilities have been recognised, disclose the information required by PSAK 57:84-85 (refer to Note 18).*
PSAK 22: PP67(d)	Rekonsiliasi atas saldo awal dan saldo akhir *goodwill*. Sub-paragraf (i) - (viii) merekonsiliasi rincian *pos*tertentu untuk dimasukkan.	*PSAK 22: PP67(d)*	*A reconciliation of the opening and closing amount of goodwill.* *Sub-paragraphs (i) - (viii) detail specific reconciling items to be included.*
PSAK 22: PP67(e)	Ungkapkan nilai dan sifat atas keuntungan atau kerugian yang terkait dengan aset atau liabilitas signifikan yang diakui.	*PSAK 22: PP67(e)*	*Disclose the amount and nature of significant gains or losses relating to assets or liabilities recognised.*
PSAK 22:45	Ungkapkan jumlah sementara untuk pos yang akuntansi kombinasi bisnisnya tidak lengkap.	*PSAK 22:45*	*Disclose provisional amounts for the items for which the business combination accounting is incomplete.*
PSAK 46:81(k)	Ungkapkan deskripsi peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan pengakuan manfaat pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dari kombinasi bisnis sebelumnya.	*PSAK 46:81(k)*	*Disclose a description of the events or change in circumstance that caused the recognition of a previously unrecognised deferred tax benefit from a previous business combination to be recognised.*
PSAK 22: PP67(e)	Ungkapkan jumlah dan sifat keuntungan atau kerugian signifikan yang terkait dengan asset atau kewajiban yang diakui.	*PSAK 22: PP67(e)*	*Disclose the amount and nature of significant gains or losses relating to assets or liabilities recognised.*

38. **TRANSAKSI PIHAK BERELASI** / *38. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Transaksi pihak berelasi		***Related party transactions***	
PSAK 7:19	Ungkapkan transaksi pihak berelasi secara terpisah, seperti: - Entitas Induk - Entitas dengan pengendalian bersama atas entitas - Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap entitas - Entitas Anak - Entitas asosiasi - Ventura bersama di mana entitas merupakan ventura - Personil manajemen kunci dari entitas atau Entitas Induknya - Pihak-pihak berelasi lainnya	*PSAK 7:19*	*Disclose related party transactions separately for:* *- The Parent Entity* *- Entities with joint control over the entity* *- Entities with significant influence over the entity* *- Subsidiaries* *- Associates* *- Joint ventures in which the entity is a venture* *- Key management personnel of the entity or its Parent* *- Other related parties*
PSAK 7:21	Paragraf 21 dari huruf (a) sampai (j) memberikan daftar contoh transaksi dengan pihak berelasi yang akan diungkapkan.	*PSAK 7:21*	*Sub-paragraphs (a) to (j) lists examples of transactions with a related party that would be disclosed.*

38. **TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *38. **RELATED PARTY TRANSACTIONS** (Continued)*

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)		***Related party transactions** (Continued)*	

PSAK 7:18	Ketika transaksi pihak berelasi terjadi selama satu periode, mengungkapkan:
	- Jumlah transaksi
	- Jumlah saldo (termasuk komitmen):
	  - Ketentuan dan kondisinya
	  - Terdapat Jaminan atau tanpa jaminan
	  - Sifat pertimbangan atas utang dan piutang
	  - Rincian jaminan
	- Penyisihan piutang ragu-ragu terkait dengan jumlah saldo tersebut
	- Beban yang berhubungan dengan:
	  - Penyisihan penurunan nilai
	  - Penghapusan secara langsung
		PSAK 7:18	*Where related party transactions occurred during the period, disclose:*
			- Their amount
			- The amount of any outstanding balances (including commitments):
			- Terms and conditions
			- Secured or unsecured
			- Nature of the consideration payable/receivable
			- Details of any guarantees.
			- The amount of any impairment allowances
			- Expenses relating to:
			- Impairment allowances
			- Bad debts written off

PSAK 7:23	Ungkapkan bahwa transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar dapat dilakukan hanya jika hal tersebut dapat dibuktikan.	*PSAK 7:23*	*Disclose that related party transactions were made at an arm's length basis only where this is in fact the case and can be substantiated.*
PSAK 7:13	Hubungan antara Entitas Induk dan Entitas Anak diungkapan (terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka atau belum).	*PSAK 7:13*	*Disclose the relationships between the Entity and its Subsidiaries (irrespective of whether there have been any related party transactions between them).*
PSAK 7:13	Ungkapkan nama dari Entitas Induk ketika pengendalian itu ada. (terlepas apakah telah terjadi transaksi antara pihak-pihak berelasi).	*PSAK 7:13*	*Disclose the name of the entities parent and ultimate controlling party (irrespective of whether there have been any related party transactions between them).*
PSAK 7:13	Ungkapkan nama perusahaan induk paling senior berikutnya yang menghasilkan laporan keuangan terkonsolidasi yang tersedia untuk publik dan tersedia untuk penggunaan publik (Entitas Induk maupun entitas pengendali utama).	*PSAK 7:13*	*Disclose the name of the next most senior parent that produces publically available consolidated financial statements available for public use (if neither the entity's Parent nor the ultimate controlling party do so).*

Transaksi jual beli / *Trading transactions*

Selama tahun berjalan, Entitas Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang bukan merupakan anggota dari Grup tersebut, sebagai berikut:

During the year Group companies entered into the following transactions with related parties who are not members of the Group, as follow:

	Penjualan barang/ ***Sales of goods***		**Pembelian barang/** ***Purchase of goods***		**Jumlah piutang dari pihak berelasi/** ***Amounts owned by related parties***		**Jumlah utang kepada pihak berelasi/** ***Amounts owned to related parties***		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	**2022**	**2021**	**2022**	**2021**	
[PIHAK A]	3.754	4.080	-	-	1.263	1.831	-	-	*[PARTY A]*
[PIHAK B]	-	-	2.812	-	-	-	-	-	*[PARTY B]*
Asosiasi	-	-	600	797	-	-	180	104	*Associates*
Ventura bersama	280	195	-	88	86	50	-	65	*Joint ventures*

38. **TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *38. **RELATED PARTY TRANSACTIONS** (Continued)*

Penjualan barang kepada pihak berelasi dijual dengan harga normal berdasarkan harga yang telah ditentukan Grup, dikurangi diskon dengan rata-rata sebesar 5%. Pembelian dilakukan pada harga pasar yang telah di kurangi diskon sehingga mencerminkan jumlah barang yang dibeli antara pihak-pihak terkait.

Sales of goods to related parties were made at the Group's usual list prices, less average discounts of 5%. Purchases were made at market price discounted to reflect the quantity of goods purchased and the relationship between the parties.

Rincian remunerasi direksi terdapat pada Catatan 26.

Details of directors' remuneration are given in Note 26.

Transaksi pihak berelasi lainnya sebagai berikut:

Other related party transactions are as follows:

Hubungan pihak berelasi/ *Related party relationship*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*	Nilai transaksi/ *Transaction amount*		Saldo dimiliki/ *Balance owed*	
		31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*	31 Desember 2022/ *31 December 2022*	31 Desember 2021/ *31 December 2021*
Direksi/ *Director*	Pembelian aset dari Grup/ *Purchase of assets from the Group*	35	17	-	-
Perusahaan yang direksi atau keluarga dekatnya memiliki kepentingan signifikan/ pengendalian/ *Companies in which directors or their immediate family have a significant/ controlling interest*	Penjualan kepada pihak berelasi/ *Sales to related party*	3.754	4.080	1.694	2.040
	Pembelian dari pihak berelasi/ *Purchases from related party*	2.812	3.419	-	-
Asosiasi/ *Associates*	Penerimaan deviden/ *Dividends received*	284	43	-	-
Ventura bersama/*Joint ventures*	Penjualan aset ke Grup/*Sales of assets to the Group*	160	40	-	65

Grup tidak membuat penyisihan atas piutang tak tertagih yang berhubungan dengan debitur pihak berelasi dan tidak menerima jaminan pada tahun 2022 ataupun tahun 2021 yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi.

The Group has not made any allowance for bad or doubtful debts in respect of related party debtors nor has any guarantee been given or received during 2022 or 2021 regarding related party transactions.

Jumlah yang dibayarkan kepada Entitas lain dalam penyediaan layanan utama kepada manajemen personil sebesar Rp100 yang diungkapkan dalam Catatan 26.

In addition to the amounts disclosed in Note 26, an amount of Rp100 was paid to another entity for the provision of key management personnel services.

39. **LIABILITAS KONTINJENSI** / *39. **CONTINGENT LIABILITIES***

Liabilitas kontinjensi		***Contingent liabilities***	
PSAK 57:86	Untuk setiap jenis liabilitas kontinjensi, ungkapkan karakteristik liabilitas kontinjensi termasuk: - Estimasi dari dampak keuangan - Ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya - Kemungkinan adanya penggantian Pengungkapan dibutuhkan kecuali arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil.	*PSAK 57:86*	*For each class of contingent liability, disclose a brief description of the nature of the contingent liability including:* - *An estimate of its financial effect* - *Uncertainties relating to the amount or timing of any outflow* - *The possibility of any reimbursement* *Disclosure is required unless the outflow in settlement is remote.*

39. **LIABILITAS KONTINJENSI** (Lanjutan)

Grup mendapatkan informasi bahwa mantan karyawannya telah menempuh jalur hukum karena adanya pemecatan yang dilakukan oleh Grup secara tidak adil. Grup dengan tegas menyangkal bahwa mereka bersalah dan berniat membela diri sebagai tindakannya. Direktur berkeyakinan bahwa klaim tersebut tidak memiliki dasar hukum yang didukung dengan nasihat hukum yang telah diterima. Grup telah melakukan antisipasi dari kasus yang akan diselesaikan pada akhir tahun 2023, atas kejadian tersebut terdapat informasi jika Grup terbukti bersalah dan bertanggung jawab maka kompensasi yang harus dibayarkan seharusnya tidak melebihi Rp25. Direktur memperhatikan jika terdapat suatu keputusan yang tidak sesuai dengan pertimbangan Grup maka Grup tidak akan memberikan ganti rugi kepada pihak tersebut.

*39. **CONTINGENT LIABILITIES** (Continued)*

The Group has been informed that a former employee has started legal proceedings against the Group for unfair dismissal. The Group vigorously denies that it was at fault and is intending to defend itself against any such action. Legal advice received supports the director's belief that the claim is without merit. It is anticipated the case will be concluded by the end of 2023. In the event that the Group is found to be liable, the directors have been advised that the compensation payable is highly unlikely to exceed Rp25. The directors note that in the event of an unfavourable judgement the Group would not to recoup the loss from another party.

40. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

*40. **EVENTS AFTER THE REPORTING DATE***

Peristiwa setelah tanggal pelaporan		***Events after the reporting date***	
PSAK 8:21	Untuk setiap peristiwa non-penyesuai material, ungkapkan: - Sifat peristiwa - Estimasi atas dampak keuangan - Jika hal di atas tidak dapat diestimasi, ungkapkan sesuai kenyataan	*PSAK 8:21*	*For each material non-adjusting event, disclose:* *- The nature of the event* *- An estimate of its financial effect* *- If the above cannot be estimated, disclose this fact*
Kombinasi bisnis material setelah tanggal pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan disetujui.		*Material business combinations occur after reporting date but before the financial statements are authorised.*	
PSAK 22:PP66	Sesuai PSAK 22:PP66, entitas diharuskan untuk membuat semua pengungkapan berdasarkan persyaratan PSAK 22:PP64 (Catatan 37), kecuali untuk pengungkapan akuntansi kombinasi bisnis tersebut belum selesai pada saat tanggal laporan keuangan diotorisasi. Dalam hal ini entitas: - Mengungkapkan persyaratan yang memungkinkan - Mengidentifikasi pengungkapan yang tidak bisa dibuat, dan alasannya	*PSAK 22:PP66*	*Per PSAK 22:PP66, an entity is required to make all of the disclosure requirements by PSAK 22:PP64 (Note 37), except for disclosures that cannot be made due to the business combination accounting not being finalised at the date the financial statements are authorised. In these instances the entity:* *- Discloses those requirements that it can* *- Identifies the disclosures it cannot make, and the reasons why*

Pada tanggal 10 Januari 2023 Grup mangakuisisi 100% hak atas instrumen ekuitas Jigsaw Limited, Entitas tersebut miliki aktivitas utama adalah memproduksi melakukan mendistribusikan *jigsaw dan puzzle*. Alasan utama dari akuisisi ini adalah untuk memperoleh hak atas gambaran tertentu yang akan digunakan untuk produk Grup dan penambahan kapasitas produksi.

On 10 January 2023 the Group acquired 100% of the voting equity instruments of Jigsaw Limited, a company whose principal activity is manufacture and distribution of jigsaws and puzzles. The principal reason for this acquisition was to acquire rights to certain images for the use in the Group's products and additional production capacity.

Nilai buku dari aset bersih yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

The book value of the net assets acquired is as follows:

Aset tetap	1.750	*Property, plant and equipment*
Persediaan	350	*Inventories*
Piutang	126	*Receivables*
Kas	52	*Cash*
Utang	(231)	*Payables*
Total	2.047	***Total***

40. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan rincian penilaian atas nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi belum selesai.

Pada saat akuisisi Jigsaw Limited memiliki piutang usaha dengan nilai buku Rp126 yang menggambarkan piutang kontraktual sebesar Rp150. Grup masih melakukan penilaian terhadap buku debitur dan masih belum dapat menilai dengan pasti untuk arus kas kontraktual yang tidak dapat tertagih.

Imbalan nilai wajar yang dibayarkan

Kas	3.000

Diharapkan bahwa *goodwill* akan diakui sebesar kurang dari Rp953 dengan penyesuaian nilai wajar. *Goodwill* ini merepresentasikan aset, seperti hasil kerja yang disusun, yang tidak dapat diakui secara terpisah.

*40. **EVENTS AFTER THE REPORTING DATE** (Continued)*

At the date of authorisation of these financial statements a detailed assessment of the fair value of the identifiable net assets has not been completed.

On acquisition Jigsaw Limited held trade receivables with a book value of Rp126 representing contractual receivables of Rp150. The Group is still assessing the debtor book and is not yet in a position to accurately assess the final level of uncollectable contractual cash flows.

Fair value of consideration paid

Cash	3.000

Whilst fair value adjustments will result in recognised goodwill of less than Rp953, it is expected that some goodwill will be recognised. This goodwill represents assets, such as the assembled workforce, which do not qualify for separate recognition.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO**

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT***

Instrumen Keuangan – manajemen risiko		***Financial instruments – risk management***	
PSAK 60:31	Mengungkapkan informasi yang memungkinkan evaluasi atas sifat dan luas risiko yang muncul dari instrumen keuangan.	*PSAK 60:31*	*Disclose information to enable evaluation of the nature and extent of risks arising from financial instruments.*
PSAK 60:33	Untuk setiap tipe risiko, mengungkapkan faktor kualitatif berikut: (a) Paparan terhadap risiko dan bagaimana risiko itu muncul (b) Objektif, kebijakan dan prosedur entitas untuk mengelola risiko dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko, dan (c) Setiap perubahan hal di atas	*PSAK 60:33*	*For each type of risk, disclose the following qualitative factors:* *(a) The exposures to risk and how they arise* *(b) Entity's objectives, policies and processes for managing the risk and the methods used to measure the risk, and* *(c) Any changes in the above*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Melalui kegiatan operasi yang dilakukannya, Grup memiliki risiko keuangan yang timbul, yaitu:
- Risiko kredit
- Risiko suku bunga
- Risiko nilai tukar mata uang asing
- Risiko harga pasar lainnya
- Risiko likuiditas

Grup terekspos terhadap risiko yang muncul dari penggunaan instrumen keuangan dalam melaksanakan bisnisnya seperti halnya bisnis pada umumnya. Catatan ini menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan Grup untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut. Informasi kuantitatif terkait dengan risiko tersebut disajikan dalam laporan keuangan ini.

Tidak terdapat perubahan yang mendasar atas eksposur Grup terhadap risiko instrumen keuangan, serta tujuan, kebijakan dan proses dalam menentukan metode yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko tersebut pada periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain pada catatan ini.

(i) Instrumen keuangan utama

Grup menggunakan instrumen keuangan utama di mana risiko instrumen keuangan yang timbul, adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Investasi pada efek ekuitas yang memiliki kuotasi harga dan tidak memiliki kuotasi harga
- Utang usaha dan utang lain-lain
- Cerukan
- Pinjaman bank dengan suku bunga mengambang
- Pinjaman bank dengan suku bunga tetap
- *Swap* tingkat bunga, dan
- Kontrak berjangka mata uang

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:
- *Credit risk*
- *Interest rate risk*
- *Foreign exchange risk*
- *Other market price risk*
- *Liquidity risk*

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from prior periods unless otherwise stated in this note.

(i) Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- *Trade receivables*
- *Cash and cash equivalents*
- *Investments in quoted and unquoted equity securities*
- *Trade and other payables*
- *Overdrafts*
- *Floating-rate bank loans*
- *Fixed rate bank loans*
- *Interest rate swaps, and*
- *Forward currency contracts*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *41. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Instrumen Keuangan – manajemen risiko (Lanjutan)		***Financial instruments – risk management** (Continued)*	
PSAK 60:7	Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan.	*PSAK 60:7*	*An entity shall disclose information that enables users of its financial statements to evaluate the significance of financial instruments for its financial position and performance.*
PSAK 60:8	Nilai tercatat untuk setiap kategori berikut, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71, diungkapkan baik dalam laporan posisi keuangan atau catatan atas laporan keuangan:	*PSAK 60:8*	*The carrying amounts of each of the following categories as specified in PSAK 71, shall be disclosed either in the statement of financial position or in the notes:*
	(a) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, menunjukkan secara terpisah		*(a) financial assets measured at fair value through profit or loss, showing separately*
	(i) aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal dan;		*(i) those designated as such upon initial recognition and;*
	(ii) aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar sesuai dengan PSAK 71.		*(ii) those mandatorily measured at fair value in accordance with PSAK 71.*
	(e) liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditunjukkan secara terpisah		*(e) financial liabilities at fair value through profit or loss, showing separately*
	(i) liabilitas keuangan yang ditentukan pada saat pengakuan awal atau selanjutnya sesuai dengan PSAK 71 paragraf 6.7.1 dan		*(i) those designated as such upon initial recognition or subsequently in accordance with paragraph 6.7.1 of PSAK 71 and*
	(ii) liabilitas keuangan yang memenuhi definisi dimiliki untuk diperdagangkan dalam PSAK 71.		*(ii) those that meet the definition of held for trading in PSAK 71.*
	(f) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.		*(f) financial assets measured at amortised cost.*
	(g) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.		*(g) financial liabilities measured at amortised cost.*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *41. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)*

Instrumen Keuangan – manajemen risiko (Lanjutan)		***Financial instruments – risk management** (Continued)*	
PSAK 60:8	(h) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang menunjukkan secara terpisah	*PSAK 60:8*	*(h) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, showing separately*
	(i) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71 paragraf 4.1.2A; dan		*(i) financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income in accordance with paragraph 4.1.2A of PSAK 71; and*
	(ii) investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan untuk diukur pada pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71 paragraf 5.7.5.		*(ii) investments in equity instruments designated as such upon initial recognition in accordance with paragraph 5.7.5 of PSAK 71.*
PSAK 60:25	Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar.	*PSAK 60:25*	*Fair value of financial instruments not measured at fair value.*

(ii) Instrumen keuangan berdasarkan kategori / *(ii) Financial instruments by category*

Aset Keuangan / ***Financial Assets***

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*		**Biaya diamotisasi/ *Amortised cost***		**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	**2022**	**2021**	
Kas dan setara kas	-	-	21.765	20.745	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan lainnya	-	-	16.107	13.852	-	-	*Trade and other receivables*
Derivatif	1.353	1.275	-	-	-	-	*Derivatives*
Investasi pada instrumen ekuitas	-	-	-	-	3.054	3.939	*Equity investments*
Efek utang	-	-	-	-	71	82	*Debt securities*
Total aset Keuangan	1.353	1.275	37.872	34.597	3.125	4.021	***Total financial assets***

Liabilitas Keuangan / ***Financial Liabilities***

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Fair value through profit or loss*		**Biaya diamortisasi/ *Amortised cost***		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Utang usaha dan utang lain-lain	-	-	14.371	15.207	*Trade and other payables*
Pinjaman dan utang	-	-	31.270	26.252	*Loans and borrowings*
Derivatif	112	104	-	-	*Derivatives*
Total liabilitas keuangan	112	104	45.641	41.459	***Total financial liabilities***

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)

(iii) Instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar

(iii) Financial instruments not measured at fair value

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, dan pinjaman dan utang.

Financial instruments not measured at fair value includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, and loans and borrowings.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena sifatnya jangka pendek.

Due to their short-term nature, the carrying value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables approximates their fair value.

Untuk rincian nilai wajar, teknik penilaian, dan *input* yang tidak dapat diobservasi yang signifikan terkait dalam menentukan nilai wajar dari pinjaman dan utang, yang diklasifikasikan pada level 3 dari hierarki nilai wajar pada (Catatan 17).

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of loans and borrowings, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy (Note 17).

Pengungkapan PSAK 68 Pengukuran nilai wajar		***PSAK 68 Fair value measurement disclosures***	
Komentar BDO	**PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan tertentu untuk *pos-pos* yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, tergantung pada:** - **tingkatan pengukuran nilai wajar** - **apakah pengukuran nilai wajar itu terjadi secara berulang atau tidak** **Instrumen keuangan derivatif adalah contoh dari pengukuran nilai wajar yang berulang, di mana pengukuran nilai wajar dipersyaratkan pada setiap tanggal laporan.** **Untuk kasus PT Layout Indonesia Tbk dan Entitas Anak, terdapat instrumen keuangan dengan Level 1, Level 2, dan Level 3 dari pengukuran nilai wajar.**	***BDO Comment***	***PSAK 68 requires specific disclosures for items measured or disclosed at fair value, dependent on:*** - ***the level of fair value measurement*** - ***whether the fair value measurement is recurring or non recurring*** ***Derivative financial instruments are an example of recurring fair value measurement, as a fair value valuation is required at each reporting date.*** ***In the case of PT Layout Indonesia Tbk and Its Subsidiaries, there are financial instruments with Level 1, Level 2, and Level 3 fair value measurements.***
PSAK 68:93(a)	Ungkapkan nilai wajar (Level 1, Level 2, dan Level 3).	*PSAK 68:93(a)*	*Disclose the fair value (Level 1, Level 2, and Level 3).*
PSAK 68:93(b)	Ungkapkan hierarki nilai wajar (Level 1, Level 2, dan Level 3).	*PSAk 68:93(b)*	*Disclose the fair value hierarchy (Level 1, Level 2, and Level 3).*
PSAK 68:93(c)	Ungkapkan perpindahan di antara level hierarki nilai wajar (Level 1, dan Level 2).	PSAK 68:93(c)	*Disclose amounts and reasons for transfers between levels of the hierarchy (Level 1, and Level 2).*
PSAK 68:93(d)	Ungkapkan terkait dengan teknik penilaian yang digunakan: - Penjelasan (Level 2, dan Level 3) - Setiap perubahan pada teknik penilaian yang sebelumnya, beserta dengan alasannya (Level 2 dan Level 3) - *Input* signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	*PSAK 68:93(d)*	*Disclose in relation to the valuation technique used:* - *A description (Level 2, and Level 3)* - *Any changes for the technique used previously, and reasons why (Level 2, and Level 3)* - *Significant unobservable inputs (Level 3)*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)*

Pengungkapan PSAK 68 Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)		***PSAK 68 Fair value measurement disclosures*** *(Continued)*	
Komentar BDO	**Perhatikan adanya pengungkapan yang dibiarkan kosong dalam laporan keuangan ilustratif ini. Ini adalah hal yang disengaja dikarenakan hal tersebut akan secara spesifik menyesuaikan mengikuti entitas pelapor dan instrumen keuangannya.**	***BDO Comment***	***Note that this disclosure has been left blank in the illustrative financial statements. This is intentional as these elements will be specific on an entity-by-entity, and instrument-by instrument basis.***
PSAK 68:93(g)	Ungkapkan penjelasan atas proses penilaian entitas dan kebijakan terkait dengan *pos* (L3).	*PSAK 68:93(g)*	*Disclose a description of the entity's valuation processes and policies in relation to the item (Level 3).*
PSAK 68: 93(h)(i)	Ungkapkan penjelasan naratif (penyajian angka tidak dipersyaratkan) atau sensitivitas dalam *input* signifikan yang tidak dapat diobservasi atas nilai wajar (Level 3).	*PSAK 68: 93(h)(i)*	*Disclose a narrative description (i.e. no figures required) of the sensitivity of changes in significant unobservable inputs to fair value (Level 3).*
PSAK 68:93(i)	Jika penggunaan tertinggi dan terbaiknya suatu *pos* berbeda dari penggunaan aktualnya, berikan pengungkapan (Level 1, Level 2 dan Level 3) atas: - Fakta - Alasan mengapa	*PSAK 68:93(i)*	*If the items highest and best use differs from its actual use, disclose (Level 1, Level 2, and Level 3):* - *Fact* - *The reasons why*

(iv) Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar / *(iv) Financial instruments measured at fair value*

Hierarki nilai wajar dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut. / *The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value is provided below.*

31 Desember 2022	**Level 1**		**Level 2**		**Level 3**		***31 December 2022***
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	**2022**	**2021**	
Aset Keuangan							***Financial assets***
Aset keuangan derivatif (ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai)	-	-	1.586	942	-		*Derivative financial assets (designated -hedge instruments)*
Aset keuangan derivatif (diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi)	-	-	1.353	1.275	-	-	*Derivative financial assets (fair value through profit or loss)*
Investasi pada instrumen ekuitas	1.553	2.225	-	-	1.501	1.714	*Equity Investments*
	1.553	2.225	2.939	2.217	1.501	1.714	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan derivatif (yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi)	-	-	112	104	-	-	*Derivative financial liabilities (fair value through profit or loss)*
	-	-	112	104	-	-	

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

(iv) Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

Tidak terdapat perubahan di antara level nilai wajar selama periode ini.

Dalam menentukan pengukuran nilai wajar instrumen keuangan level 2 dan level 3 teknik penilaian dan *input* signifikan tidak dapat diobservasi, serta keterkaitan antara *input* utama dan nilai wajarnya juga tidak dapat diobservasi, yang disajikan pada tabel berikut.

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

(iv) Financial instruments measured at fair value (Continued)

There were no changes between levels during the period.

The valuation techniques and significant unobservable inputs used in determining the fair value measurement of level 2 and level 3 financial instruments, as well as the interrelationship between key unobservable inputs and fair value, are set out in the table below.

Instrumen keuangan/ ***Financial Instrument***	**Teknik penilaian yang digunakan/** ***Valuation techniques Used***	***Input* tidak dapat diobservasi yang signifikan/** ***Significant unobservable inputs*** **(Hanya level 3)/** ***(Level 3 only)***	**Keterkaitan *input* utama tidak dapat diobservasi dan nilai wajar/** ***Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value*** **(Hanya level 3)/** ***(Level 3 only)***
Aset dan liabilitas keuangan derivatif/ ***Derivative financial assets and liabilities***	[TEKNIK PENILAIAN]/ *[VALUATION TECHNIQUE]* [PENJELASAN]/ *[DESCRIPTION]*	Tidak berlaku./ *Not applicable.*	Tidak berlaku./ *Not applicable.*
Investasi pada instrumen ekuitas/ ***Equity investments***	[TEKNIK PENILAIAN]/ *[VALUATION TECHNIQUE]* [PENJELASAN]/ *[DESCRIPTION]* [PROSES DAN KEBIJAKAN]/ *[PROCESSES AND POLICIES]*	[DAFTAR PENGGUNAAN *INPUT* TIDAK DAPAT DIOBSERVASI YANG SIGNIFIKAN]/ *[LIST SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS USED]*	[MENJELASKAN APAKAH KENAIKAN ATAU PENURUNAN PADA *INPUT* TIDAK DAPAT DIOBSERVASI YANG SIGNIFIKAN DAPAT MENYEBABKAN KENAIKAN ATAU PENURUNAN NILAI WAJAR]/ *[DESCRIBE WHETHER INCREASES OR DECREASES IN SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUTS WOULD CAUSE AN INCREASE OR DECREASE IN FAIR VALUE]*

Tidak terdapat perubahan pada teknik penialaian selama periode.

There were no changes to the valuation techniques during the period.

Pengungkapan PSAK 68 Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)		***PSAK 68 Fair value measurement disclosures** (Continued)*	
PSAK 68:93(e) PSAK 68:93(f)	Ungkapkan rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir pengukuran nilai wajar, termasuk setiap keuntungan/kerugian nilai wajar yang belum direalisasi (Level 3).	*PSAK 68:93(e)* *PSAK 68:93(f)*	*Disclose a reconciliation between the opening and closing fair value measurement, including any unrealized fair value gains/losses (Level 3).*
PSAK 68: 93(h)(i)	Ungkapkan penjelasan kuantitatif dan naratif mengenai sensitifitas dalam *input* signifikan yang tidak dapat diobservasi atas nilai wajar (Level 3).	*PSAK 68: 93(h)(i)*	*Disclose a narrative and quantitative description of the sensitivity of changes in significant unobservable inputs to fair value (Level 3).*
Komentar BDO	Perhatikan adanya pengungkapan yang dibiarkan kosong dalam laporan keuangan ilustratif ini. Ini adalah hal yang disengaja dikarenakan hal tersebut akan secara spesifik menyesuaikan mengikuti entitas pelapor dan instrumen keuangannya.	*BDO Comment*	*Note that this disclosure has been left blank in the illustrative financial statements. This is intentional as these elements will be specific on an entity-by-entity, and instrument-by instrument basis.*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

(iv) Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar (Lanjutan)

(iv) Financial instruments measured at fair value (Continued)

Investasi pada instrumen ekuitas (level 3)

Equity investments (level 3)

Rekonsiliasi atas saldo awal dan saldo akhir nilai wajar untuk instrumen keuangan level 3 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the opening and closing fair value balance of level 3 financial instruments is provided below:

	Investasi pada instrumen ekuitas/ *Equity Investments*	
Pada tanggal 1 Januari 2022	1.714	***At 1 January 2022***
Pembelian, pelepasan dan reklasifikasi	(103)	*Purchases, disposals and reclassifications*
Keuntungan (kerugian): dicatat pada 'penghasilan komprehensif lain':		*Gains (loss): included in 'other comprehensive income':*
Investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(110)	*Fair value through other comprehensive income investments*
Pada tanggal 31 Desember 2022	1.501	***At 31 December 2022***
Pada tanggal 1 Januari 2021	1.177	***At 1 January 2021***
Keuntungan (kerugian): dicatat pada 'penghasilan komprehensif lain':		*Gains (loss): included in 'other comprehensive income':*
Investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	537	*Fair value through other comprehensive income investments*
Pada tanggal 31 Desember 2021	1.714	***At 31 December 2021***

Analisa sensitivitas atas perubahan yang mungkin terjadi berdasarkan pada satu signifikan *input* yang tidak dapat diobservasi, dengan asumsi *input* yang lain konstan, dari instrumen keuangan level 3 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of a reasonably possible change in one significant unobservable input, holding other inputs constant, of level 3 financial instruments is provided below:

	31 Desember/ *December* 2022			
	Laporan laba rugi/ *Profit or loss*		**Penghasilan komprehensif lain (setelah pajak)/ *Other comprehensive Income (post-tax)***	
	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	**Kenaikan/ *Increase***	**Penurunan/ *Decrease***
[*INPUT* TIDAK DAPAT DIOBSERVASI YANG SIGNIFIKAN #1]/ *[SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUT #1]*				
[PERUBAHAN YANG MUNGKIN TERJADI]/ *[REASONABLY POSSIBLE CHANGE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*
[*INPUT* TIDAK DAPAT DIOBSERVASI YANG SIGNIFIKAN #2]/ *[SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUT #2]*				
[PERUBAHAN YANG MUNGKIN TERJADI]/ *[REASONABLY POSSIBLE CHANGE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*
[*INPUT* TIDAK DAPAT DIOBSERVASI YANG SIGNIFIKAN #3]/ *[SIGNIFICANT UNOBSERVABLE INPUT #3]*				
[PERUBAHAN YANG MUNGKIN TERJADI]/ *[REASONABLY POSSIBLE CHANGE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*	[NILAI]/ *[VALUE]*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Instrumen Keuangan – manajemen risiko (Lanjutan)		***Financial instruments – risk management** (Continued)*	
PSAK 60:31	Ungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan cakupan risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	*PSAK 60:31*	*Disclose information to enable evaluation of the nature and extent of risks arising from financial instruments.*
PSAK 60:33	Untuk setiap jenis risiko, mengungkapkan faktor **kualitatif** berikut: (a) Eksposur risiko dan bagaimana risiko itu timbul (b) Tujuan, kebijakan dan proses yang dimiliki entitas untuk mengelola risiko dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko, dan (c) Setiap perubahan di atas	*PSAK 60:33*	*For each type of risk, disclose the following **qualitative** factors:* *(a) The exposures to risk and how they arise* *(b) Entity's objectives, policies and processes for managing the risk and the methods used to measure the risk, and* *(c) Any changes in the above*
PSAK 60:34	Untuk setiap tipe risiko, mengungkapkan faktor **kuantitatif** berikut: (a) Eksposur terhadap risiko tersebut, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci (b) Hal spesifik terkait pengungkapan sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK 60 Paragraf 36-42 (c) Konsentrasi risiko (jika tidak jelas terlihat dari (a) dan (b) di atas)	*PSAK 60:34*	*For each type of risk, disclose the following **quantitative** factors:* *(a) Exposure to that risk, based on the information provided internally to key management personnel* *(b) Other specific the disclosures required by paragraphs 36-42 of PSAK 60 where applicable* *(c) Concentrations of risk (if not apparent from (a) and (b) above)*
Risiko Kredit		***Credit Risk***	
PSAK 60:35F	Entitas harus menjelaskan praktik manajemen risiko kreditnya dan bagaimana praktik tersebut berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian.	*PSAK 60:35F*	*An entity shall explain its credit risk management practices and how they relate to the recognition and measurement of expected credit losses.*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Tujuan umum, kebijakan dan proses

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan dalam menentukan tujuan manajemen risiko dan kebijakan Grup, dan pada saat yang sama memiliki tanggung jawab utama atas risiko tersebut, Grup telah mendelegasikan kepada fungsi keuangan yang memiliki kewenangan untuk merancang dan melaksanakan proses kegiatan usaha dalam memastikan keefektifitasan pengimplementasian atas tujuan dan kebijakan Grup. Dewan Direksi mendapatkan laporan secara bulanan dari *financial controller* Grup yang akan digunakan untuk melakukan penelaahan keefektifitasan dari proses yang telah dilakukan dan kesesuaian dengan tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Internal auditor Grup juga menelaah kebijakan dan proses manajemen risiko dan melaporkan temuan mereka kepada komite audit.

Dewan Direksi secara keseluruhan memiliki tujuan untuk menentukan kebijakan dalam mengurangi risiko sebanyak mungkin tanpa mempengaruhi fleksibilitas dan daya saing dari Grup. Berikut adalah rincian mengenai kebijakan tersebut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah suatu risiko atas kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak dalam kontrak dari instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Penjualan secara kredit merupakan bagain utama yang terekspose dari Grup. Grup memiliki kebijakan yang diterapkan secara lokal, untuk menelaah risiko kredit dari pelanggan baru sebelum melakukan suatu transaksi. Pemeringkat kredit dilakukan berdasarkan praktik bisnis lokal.

Komite Manajemen Risiko telah menetapkan kebijakan kredit dimana setiap pelanggan baru akan dianalisa secara individu untuk kelayakan kreditnya sebelum Grup menawarkan ketentuan pengiriman dan pembayaran kepada pelanggan. Reviu yang dilakukan Grup meliputi peringkat kredit yang dihasilkan pihak eksternal jika tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi perbankan. Batas pembelian telah ditetapkan untuk setiap pelanggan yang menggambarkan jumlah maksimum tanpa memerlukan persetujuan dari Komite Manajemen Risiko.

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

General objectives, policies and processes

The Board of director has overall responsibility for the determination of the Group's risk management objectives and policies and, whilst retaining ultimate responsibility for them, it has delegated the authority for designing and operating processes that ensure the effective implementation of the objectives and policies to the Group's finance function. The Board director receives monthly reports from the Group Financial Controller through which it reviews the effectiveness of the processes put in place and the appropriateness of the objectives and policies it sets. The Group's internal auditors also review the risk management policies and processes and report their findings to the Audit Committee.

The overall objective of the Board of Director is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group is mainly exposed to credit risk from credit sales. It is Group policy, implemented locally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts. Such credit ratings are taken into account by local business practices.

The Risk Management Committee has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Group's standard payment and delivery terms and conditions are offered to the customer. The Group's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references. Purchase limits are established for each customer, which represents the maximum open amount without requiring approval from the Risk Management Committee.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Komite Manajemen Risiko mengamati tingkat kelayakan kredit dari pelanggan yang telah ada setiap triwulanan dan melalui reviu bulanan atas analisa umur piutang usaha bulanan dalam menetukan konsentrasi risiko kredit. Dalam memantau risiko kredit pelangan, pelanggan dikelompokan berdasarkan pada karakteristik kreditnya. Pelanggan yang masuk kedalam peringkat "berisiko tinggi" ditempatkan dalam daftar "*restricted customer list*", dan untuk penjualan secara kredit hanya dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Komite Manajemen Risiko, atau dengan melakukan pembayaran dimuka.

Risiko kredit juga muncul dari kas dan setara kas dan penempatan di bank dan institusi keuangan. Perbankan dan institusi keuangan independen yang dapat diterima memiliki minimum rating "A".

Pengungkapan lebih lanjut atas piutang usaha dan piutang lain-lain, yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, dijelaskan pada Catatan 5.

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit Risk (Continued)

The Risk Management Committee determines concentrations of credit risk by quarterly monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics. Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit sales are made only with approval of the Risk Management Committee, otherwise payment in advance is required.

Credit risk also arises from cash and cash equivalents and deposits with banks and financial institutions. For banks and financial institutions, only independently rated parties with minimum rating "A" are accepted.

Further disclosures regarding trade and other receivables, which are neither past due nor impaired, are provided in Note 5.

Instrumen Keuangan – manajemen risiko (Lanjutan)		***Financial instruments – risk management** (Continued)*	
PSAK 60:31	Ungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan cakupan risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	*PSAK 60:31*	*Disclose information to enable evaluation of the nature and extent of risks arising from financial instruments.*
PSAK 60:33	Untuk setiap jenis risiko, ungkapkan faktor **kualitatif** berikut: (a) Eksposur risiko dan bagaimana risiko itu timbul (b) Tujuan, kebijakan dan proses yang dimiliki Entitas untuk mengelola risiko dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko, dan (c) Setiap perubahan di atas	*PSAK 60:33*	*For each type of risk, disclose the following **qualitative** factors:* *(a) The exposures to risk and how they arise* *(b) Entity's objectives, policies and processes for managing the risk and the methods used to measure the risk, and* *(c) Any changes in the above*
PSAK 60:34	Untuk setiap tipe risiko, ungkapkan faktor **kuantitatif** berikut: (a) Eksposur terhadap risiko tersebut, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci (b) Hal spesifik terkait pengungkapan sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK 60 paragraf 36-42 (c) Konsentrasi risiko (jika tidak jelas terlihat dari (a) dan (b) di atas)	*PSAK 60:34*	*For each type of risk, disclose the following **quantitative** factors:* *(a) Exposure to that risk, based on the information provided internally to key management personnel* *(b) Other specific the disclosures required by paragraphs 36-42 of PSAK 60 where applicable* *(c) Concentrations of risk (if not apparent from (a) and (b) above)*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Risiko Kredit (Lanjutan)		*Credit Risk (Continued)*	
PSAK 60:36	Untuk semua instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK ini, tetapi persyaratan penurunan nilai dalam PSAK 71 tidak diterapkan, Entitas mengungkapkan berdasarkan kelas instrumen keuangan: (a) Jumlah yang paling merepresentasikan nilai maksimum eksposur risiko kredit pada akhir periode pelaporan tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau peningkatan kualitas kredit lain (contohnya penyelesaian secata neto yang tidak memenuhi syarat saling hapus sesuai dengan PSAK 50); pengungkapan ini tidak disyaratkan untuk instrumen keuangan yang jumlah tercatatnya merupakan jumlah terbaik dalam mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit. (b) deskripsi dari agunan yang dimiliki sebagai jaminan dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya contohnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit (apakah diungkapkan sesuai dengan (a) atau direpresentasikan melalui jumlah tercatat dari instrumen keuangan)	*PSAK 60:36*	*For all financial instruments within the scope of this PSAK, but to which the impairment requirements in PSAK 71 are not applied, an Entity shall disclose by class of financial instrument:* *(a) The amount that best represents its maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period without taking account of any collateral held or other credit enhancements (eg netting agreements that do not quality for offset in accordance with PSAK 50); this disclosure is not required for financial instruments whose carrying amount best represents the maximum exposure to credit risk.* *(b) a description of collateral held as security and other credit enhancements, and their financial effect (eg quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk (whether disclosed in accordance with (a) or represented by the carrying amount of a financial instrument)*
VIII.G.7 P 53	Emiten atau Entitas Publik wajib mengungkapkan peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada).	*VIII.G.7 P 53*	*Issuers or Public Entities are required to disclose the rating of debt securities and the name of the rating agency (if any).*
Risiko Pasar		*Market Risk*	
PSAK 60: 21A & 21C	21A - Entitas harus menerapkan persyaratan pengungkapan dalam paragraf 21B-24F untuk ekposur risiko yang dilindung nilai oleh Entitas dan yang dipilihnya untuk menerapkan akuntansi lindung nilai, Pengungkapan akuntansi lindung nilai harus memberikan informasi tentang: (a) Strategi manajemen risiko entitas dan bagaimana strategi itu diterapkan untuk mengelola risiko; (b) Bagaimana aktivitas lindung nilai entitas dapat memengaruhi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa yang akan datang;	*PSAK 60: 21A & 21C*	*21A - An Entity shall apply the disclosure requirements in paragraphs 21B- 24F for those risk exposures that an Entity hedges and for which it elects to apply hedge accounting. Hedge accounting disclosures shall provide information about:* *(a) an entity's risk management strategy and how it is applied to manage risk;* *(b) how the entity's hedging activities may affect the amount, timing and uncertainty of its future cash flows;*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *41. FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Pasar (Lanjutan)			*Market Risk (Continued)*
	21C - Ketika paragraf 22A-24F mensyaratkan entitas untuk memisahkan berdasarkan kategori risiko informasi yang diungkapkan, entitas harus menentukan setiap kategori risiko atas dasar ekposur risiko yang diputuskan oleh entitas untuk lindung nilai dan untuk itu akuntansi lindung nilai diterapkan, Suatu entitas harus menentukan risiko kategori secara konsisten untuk semua pengungkapan akuntansi lindung nilai.		*21C - When paragraphs 22A-24F require the entity to separate by risk category the information disclosed, the entity shall determine each risk category on the basis of the risk exposures an entity decides to hedge and for which hedge accounting is applied. An entity shall determine risk categories consistently for all hedge accounting disclosures.*
PSAK 60: 22A & 22C	22A Entitas menjelaskan strategi manajemen risiko untuk setiap kategori risiko atas eksposur risiko yang entitas putuskan untuk dilindung nilai dan akuntansi lindung nilai mana yang diterapkan. Penjelasan ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi (sebagai contoh): (a) bagaimana timbulnya setiap risiko. (b) bagaimana entitas mengelola setiap risiko; termasuk apakah entitas melindung nilai pos secara keseluruhan untuk seluruh risiko atau melindung nilai komponen risiko (atau komponen-komponen risiko) dari pos dan mengapa. (c) tingkat eksposur risiko yang entitas kelola.	*PSAK 60: 22A & 22C*	*22A An entity shall explain its risk management strategy for each risk category of risk exposures that it decides to hedge and for which hedge accounting is applied. This explanation should enable users of financial statements to evaluate (for example):* *(a) how each risk arises.* *(b) how the entity manages each risk; this includes whether the entity hedges an item in its entirety for all risks or hedges a risk component (or components) of an item and why.* *(c) the extent of risk exposures that the entity manages.*
PSAK 60: 40, PP36 PSAK 60: PP17-PP28	Ungkapkan: (a) Analisa sensitifitas untuk perubahan yang mungkin terjadi pada variabel risiko signifikan (laporan laba rugi dan ekuitas) (b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas (c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan pada periode sebelumnya (d) Alasan perubahannya	*PSAK 60: 40, IG36* *PSAK 60: PP17-PP28*	*Disclose:* *(a) A sensitivity analysis for reasonably possible changes in significant risk variables (profit or loss, and equity)* *(b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis* *(c) Changes the methods and assumptions used* *(d) Reasons for such changes*

Kas di bank dan deposito jangka pendek
Jumlah kas yang signifikan yang ditempatkan pada lembaga keuangan sebagai berikut:

Cash in bank and short-term deposits
A significant amount of cash is held with the following financial institutions:

	31 Desember 2022/ *31 December 2022*			31 Desember 2021/ *31 December 2021*			
	Peringkat/ *Rating*	Kas di Bank/ *Cash in Bank*	Deposito Jangka Pendek/ *Short-term Deposits*	Peringkat/ *Rating*	Kas di Bank/ *Cash in Bank*	Deposito Jangka Pendek/ *Short-term Deposits*	
[INSTITUSI A]	A	10.946	3.091	A	10.078	2.380	*[INSTITUTION A]*
[INSTITUSI B]	AA	4.471	1.262	AA	3.359	793	*[INSTITUTION B]*
		15.417	4.353		13.437	3.173	

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Komite Manajemen Risiko mengamati secara teratur peringkat kredit dari pihak-pihak dalam kontrak dan pada saat tanggal pelaporan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari kagagalan pembayaran pihak-pihak dalam kontrak. Jika prasyarat penurunan nilai belum diimplementasikan untuk seluruh asset keuangan, maka nilai tercatat disajikan berdasarkan nilai kerugian eksposur maksimum dari risiko kredit.

Risiko pasar

Risiko pasar timbul dari penggunaan instrumen keuangan berbunga Grup yang diperdagangkan dalam mata uang asing. Risiko ini merupakan fluktuasi nilai wajar atau arus kas di masa yang akan datang karena adanya perubahan tingkat suku bunga (risiko tingkat suku bunga), perubahan mata uang asing (risiko nilai tukar mata uang asing) atau harga pasar lainnya (risiko harga pasar lainnya).

Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki risiko terhadap arus kas tingkat suku bunga dari utang jangka panjang pada tingkat suku bunga variabel. Saat ini Grup memiliki kebijakan untuk pinjaman kepada pihak ketiga (tidak termasuk fasilitas cerukan jangka pendek dan liabilitas sewa) menggunakan tingkat suku bunga tetap antara 50% dan 70%. Kebijakan ini dikelola secara terpusat. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Grup tidak diizinkan untuk memiliki utang jangka panjang dari pihak ketiga. Jika Grup ingin merubah jumlah pinjaman pihak ketiga yang dimilikinya menjadi tingkat suku bunga tetap (dengan syarat setidaknya 50% dan tidak melebihi 75% dari utang Grup, sebagaimana yang telah diuraikan di atas), selain itu Grup dapat menggunakan *swap* tingkat suku bunga untuk mencapai profil tingkat suku bunga yang diinginkan. Meskipun Dewan Direksi memahami bahwa kebijakan tersebut tidak dapat sepenuhnya melindungi Grup dari risiko pembayaran lebih yang disebabkan oleh tingkat suku bunga saat ini atau mengeliminasi seluruh risiko arus kas terkait dengan perbedaan pembayaran bunga, namun dewan direksi menganggap bahwa kebijakan tersebut dapat mengurangi dampak risiko tersebut.

Pada tahun 2022 dan 2021, pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang yang dimiliki Grup dalam mata uang [MATA UANG B] Rp.

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit Risk (Continued)

The Risk Management Committee monitors the credit ratings of counterparties regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties. For all financial assets to which the impairment requirements have not been applied, the carrying amount represents the maximum losses exposure to credit risk.

Market risk

Market risk arises from the Group's use of interest bearing, tradable and foreign currency financial instruments. It is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in interest rates (interest rate risk), foreign exchange rates (currency risk) or other market factors (other market price risk).

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from long-term borrowings at variable rate. It is currently Group policy that between 50% and 75% of external Group borrowings (excluding short-term overdraft facilities and lease liability) are fixed rate borrowings. This policy is managed centrally. Local operations are not permitted to borrow long-term from external sources. Where the Group wishes to vary the amount of external fixed rate debt it holds (subject to it being at least 50% and no more than 75% of Group borrowings, as noted above), the Group makes use of interest rate swaps to achieve the desired interest rate profile. Although the board of director accepts that this policy neither protects the Group entirely from the risk of paying rates in excess of current market rates nor eliminates fully cash flow risk associated with variability in interest payments, it considers that it can reduce of exposure to these risks.

During 2022 and 2021, the Group's borrowings at variable rate were denominated in [CURRENCY B] amounted Rp.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Grup melakukan analisa dampak tingkat suku bunga pada setiap kuartalnya. Analisa sensitivitas dilakukan dengan menerapkan teknik simulasi terhadap liabilitas yang mewakili sebagian besar yang memiliki hubungan tingkat suku bunga. Sejumlah skenario dijalankan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pengkinian atas hal-hal yang telah ada saat ini, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan simulasi yang telah dilakukan, dampak terhadap laporan laba rugi dan aset neto atas pergerakan 100 basis poin (merupakan perubahan maksimum yang diharapkan atas tingkat suku bunga [basis poin: 1/100 dari poin persentase]) akan menyebabkan kenaikan sebesar Rp1.350 (2021: Rp1.780) atau penurunan sebesar Rp1.260 (2021: Rp1.580). Potensi keuntungan atau kerugian kemudian akan dibandingkan denganbatasan-batasan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Berdasarkan pada beberapa skenario, Grup kemudian akan mengelola risiko arus kas tingkat suku bunga dengan menggunakan *swaps* tingkat suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap (pengungkapan kuantitatif telah diberikan pada Catatan 6). Grup biasanya akan melakukan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang untuk kemudian dilakukan *swap* menjadi suku bunga tetap.

Dampak dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang akan mengakibatkan laba setelah pajak untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp540 (2021: Rp460), jika pada tanggal 31 Desember 2022 tingkat suku bunga pada pinjaman dengan [MATA UANG B] telah berubah 100 basis poin lebih tinggi/rendah dengan seluruh variabel lainnya dianggap konstan

Dampak dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang akan mengakibatkan laba setelah pajak untuk tahun berjalan dan aset bersih lebih rendah/tinggi sebesar Rp350 (2021: Rp290), jika pada tanggal 31 Desember 2022 tingkat suku bunga pada pinjaman dengan mata uang Rupiah telah berubah 100 basis poin lebih tinggi/rendah dengan seluruh variabel lainnya dianggap konstan. Direksi mempertimbangkan bahwa 100 basis poin adalah nilai maksimum perubahan pada tingkat suku bunga Rupiah dan [MATA UANG B] untuk tahun mendatang yang akan diungkapkan Grup hingga periode berikutnya.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika Entitas Grup melakukan suatu transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Grup adalah Entitas dari Grup diperbolehkan untuk menyelesaikan kewajiban dalam mata uang fungsional mereka dengan kas yang dihasilkan dari operasi mereka sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika entitas dari Grup memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya (dan tidak memiliki cukup cadangan dari mata uang tersebut untuk menyelesaikan liabilitasnya), kas yang sudah dalam mata uang asing tersebut akan, jika mungkin, dipindahkan kepada entitas lain di dalam Grup tersebut.

*41. **FINANCIAL INSTRUMENTS – RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Interest rate risk (Continued)

The Group analyses the interest rate exposure on a quarterly basis. A sensitivity analysis is performed by applying a simulation technique to the liabilities that represent major interestbearing positions. Various scenarios are run taking into consideration refinancing, renewal of the existing positions, alternative financing and hedging. Based on the simulations performed, the impact on profit or loss and net assets of a 100 basis-point shift (being the maximum reasonable expectation of changes in interest rates [basis point: 1/100th of a percentage point]) would be an increase of Rp1,350 (2021: Rp1,780) or a decrease of Rp1,260 (2021: Rp1,580). The gain or loss potential is then compared to the limits determined by management.

Based on the various scenarios the Group then manages its cash-flow interest rate risk by using floating-to-fixed interest rate swaps (quantitative disclosures are given in Note 6). Normally the Group raises long-term borrowings at floating rates and swaps them into fixed.

At 31 December 2022, if interest rates on [CURRENCY B] denominated borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp540 (2021: Rp460) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

At 31 December 2022, if interest rates on Rupiah denominated borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year and net assets would have been Rp350 (2021: Rp290) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings. The directors consider that 100 basis points is the maximum likely change in Rupiah and [CURRENCY B] interest rates over the next year, being the period up to the next point at which the Group expects to make these disclosures.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises when individual Group Entities enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. The Group's policy is, where possible, to allow Group Entities to settle liabilities denominated in their functional currency) with the cash generated from their own operations in that currency. Where Group Entities have liabilities denominated in a currency other than their functional currency (and have insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the Group.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Foreign exchange risk (Continued)

Dewan direksi mendapatkan perkiraan bulanan, analisis mata uang utama yang dimiliki oleh Grup, liabilitas yang harus dibayar dan cadangan kas yang diharapkan. Hal ini dilakukan untuk mengamati keefektifan kebijakan Grup.

In order to monitor the continuing effectiveness of this policy, the Board of director receives a monthly forecast, analysed by the major currencies held by the Group, of liabilities due for settlement and expected cash reserves.

Grup sebagian besar terekspos risiko nilai tukar mata uang atas pembelian kepada pemasok utama yang menggunakan [MATA UANG B]. Pembelian kepada pemasok utama tersebut dilakukan secara terpusat dan risiko tersebut akan dilindung nilainya menggunakan kontrak berjangka. Kebijakan Grup dalam melakukan lindung nilai adalah antara 75% dan 90% dari perkiraan transaksi dengan pemasok utama.

The Group is predominantly exposed to currency risk on purchases made from a major supplier based in [CURRENCY B]. Purchases from this supplier are made on a central basis and the risk is hedged using forward exchange contracts. The Group's policy is to hedge between 75% and 90% of the forecasted transactions with the major supplier.

Grup memiliki tujuan untuk mendanai pengeluaran dan investasi dalam mata uang yang bersangkutan terlepas dari arus kas tertentu, selain itu Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing di tingkat lokal dengan membandingkan pendapatan yang dihasilkan dan beban yang terjadi dari mata uang tersebut.

Apart from these particular cash-flows the Group aims to fund expenses and investments in the respective currency and to manage foreign exchange risk at a local level by matching the currency in which revenue is generated and expenses are incurred.

Pada tanggal 31 Desember eksposur neto Grup untuk risiko nilai tukar mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of 31 December the Group's net exposure to foreign exchange risk was as follows:

	Mata uang fungsional masing-masing entitas/ *Functional currency of individual entity*										
	Rp		[MATA UANG B]/ *[CURRENCY B]*		[MATA UANG C]/ *[CURRENCY C]*		Lainnya/ *Other*		Total/ *Total*		
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
Aset keuangan/ (liabilitas) bersih dalam mata uang asing											*Net foreign currency financial assets/ (liabilities)*
Rp	-	-	1.015	387	1.521	1.025	2.163	-	4.699	1.412	*Rp*
[MATA UANG B]	1.783	8.393	-	-	(1.446)	(700)	-	1.399	337	9.092	*[CURRENCY B]*
[MATA UANG C]	1.929	2.205	200	1.001	-	-	-	82	2.129	3.288	*[CURRENCY C]*
Lainnya	939	(236)	-	-	(1.521)	-	-	-	(582)	(236)	*Other*
Total eksposur neto	4.651	10.362	1.215	1.388	(1.446)	325	2.163	1.481	6.583	13.556	***Total net exposure***

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)		*Foreign exchange risk (Continued)*	
PSAK 60:31	Ungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan cakupan risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	*PSAK 60:31*	*Disclose information to enable evaluation of the nature and extent of risks arising from financial instruments.*
PSAK 60:33	Untuk setiap jenis risiko, mengungkapkan faktor **kualitatif** berikut: (a) Eksposur risiko dan bagaimana risiko itu timbul (b) Tujuan, kebijakan dan proses yang dimiliki entitas untuk mengelola risiko dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko, dan (c) Setiap perubahan di atas	*PSAK 60:33*	*For each type of risk, disclose the following **qualitative** factors:* *(a) The exposures to risk and how they arise* *(b) Entity's objectives, policies and processes for managing the risk and the methods used to measure the risk, and* *(c) Any changes in the above*
PSAK 60:34	Untuk setiap tipe risiko, ungkapkan faktor **kuantitatif** berikut: (a) Eksposur terhadap risiko tersebut, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci (b) Hal spesifik terkait pengungkapan sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK 60 paragraf 36-42 (c) Konsentrasi risiko (jika tidak jelas terlihat dari (a) dan (b) di atas)	*PSAK 60:34*	*For each type of risk, disclose the following **quantitative** factors:* *(a) Exposure to that risk, based on the information provided internally to key management personnel* *(b) Other specific the disclosures required by paragraphs 36-42 of PSAK 60 where applicable* *(c) Concentrations of risk (if not apparent from (a) and (b) above)*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

41. ***FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

Risiko Pasar (Lanjutan)		*Market Risk (Continued)*	
PSAK 60: 40, PP36 PSAK 60: PP17-PP28	Ungkapkan: (a) Analisa sensitifitas untuk perubahan yang mungkin terjadi pada variabel risiko signifikan (laporan laba rugi dan ekuitas) (b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas (c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan pada periode sebelumnya (d) Alasan perubahannya	*PSAK 60: 40, IG36* *PSAK 60: PP17-PP28*	*Disclose:* *(a) A sensitivity analysis for reasonably possible changes in significant risk variables (profit or loss, and equity)* *(b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis* *(c) Changes the methods and assumptions used* *(d) Reasons for such changes*

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Dampak peningkatan sebesar 20% atas [MATA UANG B] terhadap Rupiah pada tanggal laporan pada utang usaha dalam [MATA UANG B] yang tercatat pada tanggal tersebut, semua variabel lainnya dianggap tetap, telah mengakibatkan penurunan laba setelah pajak tahun berjalan dan penurunan aset bersih sebesar Rp827 (2021: Rp876). Penurunan sebesar 20% pada nilai tukar tersebut, atas dasar yang sama, akan meningkatkan laba setelah pajak dan meningkatkan aset bersih sebesar Rp629 (2021: Rp684).

Dampak fluktuasi nilai tukar pada utang usaha dalam [MATA UANG B] sebagian di saling hapuskan dengan kontrak berjangka. Dampak peningkatan sebesar 20% dari [MATA UANG B] terhadap Rupiah pada tanggal pelaporan atas kontrak berjangka swap nilai tukar pada tanggal tersebut di mana semua variabel lainnya dianggap tetap, akan menghasilkan peningkatan laba setelah pajak untuk tahun ini dan peningkatan aset bersih sebesar Rp542 (2021: Rp315). Penurunan sebesar 20% pada nilai tukar tertentu atas dasar yang sama, menyebabkan penurunan laba setelah pajak dan penurunan aset bersih sebesar Rp457 (2021: Rp394).

Risiko harga pasar lainnya

Grup memiliki beberapa strategi investasi pada instrumen ekuitas di beberapa perusahaan lain untuk menunjang kegiatan operasi Grup (lihat Catatan 7). Direksi berkeyakinan bahwa eksposur risiko harga pasar dari kegiatan investasi Grup tersebut dapat diterima.

Dampak dari kenaikan sebesar 10% nilai investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki pada tanggal pelaporan di mana semua variabel lainnya dianggap tetap, akan mengakibatkan peningkatan cadangan aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset neto sebesar Rp357,3 (2021: Rp408,3). Penurunan sebesar 10% pada nilai tersebut atas dasar yang sama, akan menurunkan cadangan untuk aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif dan aset neto dengan jumlah yang sama.

Foreign exchange risk (Continued)

The effect of a 20% increasing of the [CURRENCY B] against Rupiah at the reporting date on the [CURRENCY B] denominated trade payables carried at that date would, all other variables held constant, have resulted in a decrease in post-tax profit for the year and decrease of net assets of Rp827 (2021: Rp876). A 20% decrease in the exchange rate would, on the same basis, have increased post-tax profit and increased net assets by Rp629 (2021: Rp684).

The effect of fluctuations in exchange rates on the [CURRENCY B] denominated trade payables is partially offset through the use of forward exchange contracts. The effect of a 20% increase of the [CURRENCY B] against Rupiah at the reporting date on the forward currency swaps carried at that date would, all other variables held constant, have resulted in an increase in post-tax profit for the year and increase in net assets of Rp542 (2021: Rp315). A 20% decrease in the exchange rate would, on the same basis, have decreased post-tax profit and decreased in net assets by Rp457 (2021: Rp394).

Other market price risk

The Group holds some strategic equity investments in other companies where those complement the Group's operations (see Note 7). The directors believe that the exposure to market price risk from this activity is acceptable in the Group's circumstances.

The effect of a 10% increase in the value of the equity investments held at the reporting date would, all other variables held constant, have resulted in an increase in the fair value through other comprehensive income reserve and net assets of Rp357.3 (2021: Rp408.3). A 10% decrease in their value would, on the same basis, have decreased the fair value through other comprehensive income reserve and net assets by the same amount.

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan) / *41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Pasar (Lanjutan)		*Market Risk (Continued)*	
PSAK 60:31	Ungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan cakupan risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	*PSAK 60:31*	*Disclose information to enable evaluation of the nature and extent of risks arising from financial instruments.*
PSAK 60:33	Untuk setiap jenis risiko, ungkapkan faktor **kualitatif** berikut: (a) Eksposur risiko dan bagaimana risiko itu timbul (b) Tujuan, kebijakan dan proses yang dimiliki entitas untuk mengelola risiko dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko, dan (c) Setiap perubahan di atas	*PSAK 60:33*	*For each type of risk, disclose the following **qualitative** factors:* *(a) The exposures to risk and how they arise* *(b) Entity's objectives, policies and processes for managing the risk and the methods used to measure the risk, and* *(c) Any changes in the above*
PSAK 60:34	Untuk setiap tipe risiko, ungkapkan faktor **kuantitatif** berikut: (a) Eksposur terhadap risiko tersebut, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci (b) Hal spesifik terkait pengungkapan sebagaimana dipersyaratkan oleh PSAK 60 paragraf 36-42 (c) Konsentrasi risiko (jika tidak jelas terlihat dari (a) dan (b) di atas)	*PSAK 60:34*	*For each type of risk, disclose the following **quantitative** factors:* *(a) Exposure to that risk, based on the information provided internally to key management personnel* (b) *Other specific the disclosures required by paragraphs 36–42 of PSAK 60 where applicable* (c) *Concentrations of risk (if not apparent from (a) and (b) above)*
Risiko Likuiditas		***Liquidity Risk***	
PSAK 60:39(a)	Ungkapkan: Analisa jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan non-derivatif (termasuk kontrak jaminan keuangan) yang menunjukan jatuh tempo kontraktual.	*PSAK 60:39(a)*	*Disclose:* *A maturity analysis for derivative and non-derivative financial liabilities (including issued financial guarantee contracts) that shows the remaining contractual maturities.*
PSAK 60:PP10A	- Berdasarkan pada informasi internal yang diberikan kepada anggota manajemen kunci	*PSAK 60:PP10A*	*- Based on internal information provided to key management personnel*
PSAK 60:PP11	- Pertimbangan untuk menentukan jumlah rentang waktu yang sesuai	*PSAK 60:PP11*	*- Judgement to determine appropriate time bands presented*
PSAK 60:PP11D	- Jumlah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, dan oleh karena itu berbeda dengan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan (terdiskonto)	*PSAK 60:PP11D*	*- Cash flows are to be the contractual undiscounted amounts, and therefore will differ from the amounts presented in the statement of financial position (which are discounted)*
PSAK 60:39(b)	Penjelasan mengenai bagaimana cara entitas mengelola risiko likuiditas atas instrumen keuangan.	*PSAK 60:39(b)*	*A description of how the entity manages the liquidity risk of its financial instruments.*
PSAK 73:58	Mengungkapkan analisis jatuh tempo atas liabilitas sewa dengan menerapkan PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan paragraf 39 dan PP11 secara terpisah dari analisis jatuh tempo liabilitas keuangan lain.	*PSAK 73:58*	*Disclose a maturity analysis of lease liabilities applying paragraphs 39 and PP11 of PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures separately from the maturity analyses of other financial liabilities.*

41. **INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Modal kerja dan beban keuangan serta pembayaran pokok atas instrument keuangan dalam Grup menimbulkan risiko likuiditas. Risiko ini merupakan risiko Grup untuk menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk arises from the Group's management of working capital and the finance charges and principal repayments on its debt instruments. It is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its financial obligations as they fall due.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup akan selalu memiliki kas yang cukup untuk dapat memenuhi liabilitas yang akan jatuh tempo. Untuk mencapai tujuan tersebut Grup akan memastikan ketersediaan atas saldo kas (atau fasilitas yang telah disetujui) untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka waktu setidaknya 45 hari. Grup juga berusaha untuk mengurangi risiko likuiditas dengan menggunakan tingkat suku bunga tetap (dan begitu juga arus kas) pada sebagian pinjaman jangka panjang, pembahasan lebih lanjut atas hal ini dibahas dalam 'risiko tingkat suku bunga' di atas.

The Group's policy is to ensure that it will always have sufficient cash to allow it to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances (or agreed facilities) to meet its financial obligations for a period of at least 45 days. The Group also seeks to reduce liquidity risk by fixing interest rates (and hence cash flows) on a portion of its long-term borrowings, this is further discussed in the 'interest rate risk' section above.

Proyeksi arus kas selama 12 bulan, informasi mengenai saldo kas dan (seperti disebutkan di atas) nilai investasi Grup pada obligasi korporasi secara bulanan diberikan kepada Dewan Direksi. Pada akhir tahun buku dalam kondisi yang wajar, proyeksi ini mengindikasikan bahwa Grup diharapkan akan memiliki sumber likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya dan tidak memerlukan pencairan fasilitas cerukan sebesar Rp5.000.

The Board of Director receives rolling 12-month cash flow projections on a monthly basis as well as information regarding cash balances and (as noted above) the value of the Group's investments in corporate bonds. At the end of the financial year, these projections indicated that the Group expected to have sufficient liquid resources to meet its obligations under all reasonably expected circumstances and will not need to draw down on its agreed Rp5,000 overdraft facility.

Grup bagian treasuri mengelola risiko likuiditas secara terpusat untuk setiap Entitas Grup. Setiap fasilitas operasi yang di miliki oleh bagian treasuri di dalam Grup tersebut didasarkan pada anggaran. Anggaran ditetapkan secara lokal dan disetujui oleh Dewan Direksi terlebih dahulu untuk mengantisipasi kebutuhan kas dalam Grup. Ketika fasilitas Entitas Grup ditingkatkan persetujuan dari Direktur Keuangan Grup harus diperoleh, sedangkan ketika terdapat peningkatan jumlah fasilitas di suatu tingkat tertentu maka perlu mendapatkan persetujuan dari Dewan Direksi.

The liquidity risk of each Group Entity is managed centrally by the Group treasury function. Each operation has a facility with Group treasury, the amount of the facility being based on budgets. The budgets are set locally and agreed by the board of director in advance, enabling the Group's cash requirements to be anticipated. Where facilities of Group Entities need to be increased, approval must be sought from the Group finance director, where the amount of the facility is above a certain level, agreement of the board of director is needed.

Tabel berikut menggambarkan jatuh tempo kewajiban kontraktual (menggambarkan arus kas kontraktual tidak terdiskonto) dari liabilitas keuangan:

The following table sets out the contractual liability maturities (representing undiscounted contractual cash-flows) of financial liabilities:

Pada tanggal 31 Desember 2022	**Sampai dengan 3 bulan/** ***Up to 3 months***	**Di antara 3 dan 12 bulan/** ***Between 3 and 12 months***	**Di antara 1 dan 2 tahun/** ***Between 1 and 2 year***	**Di antara 2 dan 5 tahun/** ***Between 2 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***Over 5 years***	***At 31 December 2022***
Utang usaha dan utang lain-lain	9.810	4.561	-	-	-	*Trade and other payables*
Pinjaman dan utang	1.900	5.648	14.958	5.485	3.279	*Loans and borrowings*
Liabilitas sewa	415	815	1.779	1.125	672	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan derivatif	17	52	43	-	-	*Derivative financial liabilities*
Total	12.142	11.076	16.780	6.610	3.951	***Total***

41. INSTRUMEN KEUANGAN – MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *41. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / *Liquidity Risk (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2021	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 Months*	Di antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months*	Di antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 year*	Di antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	*At 31 December 2021*
Utang usaha dan Utang lain-lain	10.371	4.836	-	-	-	*Trade and other payables*
Pinjaman dan utang	4.046	3.944	6.616	5.408	6.238	*Loans and borrowings*
Liabilitas sewa	895	2.010	1.428	985	1.214	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan derivatif	12	36	56	-	-	*Derivative financial liabilities*
Total	15.324	10.826	8.100	6.393	7.454	***Total***

42. PENGUNGKAPAN MANAJEMEN PERMODALAN / *42. CAPITAL DISCLOSURES*

Pengungkapan permodalan		***Capital Disclosures***	
PSAK 1:134	Ungkapkan informasi, untuk dapat mengevaluasi secara objektif, kebijakan dan proses dari manajemen permodalan, termasuk:	*PSAK 1:134*	*Disclose information, to enable the evaluation of the entity's capital management objectives, policies, and processes, including:*
PSAK 1:135	- Informasi kualitatif - Informasi kuantitatif - Perubahan dari periode sebelumnya	*PSAK 1:135*	- *Qualitative information* - *Quantitative information* - *Changes from the prior period*
	- Kepatuhan terhadap persyaratan permodalan eksternal (sebagai contoh jaminan bank, jaminan sewa keuangan, dll) - Konsekuensi kepatuhan dengan persyaratan permodalan eksternal		- *Compliance with externally imposed capital requirements (i.e. bank covenants, finance lease covenants etc.)* - *Consequences of bob-compliance with externally imposed capital requirements*
	Pengungkapan ini berdasarkan pada infomasi internal yang disediakan kepada personel manajemen kunci.		*These disclosures are based on internal information provided to key management personnel.*

Pengungkapan permodalan / *Capital disclosures*

Grup melakukan pemantauan terhadap "penyesuaian atas permodalan" yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (sebagai contoh modal saham, agio saham, kepentingan non-pengendali, saldo laba, dan cadangan revaluasi) tidak termasuk dari jumlah di dalam cadangan lindung nilai arus kas.

The Group monitors "adjusted capital" which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium, non-controlling interest, retained earnings, and revaluation reserve) other than amounts in the cash flow hedging reserve.

42. **PENGUNGKAPAN MANAJEMEN PERMODALAN** (Lanjutan)

Pengungkapan permodalan (Lanjutan)

Tujuan Grup pada saat mempertahankan permodalan adalah:

- Untuk mempertahankan kemampuan entitas atas keberlangsungan usaha, sehingga Grup dapat melanjutkan dalam memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham melalui penetapan harga produk dan jasa yang sesuai dengan tingkat risikonya.

Grup menentukan jumlah permodalan yang proporsional sesuai dengan tingkat risiko. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian atas jumlah yang didasari oleh perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset pendasar. Dalam mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup mungkin melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil permodalan, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utangnya.

Grup memantau permodalannya berdasarkan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan dengan membandingkan pada entitas lain di industri yang sama. Rasio tersebut dihitung sebagai utang neto terhadap modal yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dihitung sebagai total utang dikurangi kas dan setara kas (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian).

Strategi Grup adalah untuk memelihara kas dan untuk mencapai rasio utang terhadap modal yang disesuaikan berkisar antara 10-12% (2021: 12-15%), strategi Grup ini untuk mengantisipasi adanya ketidakpastian pasar pada saat ini. Tujuan strategi ini adalah untuk menjamin bahwa biaya keuangan Grup masih pada nilai yang wajar sehingga dapat masih mempertahankan peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*42. **CAPITAL DISCLOSURES** (Continued)*

Capital disclosures (Continued)

The Group's objectives when maintaining capital are:

- *To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and*
- *To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.*

The Group sets the amount of capital it requires in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Due to anticipate recent market uncertainty, the Group's strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio of approximately 10-12% (2021:12-15%). The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating. The debt-to-adjusted-capital ratios at 31 December 2022 and at 31 December 2021 were as follows:

42. **PENGUNGKAPAN MANAJEMEN PERMODALAN** (Lanjutan) / *42. **CAPITAL DISCLOSURES** (Continued)*

Pengungkapan Permodalan (Lanjutan) / *Capital Disclosures (Continued)*

	2022	2021	
Pinjaman dan utang	31.270	26.252	*Loans and borrowings*
Liabilitas sewa	4.806	6.532	*Lease liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(21.765)	(20.745)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang bersih	14.311	12.039	*Net debt*
Total ekuitas	68.250	64.032	*Total equity*
Dikurangi: jumlah cadangan lindung nilai arus kas	(939)	(1.080)	*Less: Amounts in the cash flow hedging reserve*
Total permodalan yang disesuaikan	67.311	62.952	*Total adjusted capital*
Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan (%)	21,26%	19,12%	***Debt to adjusted capital ratio (%)***

Peningkatan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan selama tahun 2022 terutama dihasilkan dari pembelian yang signifikan untuk aset tetap baru (Catatan 14), yang menyebabkan peningkatan utang bersih akibat pembelian aset tetap tersebut dibayarkan dengan menggunakan candangan kas yang ada. Grup telah meninjau kembali rasio utang terhadap modal yang disesuaikan di masa yang akan datang sehubungan dengan adanya perubahan terhadap rasio ini.

The increase in the debt to adjusted capital ratio during 2022 resulted primarily from the purchase of significant new property, plant and equipment (Note 14), which increased net debt as the purchases were financed by use of existing cash reserves. In view of this change to the ratio, the Group has revisited its debt to adjusted capital ratio target going forward.

43. **CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** / *43. **NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***

Kas dan setara kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian terdiri:

Cash and cash equivalents for purposes of the consolidated statement of cash flows comprises:

	2022	2021	
Kas di bank yang tersedia sesuai permintaan (Catatan 4)	15.417	16.407	*Cash in bank available on demand (Note 4)*
Deposito jangka pendek (Catatan 4)	4.353	3.173	*Short-term deposits (Note 4)*
Kas (Catatan 4)	1.995	1.165	*Cash on hand (Note 4)*
	21.765	20.745	

Yang termasuk dalam kas dan setara kas adalah:

Included within cash and cash equivalents is:

Rp3.250 (2021: Rp3.854) dimiliki oleh ESOP *trust* yang hanya dapat digunakan untuk kepentingan karyawan Grup.

Rp3,250 (2021: Rp3,854) held by the ESOP trust which can only be used to benefit the Group's employees.

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	2022	2021	
Imbalan ekuitas untuk kombinasi bisnis	2.500	-	*Equity consideration for business combination*
Pembelian aset tetap tetapi belum dibayar sampai akhir tahun	1.250	-	*Property, plan, and equipment purchased but not yet paid at year end*

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan disajikan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pembiayaan.

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions overleaf.

43. **CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

*43. **NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS** (Continued)*

Prakarsa pengungkapkan atas laporan arus kas		***Statement of cash flows disclosure intiative***	
PSAK 2:43	Ungkapkan transaksi non-kas investasi dan pembiayaan yang signifikan.	*PSAK 2:43*	*Disclose significant investing and financing non-cash transactions.*
PSAK 2:45	Ungkapkan komponen kas dan setara kas dan menyajikan rekonsiliasi jumlah tersebut dalam laporan arus kas dengan pos ekuivalen yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan.	*PSAK 2:45*	*Disclose the components of cash and cash equivalents and present a reconciliation of the amounts in its statement of cash flows with the equivalent items reported in the statement of financial position.*
PSAK 2:48	Ungkapkan, bersama dengan komentar manajemen jumlah signifikan kas dan setara kas yang dimiliki oleh entitas yang tidak tersedia untuk digunakan oleh Grup.	*PSAK 2:48*	*Disclose, together with a commentary by management, the amount of significant cash and cash equivalents held by the entity that are not available for use by the Group.*
PSAK 2:44A	Entitas menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.	*PSAK 2:44A*	*An entity shall provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.*
PSAK 2:44B	Sepanjang diperlukan untuk memenuhi persyaratan dalam paragraf 44A, entitas mengungkapkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut: (a) perubahan dari arus kas pendanaan; (b) perubahan yang timbul dari perolehan atau kehilangan pengendalian Entitas Anak atau bisnis lain; (c) dampak perubahan tingkat kurs valuta asing; (d) perubahan pada nilai wajar; dan (e) perubahan lainnya.	*PSAK 2:44B*	*To the extent necessary to satisfy the requirement in paragraph 44A, an entity shall disclose the following changes in liabilities arising from financing activities:* *(a) changes from financing cash flows;* *(b) changes arising from obtaining or losing control of Subsidiaries or other businesses;* *(c) the effect of changes in foreign exchange rates;* *(d) changes in fair values; and* *(e) other changes.*
Komentar BDO	Rekonsiliasi liabilitas sewa telah disajikan secara terpisah pada Catatan 35.	*BDO Comment*	*A reconciliation of lease liabilities has been presented separately in Note 35.*
PSAK 2:44C	Persyaratan pengungkapan pada paragraf 44A juga diterapkan untuk perubahan pada aset keuangan (sebagai contoh, aset yang melindung nilai liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan) jika arus kas, atau arus kas masa depan, dari aset keuangan tersebut, termasuk dalam arus kas aktivitas pendanaan.	*PSAK 2:44C*	*The disclosure requirement in paragraph 44A also applies to changes in financial assets (for example, assets that hedge liabilities arising from financing activities) if cash flows from those financial assets were, or future cash flows will be, included in cash flows from financing activities.*

43. **CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

*43. **NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS** (Continued)*

Prakarsa pengungkapkan atas laporan arus kas (Lanjutan)		***Statement of cash flows disclosure intiative*** *(Continued)*	
PSAK 2:44D	Satu cara untuk memenuhi persyaratan pengungkapan dalam paragraf 44A adalah dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir pada laporan posisi keuangan untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang diidentifikasikan dalam paragraf 44B. Jika entitas mengungkapkan rekonsiliasi tersebut, maka entitas menyediakan informasi yang memadai agar pengguna laporan keuangan mampu mengaitkan *pos* yang termasuk dalam rekonsiliasi dengan laporan posisi keuangan dan laporan arus kas.	*PSAK 2:44D*	*One way to fulfil the disclosure requirement in paragraph 44A is by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities, including the changes identified in paragraph 44B. Where an entity discloses such a reconciliation, it shall provide sufficient information to enable users of the financial statements to link items included in the reconciliation to the statement of financial position and the statement of cash flows.*
Komentar BDO	**Perbedaan antara total arus kas masuk yang disajikan dalam catatannya dan total arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan yang disajikan pada laporan arus kas terkait dengan berbagai arus kas masuk dan keluar dari transaksi pendanaan ekuitas, yang juga termasuk dalam aktivitas pendanaan pada laporan arus kas.**	***BDO Comment***	***The difference between the total cash flows presented in this note and the total cash flows from financing activitie presented in this note and the total cash outflow from financing activities presented on the face of the statement of cash flows relates to the various cash inflows and outflows from equity financing transactions, which are also included within financing activities on the face of the cash flow statement.***
PSAK 2:44E	Jika entitas menyediakan pengungkapan yang disyaratkan oleh paragraf 44A secara gabungan dengan pengungkapan perubahan pada aset dan liabilitas lain, maka entitas mengungkapkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan secara terpisah dari perubahan aset dan liabilitas lain tersebut.	*PSAK 2:44E*	If an entity provides the disclosures required by paragraph 44A in combination with disclosures of changes in other assets and liabilities, disclose the changes in liabilities arising from financing activities separately from changes in those other assets and liabilities.
PSAK 2:60	Entitas tidak disyaratkan untuk menyediakan informasi komparatif untuk periode sebelumnya sesuai dengan persyaratan pengungkapan dalam PSAK 2 paragraf 44A sampai 44E.	*PSAK 2:60*	Entities are not required to give comparative information in the first period it complies with the disclosure requirements in PSAK 2 paragraphs 44A to 44E.

43. **CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan disajikan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

*43. **NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS** (Continued)*

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	Pinjaman dan utang tidak lancar/ *Non-current loans and borrowings* (Catatan/ *Note* 17)	**Pinjaman dan utang lancar/ *Current loans and borrowings* (Catatan/ *Note* 17)**	**Liabilitas dalam kelompok lepasan/ *Disposal group liabilities* (Catatan/ *Note* 9)**	**Liabilitas dalam *swap* tingkat suku bunga/ *Interest rate swap liabilities* (Catatan/ *Note* 6)**	**Aset dalam *swap* tingkat suku bunga/ *Interest rate swap assets* (Catatan/ Note 6)**	**Total/ *Total***	
Pada tanggal 1 Januari 2022	18.262	7.990	100	104	(1.619)	24.837	***At 1 January 2022***
Arus kas	5.451	(5.656)	(5)	15	4.019	3.824	*Cash Flows*
Non-arus kas:							*Non-cash flows:*
Jumlah yang diakui pada kombinasi bisnis	1.150	140	-	-	-	1.290	*Amounts recognised on business combinations*
Jumlah yang tidak diakui dalam operasi yang dijual	-	-	(15)	-	-	(15)	*Amounts derecognised on operations disposed*
Efek pertukaran mata uang asing	999	2.641	-	-	-	3.640	*Effects of foreign exchange*
Perubahan nilai wajar	-	-	-	(7)	(4.555)	(4.562)	*Fair value changes*
Utang dikonversi menjadi ekuitas	(561)	-	-	-	-	(561)	*Debt converted into equity*
Pinjaman dan utang yang diklasifikasikan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi lancar pada tahun 2022	(1.921)	1.921	-	-	-	-	*Loans and borrowings classified as non-current at 31 December 2021 becoming current during 2022*
Peningkatan bunga pada periode	342	512	-	-	-	854	*Interest accruing in period*
Pada tanggal 31 Desember 2022	23.722	7.548	80	112	(2.155)	29.307	***At 31 December 2022***
Pada tanggal 1 Januari 2021	12.902	3.274	148	741	(1.677)	15.388	***At 1 January 2021***
Arus kas	13.122	(3.000)	(48)	(445)	5.795	15.424	*Cash flows*
Non-arus kas:							*Non-cash flows:*
Jumlah yang diakui pada kombinasi bisnis	200	25	-	-	-	225	*Amounts recognised on business combinations*
Efek pertukaran mata uang asing	(788)	(385)	-	-	-	(1.173)	*Effects of foreign exchange*
Perubahan nilai wajar	-	-	-	(192)	(5.737)	(5.929)	*Fair value changes*
Pinjaman dan utang yang diklasifikasikan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi lancar pada tahun 2021	(7.264)	7.264	-	-	-	-	*Loans and borrowings classified as non-current at 31 December 2022 becoming current during 2021*
Peningkatan bunga pada periode	90	812	-	-	-	902	*Interest accruing in period*
Pada tanggal 31 Desember 2021	18.262	7.990	100	104	(1.619)	24.837	***At 31 December 2021***

44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal xx March 2023.

Lampiran A – PSAK 68 Pengungkapan pengukuran nilai wajar

Tabel berikut dibuat untuk teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar pada tingkat 3 termasuk *input-input* penting yang digunakan namun tidak dapat diamati dan hubungan antara *input-input* yang tidak dapat diamati dengan nilai wajar [PSAK 68:93(d)(h)(i)(ii]):

44. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and approved for publication on xx March 2023.

Appendix A – PSAK 68 Fair Value measurement disclosures

The following table sets out the valuation techniques used in the determination of fair values within level 3 including the key unobservable inputs used and the relationship between unobservable inputs to fair value [PSAK 68:93(d)(h)(i)(ii]:

Pos dan pendekatan valuasi/ ***Item and valuation approach***	**Pedoman input yang tidak dapat diamati/** ***Key unobservable inputs***	**Hubungan antara *input* yang tidak dapat diamati dengan nilai wajar/** ***Relationship between unobservable inputs to fair value***
Sekuritas yang tidak terdaftar/ ***Unlisted equity securities*** Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan arus kas diskonto/ *Fair value is determined by discounted cash flow*	– Biaya rata-rata tertimbang dari modal (X% sampai X%, rata-rata tertimbang X%)/ *Weighted average cost of capital (X% to X%; weighted average X%)* – Tingkat pertumbuhan pendapatan jangka panjang (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/ *Long term revenue growth rate (X% to X%; weighted average X%)* – Laba jangka panjang dan marjin operasi sebelum pajak (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/ *Long-term pre-tax operating margin (X% to X%; weighted average X%)* – Diskon karena kurangnya daya jual (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/ *Discount for lack of marketability (X% to X%; weighted average X%* – *Control premium* (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/ *Control premium (X% to X%; weighted average X%)%)*	Tingkat pertumbahan pendapatan jangka panjang dan marjin operasi sebelum pajak jangka panjang yang meningkat sebesar X% dan rata-rata tertimbang terendah atas biaya modal (-X%) akan meningkatkan nilai wajar sebesar Rp XX; tingkat pertumbuhan pendapatan jangka panjang terendah dan laba sebelum pajak terendah (-X%) dan rata-rata tertimbang biaya modal tertinggi (X%) akan mengurangi nilai wajar sebesar Rp X./ *Increased long term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin by X% and lower weighted average cost of capital (-X%) would increase fair value by Rp XX; lower long term revenue growth rate and long-term pre-tax operating margin (-X%) and higher weighted average cost of capital (X%) would decrease fair value by Rp X.*

Lampiran A – PSAK 68 Pengungkapan Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut dibuat untuk teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar pada tingkat 3 termasuk *input-input* penting yang digunakan namun tidak dapat diamati dan hubungan antara *input-input* yang tidak dapat diamati dengan nilai wajar [PSAK 68:93(d)(h)(i)(ii)]): (Lanjutan)

Appendix A – PSAK 68 Fair Value measurement disclosures

The following table sets out the valuation techniques used in the determination of fair values within level 3 including the key unobservable inputs used and the relationship between unobservable inputs to fair value [PSAK 68:93(d)(h)(i)(ii)]: (Continued)

Properti investasi/ ***Investment property***			
Nilai wajar ditentukan dengan menerapkan pendekatan pendapatan berdasarkan estimasi nilai sewa atas properti. Tingkat diskonto, *terminal yields*, ekspektasi tingkat kekosongan dan tingkat pertumbuhan sewa diestimasi oleh penilai eksternal atau manajemen berdasarkan transaksi dan data industri yang dapat dibandingkan./ ***Fair value is determined by applying the income approach based on the estimated rental value of the property. Discount rates, terminal yields, expected vacancy rates and rental growth rates are estimated by an external valuer or management based on comparable transactions and industry data.***	– **Tingkat diskonto (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/** ***Discount rate (X% to X%; weighted average X%)***	**Semakin tinggi tingkat diskonto, *terminal yields* dan ekspektasi tingkat kekosongan, semakin rendah nilai wajar./** ***The higher the discount rate, terminal yield and expected vacancy rate the lower the fair value.***
	– ***Terminal yield* (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/** ***Terminal yield (X% to X%; weighted average X%)***	**Semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa, semakin tinggi nilai wajar./** ***The higher the rental growth rate, the higher fair value.***
	– **Ekspektasi tingkat kekosongan (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/** ***Expected vacancy rate (X% to X%; weighted average X%)***	
	– **Tingkat pertumbuhan sewa (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/** ***Rental growth rate (X% to X%; weighted average X%)***	
Bangunan/ ***Buildings***			
Nilai wajar ditentukan dengan menerapkan pendekatan berbasis pendapatan yang didasarkan pada nilai estimasi sewa atas properti, *terminal yields*, ekspektasi tingkat kekosongan dan tingkat pertumbuhan sewa yang diestimasi oleh penilai eksternal atau manajemen berdasarkan transaksi yang dapat dibandingkan dan data-data industri yang tersedia./ *Fair value is determined by applying the income approach based on the estimated rental value of the property. Discount rates, terminal yields, expected vacancy rates and rental growth rates are estimated by an external valuer or management based on comparable transactions and industry data.*	– Tingkat diskonto (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/ *Discount rate (X% to X%; weighted average X%)*	Semakin tinggi tingkat diskonto, *terminal yields* dan ekspektasi tingkat kekosongan semakin rendah nilai wajar./ *The higher the discount rate, terminal yield and expected vacancy rate the lower the fair value.*
	– *Terminal yield* (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/ *Terminal yield (X% to X%; weighted average X%)*	Semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa, semakin tinggi nilai wajar./ *The higher the rental growth rate, the higher the fair value.*
	– Ekspektasi tingkat kekosongan (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/ *Expected vacancy rate (X% to X%; weighted average X%)*	
	– Tingkat pertumbuhan sewa (X% sampai X%; rata-rata tertimbang X%)/ *Rental growth rate (X% to X%; weighted average X%)*	

Lampiran A - PSAK 68 Pengungkapan Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Appendix A - PSAK 68 Fair Value measurement disclosures *(Continued)*

Komentar BDO	**Mohon perhatian bahwa pengungkapan yang diharapkan dalam dalam PSAK 68 harus sesuai:**	***BDO Comment***	***Please note that the disclosures required by PSAK 68 must be tailored:***
PSAK 68:93(d)		***PSAK 68:93(d)***	
PSAK 68:	- ***Pos* per *pos***	***PSAK 68:***	- ***Item by item***
93 (h)(i)-(ii)i	- **Teknik per teknik**	***93 (h)(i)-(ii)i***	- ***Technique-by-technique***
	- **Entitas per entitas**		- ***Entity-by-entity***
	Pengungkapan di atas hanya untuk tujuan ilustratif saja.		***The adjacent disclosures are purely for illustrative purposes only.***

Tabel berikut ini merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pada tingkat 2 termasuk nilai *input* yang digunakan (PSAK 68:93(d)):

The following table set out the valuation technique used in determination of fair values within Level 2 including the key inputs used [PSAK 68:93(d)]:

Item	**Pendekatan penilaian dan *input* yang digunakan/** ***Valuation approach and inputs used***
Derivatif pada FVTPL/ ***Derivatives at FVTPL***	Nilai wajar atas tingkat bunga *swap* dihitung pada nilai wajar atas arus kas masa yang akan datang berdasarkan *yield curves* yang dapat diobservasi./ *The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves.* Nilai wajar atas kontrak berjangka ditentukan berdasarkan tingkat kontrak berjangka sesuai tanggal pelaporan./ *The fair value of forward exchange contracts is determined based on the forward exchange rates as at reporting date.*
Tanah/ ***Freehold land***	Nilai wajar atas tanah berasal dari pendekatan perbandingan penjualan. Harga jual atas tanah diperbandingkan pada harga tanah di sekitar lokasi yang sama dan dilakukan penyesuaian atas perbedaan pada atribut-atribut tertentu seperti luas tanah. Model valuasi didasarkan pada harga per meter persegi./ *The fair values of land are derived using the sale comparison approach. Sale prices of comparable land in similar location are adjusted for differences in key attributes such as land size. The valuation model is based on price per square metre.*
Tanah dimiliki untuk dijual/ ***Land held for sale***	Nilai wajar atas tanah berasal dari pendekatan perbandingan penjualan. Harga jual atas tanah diperbandingkan pada harga tanah di sekitar lokasi yang sama dan dilakukan penyesuaian atas perbedaan pada atribut-atribut tertentu seperti luas tanah. Model valuasi didasarkan pada harga per meter persegi./ *The fair values of land are derived using the sale comparison approach. Sale prices of comparable land in similar location are adjusted for differences in key attributes such as land size. The valuation model is based on price per square metre.*

Lampiran A – PSAK 68 Pengungkapan Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Appendix A – PSAK 68 Fair Value measurement disclosures *(Continued)*

Tabel berikut menjelaskan aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

The following table sets out the assets and liabilities for which fair values are disclosed in the notes.

Item	**Nilai wajar/** ***Fair value***	**Teknik penilaian/** ***Valuation technique***	**Tingkat hierarki nilai wajar/** ***Fair value hierarchy level***	***Input* tidak dapat diobservasi yang signifikan/** ***Significant unobservable inputs***
Piutang usaha dan utang usaha/ ***Trade receivables and payables***	XX	Lancar/ *Current* Nilai tercatat atas piutang usaha dan utang usaha jangka pendek (kurang dari 12 bulan) mendekati nilai wajarnya./ *The carrying amount of short term (less than 12 months) trade receivable and payables approximates its fair values.* Tidak lancar/ *Non-current* Nilai tercatat atas piutang usaha tidak lancar pada tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya./ *The carrying amount of noncurrent trade receivables at floating interest rates approximates fair value.* Nilai wajar atas piutang tidak lancar yang berbasis arus kas yang didiskontokan menggunakan estimasi tingkat bunga pinjaman sebesar X% dan pinjaman kepada pihak berelasi dan anggota manajemen kunci X%./ *Fair values of non-current receivables are based on cash flows discounted using an estimated current lending rate of X% and loans to related parties and key management personnel X%.*	Level 3	Lancar/ *Current* N/A Tidak lancar/ *Non-current* Tingkat diskonto X% untuk piutang lain-lain./ *Discount rate X% for other receivables.* Tingkat diskonto X% untuk pihak berelasi dan anggota manajemen kunci./ *Discount rate of X% for related parties and key management personnel*
Pinjaman jangka panjang/ ***Non-current borrowings***	XX	Nilai wajar atas pinjaman tidak lancar pada catatan X di estimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual pada tingkat suku bunga pasar saat ini./ *The fair value of non-current borrowings in note X, is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates.*	Level 2	Tingkat diskonto berkisar X%-X%/ *Discount rate range X-X%*

Scan here / Visit www.bdo.co.id

BDO in Indonesia
Prudential Tower, Fl. 16th-18th
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 79
South Jakarta - DKI Jakarta 12910

Our Branches:
- Jakarta
- Bandung
- Surabaya

Contact us
P: +62-21-5795-7300
F: +62-21-5795-7301
E: bdoidn@bdo.co.id